

**PEMULIHAN PSIKOLOGIS
PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Psikologi**

Disusun Oleh :

**Innes Yonanda
NIM. 13710029**

Dosen Pembimbing : Satih Saidiyah, Dipl. Psy., M.Si

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-10/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2018

Tugas Akhir dengan judul : PEMULIHAN PSIKOLOGIS PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INNES YONANDA
Nomor Induk Mahasiswa : 13710029
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Desember 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si.
NIP. 19760805 200501 2 003

Penguji I

Dr. Mustadin, S.Psi., M.Si.
NIP. 19820220 200901 1 006

Penguji II

Muhammad Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si.
NIP. 19791228 200901 1 012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, 15 Desember 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Innes Yonanda

NIM : 13710029

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini adalah hasil karya peneliti sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi. Skripsi ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri, bukan plagiasi dari karya lain atau penelitian orang lain. Dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ditemukan bentuk plagiasi karya orang lain, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 30 Oktober 2017

Yang menyatakan



Innes Yonanda

NIM: 13710029

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Innes Yonanda

NIM : 13710029

Prodi : Psikologi

Judul : Pemulihan Psikologis pada Korban Kekerasan Seksual

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 30 Oktober 2017

Pembimbing



Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si
NIP. 19760805 200501 2 003

MOTTO

"The more you give, the more you will get."

"Success needs a process."

"You only live once, but if you do it right, once is enough."

(-Mae West-)

"Keberuntungan kadang memainkan peranan nya dalam kehidupan manusia. Sekalipun kerap tidak masuk akal karena itulah takdir mereka. Boleh jadi keterlambatanmu dari suatu perjalanan adalah keselamatanmu boleh jadi tertundanya pernikahan mu adalah suatu keberkahan. Boleh jadi dipecatnya engkau dari suatu pekerjaan adalah maslahat. Boleh jadi sampai sekarang engkau belum memiliki anak itu adalah kebaikan dalam hidupmu. Boleh jadi engkau membenci sesuatu tapi ternyata itu baik bagimu, karena Allah maha mengetahui sedangkan engkau tidak mengetahui. Sebab itu jangan engkau merasa gundah terhadap segala sesuatu yang terjadi padamu, karena semuanya sudah atas izin Allah. Jangan banyak mengeluh karena hanya akan menambah kegelisahan. Perbanyaklah bersyukur, Alhamdulillah, itu yang akan mendatangkan kebahagiaan. Terus ucap Alhamdulillah, Alhamdulillah, Alhamdulillah sampai engkau tak mampu lagi mengucapkan nya"

(-Prof. Quraish Shihab-).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaannirraahim

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

Allah SWT yang senantiasa ada di dalam hati saya kapanpun dan dimanapun saya berada dan dengan kasih sayang-Nya selalu menuntun saya pada jalan kebaikan.

Bapak dan Ibu tercinta (Sukisno, S.H & Zuchbiati) serta Adikku tersayang (Ivan Yudhana) yang tak pernah lelah mendoakan, memberikan kasih sayang, nasehat dan memberikan kobaran api semangat dalam diri saya.

Serta, teruntuk Almamater tercinta “Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

PEMULIHAN PSIKOLOGIS PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL

Innes Yonanda
13710029

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemulihan psikologis korban kekerasan seksual, faktor yang mempengaruhi pemulihan dan makna pemulihan bagi korban kekerasan seksual. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode Fenomenologi. Pengumpulan datanya menggunakan metode observasi dan wawancara yang dilakukan pada dua perempuan korban kekerasan seksual.

Hasil penelitian ini mengungkapkan pemulihan psikologis pada korban kekerasan seksual. Dalam proses pemulihannya dapat disimpulkan bahwa proses pemulihan pada kedua korban berbeda. Pada informan pertama, awalnya informan bereaksi terhadap kekerasan seksual yang menimpanya (marah, jijik dan benci terhadap pelaku) dan kemudian menormalkan berbagai perasaan. Kedua melakukan segala hal untuk menghindari pelaku agar dapat melupakan kejadian tersebut ketiga merasa frustrasi dan lelah secara fisik dan mental kemudian yang keempat, pulih dari peristiwa traumatis, dalam hal ini kekerasan seksual. Pada informan kedua, awalnya informan merasa depresi dan kelelahan fisik serta mental karena kekerasan seksual yang menimpanya, kedua merasa marah terhadap Tuhan, pelaku dan dirinya sendiri, ketiga melakukan berbagai cara agar dapat melupakan kejadian tersebut, keempat menganggap pelaku sudah mati dan kemudian kelima, menerima dan pulih dari kejadian traumatis yang menimpanya, dalam hal ini kekerasan seksual. Adapun faktor yang mempengaruhi pemulihan psikologis pada korban kekerasan seksual yakni: karakteristik kepribadian individu, dukungan sosial (keluarga, sahabat, dan masyarakat), agama atau penghayatan agama serta kegiatan, atau aktualisasi diri. Makna pemulihan pada kedua korban kekerasan seksual bagi keberlangsungan hidupnya adalah kejadian traumatis tersebut memberikan dampak positif yang dapat diambil oleh para korban.

kata kunci: pemulihan, kekerasan seksual.

ABSTRACT
PSYCHOLOGICAL HEALING ON SEXUAL ABUSE VICTIMS

Innes Yonanda
13710029

This study aims to determine the psychological healing of victims sexual abuse, and factors that influenced and meaning of healing for victims of sexual abuse. The type of this research is qualitative research with Phenomenology method. The data collection used the observations and interviews methods conducted on two women victims of sexual abuse.

The results of this study reveal psychological healing in victims of sexual abuse. In the healing process it can be concluded that the healing process on both victims is different. At the first informant, initially the informant reacts to the sexual healing that befell her (anger, disgust and hate towards the perpetrator) and then normalizes the various feelings. Second do everything to avoid the perpetrators in order to forget the incident, third feel frustrated and tired physically and mentally then the last, healing from a traumatic event, in this case sexual abuse. In the second informant, initially the informant felt depressed and exhausted physically and mentally because of the sexual abuse that befell her, and then felt angry at God, the perpetrator and himself, third did various ways in order to forget the incident, then assumed the perpetrator was dead and the last, received and healing from the traumatic event that happened to her, in this case sexual abuse. There is factors that influenced of t psychological healing of the victims of sexual abuse are: individual personality characteristics, social support (family, friends, and society), religion or religious background and activities, or self-actualization. The meaning of healing for both victims of sexual abuse for their survival is that the traumatic event has a positive impact on the victims.

Keywords: healing sexual abuse.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘alamiin, puji syukur tiada henti penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang mana telah melimpahkan rahmat, karunia dan ridho-Nya. Sholawat serta salam penulis curah limpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang mana telah menuntun manusia menuju ke jalan kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat.

Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa adanya dorongan, dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak yang sudah ikut terlibat dan membantu dalam mewujudkan penyelesaian tugas akhir ini. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, P. h. D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Erika Kusumaputri, M.Si. selaku wakil Dekan Bidang I dan Bapak Dr. Sabaruddin, M.Si. selaku wakil Dekan Bidang II dan Ibu Dr. Sulistyaningsih, M.Si sebagai wakil Dekan Bidang III.
4. Bapak Dr. Mustadin Taggala, S.Psi., M.Si, selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik

dan saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik dan sempurna.

5. Ibu Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberikan arahan, memberikan dukungan, memberikan motivasi dan semangat, memberikan kritik, saran dan memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
6. Bapak Muhammad Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si sebagai Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan ilmunya kepada peneliti saat munaqosyah serta selalu mensupport dan menginspirasi peneliti.
7. Bapak Sukanto S.Sos., M.A. dan seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan pada peneliti di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
8. Bapak, Ibu Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, atas segala kesempatan, ilmu pengetahuan, dan fasilitas yang telah diberikan.
9. Seluruh informan yang sudah bersedia membantu peneliti dengan memberikan informasi secara terbuka dan sukarela demi mendukung hasil penelitian ini. Terimakasih juga karena sudah cukup banyak meluangkan waktunya untuk peneliti di tengah-tengah kesibukan.
10. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Zuchbiati dan Bapak Sukisno yang selalu mendukungku melalui doa dan kasih sayangnya setiap saat. Serta adikku tersayang Ivan yudhana yang selalu memotivasi dan selalu mendoakanku setiap saat.

11. Seseorang yang membersamaiku, memotivasiku, menasehatiku, membantuku dan memberikan doa serta dukungannya kepadaku, Agifian Hanif Firdaus. Terimakasih untuk semuanya dan terimakasih selalu menguatkan.
12. Sahabatku, Lutfiana Palupi yang sangat amat berjasa terhadap penelitian ini, terimakasih untuk segala waktu luang, nasehat, dan motivasi yang telah diberikan. Sahabatku Sitta Darmaningtyas yang selalu mendoakanku dengan spesifik dalam setiap sholatnya, terimakasih atas siraman-siraman ilmu agamanya selama ini. Semoga Allah senantiasa memberikan berkah untuk kalian.
13. Sahabat penaku dari semester 1, Benazir Aziz, Adhe Vrilia Miftakurahmah terimakasih untuk segala waktu, motivasi, nasehat dan kegilaan kalian selama ini yang selalu membuatku bertahan dalam keadaan apapun. Semoga kita selalu tetap seperjuangan.
14. Sahabat dari lahirku Retno Nourmalita, Fety Rahayu terimakasih untuk segala waktu yang diberikan, terimakasih selalu menemaniku menyelesaikan skripsi ini. Sahabat psikologiku Dinda Juwita Rahma yang akhir-akhir ini selalu bersama denganku mengurus berkas ini itu, terimakasih karena setia menemani. Tidak lupa juga Qoid Abdilah terimakasih telah memberikan kontribusi dalam skripsi ini dan juga terimakasih kepada pasangan favoritku Yanuar Hamid dan Mega Istiqomah, untuk semua pengalaman, nasehat dan tempat sharing yang telah kalian berikan.

15. Kakak tingkat panutan ku, mbak Ficasari mbak Chintya Devina, dan mbak Ishmah terimakasih atas segala ilmu, masukan dan bimbingan yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini.
16. Teman-teman psikologiku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tak bisa ku sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih untuk kalian semua yang telah memotivasiku, membantuku, dan memberikan doa kepadaku selama menjalani proses perkuliahan di UIN. Semua sahabat-sahabatku dan teman- temanku dimanapun kalian berada, yang telah mendukung dan mendoakanku setiap saat meski dari kejauhan. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin saya bisa sebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga Allah SWT membalas amal baik yang telah kalian berikan. Aamiin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan atas izin-Nya. Namun peneliti tetap mengharapkan semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan khazanah psikologi pada khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Peneliti sangat menyadari masih banyak sekali kekurangan, oleh sebab itu peneliti masih mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk mencapai perubahan yang baik.

Yogyakarta, 30 Oktober 2017

Peneliti,

Innes Yonanda

NIM: 13710029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.	iii
HALAMAN MOTTO.	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.	v
INTISARI.	vi
ABSTRACT.	vii
KATA PENGANTAR.	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
A. Kekerasan Seksual	21
1. Pengertian Kekerasan Seksual.	21
2. Dampak Kekerasan Seksual.....	23

3. Kategori Kekerasan Seksual.....	26
B. Pemulihan Psikologis.....	27
1. Pengertian Pemulihan.....	27
2. Proses Pemulihan Psikologis.....	30
3. Faktor yang Mempengaruhi Pemulihan Psikologis.....	37
4. Ciri-ciri Orang yang Telah Pulih Kondisi Psikologisnya.....	39
C. Pemulihan Psikologis Korban Kekerasan Seksual.....	41
D. Pertanyaan Penelitian.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis dan Karakteristik Penelitian.....	47
B. Fokus Penelitian.....	49
C. Subjek Penelitian.....	49
D. Lokasi Penelitian.....	51
E. Metode Pengumpulan Data.....	51
F. Tahap Penelitian.....	53
G. Metode Analisis Data.....	54
H. Keabsahan Data Penelitian.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN DATA.....	59
A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian.....	59
1. Orientasi Kacah.....	59
2. Persiapan Penelitian.....	60
B. Pelaksanaan Penelitian.....	62
C. Hasil Penelitian.....	63

1. Informan AM.	63
2. Informan LU.	97
D. Pembahasan.....	130
Bagan Dinamika Psikologis Informan AM.....	149
Bagan Dinamika Psikologis Informan LU.....	150
Bagan Dinamika Psikologis Kedua Informan	151
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.	152
A. Kesimpulan.	152
B. Saran.	156
DAFTAR PUSTAKA	158

DAFTAR TABEL

1. Data Diri Informan.....	59
2. Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data Kedua Informan	62
3. Bagan Proses Pemulihan Psikologis Pada Korban Kekerasan Seksual (Informan AM).....	149
4. Bagan Proses Pemulihan Psikologis Pada Korban Kekerasan Seksual (Informan LU).....	150
5. Bagan Proses Pemulihan Psikologis Pada Korban Kekerasan Seksual (Kedua Informan).....	151

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Pertanyaan wawancara	161
2. Verbatim hasil wawancara informan AM	165
3. Verbatim hasil wawancara informan LU	245
4. Hasil Observasi Informan AM	325
5. Hasil Observasi Informan LU	331
6. Kategorisasi Hasil Wawancara Informan AM	337
7. Kategorisasi Hasil Wawancara Informan LU	343
8. Clustering Informan AM	348
9. Clustering Informan LU	373
10. Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Informan (AM)	393
11. Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Informan (AM)	394
12. Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Informan Pendukung (A)	395

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini salah satu masalah besar yang marak di perbincangkan adalah tindak kriminal yang berhubungan dengan kekerasan. Kekerasan sendiri merupakan salah satu bentuk dari kejahatan. Galtung (Hayati, 2002) menjelaskan bahwa kekerasan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih yang menimbulkan luka baik secara fisik maupun non fisik terhadap orang lain dan lebih jauh merupakan suatu tindakan yang menyebabkan seseorang tidak dapat mengaktualisasi dirinya disebabkan oleh bentuk-bentuk tindakan perampasan kemerdekaan individu (opresi) dan penindasan yang ditujukan kepadanya.

Guamarawati (2009) menyatakan bahwa bentuk kekerasan paling umum dikategorikan menjadi tiga jenis yakni kekerasan fisik, kekerasan psikologis dan kekerasan seksual. Kekerasan fisik yaitu kekerasan yang meninggalkan bekas nyata ditubuh korban, seperti pukulan, tendangan, lemparan, sundutan rokok, dan sebagainya. Kekerasan psikologis atau emosional misalnya caci maki, bentakan, kata-kata kasar, ancaman meninggalkan, cemburu berlebihan dan lain sebagainya. Sedangkan kekerasan seksual bisa berupa ucapan tidak senonoh yang berkaitan dengan seks, menyentuh bagian-bagian tubuh secara seksual diluar

keinginan korban hingga memaksa melakukan hubungan seksual disertai janji-janji atau paksaan (Guamarawati, 2009)

Di Indonesia sendiri kasus kekerasan yang marak terjadi adalah kekerasan seksual yang setiap tahun mengalami peningkatan, korbannya bukan hanya dari kalangan dewasa saja namun sudah merambah ke remaja, anak-anak bahkan balita. Fenomena kekerasan seksual terhadap anak maupun remaja semakin sering terjadi dan menjadi global hampir di berbagai negara. Peningkatan tersebut tidak hanya dari segi kuantitas atau jumlah kasus yang terjadi, bahkan juga dari kualitas. Lebih tragis lagi pelakunya adalah kebanyakan dari lingkungan keluarga atau lingkungan sekitar mereka berada, antara lain di dalam rumahnya sendiri, sekolah, lembaga pendidikan, dan lingkungan sosial mereka.

Berdasarkan data KPAI dari tahun 2011 hingga 2014, angka kasus kekerasan seksual selalu meningkat. Pada tahun 2011, kasus kekerasan seksual sebanyak 328. Di tahun 2012 naik menjadi 746, lalu 525 kasus pada 2013 dan meningkat drastis sebanyak 1380 pada tahun 2014. Dari kasus kekerasan yang terjadi, dominasi korban kekerasan seksual adalah perempuan dan anak. Menurut Mursyidah, kekerasan seksual yang paling sering terjadi adalah pencabulan dan perkosaan (www.beritasatu.com diakses pada 9 April, 2016).

Di Yogyakarta sendiri korban kekerasan seksual meningkat setiap tahunnya. Dari data Pusat Pelayanan Terpadu Perempuan dan Anak Korban Kekerasan “Rekso Dyah Utami” DIY, pada tahun 2015 pengaduan

kekerasan tercatat sebanyak 204 kasus, sedangkan kekerasan seksual sendiri sebanyak 46 kasus yang terdiri dari kekerasan terhadap perempuan, perkosaan, pencabulan dan pelecehan seksual. Dari data tersebut diketahui bahwa prosentase kasus tertinggi terjadi di Yogyakarta, dari 204 kasus Yogyakarta mewakili 72 kasus, Bantul 56 kasus, Sleman 55 kasus Gunungkidul 6 kasus, Kulon Progo 5 kasus dan lain-lain 10 kasus. Sedangkan ditahun 2016, hingga Agustus 2016 tercatat 119 kasus dengan jumlah kasus kekerasan seksual sebanyak 25 kasus. ((*pre-eliminary*/ wawancara awal 25 oktober 2016 di Pusat Pelayanan Terpadu Perempuan dan Anak DIY).

Menurut Pusat Krisis Terpadu untuk perempuan dan anak korban kekerasan (PKT RSCM, 2011) karakteristik kepribadian korban kekerasan pada umumnya adalah (a) adanya kebutuhan yang kronis akan cinta dan perhatian (b) memiliki harga diri yang rendah dan persepsi negatif terhadap dirinya sendiri (c) adanya ketergantungan terhadap sesuatu (d) mempunyai masalah yang traumatis karena pernah mengalami penyiksaan emosional, fisik, maupun seksual (e) ingin selalu merasa dibutuhkan (f) ingin selalu menjalin ikatan dengan orang lain sebagai sarana memvalidasi dirinya (g) mengalami depresi yang cukup serius dan memiliki keinginan untuk bunuh diri (www.causes.com diakses pada tgl 30 desember pukul 19.32 WIB)

Menurut Supardi & Sadarjoen (2006) kekerasan seksual adalah setiap bentuk perilaku penyangkalan yang memiliki muatan seksual yang

dilakukan oleh sejumlah orang namun tidak disukai dan tidak diharapkan oleh orang yang menjadi sasaran sehingga menimbulkan akibat negatif, seperti rasa malu, tersinggung, terhina, marah, kehilangan harga diri, dan kehilangan kesucian. Kekerasan seksual mencakup tindakan pemaksaan hubungan seksual hingga kontak nonfisik, misalnya mempertontonkan adegan seksual atau mempertontonkan alat kelamin, kekerasan seksual menimbulkan dampak bagi korbannya.

Sisca & Moningka (2009) mengatakan bahwa kekerasan seksual yang terjadi pada masa kanak-kanak merupakan suatu peristiwa krusial karena membawa dampak negatif pada kehidupan korban di masa dewasanya. Dampak yang muncul dari kekerasan seksual kemungkinan adalah depresi, fobia, dan mimpi buruk, curiga terhadap orang lain dalam waktu yang cukup lama dan merasa terbatas di dalam berhubungan dengan orang lain, berhubungan seksual dan disertai dengan ketakutan akan munculnya kehamilan akibat dari perkosaan. Bagi korban perkosaan yang mengalami trauma psikologis yang sangat hebat, ada kemungkinan akan merasakan dorongan yang kuat untuk bunuh diri (Sulistyaningsih & Faturochman, 2002).

Pada umumnya, dampak pada pria dan wanita tidak jauh berbeda. Perasaan buruk akibat pengalaman kekerasan seksual yang mereka alami dan pendam akan menjadi lebih buruk dari hari ke hari, dan menjadikan identitas yang buruk bagi korban (Lisak, dalam Illenia & Handari 2011). Hal ini menyebabkan mereka memiliki pandangan yang lebih luas terkait

dengan kekerasan seksual yang mereka alami. Kekerasan seksual yang menimpa para korban, terkadang menjadi stressor yang tidak dapat diatasi. Sehingga korban membutuhkan pemulihan pada diri mereka agar kualitas hidupnya meningkat dan tidak terus menerus menyesali kejadian traumatis tersebut. Ada banyak faktor yang membantu proses pemulihan pada korban kekerasan seksual diantaranya adalah dukungan dari orang sekitar, konsep diri sebelumnya, kekuatan personal dan penyembuhan profesional dari sistem hukum dan medis (Dunmore dkk dalam Handadari, 2011).

Pemulihan sendiri merupakan suatu kondisi dimana manusia mampu mengembalikan keseimbangan, merasa kuat, terintegrasi dalam satu kesatuan (*whole*), berfungsi secara optimal (*functional*) dan siap untuk bergerak melewati masa penderitaan (*suffering*) dan pengalaman negatif yang traumatis menuju suatu pertumbuhan (Sidabutar, Dharmawan, Poerwandari, & Nurhaya, 2003).

Kubler-Ross (1969) menyatakan bahwa model pemulihan psikologis pada korban kekerasan seksual ada lima tahap yakni penyangkalan (korban merasa tidak percaya tentang apa yang terjadi padanya), tahap kemarahan (korban mengalami perasaan marah karena peristiwa tersebut terjadi pada dirinya), tahap bargaining (korban melakukan banyak hal yang kurang rasional agar tidak terjadi hal yang sama), tahap depresi (korban kehilangan gairah hidup, merasa sedih dan seringkali tidak nafsu makan), dan tahap penerimaan (korban menerima apa yang terjadi pada dirinya secara intelektual dan emosional,

perkembangan hidupnya pun lebih positif). Tahapan pemulihan pada korban kekerasan seksual ini berbeda-beda, begitupun dengan waktu yang dibutuhkan untuk pulih dari trauma kekerasan seksual yang dialaminya.

Weiss (Poerwandari & Sidabutar, Dharmawan, Nurhaya 2005), menjelaskan bahwa proses pemulihan bagi individu yang mengalami kedukaan dapat memberikan manfaat kepada individu tersebut yakni: dapat bangkit, memiliki energi untuk menjalankan kehidupan sehari-hari, mendapatkan kenyamanan secara psikologis, serta rasa luka dan stress yang negatif yang dirasakannya jadi berkurang, dapat memandang kehidupan lebih positif, memiliki harapan yang lebih baik di masa depan, serta dapat melakukan fungsi sosial secara adekuat sesuai peranannya dalam keluarga dan masyarakat.

Sekarang ini kasus kekerasan seksual sering tidak terungkap karena adanya penyangkalan peristiwa kekerasan seksual (Zahra, 2007). Secara spesifik Faulkner (dalam Zahra, 2007) menjelaskan bahwa kendala yang menghambat seseorang dalam melaporkan kasus kekerasan seksual adalah korban kekerasan seksual tidak mengerti bahwa dirinya menjadi korban, korban sulit mempercayai orang lain sehingga merahasiakan peristiwa kekerasan seksualnya. Sehingga banyak dari mereka yang merupakan korban kekerasan seksual tidak dapat memulihkan dirinya akibat kejadian traumatis tersebut sehingga berdampak pada keberlangsungan hidupnya.

Selain hal tersebut (Sellers, 2010) menjelaskan menjadi salah satu hambatan terbesar dalam upaya korban memperoleh haknya atas

kebenaran, keadilan dan pemulihan terkait dengan wacana moralitas. Pengaitan peristiwa kekerasan seksual dengan persoalan moralitas menyebabkan korban membungkam dan korban justru disalahkan atas kekerasan yang dialaminya. Karena apa yang dialami korban dimaknai sebagai “aib”, tidak saja bagi dirinya tetapi juga bagi keluarga dan komunitasnya, korban seringkali dikucilkan. Pengucilan dan stigmatisasi atau pelabelan dirinya sebagai “barang yang rusak” akibat kekerasan seksual itu bahkan dapat berlangsung sekalipun korban memenangkan kasusnya di pengadilan.

Ada pula stigma di dalam masyarakat yang memandang bahwa perempuan korban kekerasan seksual adalah perempuan yang hina (Sulistyaningsih & Faturrohman, 2002). Ada pula pandangan yang mengatakan bahwa dalam sebuah kasus perkosaan, yang salah adalah pihak perempuan. Perempuan korban perkosaan seringkali dipojokkan dengan pandangan masyarakat ataupun mitos-mitos yang salah mengenai perkosaan (Taslim, 1995).

Sulistyaningsih (2002) mengungkapkan bahwa pandangan yang salah membuat masyarakat memberi “label” bahwa perempuan korban kekerasan seksual sengaja “menggoda” dan “menantang” laki-laki dengan memakai pakaian mini, rok ketat, dan berdandan menor. Hal seperti ini akan membuat korban semakin takut untuk mengungkapkan apa yang terjadi pada dirinya. Korban akan merasa bahwa dirinya telah merusak nama baik keluarga, sehingga cenderung akan melakukan *self-blaming*

yang justru akan semakin memperburuk keadaannya. Seringkali rasa bersalah ini juga membuat korban enggan untuk menceritakan pengalamannya kepada orang-orang di sekitarnya karena takut menerima “vonis” dari lingkungan (Sulistyaningsih, 2002).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti melakukan suatu *pre-eliminary* untuk menemukan permasalahan kekerasan seksual yang terjadi dimasyarakat terutama di Yogyakarta. Wawancara ini dilakukan dengan salah satu psikolog yang menangani Melati (bukan nama sebenarnya). Melati merupakan korban kekerasan seksual yang berusia 17 tahun dan merupakan pelajar sebuah pondok pesantren di Yogyakarta. Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa melati dipaksa untuk melakukan hubungan seksual oleh gurunya. Berikut ini merupakan kutipan wawancara awal dengan psikolog yang menangani melati:

“jadi mbak, si melati ini anak yatim, ibunya sudah meninggal dan dia juga ga dapet kasih sayang dari ayahnya, jadi dia ikut saudaranya dijogja terus dimasukkan pondok pesantren, disana dia kenal sama guru itu, dia sering dijajake bakso, dibelikan hp dan dibelikan macam-macam lah. Mereka sering ketemuan diluar pondok sampai akhirnya guru tersebut memaksa untuk melakukan hubungan seksual di hotel berkali-kali” (pre-eliminary/ wawancara awal 25 oktober 2016)

“Awalnya anaknya pendiem banget, diajak ngomong apa-apa ga pernah njawab, pokoknya diem banget lah, gamau makan juga tapi sekarang setelah didampingi dan di masukin shelter (rumah aman) dia udah balik lagi kaya dulu, disini dia juga seneng soalnya ketemu banyak temen. Dan rencana kedepan dia juga udah ngerencanain mau gimana” (preeliminary/wawancara awal 25 oktober 2016).

“Gurunya sekarang sudah dihukum mbak, terus melati nya disini jadi dia lebih tenang”. (preeliminary/wawancara awal 25 oktober 2016).

Data diatas menunjukkan bahwa Melati kini sudah memulihkan dirinya dan mulai menata hidupnya kembali selepas kejadian traumatis tersebut. Melati juga sudah dapat merencanakan apa yang akan dilakukannya kedepan meski sebelumnya Melati tidak mau bicara dan tidak memiliki nafsu makan.

Kubler-Ross (1969) sebenarnya sudah menjelaskan bahwa ada lima tahap pemulihan korban kekerasan seksual salah satu tahap diantaranya tahap depresi kelelahan fisik, perubahan mood yang terus menerus, dan usaha-usaha untuk memperbaiki dirinya dapat membuat korban masuk ke dalam kondisi depresi. Mereka dapat kehilangan gairah hidup, merasa sangat sedih, tidak ingin merawat diri dan dapat kehilangan nafsu makan. Mood depresif menjadi semakin buruk bila korban meyakini bahwa dirinyalah yang salah dan menyebabkan terjadinya pengalaman tersebut.

Berdasarkan yang telah dipaparkan di atas, maka perlu adanya penelitian mengenai pemulihan psikologis pada korban kekerasan seksual agar dijadikan acuan untuk para korban dalam meminimalisir dampak yang terjadi serta diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat bagi korban yang memiliki masalah yang sama. Maka dari itu untuk merealisasikan hal tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pemulihan Psikologis pada korban Kekerasan seksual”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana pemulihan psikologis pada korban kekerasan seksual.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemulihan psikologis pada korban kekerasan seksual serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses pemulihan psikologisnya dan makna pemulihan bagi korban.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmiah dalam disiplin ilmu psikologi khususnya psikologi klinis dalam memberikan wacana mengenai pemulihan psikologis pada korban kekerasan seksual. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan psikologi klinis.

2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi pemahaman baru kepada masyarakat maupun pembaca mengenai pentingnya

pemulihan psikologis pada korban kekerasan seksual, karena dampak yang muncul sangat merugikan korban.

- b. Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat sebagai alternatif bagi pembaca sebagai bentuk teknik asesmen dan khususnya bagi korban kekerasan seksual sebagai langkah awal intervensi dalam memulihkan diri dari kekerasan seksual yang menimpa mereka.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji tentang kekerasan seksual dan pemulihan, dan berdasarkan jurnal-jurnal tersebut peneliti menemukan beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian tentang kekerasan seksual dan pemulihan adalah sebagai berikut:

Penelitian dengan judul *Proses Penerimaan Diri Perempuan Dewasa Awal yang Mengalami Kekerasan Seksual pada Masa Anak-Anak* (2013) oleh Annisa Hayuning Pratitis dan Wiwin Hendriani. Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah dua orang yakni perempuan dewasa awal yang pernah mengalami kekerasan seksual di masa anak-anak. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Hurlock (1978) berpendapat bahwa individu yang menerima dirinya, menyenangi dirinya dan puas akan dirinya sehingga ia akan menganggap dirinya berharga, dapat menerima dirinya secara akurat dan lebih realistis.

Efek positif dari individu yang dapat menerima dirinya tersebut akan memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk dapat beradaptasi dengan lingkungannya (Monty dkk, 2003). Penerimaan diri merupakan tolak ukur sejauh mana seseorang menerima karakteristik personalnya dan menggunakannya untuk menjalani kelangsungan hidupnya. Individu yang menerima dirinya akan mengetahui potensinya dan bebas untuk menggunakannya dan mengetahui kekurangan diri tanpa menyalahkan dirinya sendiri, sehingga penerimaan diri yang menjadi fokus dalam penelitian ini (Gunarsa, 1999). Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pada kedua subjek tidak menunjukkan tahap denial dan juga bargaining. Proses penerimaan diri setelah mengalami kekerasan seksual yang ditunjukkan oleh masing-masing subjek dalam penelitian ini adalah hasil interaksi antara kepribadian, pengalaman yang didapat dalam keluarga sejak anak-anak, dan kemauan dari diri sendiri untuk melakukan perubahan. Berbagai faktor yang mempengaruhi proses penerimaan diri pada subjek adalah faktor penguat dan faktor penghambat yang tentunya berbeda pada subjek satu dan subjek dua. Faktor-faktor tersebut berasal dari dalam dirinya sendiri dan dari luar dirinya.

Selanjutnya penelitian dengan judul *Resiliensi Perempuan Dewasa Muda Yang Pernah Mengalami Kekerasan Seksual Di Masa Kanak-Kanak* (2008) oleh Hyu Sisca & Clara Moningka. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dalam menganalisa data. Data yang diperoleh melalui proses wawancara mendalam. Jumlah subyek penelitian adalah 3 orang

sesuai dengan kriteria subyek penelitian yang sudah ditentukan. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori dari (Grotberg, 1999) tentang Pembentukan resiliensi yang akan menghasilkan 3 aspek utama, yakni “*I have*”, “*I can*”, dan “*I am*”. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan teori (Parton dan Wattam, 1999) bahwa resiliensi dapat terjadi pada masa dewasa dimana seseorang memiliki banyak kesempatan, sumber-sumber, dan perubahan-perubahan sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kemampuan resiliensi yang diperoleh dari lingkungan serta dari segi spiritual, yaitu melakukan pendekatan diri kepada Tuhan. Hal ini membawa dampak seperti diterimanya nilai-nilai atau ajaran-ajaran yang positif dan juga menjadikan Tuhan sebagai pegangan hidup yang kokoh untuk mencari kebermanaknaan dalam peristiwa kekerasan seksual yang dialami. Sementara itu, subyek yang tidak mengalami resilien dikarenakan faktor internal dirinya sendiri yang cenderung menyalahkan keadaan dan orang lain di sekitarnya sehingga sulit untuk dapat menerima masa lalunya. Penelitian ini menunjukkan gejolak dalam jiwa korban kekerasan seksual dalam menghadapi dampak negatif yang dihasilkan untuk memiliki kemampuan resiliensi. Apa dan bagaimana cara subyek melangkah ke proses resiliensi dapat menjadi pembelajaran bagi korban kekerasan seksual yang sangat banyak jumlahnya.

Penelitian selanjutnya berjudul *Dinamika Psikologis Kekerasan Seksual: Sebuah Studi Fenomenologi* (2011) oleh M. Anwar Fuadi.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Penelitian psikologis fenomenologis bertujuan untuk mengklarifikasi situasi yang dialami dalam kehidupan seseorang sehari-hari (Giorgi & Giorgi, 2008). Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang yang diambil dengan cara *purposive* yang memenuhi kriteria mengalami kekerasan seksual. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Poerwandari (2000) mendefinisikan kekerasan seksual sebagai tindakan yang mengarah ke ajakan/desakan seksual seperti menyentuh, meraba, mencium, dan atau melakukan tindakan lain yang tidak dikehendaki oleh korban, memaksa korban menonton produk pornografi, gurauan-gurauan seksual, ucapan-ucapan yang merendahkan dan melecehkan dengan mengarah pada aspek jenis kelamin/seks korban, memaksa berhubungan seks tanpa persetujuan korban dengan kekerasan fisik maupun tidak; memaksa melakukan aktivitas-aktivitas seksual yang tidak disukai, merendahkan, menyakiti atau melukai korban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak psikologis dari kekerasan seksual adalah adanya gangguan stres pasca trauma (PTSD), selain memiliki dampak psikologis subjek dalam penelitian ini juga memiliki kesamaan, namun ada beberapa perbedaan yang mencolok. Perbedaan besar dalam dampak dan dinamika psikologis disebabkan oleh beberapa faktor seperti karakteristik kepribadian, bagaimana memecahkan masalah, bagaimana memanipulasi kognisi dan bagaimana dukungan sosial yang subjek peroleh.

Selanjutnya penelitian dengan judul *Pemulihan Diri pada Korban Kekerasan Seksual* (2011) oleh Phebe Illenia dan Woelan Handadari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus intrinsik. Penelitian ini dilakukan pada dua korban kekerasan seksual yang telah pulih dari trauma mereka. Penggalan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori (Supardi & Sadarjoen, 2006) yakni kekerasan seksual adalah setiap bentuk perilaku penyangkalan yang memiliki muatan seksual yang dilakukan oleh sejumlah orang namun tidak disukai dan tidak diharapkan oleh orang yang menjadi sasaran sehingga menimbulkan akibat negatif, seperti rasa malu, tersinggung, terhina, marah, kehilangan harga diri, dan kehilangan kesucian. Kekerasan seksual mencakup tindakan pemaksaan hubungan seksual hingga kontak nonfisik, misalnya mempertontonkan adegan seksual atau mempertontonkan alat kelamin. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korban kekerasan seksual melewati tahap emosi seperti tahap penyangkalan, tahap kemarahan, dan tahap depresi sebelum akhirnya mencapai tahap penerimaan. Dalam proses pemulihan dirinya, korban kekerasan seksual mengalami pengalaman traumatis seperti perasaan takut mencemarkan nama keluarga, perasaan aib, dan perasaan kotor. Mereka juga mengalami gangguan tidur, sikap yang mudah curiga, emosi yang tidak adekuat, dan sebagainya. Sebagai usaha memulihkan diri, mereka mencoba berkonsultasi ke psikolog, psikiater, latihan meditasi

dan yoga, bercerita kepada teman, dan mengikuti kegiatan spiritual. Faktor yang mendukung mereka adalah dukungan lingkungan, keyakinan agama, dan karakteristik kepribadian.

Penelitian dengan judul *Proses Healing Pada Istri yang Mengalami Perselingkuhan Suami* (2009) oleh Adriana Soekandar Ginanjar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Partisipan penelitian adalah tiga orang istri yang mengikuti terapi perkawinan dengan peneliti dalam jangka waktu minimal 6 bulan atau setidaknya telah mengikuti 10 sesi terapi. Untuk meningkatkan kredibilitas penelitian, peneliti melakukan triangulasi sumber data. Data utama diperoleh dari catatan selama proses terapi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah model proses berduka dari Kubler-Ross yang terdiri dari lima tahapan (Subotnik & Harris 2005).

Tahap penolakan yang diwarnai dengan perasaan tidak percaya, penolakan terhadap informasi perselingkuhan suami. Tahap kedua yakni tahap kemarahan pada tahap ini biasanya istri akan mengalami perasaan marah yang amat dasyat. Tahap ketiga yakni tahap *bargaining* pada tahap ini perasaan marah sudah agak mereda, karena menyadari kondisi perkawinan yang sedang dalam masa krisis maka istri berjanji melakukan banyak hal positif agar perkawinan mereka tidak hancur. Tahap selanjutnya adalah tahap depresi yakni kelelahan fisik, perubahan mood terus menerus dan usaha-usaha untuk memperbaiki perkawinan dapat membuat istri masuk kedalam posisi depresi. Tahap yang terakhir adalah

tahap penerimaan yakni setelah istri mengalami perkembangan yang lebih positif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perselingkuhan suami memberikan dampak negatif dalam kehidupan istri. Mereka mengalami berbagai emosi negatif yang bersamaan yang tidak mudah dihadapi. Setiap partisipan melalui proses *Healing* yang unik, namun secara umum mereka melewati tahapan-tahapan berikut ini : 1) terkejut dan tidak percaya 2) mengalami dan mengatasi emosi-emosi negatif 3) membicarakan masalah perkawinan dengan suami 4) memperbaiki kondisi perkawinan.

Berdasarkan paparan penelitian-penelitian diatas, perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Keaslian tema

Penelitian sebelumnya banyak yang membahas mengenai apa yang akan penulis teliti. Kelima penelitian tersebut memiliki tema penelitian yang hampir sama dengan apa yang akan dilakukan peneliti, dimana kelima mengambil tema mengenai kekerasan seksual dan pemulihan. Penelitian yang akan dilakukan peneliti berfokus pada pemulihan psikologis pada individu yang menjadi korban kekerasan seksual dimana didalamnya membahas tentang proses pemulihan, faktor-faktor yang mempengaruhi proses pemulihan dan makna pemulihan bagi keberlangsungan hidup korban sehingga dapat

dipastikan bahwa tema penelitian ini berbeda dengan kelima penelitian sebelumnya.

2. Keaslian teori

Pada keaslian teori, penelitian sebelumnya mengacu pada teori yang digunakan beberapa tokoh. Dua penelitian sebelumnya menggunakan teori Santrock (2002) untuk menjelaskan dampak yang dialami korban kekerasan seksual diantaranya ada pada penelitian Pratitis dan Wiwin (2013) dan Hyu Sisca & Clara Moningka (2008). Sedangkan pada penelitian Fuadi (2011) menggunakan teori dari Poerwandari (2002). Sementara penelitian Handadari & Illenia (2011) menggunakan teori Zahra (2007) dalam menjelaskan kekerasan seksual.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa beberapa penelitian sebelumnya menggunakan teori dari Santrock (2002) Poerwandari (2000) dan Zahra (2007) dalam menjelaskan kekerasan seksual dan dampaknya. Teori tersebut berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti dalam penelitian ini menggunakan teori Supardi & Sadarjoen dalam menjelaskan kekerasan seksual.

Dalam menjelaskan tentang pemulihan psikologis, penelitian Ginanjar (2008) membahas pemulihan istri yang mengalami perselingkuhan suami menggunakan teori dari Kubler-ross (1969), penelitian Handadari (2011) juga menggunakan teori Kubler-ross

dalam menjelaskan pemulihan terhadap korban kekerasan seksual. Peneliti dalam penelitian ini juga menggunakan teori dari Kubler-ross (1969) dan teori Deits (2006) untuk menjelaskan pemulihan psikologis korban kekerasan namun berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti dalam penelitian ini juga membahas tentang faktor dan makna pemulihan dalam kehidupan korban, sehingga teori dalam penelitian ini memiliki keaslian.

3. Keaslian subjek

Penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan subjek yang berbeda-beda, sama halnya dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan subjek yang berdomisili di Yogyakarta, perbedaan lainnya dengan penelitian sebelumnya adalah pada lokasi dan waktu pengambilan data.

4. Keaslian metode

Empat dari penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menggali data mengenai kekerasan seksual dan pemulihannya. Terdapat satu penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis yaitu penelitian Fuadi (2011) sehingga penelitian tersebut memiliki kesamaan metode dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, akan tetapi penelitian tersebut berbeda dalam segi fokus dan teori yang dipakai. Penelitian Fuadi (2011) menggunakan teori dari Perwandari dan berfokus pada pengkajian dinamika psikologis

kekerasan seksual. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori dari Supardi dan Kubler-ross (1969) serta pengkajian berfokus pada pemulihan psikologis korban kekerasan seksual. Sehingga penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah baru dan tidak memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan persamaan dan perbedaan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa meskipun penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya terkait dengan tema, teori, subjek dan metode penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini akan memfokuskan pada pemulihan psikologis korban kekerasan seksual, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis dan subjek dalam penelitian ini adalah individu yang mengalami kekerasan seksual dan berdomisili di Yogyakarta. Sehingga penelitian ini benar-benar asli dan belum pernah dilakukan sebelumnya.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan, maka hasil penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama kedua informan mengalami dampak kekerasan seksual yang hampir sama yakni sama-sama mengalami mimpi buruk, dorongan untuk bunuh diri merasa ketakutan, cemas, panik dan selalu dibayang-bayangi oleh kejadian traumatis maupun pelaku.

Kedua, dalam proses pemulihannya dapat disimpulkan bahwa proses pemulihan pada kedua informan berbeda. Pada informan LU ketika mengalami kekerasan seksual yang pertama yakni pada saat usia 16 tahun dirinya mengalami proses kemarahan yang berupa merasa benci, jijik dan menyalahkan pelaku kemudian berlanjut pada proses penawaran yakni melakukan segala cara untuk dapat melupakan kejadian berupa kabur untuk menginap di rumah teman maupun guru SD nya selang beberapa lama AM kemudian pindah lagi ke riau dan akhirnya melupakan serta menerima kejadian tersebut. Ketika mengalami kekerasan seksual yang kedua oleh pelaku M yang merupakan mantan kekasih AM, AM mengalami proses pemulihan psikologis yang diawali dari tahap kemarahan yang berupa merasa benci, marah dan jijik kepada pelaku M, AM juga menyalahkan dirinya sendiri dan pelaku kemudian AM

mengalami tahap penawaran yakni usaha untuk melakukan apa saja dan berharap kejadian traumatis tersebut hilang atau terlupakan. Pada tahap ini AM melakukan usaha berupa menghindari pelaku M dengan pergi ke jogja, namun ternyata pelaku M terus menerus meneror AM sehingga membuat AM yang tadinya ingin melupakan kejadian tersebut memasuki tahap depresi kelelahan fisik dimana dirinya merasa frustrasi dan lelah secara fisik dan mental. Selang dua tahun AM mengalami perkembangan yang positif dan masuk pada tahap penerimaan dimana dirinya menerima secara intelektual dengan memahami dan menerima serta mengalami penerimaan secara emosional berupa tidak memiliki reaksi yang berlebihan ketika mendiskusikan pengalaman traumatis yang menyimpannya.

Berbeda dengan AM, LU yang mengalami kekerasan seksual dua kali mengaku pemulihan psikologis terberat nya adalah ketika dirinya mengalami kekerasan seksual yang dilakukan oleh pelaku T, sedangkan dengan pelaku X, LU mengaku tidak membutuhkan waktu lama untuk pulih karena LU sudah pernah mengalami kejadian serupa dengan pelaku T. Dengan pelaku T sebelum LU akhirnya mencapai tahap penerimaan, pemulihan pada LU diawali dengan tahap depresi kelelahan fisik dan kemarahan yang berupa LU menjadi tidak nafsu makan, tidak ingin merawat dirinya, mengurung diri selama satu tahun serta menyalahkan dirinya mengapa tidak menuruti perkataan orangtua yang sudah melarangnya berpacaran, LU juga menyalahkan Allah karena tidak

melindungi dirinya dan memberi takdir yang buruk selain itu LU juga sering menangis. Sadar dirinya telah mengalami krisis membuat LU melakukan segala hal untuk dapat melupakan kejadian traumatis yang menyimpannya pada waktu ini LU sudah sampai pada tahap penawaran. Dimana dirinya berusaha dengan mendekatkan diri kepada Allah, mengikuti banyak kegiatan dan olahraga untuk menenangkan pikirannya. Lama-kelamaan karena usaha yang dilakukan LU tidak cukup mampu membuatnya lupa dengan kejadian traumatis tersebut membawa LU masuk kedalam tahap penyangkalan dimana LU meyakini bahwa dirinya tidak pernah menjadi korban kekerasan seksual dan menganggap bahwa pelaku T sudah tidak ada dan mati. Penyangkalan yang dilakukan oleh LU tersebut membawa LU pada tahap penerimaan, karena sudah tidak sering ingat LU mengalami perkembangan yang positif terlebih lagi ketika LU bertemu dengan D yang selalu meyakinkan LU bahwa LU adalah orang yang baik sehingga akhirnya LU mencapai tahap penerimaan secara emosional dimana LU sudah tidak bereaksi berlebihan ketika mendiskusikan pengalaman traumatisnya.

Apa yang terjadi pada kedua informan tersebut sesuai dengan yang diungkapkan kubler-ross (1969) bahwa tahapan-tahapan tersebut tidak selalu runtut atau semuanya dilalui oleh seorang individu tetapi paling tidak ada dua langkah yang pasti akan dilalui. Seringkali, individu akan mengalami beberapa langkah berulang-ulang. Kelima tahapan diatas mungkin dirasakan oleh seseorang yang mengalami dukacita. Akan tetapi

tahapan-tahapan diatas tidak harus selalu berurutan. Beberapa orang mungkin mengalami tahapan secara berurutan namun mungkin oranglain hanya mengalami tahap pertama kemudian langsung masuk pada tahap penerimaan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemulihan psikologis pada korban kekerasan seksual yakni 1) karakteristik kepribadian, karakteristik kepribadian yang optimis dan memandang segala sesuatu hal dengan positif membuat korban menerima kejadiantraumatis yang dialaminya. 2) dukungan keluarga, orang terdekat dan masyarakat, dukungan yang diberikan keluarga, teman dan masyarakat berupa pendampingan dan hiburan serta kenyamanan membuat korban kekerasan seksual lebih mudah pulih dari kejadian traumatis yang menimpa mereka. 3) keyakinan dan agama, keyakinan dan agama yang kuat membantu korban kekerasan seksual untuk ikhlas dan menerima kekerasan seksual yang menimpanya. 4) kegiatan atau aktualisasi diri, kegiatan atau aktualisasi diri dapat mengalihkan kesedihan dan memberikan ketenangan pada korban kekerasan seksual.

Terakhir, makna pemulihan psikologis pada korban kekerasan seksual bagi keberlangsungan hidupnya adalah kejadian traumatis tersebut memberikan dampak positif yang dapat diambil oleh para korban selain itu makna lain nya dari pemulihan mereka adalah untuk lebih berhati-hati kepada laki-laki dan mereka juga sekarang ini sering memberikan nasihat baik kepada teman-teman mereka maupun adik-adik mereka untuk selalu

berhati-hati dan memiliki batasan dalam pergaulan agar apa yang menimpa mereka tidak terjadi pada orang-orang yang mereka kasih.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan karena masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penting bagi perempuan yang mengalami kekerasan seksual untuk segera memulihkan perasaannya secara penuh karena pengalaman traumatis tersebut. Hal tersebut perlu dilakukan agar setelah mengalami kekerasan seksual, korban tidak melulu berkecukupan pada masa lalu, tidak terpuruk, dan meratap serta marah terhadap kekerasan seksual yang menimpa mereka. Pemulihan psikologis secara menyeluruh penting untuk dilakukan oleh korban kekerasan seksual, karena ketika korban tersebut mampu pulih dari pengalaman traumatisnya, maka ia akan mudah menentukan tujuan hidup kedepan, menentukan masa depan yang lebih bahagia, lebih optimal serta lebih mampu bersosial dengan baik di masyarakat.
2. Keluarga merupakan orang-orang terdekat dalam kehidupan korban kekerasan seksual. Saran bagi keluarga adalah tetap memberikan dukungan, pendampingan dan nasehat kepada korban kekerasan seksual, agar perempuan yang pernah mengalami kejadian traumatis

tersebut tidak terlalu lama terpuruk dalam kesedihan karena pengalamannya.

3. Saran kepada masyarakat adalah tetap memberikan pendampingan, nasehat atau saran, hiburan, ajakan untuk bersosial pada korban kekerasan seksual, baik ketika sebelum maupun kejadian traumatis terjadi, agar korban kekerasan seksual lebih mudah menerima pengalaman nya. Selain itu, masyarakat juga disarankan agar tidak mencela, tidak menggugjing, dan tidak mendiskriminasi serta memberikan label negatif pada korban kekerasan seksual, agar korban tersebut lebih mudah untuk bangkit, tidak meratap, tidak malu, serta bisa pulih kondisi psikologisnya.
4. Peneliti menyadari bahwa didalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, karena mungkin masih banyak data yang perlu di ungkap secara lebih mendalam. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penggalan data lebih mendalam terkait pemulihan psikologis pada korban kekerasan seksual.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2015). Konsep Sufi Healing Menurut M. Amin Syukur dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Cholid, N. & Achmadi, A. (2005). Metodologi Penelitian. Jakarta : Bumi Aksara.
- Creswell, J.W (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed; Cetakan ke-2*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Deits, B. (2006). *Life After Loss: Tuntunan Praktis untuk Bangkit Kembali Setelah Mengalami Musibah*. Bandung : How-press.
- Fuadi, A. (2011). Dinamika Psikologis Kekerasan Seksual: Sebuah Studi Fenomenologi. *PSIKOISLAMKA, Jurnal Psikologi Islam dan Penelitian Pengembangan Psikologi dan Keislaman (LP3K)*. Vol 8 No. 2, 191-208.
- Guamarawati. (2009). Suatu Kajian Fenomenologis Mengenai Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Relasi Pacaran Heteroseksual. *Jurnal kriminologi indonesia*. Vol.5. No.1.
- Ginanjari, S. (2009). Proses Healing Pada Istri Yang Mengalami Perselingkuhan Suami. *Jurnal Makara, Sosial Humaniora*. Vol. 13, No. 1, juli.
- Handadari & Illenia. (2011). Pemulihan Diri pada Korban Kekerasan Seksual. *Jurnal INSAN*. Vol. 13 No. 02.
- Hayati. (2002). Jangan Pojokkan Perempuan Korban Kekerasan. *Jurnal perempuan : kekerasan terhadap perempuan*. Vol. 26.
- Herdiansyah, H. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta : Salemba Humanika.
- Hurlock, E.B. (1974). *Personality Development*. New Delhi : Mc Graw-Hil.
- James, J. & Fiedman, R. (2009). *The Grief Recovery Handbook*. USA: Harper Colins e-book.
- Jiwo, T. (2014). *Pemulihan Gangguan Jiwa: Pedoman bagi penderita, keluarga dan relawan jiwa*. Purworejo : Jawa Tengah.
- Kaplan H.I & Sadock B.J, Grebb J.A. (2010). *Sinopsis Psikiatri jilid 2 Terjemahan Widjaja Kusuma*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Kubler-Ross, E. (1969). *On death and Dying*. New York : Macmillan

- Maramis, W.F & Maramis, A. (2009). *Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya : Airlangga
- Moleong, J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nainggolan. (2008). Bentuk-Bentuk Kekerasan Seksual Terhadap Anak Di Bawah Umur. *Jurnal Equality*, Vol. 13 No. 1.
- Noviana, I. (2015). Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Dampak Dan Penanganannya Child Sexual Abuse: Impact And Hendling. *Jurnal Sosio Informa*. Vol. 01, No. 1.
- Poerwandari, E.K, dkk. (2005). *Ledakan Kekerasan dan Pemulihan dari Trauma: Refleksi Kerja Lapangan*. Jakarta: Yayasan PULIH Pusat Penanggulangan Trauma dan Intervensi Psikososial.
- Poerwandari, E.K. (2011). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta : LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Pratitis & Hendriani. (2013). Proses Penerimaan Diri Perempuan Dewasa Awal yang Mengalami Kekerasan Seksual pada Masa Anak-Anak. *Jurnal Kepribadian dan Sosial*. Vol. 2 No. 2.
- Rasmussen, L.A. (2007). *Challenging traditional paradigms: Applying the trauma outcome process (TOPA) model in treating sexually abusive youth who have histories of abusive trauma*. San Diego State University: School of Social Work.
- Seller. (2010). *The Prosecution of Sexual Violence in Conflict, The Importance of Human Rights as Means of Interpretation*.
- Sidabutar, S. I. E, dkk. (2003). *Pemulihan Psikososial Berbasis Komunitas: Refleksi untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: Kontras dan Yayasan PULIH.
- Sisca, H & Moningka, C. (2009). Resiliensi Perempuan Dewasa Muda Yang Pernah Mengalami Kekerasan Seksual Di Masa Kanak-Kanak. *Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil)* Vol : 03.
- Sugiyono. (2008). *Kuatitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sulistyaningsih & Faturochman. (2002). Dampak Sosial Psikologis Perkosaan. *Buletin Psikologi, Tahun X, No.1, Juni*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Supardi, S. & Sadarjoen. (2006, Desember). *Dampak psikologis pelecehan seksual pada anak perempuan*. Kompas [on- line].

Diakses pada tanggal 9 April 2016 melalui <http://www.kompas.com/kesehatan/news/0409/12/201621.htm>.

Taslim, A. (1995). *Bila Perkosaan Terjadi*. Jakarta : Kalyanamitra, Komunikasi dan Informasi Perempuan.

Tower, C. (2002). *Understanding Child Abuse and Neglect*. Boston: Allyn & Bacon.

Wolfelt, A. D. (2008). *Transcending Divorce Ten Essential Touchstones for Finding Hope and Healing Your Heart*. USA: Companion.

Zahra, R. (2007). Kekerasan Seksual pada Anak. *Arkhe, Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 12, No. 01.

<http://www.beritasatu.com/> diakses pada 9 April, 2016.

<http://www.causes.com> diakses pada tgl 30 desember 2017 pukul 19.32 WIB

PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA

(Key Informan dan Significant Other)

Fokus Masalah	Pertanyaan Wawancara
Profil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas informan (nama, riwayat pendidikan, usia, pekerjaan, alamat tinggal)? 2. Identitas keluarga (orangtua utuh/ bercerai, pekerjaan orangtua, usia orangtua). 3. Berapa usia informan saat ini? 4. Masa kecil informan? 5. Latar belakang kekerasan seksual? 6. Bagaimana kekerasan seksual bisa terjadi? 7. Bagaimana reaksi informan ketika mengalami kekerasan seksual? 8. Berapa usia informan dan pelaku ketika mengalami kekerasan seksual? 9. Apa hubungan informan dan pelaku? 10. Berapa kali informan mengalami kekerasan seksual yang dilakukan oleh pelaku? 11. Apa saja dampak yang dialami informan setelah mengalami kekerasan seksual? 12. Apakah orangtua informan mengetahui kejadian tersebut? 13. Apakah informan bercerita dengan oranglain? 14. Apakah informan melaporkan kejadian tersebut ke polisi? 15. Apa yang membuat informan sadar bahwa dirinya mengalami kekerasan seksual? 16. Siapa saja anggota keluarga yang tinggal dengan informan saat ini?
Dampak dan Proses pemulihan psikologis pada korban kekerasan seksual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selang berapa lama dampak yang dialami oleh informan? Jelaskan! 2. Apakah informan sering mengalami mimpi buruk akibat kejadian yang menimpanya? 3. Apakah informan mengalami suatu keadaan panik, cemas akibat kejadian tersebut? Apakah informan juga mengalami insomnia? Berapa lama? 4. Apakah informan mengalami kesulitan mengingat kembali bagian-bagian penting kejadian tersebut? 5. Apakah informan menghindari segala sesuatu yang mengingatkan informan pada kejadian tersebut? 6. Apakah setelah kejadian tersebut informan mempunyai sikap yang bermusuhan atau tidak dapat percaya terhadap oranglain? Berapa lama?

	<p>7. Apakah setelah kejadian tersebut informan menarik diri dari kehidupan bermasyarakat? Berapa lama?</p> <p>8. Apakah setelah kejadian tersebut informan merasa hampa atau putus asa? Berapa lama?</p> <p>9. Apakah setelah kejadian tersebut informan terus menerus merasa terancam? Berapa lama?</p> <p>10. Apakah setelah kejadian tersebut informan juga merasakan keterasiang? Berapa lama?</p> <p>A. Tahap Penyangkalan</p> <p>1. Apa yang informan rasakan ketika mengalai kekerasan seksual?</p> <p>2. Apakah informan menyangkal bahwa dirinya korban kekerasan seksual? Mengapa?</p> <p>3. Apa yang dilakukan informan pada saat itu?</p> <p>B. Tahap kemarahan</p> <p>1. Apakah informan membenci, marah kepada pelaku?</p> <p>2. Apakah informan menyalahkan tuhan?</p> <p>3. Apakah informan menyalahkan diri sendiri juga? Mengapa?</p> <p>4. Bagaimana pandangan dirinya terhadapnya?</p> <p>5. Bagaimana pandangan oranglain terhadap dirinya?</p> <p>6. Apakah informan sering menangis setelah kejadian tersebut?</p> <p>7. Apa yang informan rasakan?</p> <p>8. Apakah informan memiliki pertahanan diri? Jelaskan! (misalnya tiba-tiba lupa kan kejadian yang menyimpannya, atau merasa “aku tidak membenci pelaku, dialah yang membenciku, atau meyakinkan dirinya bahwa “kejadian tersebut memberikan banyak hikmah dalam hidupku”.</p> <p>C. Tahap penawaran</p> <p>1. Apakah informan ingin bahwa kejadian tersebut hilang/dilupakan?</p> <p>2. Apakah informan memendam kejadian tersebut sendiri/menceritakannya kepada oranglain?</p> <p>3. Hal apa saja yang sudah dilakukan informan agar dapat melupakan kejadian tersebut? Jelaskan!</p> <p>4. Seandainya informan tidak mengalami kejadian tersebut maka informan akan seperti apa?</p> <p>5. Seandainya informan tidak mengenal pelaku apa yang akan informan rasakan saat ini?</p> <p>6. Seandainya kekerasan seksual tidak terjadi pada masa kecil</p>
--	---

	<p>informan, bagaimana hidup informan sekarang?</p> <p>7. Seandainya masa kecil informan bahagia, bagaimana hidup informan sekarang?</p> <p>D. Tahap depresi kelelahan fisik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah informan mengalami perubahan mood? 2. Apakah informan merasa lelah dalam berusaha melupakan kejadian traumatis tersebut? 3. Bagaimana kondisi fisik informan saat itu? 4. Apakah informan merasa kehilangan gairah hidup, takut, sangat sedih, tidak ingin merawat diri dan kehilangan nafsu makan 5. Apakah informan meyakini bahwa dirinyalah yang menjadi penyebab kejadian traumatis tersebut? <p>E. Tahap penerimaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah selang beberapa lama apakah informan mengalami perkembangan yang positif? 2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengalami perkembangan tersebut? 3. Apakah informan menerima dan memahami apa yang telah terjadi? Jelaskan! 4. Apakah ketika informan mendiskusikan pengalaman traumatisnya tidak disertai reaksi-reaksi yang berlebihan? 5. Selang berapa lama informan dapat mendiskusikan pengalaman tersebut kepada oranglain? 6. Apakah informan memaafkan pelaku? Bagaimana caranya? 7. Bagaimana informan memulihkan kondisi perasaan informan pasca kekerasan seksual terjadi? Berapa lama waktu yang berlangsung? 8. Hal apa saja yang sudah informan lakukan untuk memulihkan perasaan/ kondisi psikologis informan setelah mengalami kekerasan seksual?
Faktor yang mempengaruhi pemulihan psikologis korban kekerasan seksual	<p>A. Kepribadian atau kualitas individu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang menjadi prinsip informan dalam menyelesaikan masalah kekerasan seksual yang menimpanya? 2. Bagaimana informan menyelesaikan masalah kekerasan seksual yang menimpanya? 3. Apakah cara dalam menyelesaikan masalahnya, mampu memperbaiki kondisi hatinya? 4. Bagaimana cara informan memulihkan kondisi psikologis yang disebabkan karena kekerasan seksual yang menimpanya? 5. Apakah cara informan dalam memulihkan kondisi hatinya

	<p>mampu memperbaiki kondisi hati pada pengalaman kekerasan seksual?</p> <p>B. Dukungan keluarga, masyarakat dan orang terdekat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengaruh dukungan keluarga, masyarakat dan orang terdekat informan terhadap pemulihan psikologis pada kekerasan seksual? 2. Apa yang mereka lakukan? Dan apa dampak positif bagi pemulihan psikologis informan? <p>C. Agama atau penghayatan agama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengaruh keyakinan atau penghayatan agama yang dimiliki informan pada kekerasan seksual yang dialaminya? <p>D. Krisis masalah, tekanan yang hadir bersamaan dengan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana krisis/ masalah lain hadir dan berpengaruh pada pemulihan psikologis kekerasan seksual yang dialaminya? <p>E. Kegiatan atau aktivitas sehari-hari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengaruh kegiatan atau kesibukan informan sehari-hari pada pemulihan psikologisnya? <p>F. Hubungan dengan pelaku sebelum dan sesudah informan mengalami kekerasan seksual</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengaruh hubungan dan kedekatan informan dengan pelaku pada pemulihan psikologis terhadap kekerasan seksual yang menimpanya? 2. Apakah informan memaafkan pelaku?
Makna pemulihan psikologis pada korban kekerasan seksual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana makna kekerasan seksual terhadap hidup informan saat ini? Jelaskan! 2. Apakah kejadian tersebut membawa perubahan kedalam hidup informan? 3. Apakah informan lebih <i>aware</i> dan berhati-hati terhadap orang yang dikenalnya? 4. Apakah informan lebih menjaga adik-adiknya serta saudara perempuannya agar tidak mengalami kejadian seperti yang dialaminya? 5. Apakah informan melakukan tindakan preventi kepada orang-orang yang informan sayangi?

Interviewer		I
Informan		AM
Tanggal wawancara		31 Januari 2017
Wawancara ke		I (Pertama)
Durasi		14.00 - 15.30
Lokasi		Kost AM

No.	Verbatim	Reduksi
1.	I: Oke kak langsung aja ya, kan kakak udah tau	
2.	kan jadi disini tu aku mau ambil data buat	
3.	skripsi dan aku udah dapet ijin dari kakak	
4.	kemarin jadi nanti pertanyaan nya seputar	
5.	kejadian yang dulu ya?	Jurusan HI, di universitas
6.	AM: Heem	yogyakarta (AM: W1 L:11)
7.	I: Kalau misalnya nanti aku masih banyak dan	
8.	salahnya di maafkan ya kak hehehe	Nama lengkap AMH, umur
9.	AM: Iyaaa santai aja	23tahun (AM: W1 L:15-16)
10.	I: Kakak jurusan apa sih?	
11.	AM: <u>HI di universitas di Jogjakarta</u> , pokoknya	
12.	universitas yang jauh disana hehehe	Aku bolak-balik jogja-riau (AM:
13.	I: Nama lengkap? Mungkin sama usia nya juga?	W1 L:19)
14.	hehe	
15.	AM: <u>Nama lengkap aku AMH, mmm aku agustus</u>	Aku lahir di riau, TK dijogja, SD
16.	<u>besok 23.</u>	kelas 1-5 di riau, SD kelas 6
17.	I: Terus kan ini kamu di jogja ya kak? Nah	dijogja. (AM: W1 L: 21-23)
18.	berarti sebelumnya kakak di riau apa gimana?	
19.	AM: Mmmm <u>aku tu bolak-balik</u> , jangan pusing ya	Aku kelas 1-3 SMP di riau, kelas
20.	dengernya ya hehe. Orangtuaku dua-duanya jogja	1 SMA di jogja, gara-gara

21.	<u>nah jadi aku lahir di riau, terus aku TK nya di jogja</u>	kejadian ngulang lagi kelas 1-3
22.	<u>di bantul, SD kelas 1 aku di sleman, SD kelas 1-5</u>	SMA di riau (AM: W1 L:25-29)
23.	<u>aku di riau. SD kelas 6 aku di bantul. SMP kelas 1</u>	
24.	<u>aku udah sempet diterima di bantul terus aku</u>	Orang riau taunya aku orang
25.	<u>pindah ke riau sampai lulus SMP, terus aku SMA</u>	jogja, orang jogja taunya aku
26.	<u>kelas 1 di jogja lagi terus gara-gara kejadian itu</u>	orang riau, KTP jogja (AM: W1
27.	<u>sekolahku berantakan aku setres banget, aku</u>	L:30-32)
28.	<u>langsung cabut ke riau nah aku ngulang lagi disana</u>	
29.	<u>jadinya aku 3tahun SMA di riau terus kuliah disini.</u>	Ayahku sekarang di riau (AM:
30.	Jadi pokoknya kalau <u>orang riau tau nya aku orang</u>	W1 L: 35)
31.	<u>jogja tapi kalau orang jogja taunya aku orang riau,</u>	Ayah tinggal sama ibu tiri, ibu
32.	<u>tapi sekarang KTP jogja kok.</u>	kandung sudah meninggal (AM:
33.	I: Terus ortunya kakak berarti sekarang di	W1 L: 37-38)
34.	riau?	
35.	AM: <u>Ayahku... sekarang di riau</u>	Adik kandung meninggal karena
36.	I: Sama mamahnya kak?	sakit, 50 hari setelahnya ibuku
37.	AM: <u>Mmmmm sama ibu tiri aku, ibu aku udah</u>	meninggal karna kecelakaan
38.	<u>meninggal waktu aku SMP.</u>	(AM: W1 L:40-44)
39.	I: Kakak punya adik nggak?	
40.	AM: <u>Kalau dari ibu kandung itu, adik aku</u>	Punya 2 orang adik dari ibu tiri,
41.	<u>meninggal jadi meninggalnya deketan sama ibuku,</u>	ibu tiriku baik banget (AM: W1
42.	<u>jadi adiku tu sakit terus meninggal nah 50 hari</u>	L: 45-47)
43.	<u>kemudian setelah itu ibuku juga meninggal karna</u>	
44.	<u>kecelakaan. Nah jadi kalau adik dari ibu udah</u>	Ibu aku total nya 4 orang ibu
45.	<u>enggak ada tapi kalau dari ibu tiri ada, sekarang</u>	(AM: W1 L: 51)
46.	<u>dua. Mmm nggak papa sih ibu tiriku baik banget</u>	
47.	<u>soalnya dan adik ku juga lucu-lucu jadi yaudah.</u>	Ibu kandung keras kepala,
48.	I: Mmm gitu, kalau misal kakak cerita masa	maklum jika ayahku married
49.	kecil kak AM gimana kan kakak punya dua ibu	lagi, semasa ibu kandung masih
50.	nih nah itu tu...	hidup aku tidak betah sama ibu,
51.	AM: Eh enggak, <u>ibu aku totalnya 4 semuanya, jadi</u>	merasa anak pungut (AM: W1

52.	ibu sama ayah aku tu memang nggak cocok sih	L:53-58)
53.	karena <u>ibu aku tu keras kepala banget dari semua</u>	
54.	<u>keluarga juga cerita, aku sih maklumin ayahku ya</u>	Ayah nikah lagi ketika ibu
55.	<u>kalau misalnya akhirnya ayahku mau sama yang</u>	kandung masih hidup, hubungan
56.	<u>lain. Soalnya waktu dulu ibu aku masih hidup pun</u>	ibu kandung dan ibu tiri baik
57.	<u>aku juga nggak ngerasa betah sama dia aku tu</u>	(AM: W1 L: 60-66)
58.	<u>ngerasa kaya apa aku tu anak pungut gitu ya</u>	
59.	bahkan waktu ibuku meninggal pun aku nggak	Pekerjaan ibu adalah guru,
60.	nangis terus karna ayahku married lagi, <u>entah</u>	kakekku penjaga sekolah (AM:
61.	<u>mereka cerai dulu baru ayahku married lagi atau</u>	W1 L: 68-69)
62.	<u>malah sebelum cerai aku nggak inget, nah tapi</u>	
63.	<u>habis itu hubungan mereka jadi membaik gitu</u>	Orang melihatnya complicated
64.	<u>sekitar kelas 4 SDan mereka udah mau rujuk, dan</u>	tapi tidak ada masalah di dalam
65.	<u>ibu tiriku yang kedua itu dia sama ibuku tu akur</u>	keluarga kami (AM: W1 L: 72-
66.	<u>banget jadi kalau lagi main kerumah nenek, kan</u>	74)
67.	ortu ibu kandung ku itu dijogja kalau yang di riau	
68.	itu kan ortu dari ayahku nah kebetulan <u>ibu ku</u>	kelas 4 atau 5 SD itu mereka
69.	<u>adalah guru, kakek ku penjaga sekolah</u> terus ayahku	udah mau rujuk lagi dan ibu
70.	sama ibu tiriku itu tinggalnya ya di rumah ibu	kandung sama ibu tiri ku akur
71.	kandung ku kalau pas mereka ke rumah nenek,	banget kami sering di tuker-
72.	<u>orang ngeliatnya complicated banget tapi</u>	kadang aku tidur dirumah ibu
73.	<u>sebenarnya enggak. Dan nggak ada masalah di</u>	tiriku nah anak nya ibu tiriku
74.	<u>keluarga kami.</u>	tidur dirumah ibuku (AM :W1 L:
75.	I: Nah berarti ayah nya kak AM tu nikahnya	77-81)
76.	pas ibu nya kak AM masih hidup ya?	
77.	AM: Nah iya, heem <u>jadi pas kelas 4 atau 5 SD itu</u>	
78.	<u>mereka memang udah mau rujuk lagi dan ibu</u>	Malah ada musibah, kakek aku
79.	<u>kandung sama ibu tiri ku akur banget bahkan kami</u>	ketua hutan lindung disana nah
80.	<u>sering di tuker-tuker, kadang aku tidur dirumah ibu</u>	pas itu orang-orang tajir nya
81.	<u>tiriku nah anak nya ibu tiriku tidur dirumah ibuku.</u>	disana nggak setuju sama
82.	Orang di kampung tu kaya ngeliat nya ini sinting	programnya (AM: W1 L: 84-86)

83.	kali ya... tapi sebenarnya enggak sih. Nah terus	Oom ku sama ayahku ketua
84.	habis itu <u>malah ada musibah, jadi kakek aku kan</u>	kelompok tani nya, mereka mau
85.	<u>ketua hutan lindung disana nah pas itu orang-orang</u>	bikin kesepakatan malah rumah
86.	<u>tajir nya disana nggak setuju sama programnya</u>	yang mau mereka datengin tu
87.	terus pokoknya yang kelompok tani nya itu ditahan	kebakaran dan ngaku nya yang
88.	gitu sama orang tajirnya, sampai ada yang di	punya rumah emas nya 30kg
89.	bacok-bacok terus masuk RS soalnya disana tuh	ilang terus mereka di kurung di
90.	bacok orang udah bisa, <u>nah abis itu oom ku sama</u>	lembaga permasyarakatan
91.	<u>ayahku kan ketua kelompok tani nya, mereka mau</u>	selama 4 bulan, waktu ayahku
92.	<u>bikin kesepakatan sama orang-orang itu eh malah</u>	dipenjara itu adeku sakit (AM:
93.	<u>rumah yang mau mereka datengin tu kebakaran dan</u>	W1 L: 90-98)
94.	<u>ngaku nya yang punya rumah emas nya 30kg ilang</u>	
95.	<u>terus mereka di kurung di lembaga</u>	
96.	<u>permasyarakatan apa ya nama nya, nah itu ditahan</u>	
97.	<u>selama 4 bulan. Jadi waktu ayahku masih dipenjara</u>	
98.	<u>itu adeku sakit</u> , dan kaya cepet banget jadi hari ini	Lagi di persiapin pengajian, ibu
99.	sakit terus dibawa krumah sakit paginya tiba-tiba	ku tu ngebeli sesuatu yang
100.	pas balik tu aku dah di kabarin kalau adiku tu	kurang dan pas perjalanan balik
101.	meninggal padahal pagi sebelumnya di tu lari-lari	ibuku kecelakaan (AM: W1 L:
102.	ketawa sama aku, jadi sorenya sakit paginya udah	109-111)
103.	meninggal aku nggak akur sama adiku sebenarnya	
104.	tapi disitu aku nangis, nangis banget! Ayahku sama	
105.	oom ku juga sampai minta biar bisa pulang, nah	
106.	terus 50 hari kemudian kan kalau orang jawa tu ada	Aku kaya nggak percaya gitu
107.	peringatan orang meninggal.	bukan karna aku segitu bencinya
108.	I: Iyaaaaaa heem.....	sama ibu aku lebih kaya soalnya
109.	AM: Nah terus kan <u>lagi di persiapin pengajian,</u>	adiku habis meninggal dan itu
110.	<u>belanja-belanja gitu ibu ku tu ngebeli sesuatu yang</u>	adiku sehat wal-afiat bukan sakit
111.	<u>kurang dan pas perjalanan balik ibuku kecelakaan</u>	yang lama gitu, belum nyampe 2
112.	terus dibawa ke RS kan padahal orang-orang yang	bulan ibu aku meninggal. (AM:
113.	mau ngaji buat adiku tu udah pada dateng terus pas	W1 L: 117-122)

114.	dijalan ibuku udah meninggal jadi yaudah ngajinya	Bertahun-tahun kemudian aku
115.	buat ibuku sekalian sampai tujuh hari kedepan, itu	pindah dan hubungan ayahku
116.	ayahku nangis banget sampai nggak mau bangun-	sama ibu tiriku memburuk,
117.	bangun ayahku sama nenek ku nangis banget. <u>Aku</u>	bangkrut terus mereka cerai
118.	<u>kaya diem aja nggak percaya gitu bukan karna aku</u>	habis itu jeda beberapa tahun
119.	<u>segitu bencinya sama ibu aku lebih kaya soalnya</u>	ayahku married lagi (AM: W1 L:
120.	<u>adiku habis meninggal kan dan itu adiku sehat wal-</u>	122- 131)
121.	<u>afiat bukan sakit yang lama gitu, belum nyampe 2</u>	
122.	<u>bulan ibu aku meninggal. Terus habis itu bertahun-</u>	
123.	<u>tahun kemudian aku pindah-pindah kan dan</u>	
124.	<u>hubungan ayahku sama ibu tiriku memburuk karna</u>	
125.	<u>ibu tiriku nggak jujur dan usaha ayahku bangkrut,</u>	
126.	<u>jadi banyak pelanggan yang udah bayar sama ibu</u>	Pokoknya di keluarga tiriku tu
127.	<u>tiriku tapi ibu tiriku tu nggak bilang sama ayahku</u>	akur banget gitu nes nggak ada
128.	<u>terus banyak konflik gitu dan akhirnya bangkrut</u>	kandung nggak ada tiri
129.	<u>terus merke cerai juga karna keluarga juga nggak</u>	pokoknya akur nah terus abis itu
130.	<u>suka akhirnya terus habis itu jeda beberapa tahun</u>	tu nggak tau kenapa ayahku
131.	<u>ayahku married lagi</u> tapi kebetulan ibu yang ini tu	ditipu terus jatuh bangkrut dan
132.	udah punya anak 2 terus sehabis itu ayahku tu	ibu tiriku tu juga jadi berubah
133.	usahanya udah maju lagi, rumah udah beli lagi	banget, dan disitu aku juga setres
134.	terus udah beli mobil dua pokoknya udah enak	(AM: W1 L:142-147)
135.	banget gitu hlo. Nah terus mereka married dan	
136.	ayahku juga sayang banget sama anak tiri-tirinya	
137.	dan aku juga sama adik-adik tiriku juga sayang	
138.	semua gitu hlo bahkan kakekku pun juga punya	
139.	anak tiri dan dia juga sayang banget sama anak dan	Dan akhirnya mereka cerai, aku
140.	cucu tirinya.	kasian banget sama ayahku terus
141.	I: Heem..... gituuu	ayahku nggak mau nemuin aku
142.	AM: <u>Pokoknya di keluarga tiriku tu akur banget</u>	(AM: W1 L: 150-152)
143.	<u>gitu nes nggak ada kandungan nggak ada tiri</u>	
144.	<u>pokoknya akur nah terus abis itu tu nggak tau</u>	

145.	<u>kenapa ayahku ditipu terus jatuh bangkrut dan ibu</u>	Aku lagi lomba dijakarta ikut
146.	<u>tiriku tu juga jadi berubah banget, dan disitu aku</u>	aku ketemu ayahku dibandara
147.	<u>juga setres banget sih. Rumah yang ibu kandung ku</u>	cuma sepuluh menit pokoknya
148.	itu dijual, mobil udah dijual satu terus ibu tiriku tu	ayahku dari Jakarta mau balik ke
149.	jadi benci sama ayahku, sampai ayahku tidur di	jambi jadi ternyata dia tu di
150.	mobil terus. <u>Dan akhirnya mereka cerai, dan</u>	jambi. Dan suatu hari pas aku
151.	<u>yaudah aku kasian banget sama ayahku terus</u>	kelas 2 SMA ayahku bilang
152.	<u>ayahku nggak mau nemuin aku. Pokoknya setiap</u>	yaudah main aja ke jambi terus
153.	aku mau ketemu tu nggak bisa, ayahku ngilang. Dia	waktu aku ke jambi ternyata
154.	tu kaya ngerasa malu gitu hlo kaya gagal banget	ayahku udah married_(AM: W1
155.	sih. Dan sekolahku sama adik-adik aku ditanggung	L: 162-169)
156.	semua sama kakek aku. Aku aja sekarang kuliahnya	
157.	juga dibiayain kakeku.	
158.	I: Itu kakek dari?	
159.	AM: Dari ayah...Terus habis itu tau nggak ketemu	
160.	nya dimana?	
161.	I: Dimana emang kak?	
162.	AM: <u>Aku lagi lomba dijakarta ikut lomba BKKBN</u>	
163.	<u>gitu aku ketemu ayahku dibandara dan itu cuma</u>	
164.	<u>sepuluh menit pokoknya ayahku dari Jakarta mau</u>	
165.	<u>baik ke jambi jadi ternyata dia tu di jambi. Dan</u>	
166.	<u>suatu hari pas aku kelas 2 SMA ayahku bilang</u>	
167.	<u>yaudah main aja ke jambi tapi ayah di Jakarta gitu</u>	
168.	<u>terus waktu aku ke jambi ternyata ayahku tu udah</u>	
169.	<u>married</u> dan aku tu kaya cerita ke kakek nenek, dan	
170.	sepupuku kalau ayahku married lagi dan ternyata	
171.	cuma aku yang nggak dikasih tau terus ibu yang ini	
172.	tu baik banget, humoris gitu mungkin karna faktor	
173.	pendidikan juga ya yang ibu ini tu udah sampai	
174.	SMA kebetulan juga orang solo jadinya lembut	
175.	banget, dan pesantren juga sementara yang pertama	

176.	tu cuma SD, yang kedua tu cuma SMP udah gitu	Jadi masa kecil aku tu kaya gitu
177.	orang batak-batak aceh gitu nah yang ini tu lembut,	nes, aku pindah-pindah, keluarga
178.	humoris terus kebetulan dia juga bertahun-tahun di	ku tu kaya gitu orang ngeliat nya
179.	pesantren jadi tau kan perbedaan nya kalau yang	aku broken home tapi aku nggak
180.	pesantren sama yang enggak?	ngerasa setres sih sama yang
181.	I: Iyaaaa, beda banget ya kak	ayahku tu married-married lagi
182.	AM: Terus ayahku happy tapi ya tetep belum bisa	aku malah ngerasa sedih kalau
183.	mencukupi financial anak-anak nya semuanya, dia	ayahku sendirian (AM: W1 L:
184.	cuma ngurus yang kecil-kecil aja apalagi kan	187-192)
185.	kebutuhan ku banyak dan kakek aku udah nggak	
186.	ada tanggungan jadi aku dibiayain semua sama	
187.	kakek aku. <u>Jadi masa kecil aku tu kaya gitu nes,</u>	
188.	<u>jadi aku pindah-pindah, keluarga ku tu kaya gitu</u>	
189.	<u>orang ngeliat nya aku broken home tapi aku nggak</u>	
190.	<u>ngerasa setres sih sama yang ayahku tu married-</u>	
191.	<u>married lagi aku malah ngerasa sedih kalau ayahku</u>	
192.	<u>sendirian, aku mikir dia yang masakin siapa yang</u>	
193.	nyuciin bajunya siapa kalau malam yang diajakin	
194.	ngobrol siapa kaya gitu sih...	
195.	I: Mmmm gitu, berarti lebih banyak sama	begitu ibuku meninggal ya aku
196.	kakek sama nenek ya?	tinggalnya sama kakek sama
197.	AM: Iyaaa, soalnya aku sama ibu juga aku nggak	nenek (AM : W1 L: 198-199)
198.	deket jadi <u>begitu ibuku meninggal ya aku</u>	
199.	<u>tinggalnya sama kakek sama nenek.</u>	
200.	I: Nah, berarti kan kak AM tinggal nya sama	
201.	kakek sama nenek ya? Itu ngerasa kaya kurang	kebetulan kenapa aku kelas 2-5
202.	kasih sayang gitu nggak sih kak?	di riau kelas 6 aku di jogja, jadi
203.	AM: Nah itu jadikan <u>kebetulan kenapa aku kelas 2-</u>	begitu ibuku meninggal keluarga
204.	<u>5 di riau kelas 6 aku di jogja, jadi begitu ibuku</u>	ibuku dateng ke riau terus ngajak
205.	<u>meninggal tu keluarga ibuku dateng ke riau terus</u>	aku ke jogja
206.	<u>ngajak aku ke jogja dan aku juga nggak tau itu</u>	(AM: W1 L:203-206)

207.	siapa pokoknya lima orang dan aku dari dulu tu	Tapi pas aku di jogja tu aku
208.	nggak takut gitu hlo nes ke tempat baru aku pengen	nggak betah banget serius, aku
209.	liat sesuatu yang baru, dan aku diharuskan ke jogja	nggak pernah sarapan pagi,
210.	karena kan ibuku meninggal, adikku meninggal jadi	jarang banget dikasih duit jajan
211.	yang tersisa dari keturunan ibuku tu cuma aku gitu	(AM: W1 L:213-216)
212.	hlo nes, keluarga jogja tu marah banget sama	
213.	keluarga yang di riau yaudah aku mau aja. <u>Tapi pas</u>	
214.	<u>aku di jogja tu aku nggak betah banget serius, aku</u>	
215.	<u>nggak pernah sarapan pagi, jarang banget dikasih</u>	
216.	<u>duit jajan, yaa...</u> keluarga ibuku tu keras banget	
217.	orang nya jadi kenapa ibuku keras jadi kaya suka	
218.	mukul, ngebentak pokoknya kalau ngomong pakai	
219.	nada-nada tinggi. Pokoknya aku nggak betah	
220.	banget apalagi keluarga ku di jogja itu senin sama	
221.	kamis pasti puasa jadi aku pas kelas 6 SD itu puasa	
222.	terus, sebenarnya ya kuat-kuat aja sih tapi gimana	
223.	ya sekolahku tu jauh banget dan itu panas banget	
224.	jalan kaki jauh banget di tengah-tengah sawah	
225.	nggak ada pohon jadi kamu bayangin panas nya	
226.	kaya gimana, <u>dan ternyata keluargaku tu di riau</u>	Keluargaku tu di riau sering
227.	<u>sering kirim duit, satu juta, satu juta gitu pas kelas 6</u>	kirim duit, satu juta, pas kelas 6
228.	<u>SD satu juga banyak banget kan tapi kalau bagi</u>	SD satu juta banyak banget kan
229.	<u>orang riau tu dikit tapi ternyata nggak pernah</u>	tapi kalau bagi orang riau tu dikit
230.	<u>sampai ke aku. Dan kalau aku minta uang SPP aja</u>	tapi ternyata nggak pernah
231.	<u>aku takut-takut karna aku ngerasa aku numpang</u>	sampai ke aku. Dan kalau aku
232.	<u>disitu</u> dan mereka kakek nenek bukan ayah ibu gitu	minta uang SPP aja aku takut-
233.	jadi kalau minta nggak enak, dan kamu tau nggak?	takut karna aku ngerasa aku
234.	Waktu aku bayar SPP itu tu nenk aku kan punya	numpang disitu (AM: W1 L:
235.	toko nah aku di kasih uang receh satu plastic jadi	226-232)
236.	pas aku bayar SPP tu guruku sampai ngitungin	
237.	satu-satu.	

238.	I: Hahahahaha.....	Makanya aku walaupun dijogja
239.	AM: Nah pas disitu ketauan di aku jadi yang	nggak mau tinggal sama mereka
240.	dititipin uang dari keluarga riau tu waktu itu	lagi pokonya aku mau nya
241.	langsung ngasih ke aku disitu aku jadi tau. Terus	ngekost atau ngontrak. (AM: W1
242.	aku simpen sendiri tapi habis itu diambil lagi sama	L: 245-247)
243.	mereka aku juga nggak ngerti tapi mungkin itu	
244.	kebijaksanaan nya orang-orang tua gitu hlo.	
245.	<u>Makanya aku walaupun dijogja nggak mau tinggal</u>	
246.	<u>sama mereka lagi pokonya aku mau nya ngekost</u>	
247.	<u>atau ngontrak.</u>	
248.	I: Heem, terus?	
249.	AM: Tapi kalau dari keluarga ayahku tu mereka	
250.	sayang banget, aku mau cuci baju aja nggak boleh	
251.	gitu hlo serius, kalau yang di riau kakek nenek tu	
252.	terlalu berlebihan sayang nya kalau yang disini tu	
253.	ya kaya gitu lah mungkin karna anaknya kan	
254.	sepuluh dan cucunya banyak sementara kalau yang	
255.	disana itu anaknya cuma 2. Dan kakek aku punya	
256.	anak tiri 1 dari nenek aku. Mungkin mereka ngeliat	
257.	nya kaya nggak terlalu beban gitu hlo bahkan kakek	
258.	ku tu punya lebih dari 5 anak angkat, kakek ku tu	
259.	suka ngangkat anak-anak yang kekurangan gitu.	
260.	Kalau yang ini kan anaknya 10 dan pendidikan nya	
261.	nggak tinggi-tinggi gitu hlo.	
262.	I: Nah berarti pas di jogja itu kak AM	
263.	tinggalnya juga sama kakek sama nenek nya ya?	
264.	AM: Iyaaa, minum dong minum nes.	
265.	I: Hehehe iyaaa, oke cerita masa kecilnya	
266.	lengkap banget ya. Sekarang kita move ke	
267.	kejadian itu ya kak ya? Nah itu kejadiannya pas	
268.	kakak kelas 6 ya?	

269.	AM: Kelas 6 sama kelas 3.	Pelaku nya temen deket kakek
270.	I: Berarti pas kelas 6 tu pas kakak di jogja?	aku (AM: W1 L:274)
271.	AM: Iyaaaa	
272.	I: Nah mungkin bisa diceritain itu kak	Jadi dia itu masih abdi dalem,
273.	kronologinya gimana?	terus dia tu ustad, tokoh yang di
274.	AM: Jadi itu <u>pelaku nya temen deket kakek aku</u>	hormati lah sama orang-orang.
275.	I: Kakek yang di jogja?	Aku disuruh ngaji sama dia di
276.	AM: Iyaaaa, jadi dia itu masih abdi dalem gitu hlo,	rumah (AM : W1 L: 276-279)
277.	<u>terus dia tu ustad, tokoh yang di hormati lah sama</u>	
278.	<u>orang-orang. Nah aku tu disuruh ngaji sama dia di</u>	Pertama-tama normal-normal aja
279.	<u>rumah</u> dan rumah kakek aku tu gede banget nggak	tapi lama-lama dia tu megang
280.	jelas gitu, L gini bentuknya. Aku tu memang kalau	tangan, terus ngeraba-ngeraba
281.	belajar ngaji disini, disini ada warung kecil sama	punggung berikut-berikutnya ini
282.	kursi-kursi gitu terus di depan itu kan lincak kan	sebelum kejadian yang terakhir
283.	nah kakek sama nenek aku pasti dilincak depan itu,	yang puncaknya itu dia ngajakin
284.	aku ngaji disitu, <u>pertama-tama normal-normal aja</u>	aku pergi kerumah abdi dalem
285.	<u>tapi lama-lama dia tu megang tangan, terus</u>	lain, aku nggak mau tapi kakek
286.	<u>ngeraba-ngeraaba punggung dan aku kan risih ya</u>	ku tu maksa terus kakek ku
287.	<u>nggak suka gitu terus berikut-berikutnya ini</u>	bilang nanti diajarin naik motor
288.	<u>sebelum kejadian yang terakhir yang puncaknya itu</u>	aku yaudah nggak papa aku ikut
289.	<u>dia ngajakin aku pergi kerumah abdi dalem lain dan</u>	(AM: W1 L:284-295)
290.	<u>yang lebih tinggi gitu dari pada dia, aku nggak mau</u>	
291.	<u>kan tapi kakek ku tu maksa gitu udah ikut aja ikut</u>	Pas udah slesai pulang dari yang
292.	<u>aja terus kakek ku tu bilang nanti diajarin anik</u>	mau dikunjungi, kan belajar
293.	<u>motor hlo nanti diajarin anik motor hlo, gitu nah</u>	naik motor dia tu pegang-pegang
294.	<u>aku kan seneng banget ya kalau ketemu hal baru</u>	aku lagi aku kan di depan terus
295.	<u>yaudah nggak papa aku ikut.</u> Aku tu masih risih	aku kan gini aku nggak suka aku
296.	soalnya dia pegang tangan pegang punggung gitu	risih, terus mbah nya tu bilang
297.	ya mungkin itu hal yang dilakukan orang dewasa	aku tu nggak bakal ngapa-
298.	gitu hlo tapi aku nggak suka, <u>nah terus habis itu pas</u>	ngapain kamu kalau aku mau
299.	<u>udah slesai pulang dari yang mau dikunjungi, kan</u>	

300.	<u>belajar naik motor tu nah dia tu pegang-pegang aku</u>	mungkin dari dulu aku udah
301.	<u>lagi aku kan di depan terus aku kan gini aku nggak</u>	kaya gini, nah kaya gini itu
302.	<u>suka aku risih, terus mbah nya tu bilang aku tu</u>	tangannya megang vagina aku.
303.	<u>nggak bakal ngapa-ngapain kamu kalau aku mau</u>	(AM: W1 L:298-305)
304.	<u>mungkin dari dulu aku udah kaya gini, nah kaya</u>	
305.	<u>gini itu tangannya megang vagina aku. Aku nggak</u>	
306.	begitu inget ya, pokoknya entah antara motoku tu	Terus habis itu aku udah nggak
307.	goyang-goyang gitu atau sampai jatuh serius aku	mau ngaji aku nginep di tempat
308.	nggak begitu inget entah kenapa ingetan ku tu	temenku sama guruku (AM: W1
309.	disitu nggak kuat. Terus habis itu berikut-	L: 309-312)
310.	<u>berikutnya lagi aku udah nggak mau ngaji aku</u>	
311.	<u>nginep di tempat temenku terus habis itu aku</u>	
312.	<u>nginep di tempat guruku, jadi kebetulan guruku tu</u>	Nah akhirnya suatu hari nggak
313.	punya anak seumuran sama aku cewek juga, jadi	bisa dihindari karna aku udah
314.	aku nginep disitu terus alesanku macam-macam lah	terlalu banyak alesan yaudah aku
315.	pokoknya mau belajar lah, mau ikut renang lah	ngaji lagi pas udah slesai diake
316.	besoknya, mau piknik sama keluarga nya lah	kamar mandi, nah pas dia balik
317.	pokoknya alasanku banyak banget biar nggak ngaji	dari kamar mandi dia tu nggak
318.	sama dia. Nah akhirnya suatu hari nggak bisa	langsung dia malah masuk ke
319.	<u>dihindari karna aku udah terlalu banyak alesan</u>	kamarku, dia ya gitu lah posisi
320.	<u>yaudah aku ngaji lagi nah pas udah slesai dia tu ke</u>	orang mau melakukan itu dia
321.	<u>kamar mandi, jadi kan aku bilang kan panjang</u>	dah sampai ngrayangin badanku
322.	<u>rumah nya nah disini tempat belajar ngaji kami,</u>	aku langsung ketakutan terus aku
323.	<u>terus kamar-kamar gitu kamar ku tu diujung nah</u>	tendang dia aku langsung lari
324.	<u>sini dapur sini kamar mandi. Nah pas dia balik dari</u>	kedepan aku sampai nggak mau
325.	<u>kamar mandi dia tu nggak langsung kedepan ke</u>	ngaji lagi (AM: W1 L: 318-332)
326.	<u>kakek sama nenek aku tapi dia tu malah masuk ke</u>	
327.	<u>kamarku, dia ya gitu lah posisi orang mau</u>	
328.	<u>melakukan itu dia dah mau ngrayangin badanku</u>	
329.	<u>terus aku mikir wah udah nggak beres ini aku</u>	
330.	<u>langsung ketakutan terus aku tendang dia aku</u>	

331.	<u>langsung lari kedepan aku sampai nggak mau ngaji</u>	Keluarga ku kaya marah sama aku karna aku anak nakal kelas 6 SD aja nggak mau tidur dirumah karena saking takutnya ketemu sama dia. (AM: W1 L: 333-336)
332.	<u>lagi.</u> Akhirnya aku sampai hamper tiap malam tu	
333.	nggak tidur di rumah hlo, <u>keluarga ku tu kaya</u>	
334.	<u>marah sama aku karna aku anak nakal kelas 6 SD</u>	
335.	<u>aja nggak mau tidur dirumah karena saking</u>	
336.	<u>takutnya ketemu sama dia.</u> Nah jadi juga pas kelas	
337.	6 SD tu kita disuruh nyatetin kisah-kisah raja	
338.	mataram di TVRI kebetulan channel itu tu nggak	
339.	ada di rumah aku, aku langsung seneng banget aku	
340.	bisa tidur di rumah temenku asal cewek aja dan	
341.	nggak dirumah dan aku bener-bener trauma. Nah	Dan aku masih inget banget namanya mbah D. terus aku tidur di rumah temen-temen terus pokoknya SD aku kaya anak nakal padahal aku menghindari itu! (AM: W1 L:349-352)
342.	setelah itu si pelaku tu kaya ada acara jalan-jalan	
343.	gitu ke gembiraloka terus dia tu maksa nenek sama	
344.	kakek aku buat ngajak aku, wah aku udah	
345.	ketakutan banget pas itu, mereka tu bilang “AM	
346.	kamu besok diajakin sama mbah D main ke	
347.	gembiraloka rame-rame naik bus” aku bilang nggak	
348.	nggak mau aku alesan macem-macem tugas	
349.	kelompok lah apalah itu, serius. <u>Dan aku masih</u>	
350.	<u>inget banget namanya mbah D. terus aku tidur di</u>	
351.	<u>rumah temen-temen terus pokoknya SD tu aku kaya</u>	Aku cerita kalau aku di pegang-pegang tapi waktu itu aku belum tau istilah perkosa aku cuma bilang aku dipegang-pegang jadi mereka mungkin nggak kefikiran sampai situ dan mereka kaya yang alah ni bocah alesan aja aku bilang kok kalau aku dipegang-pegang tapi mereka mungkin nggak kepikiran.
352.	<u>anak nakal padahal aku menghindari itu!</u>	
353.	I: Mmmm berarti itu kakak nggak cerita ya	
354.	sama kakek nenek tentang peristiwa itu?	
355.	AM: <u>Aku cerita kalau aku di pegang-pegang tapi</u>	
356.	<u>waktu itu aku belum tau istilah perkosa ya waktu</u>	
357.	<u>yang dikamar itu aku cuma bilang aku dipegang-</u>	
358.	<u>pegang jadi mereka mungkin nggak kefikiran</u>	
359.	<u>sampai situ</u> dan mereka kaya yang alah ni bocah	
360.	alesan aja aku bilang kok kalau aku dipegang-	
361.	pegang tapi mereka mungkin nggak kepikiran.	
362.		

363.	I: Mungkin mereka mikirnya kaya megang	Sumpah jijik banget aku sama
364.	biasa gitu ya?	dia! (AM: W1 L:368)
365.	AM: Iya kaya megang pundak megang tangan	
367.	megang kepala gitu mereka mungkin mikirnya,	
368.	<u>sumpah jijik banget aku sama dia!</u>	
369.	I: Oke, terus berarti itu waktu kelas 6 SD usia	
370.	kakak 12 tahun ya?	Pokoknya kelas 6 SD (AM: W1
371.	AM: Berapa tahun ya lupa aku <u>pokoknya kelas 6</u>	L: 371-372)
372.	<u>SD</u>	
373.	I: Dan itu pelakunya udah tua ya?	Seumuran kakek ku udah tua
374.	Udah tua, <u>seumuran kakek ku udah tua rambutnya</u>	rambutnya aja udah putih-putih.
375.	<u>aja udah putih-putih. Umur berapa yaaaa anggep</u>	Umur berapa yaaaa anggep aja
376.	<u>aja 65an lah.</u> Rambutnya udah putih-putih tapi	65an lah (AM: W1 L: 374-376)
377.	nggak seluruhnya gitu hlo aku juga udah agak lupa	
378.	mukanya kaya gimana, <u>nggak mau nginget juga</u>	Nggak mau nginget juga aku,
379.	<u>aku, jijik!</u>	jijik! (AM: W1 L: 378-379)
380.	I: Oke, nah itu kakak di pegang-pegang sama	
381.	mbah D itu setiap hari pas ngaji atau gimana?	
382.	AM: Pokoknya setiap ngaji tapi pas pertama kali	
383.	enggak tapi setiap hari makin parah lah pokoknya.	Pokoknya beberapa kali ngaji
384.	I: Dan itu kakak ngaji berapa lama?	terus dia kaya gitu. (AM: W1 L:
385.	AM: Ya selama kelas 6 SD itu aku lupa.	390-391)
386.	I: Ada setahun nggak ngajinya?	
387.	AM: Enggak deh kayanya cuma 6 bulanan.	
388.	I: Oke, nah terus pas si mbah D itu mulai kaya	
389.	gitu tu dibulan ke berapa? Ingget nggak?	Dia tu random makanya kenapa
390.	AM: <u>Pokoknya beberapa kali ngaji terus dia kaya</u>	aku tidur di rumah temenku tiap
391.	<u>gitu.</u>	hari karna aku nggak tau
392.	I: Itu ngajinya seminggu berapa kali?	harinya, kalau missal tau harinya
393.	AM: Sedatengnya dia, <u>dia tu random gitu hlo itu</u>	kan tinggal ngepasin, tergantung
394.	<u>makanya kenapa aku tidur di rumah temenku tiap</u>	dia free. (AM: W1 L: 393-397)

395.	<u>hari karna aku nggak tau harinya, kalau missal tau</u>	Aku lebih shock yang kelas 3
396.	<u>harinya kan enak kan aku tinggal ngepasin sumpah</u>	SMP sih (AM: W1 L: 402)
397.	<u>nggak jelas banget dia tergantung dia free.</u>	
398.	I: Oke, nah terus dampak yang kakak alami	
399.	dari kejadian itu tu apa? Apalagi kan itu kak	Panik, takut ya badanku kan
400.	AM masih kecil ya? Kaya ngerasa takut dsb nya	kecil terus tiba-tiba dia masuk,
401.	itu nggak sih?	soalnya keluarga aku tu nggak
402.	AM: <u>Aku lebih shock yang kelas 3 SMP sih,</u>	pernah masuk kamar aku (AM:
403.	<u> mungkin karna belum begitu ngerti ya kaya</u>	W1 L: 408-410)
404.	<u> ngapain sih ini mbah. Aku kaya lebih nggak mau</u>	
405.	<u> ketemu, ya menghindar gitu, takut kalau ketemu.</u>	
406.	I: Terus apa sih yang kakak rasain pas kejadian	
407.	itu?	Aku dah bilang aku dipegang-
408.	AM: <u>Panik, takut ya badanku kan kecil ya waktu itu</u>	pegang sebelum kejadian dan
409.	<u> terus tiba-tiba dia masuk, soalnya keluarga aku tu</u>	karna nggak di hiraukan aku
410.	<u> nggak pernah masuk kamar aku mereka bodo amat</u>	tetep harus ngaji, aku jengkel
411.	<u> gitu aku dikamar mau ngapain jadi aku tu kaya</u>	dan karna sikap mereka kaya
412.	<u> asing gitu, makanya terus tiba-tiba dia masuk aku</u>	gitu aku dah terlanjur benci sama
413.	<u> aja udah kaget, jangankan dia tante ku masuk aja</u>	keluarga aku yang di jogja, jadi
414.	<u> aku kaya yang udah “hah?” gitu tapi tanteku nggak</u>	aku lebih ceritanya ya ke guruku,
415.	<u> pernah masuk sih..</u>	orangtuanya temenku, orang
416.	I: Oke, berarti kakak nggak cerita ya kalau	tuanya temenku tu yang
417.	mbah D itu coba memperkosa gitu?	ngelindungin kaya udah kamu
418.	AM: <u>Jadi aku dah bilang aku dipegang-pegang itu</u>	tidur sini aja, nanti kalau perlu
419.	<u> sebelum kejadian itu dan karna nggak di hiraukan</u>	ibu yang ijinin gitu jadi sampai
420.	<u> aku tetep harus ngaji sama dia, aku jengkel gitu hlo</u>	sekarang aku deket sama ortu
421.	<u> dan karna sikap mereka kaya gitu aku nggak</u>	nya temenku (AM: W1 L: 418-
422.	<u> dikasih makan itu aku dah terlanjur benci sama</u>	429)
423.	<u> keluarga aku yang di jogja, aku benci sama kakek</u>	
424.	<u> nenek ku aku benci sama tanteku jadi kaya aku</u>	
425.	<u> lebih ceritanya ya ke guru ku, orangtuanya temenku</u>	

426.	<u>nah orang tua nya temenku tu yang ngelindungin</u>	Aku udah nyerah sama keluarga
427.	<u>kaya udah kamu tidur sini aja, nanti kalau perlu ibu</u>	ku aku kelaparan aja mereka
428.	<u>yang ijinin gitu jadi sampai sekarang aku dekat</u>	nggak peduli kok, aku bisa mati
429.	<u>sama ortu nya temenku</u> karna mereka tau kan aku	bisa sakit magh mereka nggak
430.	waktu kecil kaya gitu, ya mereka ngelindungin aku.	peduli apalagi cuma dipegang-
431.	<u>Aku kaya udah nyerah sama keluarga ku mereka tu</u>	pegang hlo mikirnya kan kalau
432.	<u>harus dibilangin gimana lagi sih aku kelaparan aja</u>	dipegang-pegang aku nggak
433.	<u>mereka nggak peduli kok, kelaparan hlo aku bisa</u>	bakal mati (AM: W1 L: 431-
434.	<u>mati bisa sakit magh mereka nggak peduli kok</u>	437)
435.	<u>apalahi cuma dipegang-pegang hlo mikirnya kan</u>	
436.	<u>kalau dipegang-pegang aku nggak bakal mati kan</u>	
437.	<u>karna dipegang-pegang jadi aku dah yaudah.</u>	
438.	I: Berarti kakak malah cerita ke ortunya temen	
439.	kakak? Itu cerita kalau kakak mau digituin	
440.	sama mbah D itu?	Iya aku cerita tapi yang dikamar
441.	AM: <u>Iya aku cerita tapi yang dikamar itu nggak aku</u>	itu nggak aku certain (AM: W1
442.	<u>certain</u> , aku juga bahkan cerita yang aku mau di	L: 441-442)
443.	ajak ke gembiraloka itu aku bilang aku nggak mau	
444.	buk aku nggak mau. Terus ibunya kaya yang	
445.	yaudah kamu disini aja! Gitu.	
446.	I: Oke, terus tanggapan dari ortunya temen kak	
447.	AM itu gimana?	
448.	AM: Mereka kaya lebih kamu disini aja, terus	
449.	kayanya ada yang nawarin ngomong ke kakek	
450.	nenek gitu apa ya? Entah aku juga lupa tapi kalau	
451.	missal pun ada yang beneran mau nawarin	
452.	ngomong aku tetep nggak mau mereka ngomong	
453.	sama kakek nenek ku orang mereka kaya gitu.	
454.	I: Terus berarti kakak cuma tinggal sama kakek	
455.	nenek?	
456.	AM: Ada tante ada oom juga tapi mereka tu kaya	

457.	hantu gitu hlo suka pergi-pergi dan mereka kan	Jadi pas smp aku deket sama
458.	kerja gitu hlo jadi kadang pulang dirumah yang	pelaku pokoknya kaya pacar
459.	satunya juga.	gitu, dia tu guru silat di SMP aku
460.	I: Oke, terus itu kan kejadian yang SD ya?	jaraknya 6 tahun, dia udah lulus
461.	Kalau kejadian yang SMP itu gimana kah?	SMA tapi dia berhenti 2 tahun
462.	AM: <u>Jadi pas smp tu aku deket sama pelaku ya</u>	nggak kuliah (AM: W1 L: 461-
463.	<u>pokoknya kaya pacar gitu, kebetulan dia tu guru</u>	466).
464.	<u>silat di SMP aku jadi dia tu jaraknya 6 tahun apa</u>	
465.	<u>ya, dia udah lulus SMA tapi dia berhenti 2 tahun</u>	Pokoknya dia keren, nggak jelek,
466.	<u>nggak kuliah.</u> Baru pas deket sama aku dia lanjutin	dan wawasan nya dia luas nggak
467.	kuliah lagi, ya gimana yaaa aku kok bisa deket	kaya cowok-cowok di daerah ku
468.	sama dia ya? <u>Pokoknya dia tu keren, nggak jelek,</u>	gitu. (AM: W1 L: 468-471)
469.	<u>SMA nya tu di ibukota propinsi dan wawasan nya</u>	
470.	<u>dia tu luas nggak kaya cowok-cowok di daerah ku</u>	Kalau dia ngomong sama ortuku
471.	<u>gitu.</u> Disana juga jarang anak-anak yang kuliah.	tu lembut banget baik banget
472.	Terus akhirnya kami deket pacaran dan ortuku	sopan banget semua orang di
473.	ngeliatnya kaya dia tu baik baik, <u>kalau dia</u>	daerah itu nganggep dia tu orang
474.	<u>ngomong sama ortuku tu lembut banget baik banget</u>	yang keren banget, hits kampung
475.	<u>sopan banget dan semua orang di daerah itu tu kaya</u>	sana lah. Dia tu laki-laki yang
476.	<u>tau dia gitu nganggep dia tu orang yang keren</u>	santun di laki-laki seumuran dia
477.	<u>banget, hits kampung sana lah. Dia tu laki-laki yang</u>	(AM: W1 L: 473-480)
478.	<u>santun di laki-laki seumuran dia disaat yang lain</u>	
479.	<u>balapan-balapan nggak jelas, boncengan bertiga,</u>	
480.	<u>teriak wewewewewe nggak jelas gitu dia enggak.</u>	
481.	Nah suatu hari aku tu dari rumah ibu tiri ku, ibu	
482.	yang ke tiga. Nah jadi disana itu ada desa utama,	
483.	terus ada desa/dk 1, dk 2, dk 3 dan seterusnya gitu.	
484.	Nah smpku tu di desa utama rumahnya dia juga	Dari rumah ibu tiriku itu aku
485.	disana, tapi rumah kakek neneku itu di dk 1	dijemput kan sama dia Tiba-tiba
486.	sementara rumah ibu tiri ku di dk 3. Terus <u>dari</u>	tu ada badai kami udah basah
487.	<u>rumah ibu tiriku itu aku dijemput kan sama dia</u>	semua dan dia punya temen silat

488.	<u>karna paginya kan sekolah itu malem, jam 9 apa</u>	yang ortunya tinggal di dekat
489.	<u>ya? Tiba-tiba tu ada badai memang daerah sana</u>	situ, jadi yaudah dia disambut
490.	<u>sering banget ada badai nah itu dijalan kami udah</u>	baik gitu nah nama pelakunya itu
491.	<u>basah semua dan dia punya temen silat yang</u>	M. Terus disitu aku ganti baju
492.	<u>ortunya tinggal di dekat situ, jadi yaudah dia</u>	lah, aku udah menggigil banget
493.	<u>disambut baik gitu nah nama pelakunya itu M.</u>	aku disitu kondisinya udah yang
494.	<u>pokoknya disana tu dia disambut baik gitu lah kaya</u>	ngantuk parah sampai matanya
495.	<u>udah lama nggak main gitu-gitu. Terus disitu aku</u>	tu nggak bisa dibuka lagi tu terus
496.	<u>ganti baju lah, aku udah menggigil banget disitu,</u>	aku disuruh pindah ke dalam.
497.	<u>aku disitu kondisinya udah kaya yang ngantuk</u>	Nah habis itu aku nggak tau dari
498.	<u>parah sampai mukanya tu nggak bisa dibuka lagi tu</u>	kapan tiba-tiba si M ini udah
499.	<u>hlo, udah merem gitu aku udah mencoba untuk</u>	nyusul ke kamar aku dan bapak
500.	<u>melek tapi aku nggak bisa terus aku disuruh pindah</u>	ibu itu tidur diruang depan, tiba-
501.	<u>ke dalam. Nah si M itu masih ngobrol-ngobrol</u>	tiba aku nggak nyadar aku pas
502.	<u>sama bapak ibu itu, bapak ibunya itu udah cukup</u>	lagi tidur gitu aku di grepe-grepe
503.	<u>tua lah. Nah habis itu aku nggak tau dari kapan</u>	di gerayangin gitu lah ternyata
504.	<u>tiba-tiba si M ini udah menyusul ke kamar aku dan</u>	tiba-tiba dia itu udah ngeluarin
505.	<u>bapak ibu itu tidur diruang depan, tiba-tiba aku</u>	penisnya dia nempel-nempelin
506.	<u>nggak nyadar ya aku pas lagi tidur gitu aku di</u>	ke pantat aku aku langsung
507.	<u>grepe-grepe ni di gerayangin gitu lah ya itu aku kan</u>	bangun terus dia tu kaya maksa
508.	<u>selimat pakai sarung ya nah ternyata tiba-tiba dia</u>	aku langsung panik terus aku
509.	<u>itu udah ngeluarin penisnya gitu aku nggak liat tapi</u>	bilang bapak ibu saya pulang
510.	<u>kan kerasa dia tu kaya udah nempel-nempelin ke</u>	dulu ya. (AM: W1 L: 468-517)
511.	<u>pantat aku gitu nah aku kan kerasa kan soalnya aku</u>	
512.	<u>pakai sarung, wuuuh aku langsung bangun terus dia</u>	
513.	<u>tu kaya maksa “ayolah, ayo lah, ayolah gitu”</u>	
514.	<u>pokoknya maksa gitu aku langsung panik terus aku</u>	
515.	<u>ganti celana yang basah itu, terus aku langsung</u>	
516.	<u>nyamperin bapak sama ibu itu aku bilang bapak ibu</u>	
517.	<u>saya pulang dulu ya. Mereka nanya gitu “loh</u>	
518.	<u>kenapa? Kenapa? Kenapa? Kok pulang? Gitu, aku</u>	

519.	lari pokoknya aku lari terus dia tu berusaha ngejar	
520.	aku tapi terus dia balik lagi ambil motor, nah waktu	
521.	aku kesusul itu aku udah sampai di sungai gede	
522.	banget kaya sungai progo itu hlo, itu disana sungai	
523.	ka nada jembatannya tapi cuma kayu gitu dan udah	
524.	bolong-bolong jembatannya, dan itu suasana habis	
525.	badai banyak pohon ambruk, jangankan pohon	
526.	rumah aja pada ambruk nah kebetulan tapi yang	
527.	aku lewatin cuma pohon-pohon ambruk doang,	
528.	bayangin seserem apa itu? Terus aku dah nyampe	
529.	jembatan seandainya aku nggak ngalamin kejadian	
530.	itu dan habis badai aku aja takut hlo lewatin	
531.	jembatan itu di hari-hari biasanya, habis ngalamin	
532.	kejadian itu ilang rasa takutku aku langsung manjat	
533.	pagar nya jembatan itu aku sampai bilang “aku mau	
534.	loncat aku mau loncat aku mau bunuh diri” terus	
535.	akhirnya dia janji-janji nggak bakal ngapa-ngapain	
536.	aku dan nganterin aku sampai rumah, yaudah aku	
537.	sampai rumah. Dan disitu aku langsung	Aku jadi inget sebelumnya dia
538.	memutuskan hubunganku sama dia tapi dia nya	pernah mau nyium aku tapi
539.	nggak mau gitu, nah <u>aku jadi inget sebelumnya aku</u>	langsung aku gigit jempolnya
540.	<u>juga pernah dia kaya mau nyium aku gitu tapi</u>	sampai merah banget kaya mau
541.	<u>langsung aku gigit jrm polnya sampai merah banget</u>	copot gitu terus kepalaku tu di
542.	<u>kaya mau copot gitu terus kepalaku tu di dorong</u>	dorong sama dia sampai kaya
543.	<u>sama dia sampai kaya ngebentur dinding gitu aku</u>	ngebentur dinding Dan itu aku
544.	<u>ga inget itu dinding atau apa yg jelas kepalaku</u>	kelas 3 SMP, aku panik banget!
545.	<u>kebentur. Dan itu aku kelas 3 SMP, aku panik</u>	(AM: W1 L: 539-546)
546.	<u>banget!</u>	
547.	I: Berarti yang kejadian mau dicium itu	
548.	sebelum kejadian itu ya?	
549.	AM: Iya sebelumnya, tapi habis itu yaudah. Dia	

550.	nggak mau di putusin dan ortuku ngeliat dia baik	Aku bilang ke ortuku kalau dia
551.	banget tapi <u>aku bilang ke ortuku kalau dia tu</u>	“jahat,jahat,jahat” tapi aku
552.	<u>pokoknya “jahat,jahat,jahat” tapi aku nggak bilang</u>	nggak bilang kalau dia gituin
553.	<u>kalau dia gituin aku. Tapi ortuku nggak ada yang</u>	aku. Tapi ortuku nggak percaya
554.	<u>percaya memang semua orang didaerah sana tu</u>	memang semua orang didaerah
555.	<u>nganggep dia udah kaya malaikat! Memang kan dia</u>	sana tu nganggep dia udah kaya
556.	sering nolong orang-orangtua anak kecil sering	malaikat! (AM: W1 L: 551-555)
557.	main sama dia <u>nah terus makanya aku ngotot</u>	
558.	<u>banget SMA nya ke jogja aku nggak mau tau!</u>	Nah terus aku ngotot banget
559.	<u>Terus besoknya aku langsung ke jogja padahal</u>	SMA nya ke jogja aku nggak
560.	<u>pendaftaran di jogja tu besok ini udah hari terakhir,</u>	mau tau! Terus besoknya aku
562.	dan hari ini tu nggak ada tiket ke jogja sama sekali,	langsung ke jogja padahal
562.	ada nya ke Jakarta dan itu tiket tinggal buat aku	pendaftaran di jogja tu besok ini
563.	doing jadi keluarga ku tu nggak ada yang ikut. Jadi	udah hari terakhir (AM: W1 L:
564.	bayangin aja aku kelas 3 SMP tu ke jogja sendirian	558-560)
565.	dan sampai Jakarta aku harus cari tiket lagi, dan	
566.	disitu aku juga dipegangin uang cash. <u>Keluargaku</u>	Keluargaku sampai bujuk-bujuk
567.	<u>sampai bujuk-bujuk aku gitu karna kan nggak ada</u>	aku gitu karna kan nggak ada
568.	<u>yang nganter juga udah SMA di pekanbaru aja gitu</u>	yang nganter juga udah SMA di
569.	<u>tapi aku tetep nggak mau aku mau nya di jogja</u>	pekanbaru aja gitu tapi aku tetep
570.	<u>pokoknya jogja gitu. Terus yaudah ayahku bilang</u>	nggak mau aku mau nya di jogja
571.	yaudah kamu pegang uang ini jangan bingung	pokoknya jogja gitu. (AM: W1
572.	kamu liat tanda-tanda aja disana, jangan nanya ke	L: 566-570)
573.	sembarang orang nanya ke security aja ayahku gitu,	
574.	nah kebetulan chanel ayahku banyak jadi di Jakarta	
575.	tu ada temen ayahku yang jemput gitu, terus aku	Terus aku SMA di jogja dan
576.	dicariin tiket ke jogja <u>dan sampai lah di jogja terus</u>	selama aku SMA di jogja aku di
577.	<u>aku SMA di jogja dan selama aku SMA di jogja</u>	terror sama dia, aku ketakutan
578.	<u>aku di terror sama dia, aku ketakutan karna dia</u>	karna dia punya power aku takut
579.	<u>punya power gitu hlo disana aku takut dia</u>	dia ngelakuin sesuatu yang aneh
580.	<u>ngelakuin sesuatu yang aneh ke keluarga ku aku</u>	ke keluarga ku aku mikirnya di

581.	<u>mikirnya di jogja aku dah bebas, aku nggak bisa</u>	jogja aku dah bebas, aku nggak
582.	<u>disentuh sama dia tapi ternyata dia nerror aku terus,</u>	bisa disentuh sama dia tapi
583.	<u>aku di marah-marahin, aku di anjing-anjingin dia</u>	ternyata dia nerror aku terus, aku
584.	<u>juga ngancem keluarga ku mau di apa-apain sama</u>	di marah-marahin, aku di anjing-
585.	<u>dia.</u> Pokoknya gitu-gitu lah terus besoknya manis-	anjingin dia juga ngancem
586.	manisin aku lagi mohon-mohon sampai nangis-	keluarga ku mau di apa-apain.
587.	nangis buat balik, tapi besok nya nerror lagi gitu	(AM: W1 L: 576-585)
588.	terus. Aku juga nggak tau dari mana dia bisa dapet	
589.	nomorku udah gitu selama aku di jogja kan aku	
590.	ngalami bullying juga, tapi aku nggak terlalu	
591.	terganggu sama itu sih. Jadi memang semangat	Aku udah di terror kaya gitu,
592.	belajar ku tu tinggi, waktu SMP disana aja aku tu	lewat telepon, lewat sms terus
593.	juara 1 umum terus nah tapi pas SMA ini aku kaya	aku di bully di sekolah, aku
594.	udah gitu hlo, <u>aku udah di terror kaya gitu, lewat</u>	hampir jatuh hlo dari lantai 1 di
595.	<u>telepon, lewat sms terus aku di bully di sekolah, aku</u>	SMA X jogja. (AM: W1 L: 594-
596.	<u>tu di bully bukan karna takut atau apa tapi aku</u>	597)
597.	<u>hamper jatuh hlo dari lantai 1 di SMA X jogja.</u> Aku	
598.	kaya ngeliat mereka tu kesel, aku udah nanya	
599.	kalian tu kenapa kaya gini sih? Tapi mereka tu	
600.	nggak mau jawab gitu hlo mereka malah suruh aku	
601.	pikir sendiri, mungkin karna disitu aku punya	
602.	banyak temen kali ya soalnya aku tu temenan sama	Pokoknya disitu aku nggak
603.	anak kelas lain terus cowok-cowok dikelas ku tu	pernah masuk sekolah, tapi di
604.	temen ku semua, dan emosi banget tu hlo mereka tu	kost aku belajar matematika, ipa,
605.	ditanyain tapi nggak mau jawab. <u>Pokoknya disitu</u>	kimia gitu-gitu bahkan aku bayar
606.	<u>aku nggak pernah masuk sekolah nih, tapi di kost tu</u>	les privat juga (AM: W1 L: 605-
607.	<u>aku belajar kaya matematika, ipa, kimia gitu-gitu</u>	608)
608.	<u>bahkan aku bayar les privat juga.</u> Jadi aku nggak	
609.	pernah sekolah tapi aku belajar terus gitu, jadi	
610.	tutornya dateng ke kost ku jadi pas waktu guru	
611.	sama guruk bk tu dateng ke kost ku tu ya aku lagi	

612.	belajar, aku dicariin sama mereka, terus aku bilang	Pokoknya bully nya ke fisik di
613.	tak certain semua. Terus guru aku bilang mungkin	gini-giniin loh aku juga dibikin
614.	kamu terlalu aktif gitu, soalnya memang aku di	foto di fb gitu di aneh-anehin
615.	SMA tu aktif banget, aku nanya terus di setiap mata	terus misal mereka update status
616.	pelajaran, yaudah terus aku ke sekolah lagi kan	apa di fb nanti pasti komen nya
617.	disitu aku diem aja eh tapi mereka bully aku lagi	tentang aku jadi nggak
618.	dibilang aku tu diem nya nyolot, <u>pokoknya bully</u>	nyambung pokoknya pasti ujung
619.	<u>nya ke fisik di gini-giniin loh. Terus aku juga</u>	nya aku. (AM: W1 L: 618-623)
620.	<u>dibikin foto di fb gitu di aneh-anehin terus misal</u>	
621.	<u>mereka update status apa di fb nanti pasti komen</u>	
622.	<u>nya tentang aku jadi nggak nyambung pokoknya</u>	
623.	<u>pasti ujung nya aku. Terus intinya aku udah di</u>	
624.	terror kaya gitu di sekolah malah kaya gitu, aku tu	Habis itu aku dah setres, aku
625.	setres nya kaya waduh keluargaku disana diapain,	juga nggak pernah masuk
626.	soalnya si M ini tu keluarganya punya kekuasaan	sekolah sama sekali. Dan gara-
627.	gitu disana, dan di hormati lah. Nah terus <u>habis itu</u>	gara setres kerjaanku cuma
628.	<u>aku dah setres, aku juga nggak pernah masuk</u>	makan jalan-jalan makan jalan-
629.	<u>sekolah sama sekali. Dan gara-gara setres itu</u>	jalan dan aku udah kaya bola
630.	<u>kerjaanku cuma makan jalan-jalan makan jalan-</u>	gendut banget, sampai berlipet-
631.	<u>jalan dan aku udah kaya bola lah gendut banget,</u>	lipet (AM: W1 L: 627-632)
632.	<u>sampai berlipet-lipet, pokoknya dulu aku belum</u>	
633.	setinggi ini dan berstku tu 58kg bisa bayangin kan?	
634.	Pokoknya aku dah setres banget jadilah aku kaya	
635.	gitu terus aku bilang ke orangtua ku kan kalau aku	
636.	nggak betah disini, nah pas itu pas banget kan jadi	
637.	di jogja tu lagi ada kasus pembunuhan oleh sma X	
638.	jogja ke seniorku yaudah itu aku jadiin alesan ke	
639.	ayahku terus akhirnya ayahku ngurus	
640.	kepindahanku. Terus aku ngulang dari kelas 1	Nah terus aku balik lagi ke riau,
641.	SMA.	aku disana dimasukin ke SMA
642.	I: Oke, terus gimana kak setelah itu?	unggulan (AM: W1 L: 643-644)

643.	AM: <u>Nah terus nih aku balik lagi ke riau, aku</u>	Aku udah sama sekali nggak
644.	<u>disana dimasukin ke SMA unggulan, nah tiba-tiba</u>	ingat tentang kejadian itu tapi
645.	aku udah bahagia kaya gitu, pokoknya aku udah	nggak tau kenapa si M itu tiba-
646.	suka banget sama system nya disana jadi dari	tiba aku balik dia udah di depan
647.	setengah delapan sampai jam 5 sore tu belajar terus,	kostan, disitu aku takut banget
648.	nanti ekskul nya tu kamis jumat sabtu, dan pas	aku langsung ngunci pintu (AM:
649.	disitu <u>aku udah sama sekali nggak inget tentang</u>	W1 L: 649-653)
650.	<u>kejadian itu tapi nggak tau kenapa si M itu tau</u>	
651.	<u>kalau aku udah balik ke riau, tiba-tiba aku balik dia</u>	
652.	<u>udah di depan kostan, disitu aku takut banget aku</u>	Aku histeris banget lah,
653.	<u>langsung ngunci pintu, pergi nggak pergi nggak aku</u>	pokoknya setelah satu tahun
654.	bilang gitu pokoknya disitu <u>aku histeris banget lah,</u>	hidupku berantakan dan dia tiba-
655.	<u>pokoknya setelah satu tahun tu hidup ku berantakan</u>	tiba muncul di depan mataku, dia
656.	<u>dan kamu bayangin aja dia tiba-tiba muncul di</u>	yang bikin aku kaya gini. Aku
657.	<u>depan mataku, kaya dia yang bikin aku kaya gini.</u>	harus SMA 4tahun, aku tu dulu
658.	<u>Aku harus SMA 4tahun, aku tu dulu mikir harusnya</u>	mikir harusnya hidupku tu
659.	<u>hidupku tu sempurna, aku harusnya udah lomba</u>	sempurna, aku harusnya udah
660.	<u>kemana-mana, aku harusnya udah aktif dijogja,</u>	lomba kemana-mana, aku
661.	jogja kan kota besar ya jadi aksesku buat	harusnya udah aktif dijogja
662.	berkembang tu besar lah disana tu tempat sewa	(AM: W1 L: 654-670)
663.	buku aja nggak ada nes. Untung ayahku juga suka	
664.	baca, kalau enggak hidupku makin kacau. Terus	
665.	habis itu aku bikin fb kan supaya aku bisa contac-	
666.	contacan sama temen deket ku dijogja, aku buka	Dia bikin akun fb palsu, dan aku
667.	lembaran baru lah, <u>dia tu bikin akun fb palsu coba,</u>	tu dibikin kaya cewek panggilan,
668.	<u>dan aku tu dibikin kaya cewek panggilan gitu hlo,</u>	dia bikin fb atas namaku terus
669.	<u>dia bikin fb atas namaku terus statusnya tu “tadi</u>	statusnya “tadi malem sama oom
670.	<u>malem sama oom enak banget” gitu dan semuanya</u>	enak banget” dan temen-
671.	<u>temen-temenku di add semua, jadi mereka piker itu</u>	temenku di add semua
672.	memang fbku. <u>Terus kebetulan dia itu bikin ayahku</u>	(AM: W1 L: 677-681)
673.	<u>bangkrut sampai ayahku bawa pengacara, bawa</u>	

684.	<u>polisi kan memang bisnis sama dia juga kan terus</u>	Terus kebetulan dia bikin ayahku
685.	<u>yaudah dari situ dia nggak ganggu aku lagi, dan dia</u>	bangkrut sampai ayahku bawa
686.	<u>punya pacar terus dia share foto telanjang gitu sama</u>	pengacara, polisi kan memang
687.	<u>ceweknya gila banget! Sampai temen-temenku</u>	bisnis sama dia terus yaudah dari
688.	<u>akhirnya pada sadar dan nggak ngasih nomorku ke</u>	situ dia nggak ganggu aku lagi
689.	<u>dia gitu. Terus yaudah pas kelas 2 aku bener-bener</u>	(AM: W1 L: 682-685)
690.	<u>lepas dari dia terus yaudah hidupku berubah banget</u>	
691.	<u>temen-temenku positif semua, nggak ada di bully.</u>	Terus yaudah pas kelas 2 aku
692.	<u>Aku anak kesayangan guru dan disana aku punya</u>	bener-bener lepas dari dia terus
693.	<u>kelompok besar</u> geng gitu lah hehehe 11 orang dan	yaudah hidupku berubah banget
694.	bahkan ada yang dari SMA lain, nah disitu aku mau	temen-temenku positif semua,
695.	masuk keg geng-geng lain di SMA tu bisa dan	nggak ada di bully. Aku anak
696.	mereka seneng kalau aku dateng. <u>Dan dari situ</u>	kesayangan guru dan disana aku
697.	<u>hidupku positif banget aku kaya sering lomba-</u>	punya kelompok besar (AM: W1
698.	<u>lomba. Lomba debat lah teater lah pensilah aku</u>	L: 689-693)
699.	<u>ngehasilin duit banyak juga dari situ, itu bener-</u>	
700.	<u>bener hidupku berubah banget dan positif sampai</u>	Dan dari situ hidupku positif
701.	<u>sekarang!</u>	banget aku sering lomba-lomba.
702.	I: Hueeee... Alhamdulillah	Lomba debat lah teater lah
703.	AM: Hahahah <u>pokoknya kelas 2 SMA tu titik balik</u>	pensilah aku ngehasilin duit
704.	<u>aku lah, dia udah berhenti nerror terus aku</u>	banyak juga bener-bener dari
705.	<u>menekatkan diri aku nggak boleh kaya gini terus</u>	situ hidupku berubah banget dan
706.	<u>aku harus bikin perubahan yaa, sampai sekarang</u>	positif sampai sekarang! (AM:
707.	<u>hidupku enak, temen nya banyak ya bahagia terus</u>	W1 L: 696-701)
708.	<u>meskipun ada musibah satu, dua aku bahagia kok.</u>	
709.	I: Hueeee subhanallah...oke terus itu kan kakak	Pokoknya kelas 2 SMA tu titik
710.	berarti ngalami dua kali ya? Nah yang kedua itu	balik aku , dia udah berhenti
711.	kak AM juga nggak cerita ya ke ortu, temen dll?	nerror terus aku menekankan diri
712.	AM: Enggak, aku cuma bilang dia jahat, aku nggak	nggak boleh kaya gini terus aku
713.	mau ketemu lagi gitu sampai si M ini bilang ke	harus bikin perubahan sampai
714.	ortuku supaya aku mau nemuin dia lagi. Dan	sekarang hidupku enak, temen

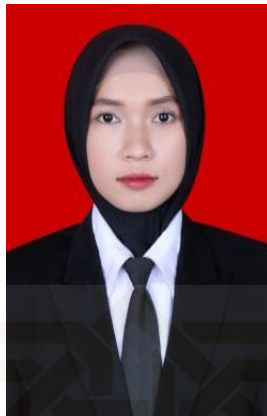
715.	sebelum kejadian itu kan ayahku suka banget sama	nya banyak bahagia terus
716.	dia karna di banding pemuda lain disana dia paling	meskipun ada musibah satu, dua
717.	baik gitu hlo.	aku bahagia kok.
718.	I: Mmm oke, terus selang berapa lama sih kak	(AM: W1 L: 703-708)
719.	AM tu bisa bangkit lagi? Maksud nya setelah	
720.	kejadian itu?	
721.	AM: Kalau yang kelas 6 SD tu begitu aku lulus aku	
722.	langsung balik ke riau, padah itu aku udah ketrima	
723.	di SMA favorit di bantul. Pas tetanggaku main ke	Waktu SMP aku udah moveon
724.	rumah aku bilang lek besok aku ikut balik ke riau	karna dari pada aku trauma,
725.	terus dia bilang loh kamu kan sekolah disini aku	ketakutan, setres aku lebih nggak
726.	bilang enggak besok ijazah nya tak ambil gitu, aku	mau ketemu, aku takut ketemu
727.	ikut dan aku bilang bayarin dulu nanti duitnya	lagi jadi begitu peluang untuk
728.	diganti sama ayahku gitu yaudah aku ikut, terus	ketemu lagi nggak ada jadi udah
729.	speechless semua keluarga disana, <u>terus waktu</u>	hilang ketakutan ku gitu.
730.	<u>SMP tu aku udah moveon lah, karna dari pada aku</u>	Sementara kalau yang kejadian
731.	<u>trauma, ketakutan, setres aku lebih kaya nggak mau</u>	SMP itu yaitu setahun aku di
732.	<u>ketemu nya tu hlo, aku takut ketemu lagi jadi begitu</u>	jogja sama setahun aku di riau
733.	<u>peluang untuk ketemu lagi nggak ada jadi ya udah</u>	baru aku bisa
734.	<u>hilang ketakutan ku gitu, nah 3 tahun aku SMP di</u>	(AM: W1 L: 729-737)
735.	<u>riau itu aku baik-baik aja. Sementara kalau yang</u>	
736.	<u>kejadian SMP itu yaitu setahun aku di jogja sama</u>	
737.	<u>setahun aku di riau baru aku bisa ini, soalnya kan</u>	
738.	bisa selama itu karna dia melakukan tindakan	
739.	berikutnya ya, neror itu tadi mungkin kalau cuma	
740.	kejadian malam itu aja dan berhenti disitu aku kaya	
741.	lebih nggak mau ketemu aja nggak setres tapi karna	
742.	dia neror juga sama bikin akun fb palsu itu,	Sia-sia hlo selama 2 tahun itu
743.	makanya jadi lama. 2 tahun tu lama hlo waktuku	seharusnya aku bisa melakukan
744.	<u>sia-sia hlo selama 2 tahun itu seharusnya aku bisa</u>	beberapa hal tapi enggak gara-
745.	<u>melakukan beberapa hal tapi enggak gara-gara dia.</u>	gara dia (AM: W1 L: 744-745)

746.	I: Oke, next yak an itu kakak waktu kelas 6 SD	Kalau takut iya, kalau mimpi
747.	tu masih kecil ya nah itu kakak ngalamin nggak	buruk ada nggak ya nggak inget.
748.	sih kaya mimpi buruk, takut gitu? Sama pas	Kalau mimpi buruk gara-gara
749.	yang SMP juga?	kejadian SMP ada, sering! Kalau
750.	AM: <u>Kalau takut iya, kalau mimpi buruk ada nggak</u>	yang SD aku nggak inget, tapi
751.	<u>ya nggak inget. Kalau mimpi buruk gara-gara</u>	kalau aku lewat rumah nya mbah
752.	<u>kejadian SMP ada, sering! Kalau yang SD aku</u>	D aku langsung naik sepeda nya
753.	<u>nggak inget, tapi kalau aku lewat rumah nya mbah</u>	kenceng banget, (AM: W1 L:
754.	<u>D itu kan aku tau rumah ya pernah dibawa kesana</u>	750-756)
755.	<u>juga wuuuh itu aku langsung naik sepeda nya</u>	
756.	<u>kenceng banget, aku ngebut kamu bayangin dong</u>	
757.	aku naik sepeda onthel nya mbah ku itu, pit jengki	
758.	namanya.	
759.	I: Haahhaha iya pit jengki, berarti kak AM tu	
760.	selalu menghindar gitu ya dari segala yang	
761.	mengingat akan itu?	
762.	AM: Iya, nah iya aku kaya gitu!	
763.	I: Nah, oke terus kakak tu ngalamin nggak sih	
764.	pas kejadian dan selepas kejadian itu kaya	
765.	cemas, panik gitu-gitu?	
766.	AM: Iya <u>kalau cemas iya terus nanti kefikiran gitu,</u>	Kalau cemas iya terus kefikiran
767.	<u>nggak bisa tidur terus kaya oooh yang habis</u>	gitu, nggak bisa tidur yang habis
768.	<u>kejadian dia dateng ke kost ku itu waktu aku di riau</u>	kejadian dia dateng ke kost ku
769.	<u>aku kaya yang males makan tapi ya laper, tapi</u>	itu waktu aku di riau aku kaya
770.	<u>nggak nafsu makan, aku nggak makan dan habis itu</u>	males makan tapi ya laper, tapi
771.	<u>aku gelisah dan langsung pindah kost hlo. Tau</u>	nggak nafsu makan, aku nggak
772.	nggak aku pindah kostnya kemana?	makan dan habis itu aku gelisah
773.	I: Kemana emang kak?	dan langsung pindah kost (AM:
774.	Kerumah kepala sekolahku, jadi waktu itu aku	W1 L: 766-771)
775.	dipanggil ke kantor gitu buat ngajarin anak nya	
776.	yang kebetulan se SMA sama aku karna anak nya	

777.	itu udah nggak naik kelas 2 kali, pertama nya aku	Aku nggak pernah
778.	nolak tapi begitu si M dateng ke kost ku. Pagi nya	mengeneralisir kalau aku di
779.	aku langsung pak saya mau tinggal di rumah bapak	gituin sama laki-laki dan semua
780.	dan aku setahun tinggal disana.	laki-laki kaya gitu, enggak.
781.	I: Oke, nah lanjut ya kak kan tadi aku nangkep	(AM: W1 L: 792-795)
782.	ya kakak bilang lupa-lupa dikit gitu soal	
783.	kejadian nah itu tu memang beneran lupa atau	
784.	memag dilupakan gitu?	
785.	AM: Emang lupa beneran nes, jadi kaya mix antara	
786.	ingetanku dan kejadian yang sebener nya gitu,	
787.	karna udah lama banget juga ya?	
788.	I: Iyaaaaa, oke terus kak dari kejadian itu tu	
789.	kak AM ngalamin nggak sih kurang percaya	
790.	sama oranglain dan kaya menganggap semua	
791.	laki-laki tu bisa kaya mbah D dan M itu?	
792.	AM: Oh, enggak aku tu kaya gimana ya... <u>aku</u>	
793.	<u>nggak pernah mengeneralisir kalau aku di gituin</u>	
794.	<u>sama laki-laki dan semua laki-laki kaya gitu,</u>	
795.	<u>enggak.</u> Jadi aku memang kebetulan dari SD	
796.	temenku laki-laki semua nggak ada temen cewek	
797.	soalnya cewek tu ribet. Soalnya kalau aku main	
798.	sama cewek satu gitu terus aku main sama yang	
799.	lain kaya di musuhin gitu hlo yaudah terus aku	Justru malah suka keramaian,
800.	temenan sama laki-laki aja jadi kalau untuk trauma	karna aku ngerasa save kalau ada
801.	sama laki-laki sih enggak.	orang banyak makanya begitu
802.	I: Mmm oke, terus dari dua kejadian itu kak	aku digituin waktu kelas 6 SD
803.	AM kaya narik diri dan nggak bersosialisasi	aku langsung lari ke depan,
804.	gitu nggak sih?	mungkin kalau yang lain lari nya
805.	AM: Oh, enggak sih aku justru malah suka	ke kamar mandi atau sembunyi
806.	keramaian, aku di keramaian terus karna aku	dimana gitu kalau aku enggak.
807.	ngerasa save kalau ada orang banyak makanya	(AM: W1 L: 805-811)

808.	begini aku digituin waktu kelas 6 SD aku langsung	Tapi aku juga sering kaya
809.	lari ke depan duduk diantara simbahku gitu,	ngebayangin tiba-tiba ada orang
810.	mungkin kalau yang lain lari nya ke kamar mandi	jahat yang nerobos rumah ku dan
811.	atau sembunyi dimana gitu kalau aku enggak. Aku	mikir kalau kaya gitu aku bakal
812.	langsung duduk diantara dua simbahku itu padahal	gimana, ngehubungin siapa dan
813.	aku nggak akrab sama mereka justru aku selalu cari	apa yang akan aku lakukan gitu
814.	keramaian gitu, nah <u>tapi aku juga sering sih kaya</u>	(AM: W1 L: 814-818)
815.	<u>ngebayangin tiba-tiba ada orang jahat yang nerobos</u>	
816.	<u>rumah ku gitu aku selalu bayangin dan mikir kalau</u>	
817.	<u>kaya gitu aku bakal gimana, ngehubungin siapa dan</u>	
818.	<u>apa yang akan aku lakukan gitu.</u>	
819.	I: Oke, nah bayang-bayang itu tu udah lama	
820.	atau baru-baru ini aja? Intensitas nya sering	
821.	nggak kak?	
822.	AM: Sejak kuliah apa ya? Sering sih sejak kuliah	
823.	padahal pas kuliah aku nggak ada masalah apa-apa	
824.	malahan. Eh kalian di minum dong.... Oiya kalau	
825.	missal lanjut besok lagi gimana soalnya ini aku	
826.	udah janji sama temenku jauh-jauh hari mau	
827.	senam	
828.	I: Oh iya, nggak papa kak besok hubungin aja	
829.	kalau sudah selo waktunya nanti aku kesini lagi,	
830.	makasih banyak ya kak.	
831.	AM: Iya nes sama-sama.	

CURICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Innes Yonanda
Tempat, tanggal lahir : Sleman, 08 Juli 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke- : 1 dari 2 bersaudara
Hobi : Membaca, Jalan-jalan, Traveling
Alamat Asal : Jln. Utama Pugeran rt 06 rw 65 no. 57b Pugeran
Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.
Nomor HP : 085640603515
Alamat Email : innesyonanda@gmail.com

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Darussalam Pugeran Maguwoharjo.	1999-2001
SD	SD Negeri Maguwoharjo 1 Depok Sleman Yogyakarta.	2001-2007
SMP	SMP Negeri 3 Depok Sleman Yogyakarta.	2007-2010
SMA	SMA Negeri 1 Prambanan Sleman Yogyakarta.	2010-2013
S1	Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.	2013-2017

Interviewer		I
Informan		AM
Tanggal wawancara		07 Maret 2017
Wawancara ke		II (Kedua)
Durasi		10.00 - 11.30
Lokasi		Kost AM

No.	Verbatim	Reduksi
1.	I: Mmmmm.. ini wawancara kedua kita ya?	Kalau yang SD tu kaget banget,
2.	AM: Iyaaa heeee	pokoknya kaget panik ketakutan.
3.	I: Langsung aja ya kak, mm apa sih yang kak	Takut banget waktu itu! Nah
4.	AM rasain waktu ngalamin kejadian itu?	sementara kalau yang SMP itu
5.	AM: Yang mana yang SD atau SMP?	takut, panik, ketakutan, marah,
6.	I: Dua-dua nya kak	tjijik, benci, tapi pas SD kaya
7.	AM: <u>Kalau yang SD tu ya kaget banget, terus</u>	nggak ada perasaan marah gitu
8.	<u>panik gitu hlo ya pokoknya kaget panik</u>	(AM:W2 L: 7-12)
9.	<u>ketakutan. Takut banget waktu itu! Nah</u>	
10.	<u>sementara kalau yang SMP itu takut, panik,</u>	
11.	<u>ketakutan juga iya, marah, terus jijik, benci, tapi</u>	
12.	<u>pas SD kaya nggak ada perasaan marah gitu.</u>	
13.	Aku nggak tau kenapa perasaan yang	
14.	ditimbulkan berbeda ya pokoknya jijik banget	
15.	kalau yang SMP. Mungkin karna kejadian nya	Dulu aku juga kaya dibawa sama
16.	juga beda ya apalagi kalau yang SMP dilakukan	cara pandang masyarakat
17.	oleh orang dekat gitu hlo.	Indonesia, kalau digituin
18.	I: Terus ada nggak sih kak kaya perasaan	ceweknya udah nggak suci dll dulu
19.	menyangkal gitu kalau kak AM tu ngelamin	kaya gitu tak tutupin.
20.	itu?	(AM: W2 L: 21-24)

21.	AM: Yaaa.... <u>Dulu aku juga kaya dibawa sama</u>	Kalau ke oranglain nggak
22.	<u>cara pandang masyarakat Indonesia, kalau</u>	ngejelasin secara detail, kalau di
23.	<u>digituin ceweknya udah nggak suci lah apalah</u>	dalam diri sendiri tu aku dengan se
24.	<u>itu, dulu tu ya kaya gitu tak tutupin.</u> Cuma aku	sadar-sadar nya tau kalau aku
25.	nggak mau ketemu aja, aku terang-terangan	menjadi korban gitu hlo cuma aku
26.	nggak mau ketemu pelaku. Pokoknya yang	nggak mau oranglain tau.
27.	waktu SMP itu aku bilang sama ortuku kalau aku	(AM: W2 L: 31-35)
28.	benci sama dia, dia tu jahat nah kalau yang SD	
29.	kan aku bilang tapi ya aku nggak bilang waktu di	
30.	tempat tidur itu, enggak aku jelasin sampai kaya	
31.	gitu yang jelas aku di pegang-pegang. <u>Kalau ke</u>	
32.	<u>oranglain nggak ngejelasin secara detail, kalau di</u>	
33.	<u>dalam diri sendiri tu aku dengan se sadar-sadar</u>	
34.	<u>nya tau kalau aku menjadi korban gitu hlo cuma</u>	
35.	<u>aku nggak mau oranglain tau.</u>	Kalau yang SD itu kabur terus dari
36.	I: Oke, terus apa yang kak AM lakuin pas	rumah jarang banget aku tidur
37.	itu? Dan setelah kejadian itu?	dirumah (AM: W2 L : 38-39)
38.	AM: Mmm... <u>kalau yang SD itu kabur terus dari</u>	
39.	<u>rumah jarang banget aku tidur dirumah, SD hlo</u>	
40.	aku jarang banget tidur di rumah kaya gimana	
41.	tuh? Itu aku berusaha banget lah dapet tempat	
42.	nginep, udah enek banget pokoknya aku udah	Terus kalau yang SMP aku bener-
43.	nggak mau gitu hlo bener-bener udah nggak mau	bener menghindar, dan itu ngefek
44.	sama ngaji-ngaji ini kenapasih dipaksa ngaji	banget ke kehidupan ku aku nggak
45.	kaya gitu. <u>Terus kalau yang SMP aku bener-</u>	mau sekolah di riau, tak bela-
46.	<u>bener menghindar, dan itu ngefek banget ke</u>	belain aku ke jogja
47.	<u>kehidupan ku aku nggak mau sekolah di riau, tak</u>	(AM: W2 L: 45-48)
48.	<u>bela-belain aku ke jogja, itu aku ngotot banget</u>	
49.	sekolah di jogja sampai nggak ada tiket ke jogja	
50.	tu tak bela-belain ke Jakarta, itu aku sendirian.	
51.	Baru lulus SMP aku sendirian ke Jakarta terus	

52.	aku baru cari tiket ke jogja, <u>se nekat itu aku demi</u>	Se nekat itu aku demi menghindari
53.	<u>menghindari si cowok itu.</u> Soalnya cowok itu	si cowok itu. (AM : W2 L: 52-53)
54.	setelah kejadian itu kaya nggak merasa bersalah	
55.	dan dia tu merasa itu hal yang normal gitu hlo	
56.	nes, aku kan masih SMP aku ketakutan banget	
57.	waktu itu. Dan dia tu ya kaya biasa aja gitu hlo	
58.	seolah-olah nggak ada kejadian semengerikan itu	
59.	malam itu jadi aku bener-bener menghindar dan	
60.	kaya yang aku certain itu kemarin ke kamu kalau	
61.	dia tu punya power disana, sementara ortoku tu	Aku yakin banget kalau aku
62.	juga ngerencanain aku SMA di pekanbaru nggak	dipekanbaru aku nggak bakal bisa
63.	di kabupaten gitu meskipun itu jauh banget dan	ngehindarin dia jadi aku bener-
64.	aku harus ngekost, <u>dan aku yakin banget kalau</u>	bener nggak mau, dia tu
65.	<u>aku dipekanbaru aku nggak bakal bisa untuk</u>	mengerikan banget soalnya kaya
66.	<u>ngehindarin dia jadi aku bener-bener nggak mau.</u>	yang pas aku cerita ke kamu yang
67.	<u>dia tu mengerikan banget soalnya kaya yang pas</u>	aku mau dicium terus aku gigit
68.	<u>aku cerita ke kamu yang aku mau dicium terus</u>	jempolnya itu malah kepalaku di
69.	<u>aku gigit jempolnya itu malah kepalaku di</u>	dorong nes sama dia.
70.	<u>dorong nes sama dia.</u> Soalnya dia juga udah	(AM : W2 L: 64-70)
71.	lebih dewasa banget kan aku kelas SMP tu dia	
72.	udah lulus SMA dua tahunan, jadi tu hal yang	
73.	aku lakuin ngotot banget untuk sekolah di jogja	
74.	demi menghindari dia karna dia tu deket banget	
75.	juga sama keluargaku. Gitu senekat itu aku gara-	
76.	gara kejadian itu. Mana tau nggak itu dia ikut	
77.	nganter aku hlo sama keluarga ku, karna kan dia	
78.	bisa nyetir juga jadi gentian gitu sama ayahku	
79.	aku bener-bener pengen ngomong tapi kaya	
80.	nggak sampai gitu hlo disitu ada ibu tiriku, ada	
81.	kakekku yaudah..	
82.	I: Okee, dan itu perasaan kak AM gimana	

83.	pas dia ikut nganterin kakak?	Kalau yang SD itu kan cuma
84.	AM: Jijik banget! Oh jijik banget sumpah dia di	berhenti disitu ya mbah D masih
85.	samping ku, antara kakeku gitu.	nyariin sih AM mana AM mana
86.	I: Dan itu kakak nggak melakukan apa-apa	gitu (AM: W2 L: 92-94)
87.	ya?	
88.	AM: Heem, aku cuma diem.	
89.	I: Oke, terus kakak tu benci marah, gitu-gitu	
90.	nggak sama pelaku?	
91.	AM: Benci banget! Soalnya dia nggak cuma	
92.	sampai disitu nes. <u>Kalau misal yang SD itu kan</u>	
93.	<u>cuma berhenti disitu nes ya mbah D masih</u>	
94.	<u>nyariin sih AM mana AM mana gitu,</u> terus kaya	Kalau yang SMP kan neror juga,
95.	yang kakek nenek ku tu bilang kamu dari	neror banget lah! Kehidupan ku tu
96.	kemarin dicariin mbah D hlo kamu malah nggak	selama setahun lebih di terror
97.	dirumah, <u>kalau yang SMP kan neror juga nes,</u>	banget, dia bikin akun fb palsu
98.	<u>neror banget lah! Kehidupan ku tu selama</u>	dibikin aku kaya perempuan
99.	<u>setahun lebih di terror banget nes, dia bikin akun</u>	murahan pergi sama om-om, om
100.	<u>fb palsu dibikin aku kaya perempuan murahan</u>	tadi malem enak om tadi malem
101.	<u>pergi sama om-om gitu-gitu kaya om tadi malem</u>	bayaran nya gede banget
102.	<u>enak om tadi malem bayaran nya gede banget</u>	(AM: W2 L: 97-102)
103.	kaya gitu, sumpah fotoku diambil terus dia nge	
104.	add-in temen-temen aku jaman-jaman fb gitu	
105.	lah.	
106.	I: Itu apa aja sih yang kan AM rasain ke	Kalau yang SD itu ya gimana ya
107.	pelaku dua-dua nya?	dia tu masalah nya guru ngaji hlo,
108.	AM: <u>Kalau yang SD itu ya gimana ya dia tu</u>	jadi aku jijik sejijik-jijiknya waktu
109.	<u>masalah nya guru ngaji hlo nes, jadi aku jijik</u>	itu, jijik ke orang nya langsung
110.	<u>sejijik-jijiknya waktu itu, jijik ke orang nya</u>	mikir ternyata bener ada guru ngaji
111.	<u>langsung hlo ya kaya mikir ternyata bener ada</u>	cabul! Parah banget!
112.	<u>guru ngaji cabul tu ada! Parah banget! Nah kalau</u>	(AM: W2 L: 108- 112)
113.	sama yang SMP aku tu susah sih kaya aku harus	

114.	gimana gitu hlo, <u>ya aku jijik benci marah terus</u>	Aku jijik benci marah terus takut
115.	<u>takut soalnya lebih ngeri, ngerian yang SMP</u>	soalnya lebih ngeri, yang SMP
116.	<u>soalnya dia orangnya nekatan, dan dia udah</u>	soalnya dia orangnya nekatan
117.	megang orangtua ku gitu hlo dan orttuku tu udah	(AM: W2 L: 114-116)
118.	nganggep dia tu baik, jadi dia tu selalu punya	
119.	kesempatan gitu hlo. Padahal aku udah	
120.	menghindari banget kan!	
121.	I: Terus kak, kak AM tu pernah nggak sih	
122.	kaya nyalahin tuhan/ Allah atas kejadian itu?	
123.	AM: Gini nes, sebenarnya aku tu dari kecil kaya,	
124.	guru-guruku pun waktu TK masih inget aku	
125.	mempertanyakan Tuhan tu beneran ada nggak	
126.	sih? Dia laki-laki atau perempuan sih dan	
127.	terbentuknya gimana? Tapi nggak ada yang bisa	
128.	jawab mungkin karna itu pertanyaan yang	Aku dari kecil tu udah ragu, nggak
129.	dangkal ya, udah gitu aku masih TK. Nah jadi	berdoa dan nyalah-nyalin Allah,
130.	kaya <u>aku dari kecil tu udah ragu, nggak berdoa</u>	kaya yaudah ini urusan duniaku,
131.	<u>dan nyalah-nyalin Allah, kaya yaudah ini urusan</u>	aku harus bertemu orang-orang
132.	<u>duniaku, aku harus bertemu orang-orang kaya</u>	kaya gitu. (AM : W2 L: 130-131)
133.	<u>gitu.</u>	
134.	I: Mmm gitu, nah terus kakak kaya nyalahin	
135.	diri kakak sendiri nggak?	
136.	AM: Kalau yang SMP iya, kalau SD kan aku	
137.	bener-bener berada dalam kondisi aku bisa	Kalau yang SMP kan aku pacaran
138.	bertemu dengan orang itu kan karna kakek ku	sama pelakunya, aku tu nyalahin
139.	yang maksa aku untuk ngaji, nah <u>kalau yang</u>	kenapa bisa aku pacaran sama dia,
140.	<u>SMP kan aku kaya pacaran to sama pelakunya,</u>	kenapa aku membiarkan itu dan
141.	<u>aku tu nyalahin kenapa bisa aku pacaran sama</u>	aku salah menilai gitu hlo.
142.	<u>dia, kenapa aku membiarkan itu dan aku salah</u>	(AM: W2 L: 139-143)
143.	<u>menilai gitu hlo.</u>	
144.	I: Okeee, lah terus kalau pandangan kak AM	

145.	sendiri ke diri kak AM tu gimana?	Bertuntung nya tu aku nggak
146.	AM: Yang pas kapan? SD? SMP?	sampai trauma yang mengurung
147.	I: Ya SD, ya SMP ya sekarang kak hehe	diri, jadi aku berterimakasih sama
148.	AM: Gimana ya.. kalau dulu tu menurut aku, SD	keputusan-keputusan yang aku
149.	dan SMP tu aku udah sebisa banget untuk	ambil waktu aku masih kecil
150.	menyelamatkan diri aku gitu hlo nes, <u>bertuntung</u>	(AM: W2 L: 150-155)
151.	<u>nya tu aku nggak sampai trauma yang</u>	
152.	<u>mengurung diri, untung nya nggak sampai</u>	
153.	<u>seperti itu gitu jadi aku kaya berterimakasih</u>	
154.	<u>sama keputusan-keputusan yang aku ambil</u>	Aku nggak mutusin buat bunuh
155.	<u>waktu aku masih kecil, jadi aku tu beruntung</u>	diri, aku ngga lompat jembatan
156.	banget gitu hlo, untung aku tu kaya gitu untung	kalau aku nggak kaya gitu
157.	<u>aku nggak mutusin buat bunuh diri, untung aku</u>	mungkin aku nggak ada disini saat
158.	<u>ngga lompat jembatan aku nggak kebayang</u>	ini, jadi aku ngerasa waktu itu aku
159.	<u>kalau aku nggak kaya gitu mungkin aku nggak</u>	keren keputusan yang aku ambil tu
160.	<u>ada disini saat ini, jadi aku ngerasa waktu itu aku</u>	udah bener banget dan nganter aku
161.	<u>keren gitu hlo kaya keputusan yang aku ambil tu</u>	sampai kesini aku cukup bangga
162.	<u>udah bener banget dan nganter sku sampai kesini</u>	sama diri aku dan berterimakasih
163.	<u>aku cukup bangga sama diri aku dan</u>	sama aku yang dulu gitu hlo.
164.	<u>berterimakasih sama aku yang dulu gitu hlo.</u>	(AM: W2 L: 157-164)
165.	I: Hehehehe iyaaaa ya, nah kalau yang	
166.	sekarang pandangan diri kak AM gimana?	
167.	AM: Aku tu setelah lulus SMA sama sampai	
168.	semester 6, aku kaya sebel sama diri aku gitu hlo	
169.	nes. Aku kan di HI nah tapi kalau ditanya	
170.	tentang HI tu aku kurang bisa gitu lah aku tu	
171.	merasa kaya ini tu keputusan aku jadi aku harus	
172.	tanggungjawab gitu hlo, ya memang sih nilai aku	
173.	bagus tapi kalau aja seandainya nih aku niat	
174.	terus aku belajar lebih banyak, belajar lebih giat,	
175.	ngikutin kegiatan yang berhubungan dengan ke	

176.	Hlan lebih sering mungkin besok peluang aku	
177.	lebih besar untuk dapat kerja dan membuat	
178.	hidupku nyaman, enak, dan membuat ortuku	
179.	bangga. Aku selalu nyalahin diriku kaya gitu	
180.	dulu, aku dulu SMP-SMA tu memang aku pinter	
181.	gitu hlo, smp kaya aku ketua osis, belajar terus,,	
182.	rangking terus, SMA memang nggak bisa juara	
183.	sih karna kan SMA ku SMA unggulan jadi susah	
184.	banget untuk dapet juara tapi aku rajin ikut	
185.	lomba gitu hlo, sebulan lomba sebulan lomba	
186.	dan ya menang juara 1 juara 1 gitu tiba-tiba aku	
187.	kuliah tu nggak ngapa-ngapain. Pertama aku	
188.	nyalahin aku nggak belajar giat terus kedua aku	
189.	nggak mengikuti apapun yang bikin aku	
190.	berprestasi terus aku banyak di tahun-tahun 2014	
191.	akhir aku ketemu sama orang yang pinter-pinter	
192.	banget aku tergabung sama komunitas yang suka	
193.	nulis gitu hlo dan disana tu anak-anak SMA	Aku merasa bersalah sama diri aku
194.	pinter-pinter banget aku kaya nyalahin diriku	aku terlalu kasar sama diriku dan
195.	gitu hlo kemana sih aku selama ini?! Mereka aja	aku merasa kasihan sama diriku
196.	yang kerja part-time ipk nya lebih tinggi kalau	karna selalu membanding-
197.	udah kaya gitu aku udah setres nggak mau	bandingkan dengan yang lain aku
198.	ngapa-ngapain gitu pokoknya kaya masa	nyalahin goblok goblok nah
199.	depanku suram gitu, terus habis itu setahunan ini	sekarang tu aku lebih sayang lebih
200.	<u>aku kaya merasa bersalah gitu sama diri aku</u>	mencitai, aku sekarang ngelakuin
201.	<u>kaya aku terlalu kasar sama diriku dan aku</u>	yang buat happy. Aku terus
202.	<u>merasa kasihan sama diriku karna selalu</u>	berusaha memperbaiki diri sendiri,
203.	<u>membanding-bandingkan dengan yang lain gitu,</u>	aku merasa cukup sekarang sama
204.	<u>aku kasihan. Kaya aku nyalahin goblok goblok</u>	diriku aku ada kemajuan aku ada
205.	<u>nah sekarang tu aku kaya lebih sayang lebih</u>	progress (AM : W2 L: 200-212)
206.	<u>mencitai, dan dulu tu aku sering ngalah tu sama</u>	

207.	<u>oranglain serius, aku dulu buat temen tak lakuin</u>	Terus belajar dari masalalu aku udah ngalamin kejadian itu berarti aku bukan orang yang gagal untuk bertahan, aku bisa bertahan sejauh ini. Aku udah berterimakasih, keren! (AM: W2 L: 214-218)
208.	<u>gini-gini tapi sekarang enggak, aku sekarang</u>	
209.	<u>ngelakuin yang buat happy. Aku terus berusaha</u>	
210.	<u>memperbaiki diri sendiri, aku ya merasa cukup</u>	
211.	<u>sekarang sama diriku aku ada kemajuan aku ada</u>	
212.	<u>progress</u> dan ya kenalanku jadi lebih banyak dan	
213.	tentunya mereka memudahkan untuk	
214.	mewujudkan apa yang aku capai. <u>Terus belajar</u>	
215.	<u>dari masalalu aku udah ngalamin kejadian itu</u>	
216.	<u>berarti aku bukan orang yang gagal untuk</u>	
217.	<u>bertahan, aku bisa bertahan sejauh ini. Aku udah</u>	
218.	<u>berterimakasih, keren!</u>	
219.	I: Oke, berarti sekarang tu nganggepnya	
220.	keren, bangga gitu-gitu ya?	
221.	AM: Yaaaa, nganggep nya tu kaya seenggaknya	
222.	sampai sekarang kamu masih hidup, nggak	
223.	bunuh diri gitu hlo.	
224.	I: Kalau oranglain menurut kakak	
225.	menganggap kakak tu gimana?	
226.	AM: Kalau aku tu hobi aku tu ada film, bikin	
227.	perhiasan, suka baca, suka nulis, volunteer,	
228.	bisnis, jadi tu setiap aku mau makan mau nonton	
229.	dan yang lain tu temen ku beda-beda nes, missal	
230.	aku ngajak makan ya ngajak nya temen yang it	
231.	uterus missal aku nggak nonton ya ngajak nya	
232.	temen yang itu soalnya dia enak diajak nonton	
233.	ga berisik gitu. Nah begitupun sikap aku nes, di	
234.	semuanya tu sikap ku ya beda-beda kalau aku di	
235.	temen-temen jurusan kaya the main clown in my	
236.	circle jadi kaya aku tu orang paling kocak gitu	
237.	hlo dijurusanku. Nah kalau di temen-temen film	

238.	aku lebih nyantai gitu tapi lama-kelamaan ini	Di SMA malah aku keliatan
239.	aku udah agak menutup diri karna aku dah nggak	wibawa nya aku disitu jadi ketua
240.	nyaman sama mereka, aku malah lebih nyaman	konselor seksual gitu. Nah kalau
241.	sama senior-senior aku yang dulu gitu mungkin	disini aku lebih nyantai gitu.
242.	di komunitas tu mereka kaya nganggep aku	Mungkin mereka nganggep aku
243.	nyantai, sibuk karna aku juga jarang dateng kan	kaya gitu tapi nggak tau pastinya
244.	dan aku tu kaya nggak tegas gitu enggak nggak	kaya gimana.
245.	ada wibawa nya lah. <u>Di SMA beda malah aku</u>	(AM: W2 L: 245-250)
246.	<u>kaya keliatan wibawa nya aku disitu jadi ketua</u>	
247.	<u>konselor seksual gitu. Nah kalau disini aku lebih</u>	
248.	<u>nyantai gitu. Mungkin mereka nganggep aku</u>	
249.	<u>kaya gitu tapi nggak tau ya nggak tau pastinya</u>	
250.	<u>kaya gimana.</u>	
251.	I: Berarti komunitas nya kak AM tu banyak	
252.	ya?	
253.	AM: Ya enggak banyak juga sih nes, cuma film,	Menurutku itu nggak penting, aku
254.	nulis sama sastra. Nah terus sepupuku tu juga	bisa bahagia tanpa menikah dan
255.	bilang aku jaid inget, bilang aku kafir karna aku	menikah tu banyak yang aku
256.	nggak pakai jilbab dan nggak mau nikah!	korbankan. (AM: W2 L: 260-262)
257.	I: Kak AM nggak mau nikah?	
258.	AM: Enggak	
259.	I: La kenapa?	
260.	AM: Ya karna <u>menurutku itu nggak penting, aku</u>	
261.	<u>bisa bahagia tanpa menikah dan menikah tu</u>	
262.	<u>banyak yang aku korbankan.</u>	
263.	I: Kenapa kak AM tu bisa berfikir seperti	
264.	itu?	
265.	Karna sejauh ini aku ngelihat suatu hubungan tu	
266.	ya kalu cinta sama cinta nih kan itu barang	
267.	abstrak ya itu aku nggak bisa menjamin	
268.	perasannya karna itu bukan sesuatu yang bisa	

269.	kita pegang gitu hlo aku sendiri pun orang yang	
270.	mudah berubah perasannya Cuma gara-gara satu	
271.	hal aku langsung bisa nggak udah aku nggak	
272.	mau gitu jadi semua perasaanku tu ilang gitu nah	
273.	itu bakal nggak mungkin besok aku ketemu laki-	
274.	laki yang bikin aku jatuh cinta banget dan bikin	
275.	nikah sama dia dan dia dengan mudahnya	
276.	berubah perasaannya ke aku gitu, aku nggak	
277.	ketakutan nes tapi lebih ke memang itu lah cara	
278.	kerja nya cinta da perasaan dan aku nggak mau	
279.	berada di posisi seperti itu aku juga nggak mau	
280.	mengikat orang aku nggak suka nes kaya gitu	
281.	aku nggak mau membelenggu orang lain.	
282.	Misalnya ni aku udah nikah nih terus tiba-tiba	
283.	suamiku suka sama perempuan lain, sedangkan	
284.	dia udah nikah sama aku pasti dia akan ngerasa	
285.	bersalah to kalau ninggalin aku nah aku nggak	
286.	mau, aku mau besok yaudah kalau kalian mau	
287.	datang dan tinggal dihidup aku silahkan, tapi	
288.	kalau kalian mau pergi ya silahkan gitu aku	Aku mau nya besok misal aku
289.	nggak mau nahan-nahan oranglain aku nggak	suka sama laki-laki nih terus tiba-
290.	mau dan aku juga nggak kaya gitu <u>aku mau nya</u>	tiba aku suka sama laki-laki lain
291.	<u>besok misal aku suka sama laki-laki nih terus</u>	ya aku pengen sebebas itu gitu hlo,
292.	<u>tiba-tiba aku suka sama laki-laki lain ya aku</u>	aku pengen oranglain sebebas aku
293.	<u>pengen sebebas itu gitu hlo, aku pengen</u>	sama oranglain juga.
294.	<u>oranglain sebebas aku sama oranglain juga.</u>	(AM: W2 L: 290-294)
295.	I: Berarti kak AM selama ini nggak punya	
296.	pacar dong?	
297.	AM: Mmm gimana ya, ya aku cuma deket aja	
298.	tapi oranglain bilanganya kan pacar gitu. Dan	
299.	missal aku deket sama oranglain juga aku udah	

300.	bilang sama mereka kalau pas kamu sama aku	Karna menurutku memiliki
301.	terus tiba-tiba kamu deket sama oranglain	manusia lain tu harus ke iket dan
302.	yaudah nggak papa, aku nggak akan marahin	jahat gitu. (AM: W2 L: 308-309)
303.	mereka kalau missal nya aku fine-fine aja malah	
304.	aku ajak jalan bertiga kalau aku masih sakit ya	
305.	aku tinggal pergi gitu aja.	
306.	I: Dan alesan kak AM kaya gitu tu karna	
307.	emang prinsip nya kaya gitu?	
308.	AM: Iyaaaa, <u>karna menurutku memiliki manusia</u>	
309.	<u>lain tu harus ke iket dan jahat gitu.</u>	
310.	I: Ya, okeeeee terus balik lagi nih ya kak ke	
311.	kejadian yang dulu. Pernah nggak sih kak	
312.	AM tu kalau inget kejadian itu kaya tiba-tiba	
313.	nangis gitu hlo?	
314.	AM: Enggak aku nggak nangis malahan.	
315.	I: Berarti malah ke sebel, marah, jijik benci	
316.	gitu ya?	
317.	AM: Iya, heem	
318.	I: Terus, kak AM kaya pernah nggak sih	Kalau menurutku tu semua orang
319.	mikir ah yaudahlah mungkin kejadian itu tu	punya peluang mempunyai
320.	buat hikmah kedepannya? Gitu-gitu.	kejadian yang sama kaya aku, dan
321.	AM: <u>Kalau menurutku tu semua orang punya</u>	kebetulan aku di posisi itu
322.	<u>peluang mempunyai kejadian yang sama kaya</u>	memang efek nya ya aku jadi kaya
323.	<u>aku, dan kebetulan aku di posisi itu dan memang</u>	gini sekarang kaya gitu.
324.	<u>efek nya ya kaya aku jadi kaya gini sekarang</u>	(AM: W2 L: 321-325)
325.	<u>kaya gitu.</u> Tapi bukan wah memang aku harus	
326.	ngalamin itu biar aku kaya gini, enggak tapi	
327.	kaya memang aku pernah ngalamin itu dan efek	
328.	nya sekarang jadi kaya gini, udah.	
329.	I: Kaya gini tu gimana?	
330.	AM: <u>Ya aku yang kaya gini sekarang, ya keren</u>	

331.	<u>gitu lebih bisa survive dan aku kalau misal ada</u>	Ya aku yang kaya gini sekarang,
332.	<u>masalah nggak gampang goyah, jadi kaya aku</u>	ya keren gitu lebih bisa survive
333.	<u>udah ngalamin pahit-pahitnya waktu kecil jadi</u>	dan aku kalau misal ada masalah
334.	kalau sekarang ada masalah udah kaya ah cewek	nggak gampang goyah, jadi kaya
335.	masalah cinta sekarang nangis kan nah aku	aku udah ngalamin pahit-pahitnya
336.	nggak pernah gitu-gitu aku lebih jalanin aja gitu.	waktu kecil (AM: W2 L: 330-333)
337.	I: Berarti kak AM tu nggak pernah ya kaya	
338.	nggak ah aku nggak benci sama pelaku	
339.	mereka aja yang benci terus nggak ah aku	
340.	nggak nyebabin kejadian itu kok mereka aja	
341.	yang ngelakuin itu ke aku? Itu pernah	kalau sama mbah D aku nggak
342.	nggak?	pernah menyebabkan diri aku kaya
343.	AM: Kalau sekarang aku udah nggak benci sama	nggak ada sedikitpun dari dalam
344.	mereka, dan aku nggak berfikir kaya gitu karna	diriku untuk memancing dia jadi
345.	<u>kalau sama mbah D aku nggak pernah</u>	memang ya sepenuh nya itu salah
346.	<u>menyebabkan diri aku gitu hlo kaya nggak ada</u>	dia karna dia nggak bisa menahan
347.	<u>sedikitpun dari dalam diriku untuk memancing</u>	itu! (AM: W2 L: 345-349)
348.	<u>dia jadi memang ya sepenuh nya itu salah dia</u>	
349.	<u>karna dia nggak bisa menahan itu! Nah kalau</u>	yang M, aku lebih nyalahin nya
350.	<u>yang M, aku lebih nyalahin nya kenapa aku</u>	kenapa aku dekat dan pacaran
351.	<u>dekat dan pacaran sama dia gitu hlo, kaya aku</u>	sama dia gitu hlo, aku dulu tu
352.	<u>dulu tu sempet kenapa aku dari dulu nggak</u>	sempet kenapa aku dari dulu
353.	<u>menunjukkan sikap defensive gitu hlo soalnya</u>	nggak menunjukkan sikap
354.	<u>dulu aku di pegang tangan nya mau gitu. Dulu</u>	defensive soalnya dulu aku di
355.	sempet ada kefikiran kaya gitu, coba kalau aku	pegang tangan nya mau gitu
356.	dulu defensive mungkin dia nggak akan	(AM: W2 L: 350-354)
357.	melakukan perbuatan itu gitu. Itu dulu sih kalau	
358.	sekarang enggak. <u>Dan kalau sampai kejadian itu</u>	
359.	<u>ya itu bukan salah aku orang aku nggak pakai</u>	
360.	<u>baju sexy kok tapi seandainya aku pakai baju</u>	
361.	<u>sexy pun itu juga bukan salah aku ya itu</u>	
362.		

363.	<u>salahnya dia karna dia nggak sanggup menahan</u>	Dan kalau sampai kejadian itu ya
364.	<u>hawa nafsunya dia gitu hlo.</u> Dia nggak bisa	itu bukan salah aku orang aku
365.	berfikir secara jernih, ya gila aja itu dirumah	nggak pakai baju sexy kok tapi
367.	orang dalam keadaan aku mau mati bisa-bisa nya	seandainya aku pakai baju sexy
368.	dia ngelakuin itu gitu hlo!	pun itu juga bukan salah aku ya itu
369.	I: Okeeee, mmm terus kak AM pengen nggak	salahnya dia karna dia nggak
370.	sih kejadian itu tu hilang atau dilupain gitu?	sanggup menahan hawa nafsunya
371.	AM: Mmm enggak sih, biasa aja soalnya aku	dia gitu. (AM: W2 L: 359-364)
372.	merasa itu bagian dari masalalu aku, yaudah	
373.	gitu.	
374.	I: Nah terus kapan kan AM tu merasa	Ada fenomena yang bikin aku
375.	terbuka untuk cerita ke oranglain, ke temen	greget, padahal dia tajir mampus
376.	kakak ke aku dll gitu? Karna kan dulu belum	tapi dia ngumbar di ask.fm karna
377.	berani nih...	nggak mau victim blaming yaudah
378.	AM: Kuliah kayanya, dan nggak terlalu banyak	aku nangepin itu dengan compare
379.	juga yang tau nes cuma kemaren di ask.fm aku	ke diri aku aku waktu kecil dan
380.	soalnya nggak yang eh aku dulu gini.. gitu.	SMP aja aku ngambil tindakan
381.	Cuma memang kemarin <u>ada fenomena yang</u>	tegas masa kamu enggak? dan aku
382.	<u>bikin aku greget, padahal dia tajir mampus tapi</u>	cerita di ask.fm.
383.	<u>dia ngumbar di ask.fm karna nggak mau victim</u>	(AM: W2 L: 381-387)
384.	<u>blaming gitu yaudah aku nangepin itu ya</u>	
385.	<u>dengan compare ke diri aku gitu kaya aku waktu</u>	
386.	<u>kecil dan SMP aja aku ngambil tindakan tegas</u>	Dan karna mantanku juga karna
387.	<u>masa kamu enggak? dan aku cerita di ask.fm.</u>	kita terbuka satu sama lain gitu.
388.	I: Berarti yang bikin kak AM cerita tu salah	Jadi aku yaudah ngalir aja cerita
389.	satunya karna itu ya?	sama dia gitu.
390.	AM: Iyaaaa, <u>dan karna mantanku juga karna kita</u>	(AM : W2 L: 390-392)
391.	<u>terbuka juga satu sama lain gitu. Jadi aku yaudah</u>	
392.	<u>ngalir aja cerita sama dia gitu.</u>	
393.	I: Itu karna kak AM saling percaya apa	
394.	gimana?	

395.	AM: Ya pokoknya kalau aku cerita sama dia tu	
396.	segala hal ya semuanya, jadi aku tu gini nes	
397.	kalau sama temen-temenku. Aku cerita masalah	
398.	keluarga sama ada temenku namanya Y, terus	
399.	kalau missal aku cerita tentang cowok gitu ada	
400.	temenku namanya C gitu dan kalau aku missal	
401.	cerita tentang cowok ke Y tuh kaya nggak enak	
402.	aja gitu, terus aku cerita tentang masalah	
403.	akademik itu sama N. beda-beda jadi diantara	
404.	mereka nggak ada yang tau cerita lengkap	
405.	tentang diri aku gitu. Kalau misalnya nih aku	
406.	besok jadi penulis terkenal gitu mereka disuruh	
407.	bikin biografi pasti kerja keras banget mereka	
408.	hahaha nah kalau sama mantan aku itu nggak tau	
409.	kenapa ngalir semua. Emang dia temen sekelas	
410.	aku juga kan jadi yaudah sampai sekitar dua	
411.	mingguan yang lalu kita masih bareng terus.	
412.	Jadi dia tu ka tak kenalin gitu missal aku deket	
413.	sama siapa-siapa dan dia ya care gitu sama aku	
414.	sering nganter makan kesini, nah kemarin tu	
415.	gara-gara ada suatu kejadian gitu yang bikin aku	
416.	jauh sama dia belum lama kok dua mingguan ini	
417.	apa ya, dan itu mengarah kesitu sih padahal	
418.	sebelumnya ya meskipun aku pacaran sama dia	
419.	ya dia tu nggak pernah megang aku ngerangkul	
420.	gitu aja nggak pernah dia sopan tapi kemarin dia	
421.	mengeluarkan kata-kata yang sangat menjijikkan	
422.	dan itu ditujukan ke aku terus aku nggak mau	
423.	ketemu dia lagi aku langsung menghindar nes.	
424.	I: Oke kak, lah itu emang mantan nya kak	
425.	AM ngomong nya gimana?	

426.	AM: Jadi tu bertahap nes dia sebenarnya, kita	
427.	udah temenan dan mantanan itu 3,5 tahun dia	
428.	sopan banget tapi sebulan dia aneh dia kaya	
429.	biasanya kan habis pergi gitu aku capek ya dia	
430.	pulang dia ngasih aku waktu buat istirahat gitu,	
431.	dia juga bukan cowok yang aneh-aneh gitu. Nah	
432.	tibalah hari itu kita jalan sampai sore dan aku	
433.	capek kan aku mau istirahat eh kok dia tu nggak	
434.	pulang dan itu pertama kali dia kaya gitu	
435.	sementara itu aku masih dirumah yang dulukan	
436.	yang kontrakan itu terus tiba-tiba dia bilang AM	
437.	aku boleh nggak aku tidur di dalem? Kan aneh	
438.	banget ya. Aku langsung kamu ngapain masu	
439.	tidur disini hah aku risi banget dan aku agak	
440.	ketus terus habis itu tiba-tiba aku mau berangkat	
441.	ke jawa timur aku lagi dandan di depan kaca	
442.	tiba-tiba dia mau nyium aku padahal selama ini	
443.	dia nggak pernah kaya gitu dan dia tu kaku	
444.	banget, jadi aneh gitu hlooo, habis itu dia	
445.	mengeluarkan kata-kata yang sangat	
446.	menyebalkan dia tu bilang “kenapa aku liat	
447.	kamu tu kaya orang bunuh diri ya am? Sikapmu	
448.	yang kaya gini tu kaya bunuh diti?” gitu kan	
449.	aneh banget padahal sebelumnya sia nggak	
450.	pernah kaya gitu ya aku marah dong nes aku	
451.	ngerasa dia tu temen deket aku aku piker dia tu	
452.	yang paling ngerti aku gitu hl ones kok bisa-bisa	
453.	nya dia ngomong kaya gitu padahal dia udah tau	
454.	aku nggak mau nikah aku nggak suka yang	
455.	pacar-pacaran gitu. Terus yaudah aku maafin dia	
456.	kan namanya temen juga udah lama, yaudah kan	

457.	nah tiba-tiba dia nitipin kucing ke aku terus	
458.	yaudah dia kerumah kan terus dia bilang mau	
459.	minta minta air minum teur tiba-tiba dia duduk	
460.	di samping ku kan aku di tempat tidur kan habis	
461.	itu dia tiba-tiba ngomong sesuatu yang bener-	
462.	bener yaaa....dia ngomong dua kali tapi yang	
463.	pertama aku kaya nggak denger gitu, nah yang	
464.	kedua ini jelas banget aku langsung shock	
465.	banget nes..	
466.	I: Emang dia ngomong apa kak?	
467.	AM: Dia ngomong gini “kamu mau nggak aku	
468.	jilatin vaginamu?” gitu. Gila nggak kamu shock	Ya itu ke jogja itu dan aku
469.	nggak temen deket yang selama ini aku	berusaha sendiri sih biar hidupku
470.	pegangan tangan aja nggak pernah, kita pacaran	tu lebih baik tapi aku waktu di
471.	aja dia juga nggak pernah kaya gitu. Aku	jogja rapuh banget sih nes aku
472.	langsung marah pokoknya aku marah banget!	setres banget di terror kaya gitu
473.	Kamu shock nggak digituin? Gila nggak????!	sekolahku juga berantakan. Aku
474.	I: Iya kakkk, yaampuuunnn....	dulu waktu itu masih pengen nikah
475.	AM: Terus dia tu bilang ya aku tu liat kamu tu	tapi aku dulu juga mikir ah, aku
476.	setres banget aku pengen bikin kamu rileks gila	udah digitu-gituin itu ya meskipun
477.	nggak sih.. aku marah banget dan aku nggak	nggak sampai separah itu. Ya
478.	mau lihat dia lagi.	giutlah agak-agak malu gitu sama
479.	I: Ya Allah kok gitu ya kak..	masalalu aku tapi sekarang
480.	AM: Shock kan?	enggak. Nek kowe gelem karo aku
481.	I: Iya kak shock banget.. oke terus lanjut ya	yo harus nerima gitu to.
482.	kak apasih yang kak AM lakuin biar bisa	(AM: W2 L: 484-494)
483.	bangkit kembali?	
484.	AM: <u>Ya itu ke jogja itu dan aku berusaha sendiri</u>	
485.	<u>sih biar hidupku tu lebih baik gitu hlo tapi aku</u>	Kalau aku nggak ngalamin itu
486.	<u>waktu di jogja rapuh banget sih nes aku setres</u>	sekarang mungkin udah lulus, dan
487.	<u>banget di terror kaya gitu sekolahku juga</u>	aku nggak nyalahin diriku kamu

488.	<u>berantakan, ya ngalamin itu juga. Aku dulu</u>	kok nggak survive sih harusnya
489.	<u>waktuitu masih pengen nikah tapi aku dulu juga</u>	kan aku udah lulus udah kerja
490.	<u>mikir ah, aku udah digitu-gituin itu ya meskipun</u>	udah jadi perempuan pegawai dan
491.	<u>nggak sampai separah itu. Ya gitulah agak-agak</u>	aku memikirkan apa yang aku
492.	<u>malu gitu sama masalalu aku tapi sekarang</u>	suka aku mau beli baju yang aku
493.	<u>enggak. Nek kowe gelem karo aku yo harus</u>	mau gitu , mungkin aku akan jadi
494.	<u>nerima gitu to.</u>	perempuan seperti itu.
495.	I: Nah oke kak, kalau misal nih dulu kak AM	(AM: W2 L: 498-507)
496.	nggak ngalamin kejadian itu kak AM	
497.	sekarang bakal kaya gimana?	
498.	AM: Mungkin... aku gimana ya? <u>Kalau aku</u>	
499.	<u>nggak ngalamin itu sekarang mungkin udah</u>	
500.	<u>lulus, karna kan dulu jadi SMA ku 4tahun dan</u>	
501.	<u>aku nggak nyalahin diriku kaya kamu kok nggak</u>	
502.	<u>survive sih harusnya kan aku udah lulus udah</u>	
503.	<u>kerja udah jadi perempuan pegawai yang</u>	
504.	<u>berangkat pagi pulang sore gitu-gitu dan aku</u>	
505.	<u>memikirkan apa yang aku suka aku mau beli</u>	
506.	<u>baju yang aku mau gitu hlo, mungkin aku akan</u>	
507.	<u>jadi perempuan seperti itu. Gimana ya? Mungkin</u>	
508.	<u>bakal sangat membosankan nes, sedangkan aku</u>	
509.	<u>sekarang lebih ke banyak hal aku fikirkan</u>	
510.	<u>dengan banyak cara pandang nggak cuma satu</u>	
511.	<u>kaya pelaku-pelaku itu aku kadang berempati ke</u>	Setelah apa yang aku alami aku
512.	<u>mereka gitu kenapa mereka bisa ngelakuin hal</u>	maunya jadi perempuan yang
513.	<u>itu ke aku, nah aku sekarang kaya gitu gitu hlo.</u>	tangguh kuat dan bisa diterima
514.	<u>Kaya baca lebih banyak jadi ya aku tu</u>	oleh laki-laki gitu nggak goblok.
515.	<u>perempuan yang nggak mau jadi korban patriarki</u>	(AM: W2 L: 516-519)
516.	<u>setelah apa yang aku alami aku maunya jadi</u>	
517.	<u>perempuan yang tangguh kuat dan bisa diterima</u>	
518.	<u>oleh laki-laki gitu nggak goblok lah gitu lah</u>	

519.	<u>pokoknya.</u>	Aku bingung juga kalau aku nggak
520.	I: Terus kak seandainya nih dulu kak AM tu	kenal pelaku mungkin dulu aku
521.	nggak kenal sama dua pelaku itu nah	SMA nya dipekan baru 3tahun dan
522.	perasaan kak AM tu bakal gimana nih	baik-baik aja tapi mungkin akses-
523.	sekarang? Seandainyaaa..	akses aku untuk hal-hal yang baru
524.	AM: Tergantung dengan apa yang akan aku	dan ketemu orang baru itu nggak
525.	ngalamin setelah masa itu, jadi kan masa itu aku	ada nes dan mungkin keinginan
526.	ngalamin itu nih nah misal pengalaman itu	aku untuk berusaha jadi wanita
527.	nggak ada kan akan digantiin sama yang lain	yang lebih baik itu nggak ada
528.	kalau misalnya disamain sama kejadian yang	mungkin aku akan merasa cukup
529.	lain itu nggak bisa nes karna kaya aku SMA di	sama aku yang seperti itu gitu hlo.
530.	jogja kan gara-gara itu to, terus yang kaya SMA	(AM: W2 L: 533-541)
531.	ku di jogja berantakan banget dan harus ngulang	
532.	setahun lagi itu kan juga gara-gara kejadian itu	
533.	to <u>jadi aku bingung juga kalau aku nggak kenal</u>	
534.	<u>pelaku mungkin dulu aku SMA nya dipekan</u>	
535.	<u>baru 3tahun dan baik-baik aja tapi mungkin</u>	
536.	<u>akses-akses aku untuk hal-hal yang baru dan</u>	
537.	<u>ketemu orang baru itu nggak ada nes dan</u>	
538.	<u>mungkin keinginan aku untuk berusaha jadi</u>	Aku nggak mau munafik juga nes
539.	<u>wanita yang lebih baik itu nggak ada gitu hlo</u>	kalau kejadiin itu juga berdampak
540.	<u>mungkin aku akan merasa cukup sama aku yang</u>	positif ke aku .
541.	<u>seperti itu gitu hlo.</u>	(AM: W2 L: 543-545)
542.	I: Berarti ada manfaat nya juga ya?	
543.	AM: Iyaaa, <u>aku nggak mau munafik juga nes</u>	
544.	<u>kalau kejadiin</u> itu tu juga berdampak positif ke	
545.	aku.	
546.	I: Okee, terus kalau seandainya nih	
547.	kekerasan seksual itu nggak terjadi di masa	
548.	kecil kakak itu bakal kaya gimana?	
549.	AM: Ya, itu kali ya udah lulus udah kerja, nggak	

550.	terlalu mikir yang aneh-aneh terus jadi aku	Misal aku nggak ngalamin itu aku
551.	sering mengamati manusia gitu hlo. <u>Misal aku</u>	nggak berimajinasi berlebihan juga
552.	<u>nggak ngalamin itu ya aku nggak berimajinasi</u>	gitu hlo. Karna kan dulu guru ngaji
553.	<u>berlebihan juga gitu hlo. Karna kan dulu guru</u>	juga ya nah kadang aku kalau liat
554.	<u>ngaji juga ya nah kadang aku kalau liat guru</u>	guru ngaji bapak-bapak gitu kaya
555.	<u>ngaji bapak-bapak gitu kaya wah jangan-jangan</u>	wah jangan-jangan ini juga kaya
556.	<u>ini juga kaya yang dulu nih gitu nes tapi kalau</u>	yang dulu nih gitu nes kalau nggak
557.	<u>nggak ngalamin itu mungkin ya aku ngeliat guru</u>	ngalamin itu mungkin ya aku
558.	<u>ngaji biasa aja</u> , bisa jadi gitu hlo semua nya	ngeliat guru ngaji biasa aja
559.	sekarang di aku semuanya jadi bisa jadi. Jadi	(AM: W2 L: 551-558)
560.	lebih kaya nggak terbatas gitu hlo bayanganku	
562.	tu, mungkin aku jadi nggak nulis aku jadi nggak	
562.	bikin film gitu-gitu.	
563.	I: Okeee, terus kak AM tu ngalamin semacam	
564.	perubahan mood gitu nggak?	
565.	AM: Oh iyaaa, itu parah banget sih manajemen	
566.	emosiku kaya nya juga nggak bagus sih kaya aku	
567.	habis lalalala yeyeyeye tiba-tiba aku kaya	
568.	ngapain juga seneng orang nanti ujung-ujung	
569.	nya gini juga gitu. Tapi aku juga nggak tau itu	
570.	ada hubungan nya sama kejadian itu apa enggak	
571.	kaya nya sih nggak nes. Bentar aku ambilin	
572.	minum duluuu	Aku tu lelah nya karna peneroran
573.	I: Iyaa, makasih hlo kak malah ngerepotin	itu kan aku frustrasi banget dan
574.	AM: Santaaaaaiiiii....	kaya udah dong slesai dong aku
575.	I: Mmmm berarti tu kakak setelah ngalamin	capek banget serius capek banget
576.	kejadian itu ya biasa aja ya?	secara mental juga ini kalau tuhan
577.	AM: Iyaaaaa sedih ya sedih seneng ya seneng	memang beneran ada tolong dong
578.	I: Mmm oke terus kak AM kaya ngerasa lelah	udah dong ini manusia ciptaan mu
579.	setelah kejadian itu nggak sih?	tong diurusin aku bener-bener
580.	AM: <u>Aku tu lelah nya karna peneroran itu kan</u>	setres (AM: W2 L: 580-586)

581.	<u>aku frustrasi banget dan kaya udah dong slesai</u>	
582.	<u>dong itu aku capek banget serius nes capek</u>	
583.	<u>banget secara mental juga ini kalau tuhan</u>	
584.	<u>memang beneran ada tolong dong udah dong ini</u>	
585.	<u>manusia ciptaan mu tong diurusin aku bener-</u>	
586.	<u>bener setres nes...</u>	
587.	I: Oke, terus kakak bisa nggak sih gambarin	
588.	kondisi fisik kakak dulu?	
589.	AM: Dulu aku nggak segendut ini, aku dulu	
590.	kecil mayoret gitu soalnya aku ideal lah	
591.	termasuk tinggi dan nggak sejelek ini deh.	
592.	I: Hahahaha oke, terus kak AM ngerasa	Efek frustasinya yang di terror itu
593.	nggak sih setelah kejadian itu kakak tu kaya	kaya gitu tapi kalau seandainya nih
594.	nggak mau makan, kehilangan gairah hidup,	cuma sampai disitu aja mungkin
595.	nggak mau ngerawat diri gitu nggak sih?	aku nggak akan seperti itu soalnya
596.	AM: Iyaaa, <u>efek frustasinya yang di terror itu</u>	aku orang nya gampang bangkit
597.	<u>kaya gitu tapi kalau seandainya nih cuma sampai</u>	dari masalah nes soalnya dia juga
598.	<u>disitu aja mungkin aku nggak akan seperti itu</u>	nerror nya lama banget dan itu
599.	<u>soalnya aku orang nya tu gampang bangkit dari</u>	bikin aku frustrasi.
600.	<u>masalah nes soalnya dia juga nerror nya lama</u>	(AM: W2 L: 596-601)
601.	<u>banget dan itu bikin aku frustrasi.</u>	
602.	I: Oke berarti nih kaya pas SD kan sebatas	
603.	itu aja jadi yaudah efek nya gitu aja tapi	
604.	karna yang SMP sampai diteror juga	
605.	makanya efek nya sampai kaya gitu ya kak?	
606.	AM: Heem bener....	
607.	I: Berarti kak AM juga nggak meyakini ya	
608.	kalau diri kakak tu penyebab dari kejadian	
609.	itu?	
610.	AM: Enggak siiihhhh.... Ya cuma yang tadi itu	
611.	yang pas SMP.	

612.	I: Oke, terus selang berapa lama kak AM	Aku mulai setahun hancur
613.	ngalamin perkembangan yang positif setelah	berantakan setelah yang SMP itu
614.	kejadian itu?	sekitar dua tahunan lah, setahun
615.	AM: <u>Aku tu mulai setahun hancur berantakan</u>	itu aku masih biasa aja tapi
616.	<u>setelah yang SMP itu sekitar dua tahunan lah,</u>	semangat ku belajar nggak ada.
617.	<u>setahun itu aku masih biasa aja tapi semangat ku</u>	Terus pas pindah ke riau lagi tahun
618.	<u>belajar nggak ada. Padahal aku smp tu amibisius</u>	pertama tu biasa aja tapi pas mulai
619.	<u>banget nes belajar sampai jam 3 pagi gitu tapi</u>	kelas 2 sama 3 itu aku udah mulai
620.	<u>pas SMA nggak. Terus pas pindah ke riau lagi</u>	semangat lagi.
621.	<u>tahun pertama tu biasa aja tapi pas mulai kelas 2</u>	(AM: W2 L: 615-622)
622.	<u>sama 3 itu aku udah mulai semangat lagi, lomba-</u>	
623.	<u>lomba lah ikut organisasi lah ikut banyak dan</u>	
624.	<u>malah jadi ketua juga gitu-gitu.</u>	
625.	I: Berarti sekiar 2 tahunan ya? Dan kalau	
626.	yang SD itu?	
627.	AM: Iyaaa, <u>kalau yang SD itu kan aku ketrima</u>	Kalau yang SD itu kan aku
628.	<u>SMP di jogja juga to tapi kan aku minta pindah</u>	ke trima SMP di jogja juga to tapi
629.	<u>ke riau lagi nah pas setelah pindah itu yaudah</u>	kan aku minta pindah ke riau lagi
630.	<u>aku langsung biasa aja gitu nes aku SMP rajin</u>	nah pas setelah pindah itu yaudah
631.	<u>lah jadi mayoret, ketua osis gitu-gitu rajin lah</u>	aku langsung biasa aja.
632.	<u>jadi orang yang kelihatan gitu hlo. Kalau yang</u>	(AM: W2 L: 627-630)
633.	<u>SD memang nggak separah yang SMP.</u>	
634.	I: Oke, lalu kak AM tu menerima dan	Kalau sekarang menerima kok,
635.	memahami yang terjadi nggak sih kak?	dan aku cukup mampu memahami
636.	AM: <u>Kalau sekarang menerima kok, dan aku</u>	kalau aku dulu sebagai korban dan
637.	<u>cukup mampu memahami kalau aku dulu</u>	efek dari itu juga banyak nggak
638.	<u>sebagai korban dan efek dari itu juga banyak</u>	cuma buruknya aja gitu
639.	<u>nggak cuma buruknya aja gitu.</u>	(AM: W2 L: 636-639)
640.	I: Berarti kak AM kalau cerita masalah yang	
641.	kaya gini tu udah biasa aja ya? Nggak yang	
642.	panik cemas gitu-gitu?	

643.	AM: Iyaaaa, kalau dulu waktu SMA itu aku	Aku nggak bisa bilang maafin
644.	masih sebel lah dan aku juga masih	mereka tapi ya benci ku udah
645.	menyalahkan diri aku gituuu.	hilang sama mereka berdua tapi ya
646.	I: Berarti pertama kali kak AM cerita sama	nggak maafin juga
647.	mantanya kakak itu dan pas kak AM kuliah?	(AM: W2 L: 653-655)
648.	AM: Iyaaa, semester 2-3an lah oh ada namanya	
649.	mbak S soalnya dia juga pernah ngalamin	
650.	kejadian kaya gitu tapi orang nya di riau.	
651.	I: Oke, terus kak kamu maafin mbah D sama	Ya mungkin seiring berjalannya
652.	M nggak?	waktu dan aku memahami gitu hlo
653.	AM: <u>Aku nggak bisa bilang maafin mereka tapi</u>	kadang aku tu malah kasian sama
654.	<u>ya benci ku udah hilang sama mereka berdua tu</u>	mereka mungkin mereka tu bisa
655.	<u>tapi ya nggak maafin juga.</u>	jadi apa yang mereka inginkan
656.	I: Oke, itu karna apa kak?	dalam hidup mereka itu nggak
657.	AM: <u>Ya mungkin seiring berjalannya waktu dan</u>	tercapai (AM: W2 L: 657-671)
658.	<u>aku memahami gitu hlo kadang aku tu malah</u>	
669.	<u>kasian sama mereka mungkin mereka tu bisa jadi</u>	Mungkin mbah D tu sama istrinya
670.	<u>apa yang mereka inginkan dalam hidup mereka</u>	nggak terpuaskan tapi dia kan
671.	<u>itu nggak tercapai, kaya gituuu. Mungkin mbah</u>	tokoh disana dan mau menikah
672.	<u>D tu sama istrinya nggak terpuaskan tapi dia kan</u>	lagi takut gitu mungkin karna aku
673.	<u>tokoh disana dan mau menikah lagi takut gitu</u>	memposisikan diri juga sebagai
674.	<u>mungkin karna aku memposisikan diri juga</u>	pelaku. (AM: W2 L: 671-675)
675.	<u>sebagai pelaku. Nah sementara yang M itu aku</u>	
676.	mikirnya mungkin dia udah dewasa jadinya ya	
677.	kaya gitu soalnya di daerah kutu banyak cewek	
678.	yang hamil diluar nikah gitu nes, itu banyak	Mungkin M menganggap aku
679.	banget dan <u>mungkin M menganggap aku sama</u>	sama dengan yang lain bisa
680.	<u>dengan yang lain bisa digituin juga dan mungkin</u>	digituin juga dan mungkin dia tu
681.	<u>dia tu neror aku karna bentu kemarahan dia gitu.</u>	neror aku karna bentuk kemarahan
682.	Sebenarnya dia baik juga sih dulu kan aku juga	dia gitu.(AM: W2 L: 679-681)
683.	suka baca dia sering tu beliin buku aku nah	

684.	mungkin pas itu juga dia frustasi dan kecewa	Memulihkan perasaannya aku baca
685.	makanya dia sampai neror dan ngelakuin hal-hal	buku sama nonton film hahahha
686.	yang jahat jadi kaya aku memahami posisi dia.	(AM: W2 L: 689-690)
687.	I: Oke, terus gimana sih kak AM memulihkan	
688.	perasaan dan kondisi psikis kak AM?	
689.	AM: <u>Memulihkan perasaannya aku baca buku</u>	
690.	<u>sama nonton film hahahha</u>	
691.	I: Terus butuh berapa lama itu kak	Kalau kejadian kekerasannya sih
692.	memulihkan perasaannya kak?	nggak begitu lama mungkin
693.	AM: <u>Kalau kejadian kekerasannya sih nggak</u>	sebulan dua bulan cuma karna dia
694.	<u>begitu lama mungkin sebulan dua bulan cuma</u>	nerrror jadi bikin aku teringat terus
695.	<u>karna dia nerrror jadi bikin aku teringat terus</u>	bikin aku jijik terus jadi ya lama
696.	<u>bikin aku jijik terus jadi ya lama sampai dua</u>	sampai dua tahunan gitu.
697.	<u>tahunan gitu.</u>	(AM: W2 L: 693-697)
698.	I: Oke, terus apa yang udah kak AM lakuin	
699.	untuk memulihkan kondisi itu?	
700.	AM: Jadi kalau sengaja memulihkan itu nggak	
701.	ada nes tapi seiring berjalannya waktu aja sih	Jadi aku nggak pernah sengaja
702.	kalau aku, missal tiba-tiba aku nemu buku bagus	memulihkan jadi kaya seiring
703.	terus aku baca aku jadi lupa sama kejadian itu	berjalannya waktu dan apa yang
704.	dan aku juga jadi mikir dari buku itu kalau	aku temuin ya aku kerjain gitu aja.
705.	kejadian yang nimpa aku tu nggak ada apa-	(AM: W2 L: 706-708)
706.	apanya gitu. <u>Jadi aku nggak pernah sengaja</u>	
707.	<u>memulihkan jadi kaya seiring berjalannya waktu</u>	
708.	<u>dan apa yang aku temuin ya aku kerjain gitu aja.</u>	
709.	I: Oke kak nah kalau prinsip kak AM sendiri	
710.	buat menyelesaikan masalah kekerasan ini tu	
711.	apa?	
712.	AM: Gimana ya, kan kekerasan itu kan udah aku	
713.	alamin waktu SD ya, ya aku mikirnya aku nggak	
714.	bakal ngalamin kejadian itu lagi aku ngeharusin	

715.	harus bisa bela diri dan kalau sekarang nih	Aku harus bisa ngelindungi diri
716.	missal besok tiba-tiba ada orang yang bakal	aku nes jadi misal ada nih senior
717.	melakukan itu lagi ke aku, <u>aku kaya yang aku</u>	yang main kontrakan gitu misal
718.	<u>harus bisa ngelindungi diri aku nes jadi misal</u>	dia udah mulai kayak e sentuhan
719.	<u>ada nih senior yang main kontrakan gitu missal</u>	fisik gitu aku langsung
720.	<u>dia udah mulai kayak e sentuhan fisik gitu aku</u>	memperingatkan karna aku nggak
721.	<u>langsung memperingatkan karna aku nggak</u>	suka, kalau mereka nggak bisa
722.	<u>suka, kalau mereka nggak bisa diperingatkan ya</u>	diperingatkan ya tonjok!
723.	<u>tonjok!</u> Jadi aku pertama kali memperingati dulu	(AM: W2 L: 717-723)
724.	kalau memang ada yang udah mau menjurus	
725.	kesitu meskipun itu ya Cuma kaya sentuhan	
726.	biasa tapi aku risih.... Eh kalau missal dilanjut	
727.	besok nggak papa kan ini soalnya aku mau	
728.	pergi...	
729.	I: Eemmmm oke, iya nggak papa kak besok	
730.	kabrin aja ya pokoknya makasih	
731.	AM: iyaaaaaa	

Interviewer		I
Informan		AM
Tanggal wawancara		19 Mei 2017
Wawancara ke		III (Ketiga)
Durasi		19.26- 21.22
Lokasi		Kost AM

No.	Verbatim	Reduksi
1.	I: Yaudah kak langsung aja ya lanjutin yang	Kalau aku sih mungkin kebentuk dari kejadian-kejadian kemarin ya terus aku juga nggak kepengen apa yang kejadian sama aku dulu itu aku membatasi gerak dan pergaulan aku, aku pengen nya yaudah yang kemarin ya biarin aja, dan aku terang-terangan menunjukkan sikap defensive aku ke orang yang memang mau menjurus kesitu gitu hlo. (AM: W3 L: 10-20)
2.	kemarin.	
3.	AM: Okeeeee	
4.	I: Maaf ya kalau ngerepotin	
5.	AM: Nggak papa santai aja.	
6.	I: Mmmm oke langsung aja ya kak, apa sih	
7.	yang jadi prinsip nya kak AM buat	
8.	menyelesaikan masalah kekerasan seksual	
9.	yang menimpa kakak tu?	
10.	AM: Mmmmm <u>kalau aku sih mungkin kebentuk</u>	
11.	<u>dari kejadian-kejadian kemarin ya terus aku juga</u>	
12.	<u>nggak kepengen apa yang kejadian sama aku dulu</u>	
13.	<u>itu aku membatasi gerak dan pergaulan aku, jadi</u>	
14.	<u>kaya aku nggak mau lagi main sama cowok aku</u>	
15.	<u>nggak kaya gitu jadi aku pengen nya yaudah yang</u>	
16.	<u>kemarin ya biarin aja memang saat itu kan</u>	
17.	<u>kondisinya power aku kan nggak segede</u>	
18.	<u>sekarang, dan aku terang-terangan menunjukkan</u>	
19.	<u>sikap defensive aku ke orang yang memang mau</u>	
20.	<u>menjurus kesitu gitu hlo. Jadi memang dari</u>	

21.	gesture tubuh aku dan pembicaraan yang	Jadi memang aku dulu tu kabur,
22.	mengarah kesitu pun aku udah nunjukin sikap	waktu SD kan aku kabur terus
23.	pertahanan diri aku gitu hlo, dan untung nya	nginep dirumah temen aku terus
24.	orang-orang disekitar ku pada ngerti gitu hlo jadi	waktu aku SMA kan aku ngotot
25.	nya aku makin kesini tu makin memfilter orang-	banget kan di jogja, pas itu
26.	orang yang bisa disekitar aku tu yang mana aja	ortuku nyuruhnya udah di
27.	yang bisa jadi temen aku yang mana aja gituuu..	ibukota privinsi aja tapi aku
28.	I: Terus kalau dulu gimana kak? Pas setelah	ngotot se ngotot-ngotonya ke
29.	kejadian itu?	jogja (AM: W3 L: 39-44)
30.	AM: Kalau dulu tu aku kabur nes, maksudnya	
31.	aku juga nggak bisa ngandelin orangtua kan nes,	
32.	ibuku juga dah meninggal terus ayahku juga	
33.	nggak tinggal bareng aku dan kakek nenek kan	
34.	udah tua diajak ngomong kaya gini tuh kaya “opo	
35.	to” gitu, terus aku juga nggak terbiasa untuk	
36.	ngeshare apa yang terjadi di aku ke kakek nenek	
37.	ku gitu hlo jadi hubungan aku sama kakek nenek	
38.	tu cuma yaudah aku tinggal bareng sama mereka,	
39.	sekedar itu. <u>Jadi memang aku dulu tu kabur,</u>	
40.	<u>waktu SD kan aku kabur terus nginep dirumah</u>	
41.	<u>temen aku terus waktu aku SMA kan aku ngotot</u>	
42.	<u>banget kan di jogja, pas itu ortuku nyuruhnya</u>	
43.	<u>udah di ibukota privinsi aja tapi aku ngotot se</u>	
44.	<u>ngotot-ngotonya ke jogja padahal itu pendaftaran</u>	
45.	udah tinggal sehari lagi, karna aku nggak mau di	
46.	ibukota provinsi karna dia bakal nemuin aku dan	
47.	aku memang kabur, karna aku nggakbisa kan aku	
48.	nggak bisa bela diri dan ortuku bukan orang yang	
49.	kaya raya kaya dia yang bisa nyewa penjaga gitu	
50.	kan enggak, dan itu perjuangan banget lah aku	
51.	bisa pindah ke jogja aku ngotot banget.	

52.	I: Itu kak AM kabur supaya bisa menghindar	Iya, heeh kabur supaya
53.	dari pelaku kah?	menghindari pelaku
54.	AM: <u>Iya, heeh kabur supaya menghindari pelaku</u>	(AM: W3 L: 54)
55.	karna dia terus gitu nes jadi walaupun setelah	
56.	kejadian malam itu dia masih kaya punya	
57.	kesempatan buat nemuin aku gitu hlo nes apalagi	
58.	kan dia temen bisnin ayahku dan guru silat ku	
59.	jadi dia punya punya kesempatan untuk nemuin	
60.	aku dan aku nggak bisa apa-apa jadi ya kabur.	
61.	I: Terus berarti kabur itu juga bisa disebut	
62.	caranya kak AM buat menyelesaikan masalah	Kabur ku itu lebih untuk biar
63.	nya kakak gitu?	semua itu nggak keulang lagi
64.	AM: Gimana yaaa, aku tu nggak sebegitu trauma	udah gitu doang, aku nggak mau
65.	<u>kabur ku itu lebih untuk biar semua itu nggak</u>	ngalamin kejadian itu lagi! Aku
66.	<u>keulang lagi udah gitu doang, aku nggak mau</u>	waktu kecil malah lebih tangguh
67.	<u>ngalamin kejadian itu lagi! Aku waktu kecil</u>	dari pada aku sekarang
68.	<u>malah lebih tangguh dari pada aku sekarang jadi</u>	(AM: W3 L: 65-68)
69.	aku nggak yang depresi gitu, enggak.	
70.	I: Okee, terus caranya kak AM yang seperti	
71.	itu tu mampu nggak sih buat mulihin kondisi	
72.	hati dan psikisnya kakak?	
73.	AM: <u>Kalau yang waktu kelas 6 SD itu lumayan</u>	Kalau yang waktu kelas 6 SD itu
74.	<u>mampu buat mulihin sih ya karna kan masih</u>	lumayan mampu buat mulihin
75.	<u>anak-anak ya jadi tiap aku kabur tu kan</u>	sih ya karna kan masih anak-
76.	<u>kerumahnya temen aku itu nah sodaranya kan</u>	anak ya jadi tiap aku kabur tu
77.	<u>banyak jadi tiap aku kabur kesana terus main</u>	kan kerumahnya temen aku nah
78.	<u>sama mereka tu ya teralihkan</u> gitu tapi aku juga	sodaranya kan banyak jadi tiap
79.	cerita sih kalau aku di gangguin sama mbah D	aku kabur kesana terus main
80.	gitu tapi ya habis itu tu teralihkan gitu kaya kita	sama mereka tu ya teralihkan
81.	habis itu nonton film kartun dan orangtua nya tu	(AM: W3 L: 73-78)
82.	memang baik banget nes sama aku, terus waktu	

83.	aku <u>SMA kabur ku itu ya cukup membuat</u>	SMA kabur ku itu ya cukup
84.	<u>teralihkan sih nes, soalnya kehidupanku di riau</u>	membuat teralihkan sih nes,
85.	<u>sama pas di jogja tu beda, aku kan suka baca eh</u>	soalnya kehidupanku di riau
86.	<u>kost-an ku deket sama toko buku gitu-gitu tapi</u>	sama pas di jogja tu beda, aku
87.	kalau yang SD tu memang aku kabur kan dan	kan suka baca eh kost-an ku
88.	pelakunya masih nyariin kaya yang “AM mana?”	deket sama toko buku
89.	gitu-gitu sementara kalau yang SMA itu kan aku	(AM: W3 L: 83-86)
90.	udah kabur ke jogja tu, dia tu bisa aja gitu hlo nes	
91.	nemuin kontak ku padahal aku udah ganti berkali-	
92.	kali tu dia tetep aja nemuin kontak ku mungkin	
93.	temenku yang ngasih juga nggak tau ya karna aku	
94.	juga nggak mau cerita tentang kejadiannya,	
95.	temen-temenku ku akhirnya mulai ngerti setelah	
96.	aku balik ke riau malahan, nah jadi waktu aku	
97.	balik ke riau tu sedikit-sedikit aku bilang gitu,	
98.	tapi memang orang nya tu gila banget tu hlo nes	
99.	jadi misal di SMA waktu di jogja aku ada	
100.	kegiatan camping gitu aku teralihkan tapi habis	
101.	itu dia neror aku memang neror nya tu parah	
102.	banget sampai pas aku balik ke riau tiba-tiba dia	
103.	juga udah ada didepan kostan ku aku juga	
104.	nggaktau dia tau kost-anku darimana aku	
105.	langsung kaget dong, aku langsung teriak kan	Dia bikin akun fb palsu yang aku
106.	terus aku langsung masuk kamar dan dia coba	certain itu dibikin aku kaya
107.	ngomong baik-baik tapi aku nggak mau kan terus	perempuan murahan dan bisa di
108.	dari situ <u>dia bikin akun fb palsu yang aku certain</u>	bayar, langganan nya om-om
109.	<u>itu dibikin aku kaya perempuan murahan dan bisa</u>	gitu dan disitu digambarkan
110.	<u>di bayar, langganan nya om-om gitu dan disitu</u>	hubungan sama ayahku tidak
111.	<u>digambarkan hubungan sama ayahku tidak baik</u>	baik ngatain yang kotor-kotor
112.	<u>ngatain yang kotor-kotor lah, dan itu kan nama</u>	lah, (AM: W 3 L: 108-112)
113.	nya nama aku dan fotonya fotoku, jadi temenku	

114.	ya pada nge add gitu. Dan aku dibikin sama dia	Kalau yang SD itu pas teralihkan
115.	sengaja kaya perempuan yang kaya gitu dan	bisa seneng, seneng banget tapi
116.	ayahku tu kaya gitu hlo jadi cuma ada cerita	kalau yang SMA itu kaya cuma
117.	tentang aku dan ayahku nggak ada tentang ibuku	teralihkan bentar sih soalnya
118.	gitu nggak ada ya kaya gitu jadi keliatan banget	orangnya tu neror nya parah
119.	dendam nya tu gimana, jadi meskipun temen-	banget terus ditambah lagi pas
120.	temen ku itu mikir kalau itu bukan aku kan tetep	aku SMA di jogja kan aku
121.	aja mereka nyimpulin kalau ayahku dan aku tu ya	ngalamin bullying ya jadi beban
122.	kaya gitu, gitu hloh nes.	nya numpuk-numpuk.
123.	I: Mmmm oke terus pas pikirannya kak AM	(AM: W3 L: 125-130)
124.	teralihkan itu perasaannya gimana?	
125.	AM: <u>Kalau yang SD itu pas teralihkan bisa</u>	
126.	<u>seneng, seneng banget tapi kalau yang SMA itu</u>	
127.	<u>kaya cuma teralihkan bentar sih soalnya orangnya</u>	
128.	<u>tu neror nya parah banget terus ditambah lagi pas</u>	
129.	<u>aku SMA di jogja kan aku ngalamin bullying ya</u>	
130.	<u>jadi beban nya numpuk-numpuk. Jadi missal kaya</u>	
131.	ada peristiwa yang bikin aku bahagia ya cuma	
132.	sejenak gitu hlo karna nanti kan inget lagi sama	
133.	terror itu ditambah bullying juga.	Kalau yang terror nyamitu kaya
134.	I: Mm nah terus kalau pas nggak teralihkan	capek soalnya dia terus menerus
135.	itu perasaan kak AM gimana?	gitu hlo aku udah ganti nomor
136.	AM: <u>Kalau yang terror nya itu kaya capek</u>	berkali-kali dia selalu dapet.
137.	<u>soalnya dia terus menerus gitu hlo aku udah ganti</u>	Terus takut juga soalnya dia
138.	<u>nomor berkali-kali dia selalu dapet. Terus takut</u>	orangnya nekat aku takut banget
139.	<u>juga soalnya dia orangnya nekat aku takut banget</u>	(AM: W3 L: 136-139)
140.	lah, dia secara fisik kuat secara sosial dia disukai	
141.	sama orang-orang banyak orangtua pun pada	
142.	suka, soalnya dia keliatannya santun lah dan	
143.	keluarganya dia tu dari keluarga yang baik gitu	
144.	jadi paling keren lah dulu kalau disana tu.	

145.	I: Oke, next cara kakak sendiri buat	Cara aku mulihin kondisi hati ya
146.	memulihkan kondisi psikis atau hatinya tu	buat kaya gitu ya aku nggak mau
147.	kaya gimana?	sekolah cuma baca buku, aku
148.	AM: Gimana ya, waktu SMA itu tu aku gampang	bisa hlo buku yang tebal banget
149.	terlarut gitu hlo nes, aku nggak ngerti mau curhat	kaya gitu tu aku slesain dua hari
150.	sama siapa. Jadi memang aku nggak bisa, aku	dua malam aku keluar tu cuma
151.	cerita sih sama temenku satu tapi dia juga punya	buat makan doang aku nggak
152.	masalah yang lebih berat cuma beda kasus aja	mandi dan aku sampai nggak
153.	jadi yaudah kalau ada dia ya aku cerita dan nggak	ngerti jam (AM: W3 L: 159-164)
154.	detail terus dia pulang kerumah ya aku di kost	
155.	berlarut-larut nes kaya pusing, dan ketakutan gitu	
156.	aku takut to kalau keluargaku disana di apa-apain	
157.	sama dia, ayahku ibuku adikku di apa-apain aku	
158.	takut dan aku capek banget apalagi ditambah	
159.	sama bullying itu, yaudah <u>cara aku mulihin</u>	
160.	<u>kondisi hati ya buat kaya gitu ya aku nggak mau</u>	
161.	<u>sekolah cuma baca buku, aku bisa hlo buku yang</u>	
162.	<u>tebal banget kaya gitu tu aku slesain dua hari dua</u>	
163.	<u>malam aku keluar tu cuma buat makan doang aku</u>	
164.	<u>nggak mandi dan aku sampai nggak ngerti jam,</u>	
165.	uuh aku pas SMA kelas 1 tuh separah itu jadi	Iya buku pelajaran sama novel,
166.	jendela aku tutup pintu aku tutup terus cuma	itu sih yang ngalihin.
167.	mbaca nanti laper keluar tau-taunya udah gelap	(AM: W3 L: 175-176)
168.	dan tau-taunya udah jam 3 pagi gitu terus aku ke	
169.	burjo, pokoknya aku separah itu lah dulu tu. Tapi	
170.	aku tetep belajar sih meskipun nggak sekolah,	
171.	aku les privat terus dan ortuku nggak tau kalau	Kalau yang baca-baca novel itu
172.	aku nggak pernah sekolah.	usahaku SMA di jogja tapi aku
173.	I: Oke, terus buku-buku yang kak AM baca tu	beneran bisa pulih itu waktu aku
174.	buku pelajaran gitu ya kak?	kelas 2 SMA di riau.
175.	AM: <u>Iya buku pelajaran sama novel, itu sih yang</u>	(AM: W3 L: 178-180)

176.	<u>ngalihin.</u>	Kalau dukungan dari keluarga
177.	I: Berarti dengan cara itu bisa pulih ya?	sih nggak ada ya karna kan
178.	AM: <u>Iyaaa, kalau yang baca-baca novel itu</u>	mereka nggak tau tapi keluarga
179.	<u>usahaku SMA di jogja tapi aku beneran bisa pulih</u>	aku tu udah bangga sama aku,
180.	<u>itu waktu aku kelas 2 SMA di riau.</u>	dan menurutku itu privilege yang
181.	I: Iyaaa, terus kalau pengaruhnya dukungan	nggak semua orang bisa punya
182.	keluarga, masyarakat sama sahabat-sahabat	jadinya yaudah aku nggak mau
183.	buat pemulihan kak AM tu gimana?	berlarut-larut kaya gini aku mau
184.	AM: <u>Kalau dukungan dari keluarga sih nggak ada</u>	banggain mereka terus aku harus
185.	<u>ya karna kan mereka nggak tau tapi aku ngeliat</u>	bangkit (AM: W3 L: 184-190)
186.	<u>nya kaya keluarga aku tu udah bangga sama aku,</u>	
187.	<u>dan menurutku itu privilege yang nggak semua</u>	
188.	<u>orang bisa punya jadinya aku nya yaudah aku</u>	
189.	<u>nggak mau berlarut-larut kaya gini aku mau</u>	
190.	<u>banggain mereka terus gitu aku harus bangkit,</u>	
191.	kalau dari masyarakat apa ya? Nggak ada sih aku	
192.	dari dulu kaya ngerasa jauh sama masyarakat,	
193.	orang aku tu ya kalau di riau kan aku pulang	
194.	seminggu sekali tu dari kostan ya aku tu kalau	Kalau dari orang dekat kalau pas
195.	pulang dikamar terus keluar ya cuma buat makan	SD tu mereka menyikapinya
196.	cuci piring nyapu kaya gitu, dari SMP sih aku	nggak dengan bahasa yang serius
197.	kaya gitu. <u>Kalau dari orang dekat kalau pas SD tu</u>	gitu kaya cuma “Kok iso?”
198.	<u>mereka menyikapinya nggak dengan bahasa yang</u>	“yowes kamu disini aja” gitu-
199.	<u>serius gitu kaya cuma “Kok iso?” “yowes kamu</u>	gitu nes memfasilitasi lah terus
200.	<u>disini aja” gitu-gitu nes memfasilitasi lah terus</u>	kalau waktu SMA lumayan sih
201.	<u>kalau waktu SMA ya lumayan sih aku cerita</u>	aku cerita dikit-dikit ke temen
202.	<u>dikit-dikit ke temen aku tapi mereka yang malah</u>	aku (AM: W3 L: 197-203)
203.	<u>kebawa amarah gitu ahahahhahha</u>	
204.	I: Terus dampak positifnya apa kak dari	
205.	mereka?	
206.	AM: Kalau dari keluarga ya, aku jadi	

207.	berkeinginan untuk tidak berlarut-larut terus	Jadi leganya dapet dari temen nah keinginan maju nya dapet dari keluarga. (AM: W3 L: 210-212)
208.	berusaha untuk terus maju mencapai cita-cita ku	
209.	terus kalau dari temen ya lega karena kalau sama	
210.	keluarga nggak bisa cerita kan <u>jadi leganya dapet</u>	
211.	<u>dari temen nah keinginan maju nya dapet dari</u>	
212.	<u>keluarga.</u>	
213.	I: Oke berarti yang keluarga kak AM tu kaya	
214.	memberi fasilitas nyekolahin, ngedukung dan	
215.	bangga gitu sama kak AM jadi itu bikin untuk	
216.	lebih maju?	
217.	AM: Heem, iyaaaa	Mmm aku tu kebetulan dari kecil nggak percaya tuhan gitu hlo jadi aku dari kecil kaya disuruh berdoa disuruh sholat tu nggak percaya (AM: W3 L: 229-231)
218.	I: Terus kalau yang dari temen tu kaya tempat	
219.	cerita dan berkeluh kesah segala macam gitu?	
220.	AM: Iyaaaa	
221.	I: Terus kalau yang pas SD itu semacam	
222.	memberikan keamanan gitu ya?	
223.	AM: Iya tempat kabur juga dan memfasilitasi	
224.	hehehe	
225.	I: Oke terus next ya, pulihnya kak AM	
226.	sehingga jadi kaya sekarang ini tu ada	
227.	pengaruhnya ngga sih sama agama dan	Aku mengekspresikan ketidak percayaanku sama tuhan gitu jadi aku nggak sholat sama sekali (AM: W3 L: 238-239)
228.	keyakinan yang kakak anut?	
229.	AM: <u>Mmm aku tu kebetulan dari kecil nggak</u>	
230.	<u>percaya tuhan gitu hlo jadi aku dari kecil kaya</u>	
231.	<u>disuruh berdoa disuruh sholat tu nggak percaya</u>	
232.	aja gitu hlo tapi keluarga di jogja aku kan dipaksa	
233.	lagi yang ngaji juga itu terus aku juga dipaksa	
234.	sholat habis itu SMP aku tinggalnya ngekost itu	
235.	aku seenakku kadang aku cuma nggak enak aja	
236.	kalau temen sholat ya udah aku sholat aja karna aku	
237.	nggak mau direcehin terus waktu SMA dijogja	

238.	<u>aku mengekspresikan ketidak percayaanku sama</u>	Aku nggak sholat sampai akhir
239.	<u>tuhan gitu jadi aku nggak sholat sama sekali terus</u>	SMA itu tapi aku masih puasa
240.	waktu aku SMA di riau itu SMA nya sangat	sih, jadi aku nggak menyangkut
241.	islami nah aku mau nggak mau ngikutin to? Terus	kan itu sama tuhan dan kayanya
242.	aku juga kan pernah ngekost dirumah kepala	nggak ada pengaruhnya. (AM:
243.	sekolah aku ya nggak mungkin to aku nggak	W3 L: 248-252)
244.	sholat terus aku pindah kost yaudah aku nggak	
245.	sholat lagi itu aku tinggal diguru pesantren sih	
246.	tapi ibunya malah open minded gitu kalau aku	
247.	mau nggak sholat ya nggak usah dipaksa semoga	
248.	nanti dapet hidayah. Terus habis itu yaudah <u>aku</u>	
249.	<u>nggak sholat sampai akhir SMA itu tapi aku</u>	
250.	<u>masih puasa sih, ya kaya gitu jadi aku nggak</u>	
251.	<u>menyangkutkan itu sama tuhan dan kayanya</u>	
252.	<u>nggak ada pengaruhnya.</u>	
253.	I: Berarti sampai sekarang juga nggak sholat	
254.	kak?	Enggak, sampai sekarang aku
255.	AM: <u>Enggak, sampai sekarang aku nggak sholat</u>	nggak sholat (AM: W3 L: 255)
256.	I: Mmm oke, nah kan kak AM tu kan selain	
257.	ngalami kekerasan juga ngalami terror,	
258.	bullying nah ada nggak sih masalah lain yang	
259.	ikut hadir dan mempengaruhi pulihnya kak	Ada sih masalah lain dan itu
260.	AM?	berpengaruh banget, aku tu
261.	AM: <u>Ada sih masalah lain dan itu berpengaruh</u>	sakit-sakitan dari kecil
262.	<u>banget, aku tu sakit-sakitan dari kecil dan</u>	(AM: W3 L: 261-262)
263.	memang parah banget nya itu waktu SMA di riau,	
264.	aku sekarang juga sakit dan kalau dibandingin tu	Radang tulang tengkorak aku tu
265.	tingkat bahayanya lebih bahaya yang sekarang	di dahi aku seminggu sekali
266.	gitu, jadi aku dulu ada radang tengkorak. <u>Radang</u>	terapi kadang dihidungku tu
267.	<u>tulang tengkorak aku tu di dahi aku seminggu</u>	dimasukin apa gitu sampai sakit
268.	<u>sekali terapi kadang dihidungku tu dimasukin apa</u>	banget (AM: W3 L: 266-269)

269.	<u>gitu sampai sakit banget</u> aku nangis-nangislah	Selain itu tu ada aja sakit yang
270.	dan aku dikasih obat terus dan efeknya memang	ngikutin kaya aku masuk angin
271.	aku bener-bener nggak produktif gitu hlo, aku	lah atau yang lain itu aku dulu
272.	pusing banget kepala berat banget lemes banget	sempet pengen bunuh diri juga
273.	dan deg-degan hebat dan itu sakit yang harus	karna saking sakit terus.
274.	terapi-terapi gitu ya nah <u>selain itu tu ada aja sakit</u>	(AM: W3 L: 274-277)
275.	<u>yang ngikutin kaya aku masuk angin lah atau</u>	
276.	<u>yang lain itu aku dulu sempet pengen bunuh diri</u>	
277.	<u>juga karna saking sakit terus.</u> Dan disitu aku	
278.	cukup akrab sama ibu tiriku aku bilang apa aku	
279.	mati aja ya masa aku sakit terus kaya gitu.	Iyaaaaa, heem mau pulih nggak
280.	I: Berarti masalah lain yang ikut hadir tu sakit	jadi lagi (AM: W3 L: 286)
281.	itu ya?	
282.	AM: Iyaaaaa	
283.	I: Dan sakit itu tu berpengaruh ke	Kalau yang kejadian di SD sama
284.	pemulihannya kakak juga ya jadi lama gitu	SMP itu udah nggak ngaruh lagi
285.	sembuh nya?	kok ke aku sekarang aku udah
286.	AM: <u>Iyaaaaa, heem mau pulih nggak jadi lagi</u>	kaya memahami gitu hlo,
287.	I: Dan itu menimbulkan efek pengen bunuh	mungkin waktu itu si bapak itu
288.	diri?	hubungan nya dirumah sama
289.	AM: Iyaaaaaa!	istrinya nggak baik _dan disitu
290.	I: Nah terus itu masih rasain nggak kak	aku anak kecil jadi dia punya
291.	sekarang?	kesempatan gitu
292.	AM: Iya masih tapi udah nggak yang pengen	(AM: W3 L: 293-297)
293.	bunuh diri, dan <u>kalau yang kejadian di SD sama</u>	
294.	<u>SMP itu udah nggak ngaruh lagi kok ke aku</u>	Aku ngeliatnya tu kaya orang itu
295.	<u>sekarang jadi aku udah yang kaya memahami gitu</u>	tu ngelakuin itu tu pasti juga
296.	<u>hlo, mungkin waktu itu si bapak itu hubungan nya</u>	punya tekanan dalam hidupnya
297.	<u>dirumah sama istrinya nggak baik dan disitu aku</u>	gitu udah kaya gitu aku, nggak
298.	<u>anak kecil jadi dia punya kesempatan gitu,</u> aku tu	ada apa-apa lagi.
299.	ngeliatnya tu malah kaya yang nggak dendam lagi	(AM: W3 L: 300-302)

300.	nes, <u>aku ngeliatnya tu kaya orang itu tu ngelakuin</u>	Kegiatan pengaruh banget sih
301.	<u>itu tu pasti juga punya tekanan dalam hidupnya</u>	kan aku bener-bener sembuh tu
302.	<u>gitu udah kaya gitu aku, nggak ada apa-apa lagi.</u>	kelas 2 SMA di riau aku waktu
303.	I: Nah selain itu, kan kak AM tu sibuk banget	itu aku jadi sekretaris osis terus
304.	ya dan kegiatan nya juga padat nah itu tu	aku jadi sekretris forum
305.	memberi pengaruh nggak sih sama pemulihan	komunikasi osis sekabupaten
306.	kondisi hatinya?	terus ketua diskusi remaja dan
307.	AM: Iya, <u>kegiatan pengaruh banget sih kan aku</u>	aku jadi fasilitator untuk
308.	<u>bener-bener sembuh tu kelas 2 SMA di riau kan</u>	seksualitas, dan aku disitu aku
309.	<u>aku waktu itu ikut osis aku jadi sekretaris osis</u>	memang menikmati posisi itu,
310.	<u>terus aku jadi sekretris forum komunikasi osis</u>	dan aku bener-bener sembuh
311.	<u>sekabupaten juga terus ketua diskusi remaja dan</u>	disitu nes (AM: W3 L: 307-314)
312.	<u>aku jadi fasilitator untuk seksualitas memang, dan</u>	
313.	<u>aku disitu aku memang menikmati posisi itu, dan</u>	
314.	<u>aku bener-bener sembuh disitu nes dan waktu aku</u>	
315.	<u>jadi fasilitator aku nemuin anak-anak yang</u>	
316.	<u>ngalamin hal yang serupa gitu hlo kaya aku. Dan</u>	Aku juga bingung kok aku
317.	<u>aku juga bingung kok aku nggak setrauma itu gitu</u>	nggak setrauma itu aku cuma
318.	<u>hlo.. aku cuma nggak mau aja ketemu orang nya</u>	nggak mau aja ketemu orang nya
319.	<u>udah gitu.</u>	udah gitu. (AM: W3 L: 317-319)
320.	I: Iya, makanyaaa. Mmm terus habis itu kalau	
321.	dipikir kan pelaku tu deket sama kak AM ya	
322.	nah itu pengaruh nggak sih sama	
323.	pemulihannya kak AM?	
324.	AM: Aku nggak ada kedekatan emosional	
325.	memang sama guru ngajiku soalnya kan aku	
326.	ngajinya juga dipaksa to? Jadi aku sebel ya Allah	
327.	ini buang-buang waktu tu gitu aku kan suka baca	
328.	to nah kaya missal tiba-tiba lagi asyik baca terus	
329.	dia tu dateng jadi memang nggak deket secara	
330.	emosional memang kedekatan kami tu karna	

331.	ngaji itu, kalau yang SMA karna ya memang	Dan nggk ada pengaruhnya mau
332.	deket dia selalu beliin buku, buku yang aku suka	deket mau enggak kalau mereka
333.	semuanya dibeliin sama dia, dia bahkan beliin	ngelakuin itu ya tetap salah.
334.	aku hp dan baju-baju gitu tu sering kalau buku	(AM: W3 L: 341-342)
335.	aku masih nerima ya nah kalau hp sama baju	
336.	biasanya dia maksa-maksa aku dulu jadi dia tu	
337.	dulu kaya santun aku ngerasa di mong gitu tapi	
338.	setelah aku mengalami kejadian itu aku langsung	
339.	menganggap dia oranglain sepenuhnya jadi	
340.	setelah mengalami kejadian itu ya dia stranger	
341.	gitu. <u>Dan nggk ada pengaruhnya mau deket mau</u>	
342.	<u>enggak kalau mereka ngelakuin itu ya tetap salah.</u>	
343.	I: Oke, terus kak kakak tu maafin kedua	
344.	pelaku nggak sih?	
345.	AM: Aku nggk tau maafin apa enggak, tapi aku	
346.	ngeliat nya tu kaya yang udah aku jelasin, ya	
347.	apesnya aja aku pas ada dihidup mereka saat itu.	Jijik sih, jijik banget
348.	I: Terus kalau misal ada hal yang	(AM: W3 L: 351)
349.	mengingatkan tentang mbah D dan M itu	
350.	rasanya gimana kak?	
351.	AM: <u>Jijik sih, jijik banget.</u> Terus kaya misal	
352.	nenek ku kan eh tadi ketemu si ibunya M dipasar	
353.	aku yang kaya jijik banget ngapain sih diceritain,	Aku tu sekarang tu ngeliat apa
354.	maksudnya udah nggk antusias untuk membahas	yang terjadi dihidup aku tu karna
355.	itu gitu hlo.	adanya peluang kan nah yaudah
357.	I: Okeoke, nah terus menurut kakak nih	aku ngeliat itu tu kaya kejadian
358.	makna kekerasan seksual yang udah terjadi di	random aja kaya bisa cuma
359.	hidup kakak itu kaya gimana sih? Kakak	memang ada pengaruhnya di
360.	memaknai peristiwa itu seperti apa? Bisa	hidupku tapi aku nganggep yang
361.	dijelasin?	positif-positifnya aja
362.	AM: <u>Aku tu sekarang tu ngeliat apa yang terjadi</u>	(AM: W3 L: 362-368)

363.	<u>dihidup aku tu karna adanya peluang kan nah</u>	Yaudah aku sekarang jadi tegas sama laki-laki dalam urusan hubungan yang bersentuhan badan, fikiran aku emosi aku jauh lebih besar dibandingin temen-temen yang hidupnya dari kecil biasa-biasa aja dan stabil (AM: W3 L: 368-373)
364.	<u>yaudah aku ngeliat itu tu kaya kejadian random</u>	
365.	<u>aja kaya bisa cuma memang ada pengaruhnya di</u>	
367.	<u>hidupku tapi aku nganggep yang positif-</u>	
368.	<u>positifnya aja gitu hlo, yaudah aku sekarang jadi</u>	
369.	<u>tegas sama laki-laki dalam urusan hubungan yang</u>	
370.	<u>bersentuhan badan gitu-gitu, fikiran aku emosi</u>	
371.	<u>aku jauh lebih besar dibandingin temen-temen</u>	
372.	<u>yang hidupnya dari kecil biasa-biasa aja dan</u>	
373.	<u>stabil</u> gitu hlo, jadi aku tu lebih tenang aja sih	
374.	dulu makanya aku bisa jadi ketua ini ketua itu	
375.	karna aku tu dulu orangnya setelah itu ya nggak	
376.	panikan dan aku ngeliat masalahnya temen-temen	
377.	aku tu ya kaya nggak separah aku gitu yaudah	
378.	makanya kalau ada temen yang panik gara-gara	
379.	suatu hal kecil gitu aku kaya yang yaudah sih	
380.	nggak usah dipanikin aku pernah punya masalah	
381.	yang lebih berat gitu hlo.	
382.	I: Oke, terus kejadian itu membawa	Aku tu ngerasa lebih banyak ilmu disini dapat banyak siraman pengetahuan disini, akademisi disini seniman disini orang dari semua daerah disini, jadi aku ngerasa lebih beruntung aja sih nes dulu aku kabur ke jogja terus aku kabur itu bikin aku ngotot kuliah di jogja terus sekarang bahagia gitu hlo aku ngerasa beruntung banget bisa kuliah di jogja. (AM: W3 L: 392-400)
383.	perubahan nggak dihidupnya kak AM?	
384.	AM: Kalau awal-awal kejadian ya perubahan	
385.	negative ya, karena ada perubahan emosi juga	
386.	terus seandainya aku nggak ngalamin itu	
387.	mungkin saat ini aku nggak bakal dijogja gitu hlo	
388.	aku nggak bakal sengotot itu untuk ke jogja karna	
389.	aku nggak tau pas udah dewasa hidup dijogja	
390.	kaya gimana, karna kan pas kecil aku dijogja tapi	
391.	di desa juga to? Dan mungkin aku kuliah di riau	
392.	kalau nggak ngalamin itu, <u>aku tu ngerasa lebih</u>	
393.	<u>banyak ilmu disini aku dapat banyak siraman</u>	
394.	<u>pengetahuan disini, akademisi disini seniman</u>	

395.	<u>disini orang dari semua daerah disini, jadi aku</u>	Aku merasa cita-cita aku tu kemungkinan bisa untuk dicapai ya disini (AM: W3 L: 403-404)
396.	<u>kaya ngerasa lebih beruntung aja sih nes dulu aku</u>	
397.	<u>kabur ke jogja terus aku kabur itu bikin aku</u>	
398.	<u>ngotot kuliah di jogja gitu terus ya aku sekarang</u>	
399.	<u>bahagia gitu hlo aku ngerasa beruntung banget</u>	
400.	<u>bisa kuliah di jogja gitu hlo. Dan disini tu</u>	Aku pengen jadi jewelry designer, dan aku pengen bikin film (AM: W3 L: 407-408)
401.	semuamunya ada nggak melulu cuma percintaan	
402.	yang kaya temen-temenku riau omongin, jadi	
403.	lebih bisa berkembang dan <u>aku merasa cita-cita</u>	
404.	<u>aku tu kemungkinan bisa untuk dicapai ya disini.</u>	
405.	I: Emang cita-cita kak AM apa?	
406.	AM: Aku dulu nggak punya cita-cita hlo nes	
407.	sekarang <u>aku pengen jadi jewelry designer, dan</u>	
408.	<u>aku pengen bikin film</u> ini kuat banget	
409.	keinginannya ada suatu cerita yang pengen	
410.	banget aku angkat pokonya.	
411.	I: Tentang apa kak?	
412.	AM: Aku pengen menyinggung tentang patriarki	
413.	sih yang pokoknya posisi perempuan tu lebih	
414.	tidak enak dari pada laki-laki gitu. Dari segi	
415.	politik di perusahaan pokoknya lebih enak laki-	
416.	laki terus kalau missal ada kasus perkosaan pasti	
417.	banyak banget dimana perempuan itu disalahin,	
418.	kaya victim blaming gitu. Seolah-olah laki-laki tu	
419.	punya hak untuk melakukan itu dan perempuan	
420.	itu jadi objek seksual laki-laki gitu hlo..	
421.	I: Oke, terus sekarang ini kak AM tu lebih	
422.	aware dan hati-hati sama orang yang dikenal	
423.	nggak?	
424.	AM: Iyaaa, tapi nggak curigaan nes jadi kalau	
425.	missal mereka nggak melakukan pergerakan yang	

426.	mengarah kesitu tu aku nyantai gitu hlo, rileks	Kalau adik kan masih pada kecil
427.	jadi aku ada di tengah-tengah mereka tu ya kaya	dan aku nggak ada akses kesana,
428.	biasa aja tapi kalau ada gerakan yang mengarah	tapi maunya ya besok aku
429.	kesitu aku langsung ambil sikap contohnya ya	bilangin kalau sudah waktunya
430.	aku bener-bener menunjukkan sikap tegas dan	dan pas sebelum mereka gede-
431.	nggak mau, gitu...kaya yang aku certain kemarin	gede banget gitu nes.
432.	ke kamu?	(AM: W3 L: 440-443)
433.	I: Oh yang senior itu ya kak?	
434.	AM: Heem	
435.	I: Nah oke lanjut ya kak, kak AM jadi ngerasa	
436.	kaya butuh untuk ngeprotec adik, sodara atau	
437.	temen-temen deket kak AM gitu nggak sih	
438.	biar nggak ngalamin kejadian yang sama kaya	
439.	kak AM?	
440.	AM: <u>Kalau adik kan masih pada kecil dan aku</u>	
441.	<u>nggak ada akses kesana, tapi maunya ya besok</u>	
442.	<u>aku bilangin kalau sudah waktunya dan pas</u>	
443.	<u>sebelum mereka gede-gede banget gitu nes.</u> Kalau	
444.	teman ya kadang aku ngasih saran dan kadang	
445.	marahin juga soalnya banyak sih nes dari	
446.	temenku yang bilang sama aku kalau mereka	
447.	having sex gitu sama pacarnya, ya kalau temen	Kalau temen kan aku juga agak
448.	aku menghormati pilihan mereka sih kalau adik	jauh sama mereka dan aku juga
449.	ya aku lebih protect apalagi kalau besok aku bisa	nggak mau menggurui mereka
450.	tinggal sama mereka. <u>Kalau temen kan aku juga</u>	mentang-mentang apa yang udah
451.	<u>agak jauh to sama mereka dan aku juga nggak</u>	terjadi di aku gitu jadi kaya lebih
452.	<u>mau menggurui mereka mentang-mentang apa</u>	saran aja sih kalau ke temen.
453.	<u>yang udah terjadi di aku gitu jadi kaya lebih saran</u>	(AM: W3 L: 450-454)
454.	<u>aja sih kalau ke temen.</u>	
455.	I: Oke, pertanyaan terakhir hehehe kak AM	
456.	ngelakuin semacam tindakan pencegahan gitu	

457.	nggak sih ke adik sodara dan temen cewek	Untuk temen cuma sekedar
458.	yang kak AM sayangi?	
459.	AM: Kalau untuk adik ya jawabannya kaya tadi,	mengingatkan kalau missal kamu sama lelaki meskipun udah kenal atau yang belum kenal aku ngajarin ke mereka untuk ambil sikap dan nunjukin sikap defensive kalau laki-lakinya sudah mengarah kesana dan kekerasan (AM: W3 L: 460-466)
460.	kalau yang <u>untuk temen ya kaya cuma sekedar</u>	
461.	<u>mengingatkan gitu kalau missal kamu sama lelaki</u>	
462.	<u>meskipun udah kenal atau malah yang belum</u>	
463.	<u>kenal ya aku ngajarin ke mereka untuk ambil</u>	
464.	<u>sikap dan nunjukin sikap defensive itu kalau laki-</u>	
465.	<u>lakinya udah mengarah kesana dan kekerasan</u>	
466.	<u>yaaa.</u>	
467.	I: Okeeee.....! makasih ya kak AM	
468.	terimakasih sekali waktunya mohon maaf	
469.	kalau mengganggu maafkan kalu aku selalu	STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
470.	mrepotkan.	
471.	AM: Aku malah yang enak enak nes sama kamu	
472.	ngebatalin terus gitu, serius aku kebetulan lagi	
473.	selo ini sebenarnya nggak selo banget tapi bisa	
474.	disambi lah yaaaa.	
475.	I: Iya nggak papa makasih banget nanti kalau	
476.	missal ada yang kurang boleh ya aku nanti	
477.	main kesini.	
478.	AM: Iyaaaa, santaaaaailaaaah. Aku pokoknya	
479.	minta maaf banget batal-batalin terus.	
480.	I: Iya santai aja kaaak.	

Interviewer		I
Significant Others		N
Tanggal wawancara		03 Juli 2017
Wawancara ke		I (Pertama)
Durasi		21.15- 22.13
Lokasi		Melalui Telefon.

No.	VERBATIM	REDUKSI
1.	I: Halo, Assalamualaikum dengan mbak N	Namaku N nama panjangku NTP, aku sekarang kuliah di Kedokteran, di salah satu universitas di Medan. Aku sekarang lagi koas. (N W1 L: 11-13)
2.	ya?	
3.	N: Iya gimana dek?	
4.	I: Maaf mbak seperti yang sudah kita	
5.	bicarakan di chat kemarin, dan kak AM udah	
6.	konfirmasi bahwa mbak N bersedia untuk	
7.	menjadi SO dari kak AM ya?	
8.	N: Iyaa bersedia, terus gimana?	
9.	I: Mungkin bisa disebutkan identitasnya dulu	
10.	mbak? Heheh	Hubungan kami dekat, aku sama dia mulai dekat banget pas SMA. (N: W1 L: 18-19)
11.	N: Oke, <u>namaku N nama panjangku NTP, aku</u>	
12.	<u>sekarang kuliah di Kedokteran, di salah satu</u>	
13.	<u>universitas di Medan. Aku sekarang lagi koas.</u>	
14.	Makanya cuma bisa telfonan malam-malam gini.	
15.	I: Hehehe iya nggak papa mba, oke terus	
16.	hubungan mbak dengan kak AM itu seperti	
17.	apa ya?	
18.	N: <u>Hubungan kami dekat, aku sama dia mulai</u>	Kita pisah karna dia kuliah di jogja tapi sekarang masih sering contac-contacan kok. (N: W1 L: 20-21)
19.	<u>dekat banget pas SMA. Kebetulan kami di SMA</u>	
20.	yang sama, <u>kita pisah karna dia kuliah di jogja</u>	

21.	<u>tapi sampai sekarang masih sering contac-</u>	Dia cerita kalau dia hampir digituin sama guru silatnya yang dulu notaben nya itu pacarnya.
22.	<u>contacan kok.</u>	
23.	I: Mmmm berarti kak AM terbuka ya kalau	Pokoknya waktu itu malam-malam dan dia mau balik kerumah kakek nya dianterin guru itu tapi pas dijalan malah ada badai dan akhirnya mereka numpang dirumah orangtua dari teman si cowok. Nah disitu kejadian nya, dia nggak cerita detail tapi dia bilang kalau tiba-tiba si cowok itu udah ada dikamarnya dan ngeluarin penisnya terus maksa buat kaya gitu habis itu dia juga bilang lari dari rumah itu terus mau loncat dari jembatan. Oh iyaaa dia juga suka nerror si AM pokoknya gila banget deh nerornya!
24.	sama mbak? Nah dengan kedekatan yang	
25.	seperti itu pernah nggak mbak kak AM	(N: W1 L: 40-53)
26.	menceritakan tentang kejadian kekerasan	
27.	seksual yang nimpa dia dulu?	
28.	N: Iya dia cerita, kapan itu dia telfon aku nanya	
29.	aku masih inget apa enggak dan memang aku	
30.	masih ingat dulu dia cerita pas kami SMA entah	
31.	kelas 1 atau 2 aku agak lupa tapi aku inget dia	
32.	cerita.	
33.	I: mungkin boleh diceritain kejadiannya	
34.	gimana?	
35.	N: Oke, sebenarnya dia nggak terlalu detail sih	
36.	ceritanya karna mungkin dia orangnya tertutup	
37.	ya dan dia juga cuek, tau sendiri kan? Udah	
38.	pernah ketemu kan sama dia? Nah jadi dia itu	
39.	cerita kalau memang dia pernah ngalami hal	
40.	tersebut. <u>Dia cerita kalau dia hampir digituin</u>	
41.	<u>sama guru silatnya yang dulu notaben nya itu</u>	
42.	<u>pacarnya. Pokoknya waktu itu malam-malam</u>	
43.	<u>dan dia mau balik kerumah kakek nya dianterin</u>	
44.	<u>guru itu tapi pas dijalan malah ada badai dan</u>	
45.	<u>akhirnya mereka numpang dirumah orangtua</u>	
46.	<u>dari teman si cowok atau guru itu. Nah disitu</u>	
47.	<u>kejadian nya, dia nggak cerita detail tapi dia</u>	
48.	<u>bilang kalau tiba-tiba si cowok itu udah ada</u>	
49.	<u>dikamarnya dan ngeluarin penisnya terus maksa</u>	
50.	<u>buat kaya gitu habis itu dia juga bilang lari dari</u>	
51.	<u>rumah itu terus mau loncat dari jembatan. Oh</u>	

52.	<u>iyaaa dia juga suka nerror si AM pokoknya gila</u>	Jadi dia tu sering banget maki-
53.	<u>banget deh nerornya!</u>	maki si AM lewat telefon ngatain
54.	I: emang gila nya gimana mba?	yang kotor-kotor juga gitu lah, dia
55.	N: <u>Jadi dia tu sering banget maki-maki si AM</u>	juga bikin akun FB palsu untuk
56.	<u>lewat telefon ngatain yang kotor-kotor juga gitu</u>	jelek-jelekin si AM, dia bikin AM
57.	<u>lah, gaktau dapet nomor dari mana tapi setiap</u>	kaya cewek yang mau dibayar
58.	<u>ganti nomor selalu aja dapet dia, dia juga bikin</u>	om-om (N: W1 L: 55-60)
59.	<u>akun FB palsu untuk jelek-jelekin si AM, dia</u>	
60.	<u>bikin AM kaya cewek yang mau dibayar om-om</u>	<u>Iya aku lihat chat semuanya dan</u>
61.	<u>gitu udah sih dia cerita sama aku sampai situ aja.</u>	<u>memang parah ngata-ngatain gitu</u>
62.	I: Mmmm okai, tapi mba N sempet nggak	<u>habis itu baikin lagi. Gila itu</u>
63.	lihat chat si pelaku itu nerror? Atau mungkin	<u>orang nya! (N: W1 L: 65-67)</u>
64.	liat FB palsunya?	
65.	N: <u>iya aku lihat chat semuanya dan memang</u>	Dia bilang kalau dipaksa ngaji
66.	<u>parah ngata-ngatain gitu habis itu baikin lagi.</u>	sama kakek nya terus dia malah
67.	<u>Gila itu orang nya!</u>	hampir diperkosa gitu sama guru
68.	I: oke, nah kalau untuk peristiwa yang SD	ngajinya. Dia kaya nya juga
69.	mba N di certain nggak sama kak AM?	bilang ke kakek nenek nya tapi
70.	N : Kalau yang itu dia nggak begitu detail juga	nggak di gubris apa ya? Terus dia
71.	sih tapi dia juga cerita, <u>dia bilang kalau dipaksa</u>	juga cerita kalau sering nginep
72.	<u>ngaji sama kakek nya terus dia malah hampir</u>	rumah temen nya biar nggak
73.	<u>diperkosa gitu sama guru ngajinya. Dia kaya nya</u>	ketemu sama guru ngajinya itu
74.	<u>juga bilang ke kakek nenek nya tapi nggak di</u>	sampai dia dicap anak nakal sama
75.	<u>gubris apa ya? Terus dia juga cerita kalau sering</u>	keluarga nya yang dijogja.
76.	<u>nginep rumah temen nya biar nggak ketemu</u>	Pokoknya dia cerita kalau sering
77.	<u>sama guru ngajinya itu sampai dia dicap anak</u>	di pegang-pegang gitu dan
78.	<u>nakal sama keluarga nya yang dijogja. Pokoknya</u>	puncaknya pas ngajinya hampie
79.	<u>dia cerita kalau sering di pegang-pegang gitu dan</u>	slesai si guru ngaji itu kaya
80.	<u>puncaknya pas ngajinya hampie slesai si guru</u>	ngebuka paksa kamarnya terus
81.	<u>ngaji itu kaya ngebuka paksa kamarnya terus</u>	mau kaya gaya memperkosa gitu.
82.	<u>mau kaya gaya memperkosa gitu. Itu doang sih</u>	(N W1 L: 71-82)

83.	dia ceritanya dek. Kalau ada yang kurang maaf	Ka lau yang SD aku nggak begitu
84.	ya soalnya dia cuma cerita gitu sama aku.	tau ya, soalnya kan itu aku belum
85.	I: Iya nggak papa mba, ini hanya untuk	kenal sama dia (N: W1 L: 91-92)
86.	ngecek saja kok hehe. Mmm terus ni, mba tau	
87.	nggak sih dampak apa aja yang dialami sama	Kalau untuk yang kejadian sama
88.	kak AM selepas kejadian itu?	guru silat itu aku juga nggak
89.	N: Kejadian yang mana? Semuanya?	begitu ngeliat dampak di dia sih
90.	I: Iya semuanya mba	soalnya kan dia cerita kalau si
91.	N: <u>Kalau yang SD aku nggak begitu tau ya,</u>	pelaku itu neror dia terus sampai
92.	<u>soalnya kan itu aku belum kenal sama dia dan</u>	akhirnya dia ke jogja dan ngulang
93.	<u>aku tau kejadian itupun karna dia cerita dan</u>	SMA sampai 4tahun. Nah kata
94.	<u>timing ketika dia cerita itu kami sudah SMA.</u>	dia efeknya tu pas dia SMA di
95.	<u>Nah kalau untuk yang kejadian sama guru silat</u>	jogja. Kalau pas kami sama-sama
96.	<u>itu aku juga nggak begitu ngeliat dampak di dia</u>	SMA di riau memang taun
97.	<u>sih soalnya kan dia cerita kalau si pelaku itu</u>	pertama dia agak pendiam sih dan
98.	<u>neror dia terus sampai akhirnya dia ke jogja dan</u>	tertutup gitu mungkin karna
99.	<u>ngulang SMA sampai 4tahun. Nah kata dia</u>	masalah itu tapi selanjutnya dia
100.	<u>efeknya tu pas dia SMA di jogja. Kalau pas kami</u>	malah aktif banget jadi ketua ini
101.	<u>sama-sama SMA di riau memang taun pertama</u>	itu lah ikut organisasinya juga
102.	<u>dia agak pendiam sih dan tertutup gitu mungkin</u>	banyak, jadi nggak begitu
103.	<u>karna masalah itu tapi selanjutnya dia malah</u>	kentara, kalau misal pas kejadian
104.	<u>aktif banget jadi ketua ini itu lah ikut</u>	aku udah kenal sama dia mungkin
105.	<u>organisasinya juga banyak, jadi nggak begitu</u>	aku bisa ngeliat dengan jelas
106.	<u>kentara, kalau misal pas kejadian aku udah kenal</u>	(N: W1 L: 95-107)
107.	<u>sama dia mungkin aku bisa ngeliat dengan jelas</u>	
108.	kalau pas SMA itu ya samar-samar hehe.	
109.	I: Mmmm gitu, berarti dampak yang dialami	
110.	sama kak AM tu pas dia SMA di jogja ya	
111.	mba? Pas dia di riau udah menghilang gitu	
112.	dan dia aktif?	
113.	N: iya <u>kayanya masa-masa sulitnya itu selama</u>	

114.	<u>dia SMA di jogja deh, kalau pas diriau pertama-</u>	Kayanya masa-masa sulitnya itu
115.	<u>pertama aja dia pendiem tapi selanjutnya dia</u>	selama dia SMA di jogja deh,
116.	<u>aktif banget jadi nggak bakal ngira kalau dia</u>	kalau pas diriau pertama-pertama
117.	<u>udah pernah ngalmin itu aku aja kaget pas dia</u>	aja dia pendiem tapi selanjutnya
118.	<u>cerita gitu.</u> Soalnya memang gak kelihatan	dia aktif banget jadi nggak bakal
119.	banget.	ngira kalau dia udah pernah
120.	I: Okai, terus nih sepenglihatan mba N, itu	ngalamin itu aku aja kaget pas dia
121.	kak AM menghindari hal-hal yang	cerita gitu. (N: W1 L: 113-118)
122.	mengingatkan tentang kejadian itu nggak sih	
123.	mba?	Kalau dia nyebut nama pelaku-
124.	N: Kalau sepenglihatanku sih kaya nya sekarang	pelaku itu dia bilang ih jijik –jijik
125.	udah enggak cuma <u>kalau dia nyebut nama</u>	gitu deh, tapi kalau menghindari
126.	<u>pelaku-pelaku itu dia bilang ih jijik –jijik gitu</u>	kaya nya enggak deh soalnya dia
127.	<u>deh, tapi kalau menghindari kaya nya enggak</u>	cerita sama aku pun biasa aja ya
128.	<u>deh soalnya dia cerita sama aku pun biasa aja ya</u>	cuma kaya jijik aja gitu.
129.	<u>cuma kaya jijik aja gitu.</u>	(N: W1 L: 125-129)
130.	I: terus nih mba, apa aja sih yang dilakuin	
131.	kak AM saat itu? Mba N diceritain nggak?	
132.	N: <u>kalau setau aku sih yang SD itu ya dia</u>	Kalau setau aku sih yang SD itu
133.	<u>nginap-nginap gitu dirumah temen nya nah kalau</u>	dia nginap-nginap dirumah temen
134.	<u>yang kejadian SMP itu kan dia kabur ke jogja</u>	nya nah kalau yang kejadian SMP
135.	<u>habis itu di jogja malah dia ngalamin masa-masa</u>	itu dia kabur ke jogja habis itu di
136.	<u>sulit terus dia balik lagi ke riauh eh disini malah</u>	jogja malah dia ngalamin masa-
137.	<u>sembuh dan aktif banget.</u>	masa sulit terus dia balik lagi ke
138.	I: jadi dengan cara nginap dan kabur ke	riauh eh disini malah sembuh dan
139.	jogja itu ya?	aktif banget. (N: W1 L: 132-137)
140.	N: Iyaaaa de.	
141.	I: Okai, terus mba sepengetahuan mba N kak	Dia bilang dulu dia benci marah
142.	AM tu benci, marah gitu-gitu nggak sama	gitu-gitu tapi sekarang udah
143.	pelaku?	enggak sih dia cuma bilang jijik
144.	N: Jelas lah ya! <u>Dia bilang dulu dia benci marah</u>	aja gitu. (N: W1 L: 144-146)

145.	<u>gitu-gitu tapi sekarang udah enggak sih dia cuma</u>	Kalau nyalahin diri sendiri mungkin iya soalnya dia kalau cerita tu pasti bilang ngapain sih dulu aku deket sama dia? Ngapain aku pacaran sama dia? Gitu-gitu kalau yang SD dia masih kecil jadi kayanya ga ada fikiran kaya gitu.
146.	<u>bilang jijik aja gitu.</u>	
147.	I: Mmm gitu, nah terus kalau sepenglihatan	(N: W1 L: 153-157)
148.	mba N itu kak AM kaya nyalahin diri sendiri	
149.	atau Allah gitu nggak sih mba?	Kalau aku sih ngeliat dia tu manusia super positif soalnya gimana dia tu orangnya cuek banget dan nggak mau ambil pusing apa-apa juga nggak difikirin, contohnya aja aku nggak pernah nyangka hlo dia ngalamin kejadian ini soalnya dia tu nggak kaya korban karna dia orangnya gila banget lah pokoknya, tau kan? Dia pokonya aktif banget, banyak ikut organisasi, perkumpulan hobi-hobi dia gitu novel, nulis dan segala macam dan yang pasti dia positif banget orang nya kalau memandang suatu hal.
150.	N: Kaya nya kalau nyalahin Allah aku kurangtau	
151.	ya, kan itu masalah agama dan itu urusan dia	(N: W1 L: 160-171)
152.	sama Allah dia juga nggak pernah nyinggung itu,	
153.	<u>kalau nyalahin diri sendiri mungkin iya soalnya</u>	Kalau aku sih ngeliat dia tu manusia super positif soalnya gimana ya de dia tu orangnya cuek banget dan nggak mau ambil pusing gitu hlo apa-apa juga nggak difikirin, contohnya aja aku nggak pernah nyangka hlo dia ngalamin kejadian ini soalnya dia tu nggak kaya korban karna dia orangnya gila banget lah pokoknya, tau kan? Dia pokonya aktif banget, banyak ikut organisasi, perkumpulan hobi-hobi dia gitu novel, nulis dan segala macam dan yang pasti dia positif banget orang nya kalau memandang suatu hal.
154.	<u>dia kalau cerita tu pasti bilang ngapain sih dulu</u>	
155.	<u>aku deket sama dia? Ngapain aku pacaran sama</u>	(N: W1 L: 160-171)
156.	<u>dia? Gitu-gitu kalau yang SD dia masih kecil</u>	
157.	<u>jadi kayanya ga ada fikiran kaya gitu.</u>	(N: W1 L: 160-171)
158.	I: Kalau mba N sendiri ngeliat diri kak AM	
159.	tu kaya gimana sih mba?	(N: W1 L: 160-171)
160.	N: Mmmm <u>kalau aku sih ngeliat dia tu manusia</u>	
161.	<u>super positif soalnya gimana ya de dia tu</u>	(N: W1 L: 160-171)
162.	<u>orangnya cuek banget dan nggak mau ambil</u>	
163.	<u>pusing gitu hlo apa-apa juga nggak difikirin,</u>	(N: W1 L: 160-171)
164.	<u>contohnya aja aku nggak pernah nyangka hlo dia</u>	
165.	<u>ngalamin kejadian ini soalnya dia tu nggak kaya</u>	(N: W1 L: 160-171)
166.	<u>korban karna dia orangnya gila banget lah</u>	
167.	<u>pokoknya, tau kan? Dia pokonya aktif banget,</u>	(N: W1 L: 160-171)
168.	<u>banyak ikut organisasi, perkumpulan hobi-hobi</u>	
169.	<u>dia gitu novel, nulis dan segala macam dan yang</u>	(N: W1 L: 160-171)
170.	<u>pasti dia positif banget orang nya kalau</u>	
171.	<u>memandang suatu hal.</u>	(N: W1 L: 160-171)
172.	I: termasuk memandang kejadian ini juga	
173.	dengan positif ya mba?	(N: W1 L: 160-171)
174.	N: iya orang <u>dia pernah bilang kok ke aku</u>	
175.	<u>mungkin pelaku tu ngelakuin kaya gitu ke aku</u>	

176.	<u>karna dia punya tekanan juga dalam hidupnya</u>	Dia pernah bilang kok ke aku
177.	<u>apalagi si guru ngaji itu mungkin dia nggak</u>	mungkin pelaku tu ngelakuin
178.	<u>dapet kepuasan dari istrinya, dia ngomong gitu</u>	kaya gitu ke aku karna dia punya
179.	<u>ke aku, kalau dipikir kan nggak ada kayanya</u>	tekanan juga dalam hidupnya
180.	<u>korban yang kaya memahami pelaku gitu, ya</u>	apalagi si guru ngaji itu mungkin
181.	nggak sih?	dia nggak dapet kepuasan dari
182.	I: Heheheh iyaaa, terus berarti	istrinya, dia ngomong gitu ke aku,
183.	kesimpulannya yang dilakukan sama kak AM	kalau dipikir kan nggak ada
184.	selepas kejadian itu yang mbak N tau hanya 2	kayanya korban yang kaya
185.	hal itu ya? Yang nginap tadi dan kabur ke	memahami pelaku gitu
186.	jogja?	(N: W1 L: 174-180)
187.	N: Iya de setauku cuma nginap sama kabur ke	
188.	jogja itu sih dia buat ngelupain kejadian itu	
189.	istilahnya mungkin dia kaya gitu supaya bisa	
190.	survive lah.	Kalau setau aku sih ya pas dia
191.	I: berarti selang berapa lama itu mba kak	balik di riau itu dia udah pulih
192.	AM bisa dikatakan pulih?	memang dia nggak bilang secara
193.	N: <u>Kalau setau aku sih ya pas dia balik di riau itu</u>	terang-terangan kalau dia pulih
194.	<u>dia udah pulih memang dia nggak bilang secara</u>	gitu enggak tapi kan kelihatan ya
195.	<u>terang-terangan kalau dia pulih gitu enggak tapi</u>	kalau orang udah nggak terbebani
196.	<u>kan kelihatan ya kalau orang udah nggak</u>	sama masalah itu
197.	<u>terbebani sama masalah itu</u> soalnya dia pas SMA	(N: W1 L: 193-197)
198.	dia riau tu dia ktif banget, ceria banget dan	
199.	memandang semua hal tu positif gitu jadi	Mungkin setahunan itu, pokoknya
200.	<u>mungkin setahunan itu, pokoknya setelah dia</u>	setelah dia dari jogja kayanya.
201.	<u>dari jogja kayanya.</u>	(N: W1 L: 200-201)
202.	I: Oke, terus pas kak AM cerita sama mba N	
203.	gitu kak AM nunjukin reaksi yang berlebihan	
204.	gitu nggak kaya misal marah atau gimana	
205.	gitu mba?	
206.	N: <u>Enggak sih dia udah biasa aja bahkan dia tu</u>	

207.	<u>cerita ya ekspresinya nggak sedih nggak gimana-</u>	Enggak sih dia udah biasa aja
208.	<u>gimana cuma ya itu dia bilang jijik-jijik gitu</u>	bahkan dia tu cerita ya
209.	<u>sama kedua orang itu.</u>	ekspresinya nggak sedih nggak
210.	I: Berarti bisa dikatakan bahwa kak AM tu	gimana-gimana cuma ya itu dia
211.	memaafkan pelaku ya mba meskipun dia	bilang jijik-jijik gitu sama kedua
212.	merasa jijik gitu?	orang itu. (N: W1 L: 206-209)
213.	N: Kalau menurutku sih mungkin maafin, karna	
214.	dia kan bisa banget ya memahami pelaku kaya	
215.	bilang mereka juga punya tekanan sendiri yang	
216.	membuat pelaku-pelaku itu ngelakuin hal	Kalau setau aku emang dia tu
217.	tersebut ke dia cuma mungkin dia masih ngerasa	novel-addict banget cuma dia
218.	jijik aja, ya gimana sih yaaa kalau digituin aku	nggak cerita kalau dia juga baca
219.	nggak bisa bayangin.	novel gitu untuk buat dia pulih
220.	I: Heheheh, jangan dibayangin mba, terus nih	setau aku dan se dia cerita dia
221.	mba selain kak AM tu nginap dan kabur di	cuma bilang kalau yang dia
222.	jogja kak AM kan juga cerita sama aku kalau	lakukan untuk lupa atau pulih itu
223.	dia tu pelarian nya lebih kaya mbaca novel	ya dengan nginap rumah teman
224.	gitu dan katanya itu mampu membuat lupa?	pas SD dan kabur ke Jogja untuk
225.	Nah kaya gitu dia cerita nggak sih sama mba	SMA di jogja gitu.
226.	N?	(N: W1 L: 227-233)
227.	N: Gini de <u>kalau setau aku emang dia tu novel-</u>	
228.	<u>addict banget cuma dia nggak cerita kalau dia</u>	
229.	<u>juga baca novel gitu untuk buat dia pulih setau</u>	
230.	<u>aku dan se dia cerita dia cuma bilang kalau yang</u>	Kalau dari peristiwa yang SMP
231.	<u>dia lakukan untuk lupa atau pulih itu ya dengan</u>	berarti kurang lebih dua tahunan
232.	<u>nginap rumah teman pas SD dan kabur ke Jogja</u>	lah dia baru bisa cerita ke aku,
233.	<u>untuk SMA di jogja gitu.</u>	kalau yang SD ya dia cerita
234.	I: Berarti yang kaya kak AM mbaca novel	bareng pas yang dia cerita SMP
235.	sampai nggak inget waktu dan hal lain itu	itu berarti berapa tuh lama banget
236.	nggak cerita ya? Hanya dua hal itu saja kah	ya hampir 5 atau 6 tahunan gitu
237.	mba?	sih. (N: W1 L: 246-251)

238.	N: Iya de pokoknya cuma dia kabur ke jogja dan	
239.	nginap terus dirumah temenya pas SD.	
240.	I: okai mba, oiya kak AM sendiri berarti bisa	
241.	cerita ke mb N selang berapa lama tuh?	
242.	Terus ada orang lain lagi kah mba yang	
243.	diceritain?	
244.	N: Ya itu kalau enggak kelas 1 SMA pas akhir	
245.	ya kelas 2 SMA awal-awal gitu sih de aku juga	
246.	nggak begitu ingat, sekitar <u>kalau dari peristiwa</u>	
247.	<u>yang SMP berarti kurang lebih dua tahunan lah</u>	
248.	<u>dia baru bisa cerita ke aku, kalau yang SD ya dia</u>	
249.	<u>cerita bareng pas yang dia cerita SMP itu berarti</u>	
250.	<u>berapa tuh lama banget ya hamper 5 atau 6</u>	
251.	<u>tahunan gitu sih.</u>	
252.	I: Lama juga ya hehe, terus kak AM cerita ke	
253.	oranglain nggak mba selain sama mba N?	
254.	N: Setau aku enggak sih waktu SMA dia cuma	
255.	cerita sama aku aja tapi nggak tau ya kalau	
256.	sekarang kan kita udah jarang banget tuh ketemu	
257.	nggak tau deh pas dia udah kuliah dia cerita lagi	
258.	ke oranglain atau enggak de.	
259.	I: Terus nih, mba kan temen deket kak AM	
260.	ya? Nah apa aja sih yang udah mba lakuin ke	
261.	kak AM supaya ya dia tu nggak terbebani	
262.	sama masalah itu gitu hlo?	
263.	N: Aku ya? Kalau aku sih apa ya, kan dia cerita	
264.	sama aku juga posisi bisa dikatakan dia udah	
265.	nggak terbebani lah sama masalah itu, kaya udah	
266.	lupa gitu lah nah jadi ya aku kan nggak nemenin	
267.	pas dia mengalami masa-masa sulit tuh jadi pas	
268.	<u>SMA yang aku lakukan ya aku dengerin dia</u>	Yang aku lakukan ya aku dengerin dia kalau cerita terus kaya kasih nasehat gitu kalau deket sama orang pilih-pilih jangan sampai kejadian kaya dulu lagi, pokoknya aku sering ngingetin dan jadi tempat sharing dia kalau dia lagi butuh support gitu sih dan tentunya nggak mengingatkan lagi tentang hal itu ya (N: W1 L: 268-275)

269.	<u>kalau cerita terus kaya kasih nasehat gitu kalau</u>	Kalau setau aku sih keluarga dia tu mendukung banget gitu, jadi apapun yang dilakukan sama AM itu pasti keluarganya mendukung, kaya dia lomba-lomba terus dia aktif di organisasi gitu keluarganya mendukung banget, bangga gitu hlo sama AM gitu sih setau aku. (N: W1 L: 288-294)
270.	<u>deket sama orang pilih-pilih jangan sampai</u>	
271.	<u>kejadian kaya dulu lagi, pokoknya aku sering</u>	
272.	<u>ningetin dan mungkin apa ya jadi tempat</u>	
273.	<u>sharing dia kalau dia lagi butuh support gitu sih</u>	
274.	<u>dan tentunya nggak mengingatkan lagi tentang</u>	
275.	<u>hal itu yaaaa. Gitu sih kalau aku hehehe...</u>	
276.	I: Emm gitu mba? Eh ini nggak papa mba	
277.	telfonan malam-malam gini? Nggak ganggu	
278.	mba N kan?	
279.	N: Enggak kok de santai aja udah istirahat sih	Pokoknya dia tu bisa pulih ya setau aku kaya gitu aku sebagai teman bersedia menjadi tempat sharing sedangkan kalau keluarga tu support dia banget! Dan kalau masyarakat aku nggak tau nggak ada deh kaya nya soalnya dia juga nggak cerita-cerita kan sama orang lain. (N: W1 L: 299-305)
280.	kalau malam.	
281.	I: Oke lanjut ya mba, itu kan yang dilakukan	
282.	mba nah kalau yang dilakukan keluarga	
283.	sama masyarakat sendiri gimana sih mba	
284.	setau mba sehingga kak AM tu bisa	
285.	dikatakan pulih kaya sekarang?	
286.	N: Kalau masyarakat aku nggak begitu ngerti sih	
287.	ya karna kan aku ketemu dia juga pas SMA dan	
288.	memang dia bercerita nggak sedetail itu, <u>kalau</u>	
289.	<u>setau aku sih keluarga dia tu mendukung banget</u>	
290.	<u>gitu, jadi apapun yang dilakukan sama AM itu</u>	
291.	<u>pasti keluarganya mendukung, kaya dia lomba-</u>	
292.	<u>lomba terus dia aktif di organisasi gitu</u>	
293.	<u>keluarganya mendukung banget, bangga gitu hlo</u>	
294.	<u>sama AM gitu sih setau aku.</u>	
295.	I: Okai berarti kalau dari teman tu yang	
296.	mendukung pemulihan kak AM tu kaya	
297.	semacam tempat sharing sedangkan kalau	
298.	dari keluarga tu support ya mba?	
299.	N: Iya gitu sih, <u>pokoknya dia tu bisa pulih dari</u>	

300.	<u>trauma ya? Eh bener nggak sih? Ya setau aku</u>	Berdampak positif banget sih
301.	<u>kaya gitu aku sebagai teman bersedia menjadi</u>	kalau menurutku, secara kalau
302.	<u>tempat sharing sedangkan kalau keluarga tu</u>	orang yang pernah ngalamin itu
303.	<u>support dia banget! Dan kalau masyarakat aku</u>	pasti berat banget ya nah tapi kan
304.	<u>nggak tau nggak ada deh kaya nya soalnya dia</u>	dengan adanya aku sebagai teman
305.	<u>juga nggak cerita-cerita kan sama orang lain.</u>	dia untuk sharing dia jadi nggak
306.	I: Kalau sepengetahuan mba sendiri yang	memendam sendiri dan mungkin
307.	mba N dan keluarga kak AM tu berdampak	kalau support dari keluarganya
308.	positif nggak sih sama pemulihan nya kak	bikin dia maju nggak terpuruk
309.	AM?	terus gitu (N: W1 L: 310-316)
310.	N: <u>Berdampak positif banget sih kalau</u>	
311.	<u>menurutku, secara kalau orang yang pernah</u>	
312.	<u>ngalamin itu tu pasti berat banget ya nah tapi kan</u>	
313.	<u>dengan adanya aku sebagai teman dia untuk</u>	
314.	<u>sharing dia jadi nggak memendam sendiri dan</u>	
315.	<u>mungkin kalau support dari keluarganya bikin</u>	
316.	<u>dia maju nggak terpuruk terus gituuuu.</u>	
317.	I: Mmmm terus selama kak AM pulih atau	
318.	selama mba N dan kak AM itu SMA itu ada	
319.	nggak sih masalah yang ikut hadir jadi	
320.	mempengaruhi pulih nya kak AM gitu dan	
321.	dia jadi inget kejadian itu lagi?	
322.	N: Apa yaaaa kaya nya nggak ada deh eh tapi	
323.	dulu dia sakit gitu aku juga lupa tapi agak parah	
324.	dan aku nggak tau itu mempengaruhi pulihnya	
325.	dia itu enggak yang jelas sih masalah yang ada	
326.	selama dia SMA ya sakit itu kalau yang lain	
327.	mungkin masalah-masalah kecil aja dan kaya	
328.	nya dia bisa atasi soalnya dia kuat kok orangnya.	
329.	I: Terus nih mba menurut mba N dan	
330.	sepenglihatan mba N kejadian itu tu	

331.	membawa perubahan nggak sih ke hidupnya	Selama SMA itu dia aktif banget dan sangat terkenal di SMA kami nggak ada yang nggak kenal AM
332.	kak AM?	
333.	N: Kalau membawa perubahan atau enggak nya	entah dia kaya gitu karna peristiwa yang dia alami atau memang dia udah punya ciri khas aktif kaya gitu aku nggak tau pastinya yang jelas dia selama SMA aktif banget dan memandang hal-hal itu dengan positif. (N: W1 L: 335-342)
334.	sih aku nggak tau soalnya aku dulu kan nggak	
335.	kenal nya dia dulu nya kaya gini tapi <u>selama</u>	
336.	<u>SMA itu dia aktif banget dan sangat terkenal di</u>	
337.	<u>SMA kami gitu nggak ada yang nggak kenal kak</u>	
338.	<u>AM entah dia kaya gitu karna peristiwa tyang</u>	
339.	<u>dia alami atau memang dia udah punya cirri khas</u>	
340.	<u>aktif kaya gitu aku nggak tau pastinya yang jelas</u>	
341.	<u>dia selama SMA aktif banget dan memandang</u>	
342.	<u>hal-hal itu dengan positif. Gitu de...</u>	
343.	I: Okai mba next ya hehehe, sepengetahuan	
344.	mba N juga nih gimana sih kak AM tu	
345.	maknain kejadian itu?	
346.	N: Maksudnya gimana tuh de?	
347.	I: Ya kaya kejadian itu tu dimaknai gimana	
348.	sama kam AM mba? Dia lebih berhati-hati	
349.	kah atau gimana?	
350.	N: Gimana ya, bingung juga hehehe kaya nya	
351.	dia lebih hati-hati sih oh iya kan dia jadi ketua	
352.	tentang seksualitas gitu di SMA nah mungkin	
353.	disitu juga kali dia memaknai nya. Kan masalah-	
354.	masalah seksualitas di SMA yang dia tanganin tu	
355.	lebih parah gitu jadi mungkin dia lebih	
356.	bersyukur dan hati-hati.	
357.		
358.	I: Kalau ke mba sama temen-temen nya	
359.	gimana mba kak AM? Sering ngingetin gitu-	
360.	gitu nggak?	
361.	N: Banget! <u>Kalau ke aku dia sering banget sih</u>	
362.	<u>ningetin untuk hati-hati gitu dan semacam nya</u>	

363.	<u>tapi ya dia nggak se kepo itu nanyain masalah</u>	Kalau ke aku dia sering bang dan
364.	<u>pribadiku apalagi dengan pacarku dia lebih</u>	semacam nya tapi ya dia nggak se
365.	<u>ngingetin aja sih hati-hati sama orang terutama</u>	kepo itu nanyain masalah
367.	<u>laki-laki belum tentu dia itu baik, soalnya ya tau</u>	pribadiku apalagi dengan pacarku
368.	<u>sendiri kan guru silat yang kaya baik banget gitu</u>	dia lebih ngingetin aja sih hati-
369.	<u>ternyata malah punya niat untuk memaksa</u>	hati sama orang terutama laki-laki
370.	<u>melakukan itu, kan nggak nyangka ya..</u>	belum tentu dia itu baik, soalnya
371.	pokoknya dia sering ngingetin gitu.	ya tau sendiri kan guru silat yang
372.	I: Okai, kalau gitu sepertinya pertanyaan nya	kaya baik banget ternyata malah
373.	udah terjawab semua, terimakasih banget ya	punya niat untuk memaksa
374.	mba N untuk waktunya maaf kalau	melakukan itu
375.	mengganggu.	(N: W1 L: 361-370)
376.	N: Oh udah slesai nih? Kok cepet? Iya nggak	
377.	papa santai aja de kalau ada apa-apa chat atau	
378.	telfon aja.	
379.	I: Iya mba udah hehehe pokoknya makasih	
380.	banget ya kalau misal nanti ada data yang	
381.	kurang aku telfon mba lagi hehe.	
382.	N: Iya gampang asal malam ya hehehe	
383.	I: Iyaaaaa siap mba, terimakasih ya	
384.	Wassalamualaikum.	
385.	N: Walaikumsalam de.	

Interviewer		I
Informan		LU
Tanggal wawancara		19 September 2016
Wawancara ke		I (Pertama)
Durasi		18.34 - 19.38
Lokasi		Lippo Plaza Jogja

No.	Verbatim	Reduksi
1.	I : Langsung aja ya kan kamu udah tau to	Aku pertama kali pacaran sama cowok namanya T. itu aku lulus SMP, selama SMP gak pernah kenal sama cowok sama sekali, sedikitpun. Aku gatau yang namanya pacaran dan aku terlalu awam tentang seks. (LU: W1 L: 15-19)
2.	maksud dan tujuan ku apa, udah tak jelaskan	
3.	kan kemaren hehe aku lagi ada tugas skripsi	
4.	tentang kekerasan seksual seperti yang sudah	
5.	aku jelaskan kemarin.	
6.	LU: Aku harus ceritanya dari mana? Langsung	
7.	keintinya? Langsung kejadiannya? Apa awal	
8.	mulanya?	
9.	I: Kalau bisa sih dan kamu bersedia, dari awal	
10.	mula aja.	Kelas 1 SMA dan aku pacaran sama dia, dan dia sering kerumahku dalam keadaan rumahku kosong tiap malam (LU: W1 L: 21-23)
11.	LU: Aku nyebutin cowoknya?	
12.	I: Terserah, kalau kamu nyaman silahkan	
13.	nanti juga bakal tak inisialin, kalau enggak	
14.	pakai x atau y aja.	
15.	LU: Aku <u>pertama kali pacaran sama cowok yang</u>	
16.	<u>namanya T. itu aku lulus SMP, selama SMP kan</u>	
17.	<u>aku gak pernah kenal sama cowok sama sekali,</u>	
18.	<u>sedikitpun. Aku gatau yang namanya pacaran</u>	
19.	<u>dan aku terlalu awam tentang seks. Pokoknya</u>	
20.	istilah tentang seks itu aku gak tau. Suatu saat aku	

21.	kelas <u>1 SMA</u> dan aku pacaran sama dia, dan dia	1 SMA umur 16. 16 apa 15 ya?
22.	<u>sering kerumahku dalam keadaan rumahku</u>	Lupa pokoknya sekitar itu. Dulu
23.	<u>kosong tiap malam</u> soalnya orangtua ku pada	aku belum pakai jilbab.
24.	jualan di warung dan aku cuma sendiri sama dia.	(LU: W1 L: 32-34)
25.	Dia sering banget kerumahku. Dan awalnya itu	
26.	aku pertama kali ngerasain kissing itu aku kaget,	
27.	sumpah aku degdegan banget, ini tu kenapa?	
28.	I: Dan takut gitu nggak?	Pokoknya pas aku umur segitu
29.	LU: Heeh takut, dari situ dia peluk aku. Pikirku	dia kalau enggak 20 ya 22 tahun.
30.	semua orang yang pacaran pasti kaya gitu.	(LU: W1 L: 41-42)
31.	I: Itu kamu kelas 1 SMA ya?	
32.	LU: Iya <u>1 SMA umur 16. 16 apa 15 ya? Lupa</u>	
33.	<u>pokoknya sekitar itu. Dulu aku belum pakai</u>	
34.	<u>jilbab</u> . Pokoknya intinya aku.....	
35.	I: Diraba? Atau gimana?	
36.	LU: Heeh, grepe-grepe payudara, aku awal nya ih	Nah suatu saat aku diajak ke
37.	gak mau-gak mau terus dia bilang nggak papa,	rumahnya dia pertama kali, itu
38.	nggak papa. Dia kan umurnya 5 tahun lebih tua	malam tapi rumahnya dia itu
39.	dari aku.	sepi. (LU: W1 L: 49-51)
40.	I: Oh jadi dia lebih dewasa?	
41.	LU: <u>Pokoknya pas aku umur segitu dia kalau</u>	Aku di suruh masuk kamar nya
42.	<u>enggak 20 ya 22 tahun</u> . Dia bilang nggak papa	dia mau mandi, katanya kalau
43.	semua orang yang pacaran tu kaya gini, ini udah	aku di ruang tamu nya nanti
44.	hal biasa. Sedangkan aku kan awam yang kaya	kelihatan orang, nggak enak.
45.	gini. Ortu ku nggak ngasih tau, nggak tau lah	Tapi ternyata aku di dalem
46.	temen-temenku dulu pacaran aku juga cuma	dikunci dari luar. Pas dia habis
47.	diem. Aku ngikutin dia awalnya dan aku semakin	mandi dia masuk, dia juga
48.	kesitu, semakin kesitu aku gak mau, pokonya	ngunci kamarnya, terus aku
49.	nggak mau nggak mau, nggak mau. <u>Nah suatu</u>	mikir loh mau ngapain terus dia
50.	<u>saat aku diajak diajak ke rumah nya dia pertama</u>	bilang udah pokoknya diem aja
51.	<u>kali, itu malam tapi rumahnya dia itu sepi.</u>	disini. Tiba-tiba dia kayak nyium

52.	I: Pas nggak ada orang gitu ya?	aku, meluk aku terus dia mau
53.	LU: Iya gak ada orang terus <u>aku di suruh masuk</u>	buka bajuku terus aku bilang loh
54.	<u>kamar nya soalnya dia mau mandi, katanya kalau</u>	mau ngapain? Mau ngapain?
55.	<u>aku di ruang tamu nya nanti kelihatan orang,</u>	Terus dia njawab udah pokoknya
56.	<u>nggak enak. Tapi ternyata aku tu di dalem dikunci</u>	nurut aja sama aku. Semua orang
57.	<u>dari luar. Pas dia habis mandi dia masuk, kok dia</u>	tu pada kaya gini. Terus aku
58.	<u>juga ngunci kamarnya, terus aku mikir loh mau</u>	teriak gak mau aku takut, aku
59.	<u>ngapain terus dia bilang udah pokoknya diem aja</u>	takut. Terus dia tu malah tiba-
60.	<u>disini. Tiba-tiba dia kayak nyium aku, meluk aku</u>	tiba mbekep aku pakai bantal
61.	<u>terus dia mau buka bajuku terus aku bilang loh</u>	biar aku tu nggak teriak
62.	<u>mau ngapain? Mau ngapain? Terus dia njawab</u>	pokoknya aku gak mau, terus
63.	<u>udah pokoknya nurut aja sama aku. Semua orang</u>	tanganku di iket di atas sambil di
64.	<u>tu pada kaya gini. Terus aku teriak gak mau aku</u>	bekep dipaksa buat kaya gitu aku
65.	<u>taku, aku takut. Terus dia tu malah tiba-tiba kaya</u>	ngeronta dan aku lari dan sempet
66.	<u>mbekep aku pakai bantal biar aku tu nggak teriak</u>	buka pintu tapi aku malah dijepit
67.	<u>pokoknya aku gak mau, terus tanganku di iket di</u>	di pintu, jadi aku tu antara pintu
68.	<u>atas sambil di bekep dipaksa buat kaya gitu aku</u>	aku dijepit gini. Terus aku
69.	<u>ngeronta dan aku lari dan sempet buka pintu tapi</u>	dipaksa kalau kamu teriak kamu
70.	<u>aku malah dijepit di pintu, jadi aku tu antara pintu</u>	tak pukulin pokoknya kalau
71.	<u>aku dijepit gini. Terus aku dipaksa kalau kamu</u>	kamu teriak kamu tak bunuh
72.	<u>teriak kamu tak pukulin pokoknya kalau kamu</u>	nanti. Pokoknya kalau kamu
73.	<u>teriak kamu tak bunuh nanti. Pokoknya kalau</u>	teriak dan orang-orang tau, kamu
74.	<u>kamu teriak dan orang-orang tau, kamu tak bunuh</u>	tak bunuh nanti. Aku disitu cuma
75.	<u>nanti. Aku disitu cuma bisa diem, aku mojok</u>	bisa diem, aku mojok terus
76.	<u>terus tangan ku di iket terus aku di bekep terus</u>	tangan ku di iket terus aku di
77.	<u>dia ngelakuin kaya gitu ke aku.</u>	bekep terus dia ngelakuin kaya
78.	I: Serius dia sampai kaya gitu? Apa yang	gitu ke aku.
79.	kamu rasain saat itu?	(LU: W1 L: 53-77)
80.	LU: <u>Ya nangis, sakit. Sakit banget itu. Aku</u>	Ya nangis, sakit. Sakit banget
81.	<u>ngerasain itu sakit banget aku nggak ngeh itu tu</u>	itu. (LU: W1 L: 80)
82.	<u>ngapain, aku diapain aku cuma ditali dan</u>	

83.	<u>tanganku di tekan.</u>	Aku nggak ngeh itu tu ngapain,
84.	I: Itu si pelaku nali nya pakai apa beb?	aku diapain aku cuma ditali dan
85.	LU: Pokoknya aku ditali gak tau pakai apa <u>kaya</u>	tanganku di tekan.
86.	<u>semacam jarik gitu, sakit banget.</u>	(LU: W1 L: 81-82)
87.	I: Terus?	
88.	LU: Yaudah pokoknya sampai kaya gitu dan <u>aku</u>	Kaya semacam jarik gitu, sakit
89.	<u>gak tau harus ngapain aku cuma nangis.</u>	banget.(LU: W1 L: 85-86)
90.	Pokoknya aku berapa kali digituin terus aku	
91.	yaudahlah aku cuma bisa nurut. <u>Tiba-tiba terus</u>	Aku gak tau harus ngapain aku
92.	<u>dia hamilin cewek lain. Dan aku gak tau kaya ya</u>	cuma nangis. (LU: W1 L: 88-89)
93.	<u>Allah.. aku mau ngomong ke ortuku juga aku gak</u>	
94.	<u>mau punya suami kaya dia, aku mau lapor ke</u>	
95.	<u>polisi aku juga gak mau kalau pada akhirnya aku</u>	Tiba-tiba dia hamilin cewek lain.
96.	<u>dipertanggungjawabin sama dia, aku nggak mau</u>	Dan aku gak tau kaya ya Allah..
97.	malu-maluin ortu ku gitu hlo.	aku mau ngomong ke ortuku aku
98.	I: Ya Allah....	gak mau punya suami kaya dia,
99.	LU: Sedangkan dia tu pernah ngelakuin kaya gitu	aku mau lapor ke polisi aku juga
100.	ke aku, sedangkan adik-adik ku tu ada dirumah	gak mau kalau pada akhirnya
101.	beb.	aku dipertanggungjawabin sama
102.	I: Hah? Serius?	dia (LU: W1 L: 91-96)
103.	LU: Iya serius, aku sampai ngerasa bersalah	
104.	bukan cuma ke aku tapi ke adik-adik ku karena	Aku juga gak mungkin ngumbar
105.	aku gak bisa jadi contoh buat mereka. Pokoknya	kaya gitu ke orang-orang. Orang
106.	pas itu adik-adik ku tu taunya aku sama dia sholat	tua ku mau kaya gimana, aku
107.	di kamar ku tapi dia mesti maksa buat kaya gitu.	kasihan sama ortuku. Aku juga
108.	Tapi aku juga mikir kalau aku minta dia buat	kasian aku cewek. Dan kalau aku
109.	tanggung jawab aku juga gak mau punya suami	missal mau egois minta dia
110.	yang kaya dia. <u>Aku juga gak mungkin ngumbar</u>	tanggung jawab karena maksa
111.	<u>kaya gitu ke orang-orang. Orang tua ku mau kaya</u>	aku buat kaya gitu aku kasian
112.	<u>gimana, aku kasihan sama ortuku. Aku juga</u>	juga sama cewek yang dia
113.	<u>kasian aku juga cewek. Dan kalau aku missal mau</u>	hamilin nanti anaknya mau

114.	<u>egois minta dia tanggung jawab karena maksa</u>	gimana, pada akhirnya
115.	<u>aku buat kaya gitu aku kasian juga sama cewek</u>	yaudahlah. (LU: W1 L: 110-117)
116.	<u>yang dia hamilin nanti anaknya mau gimana, ya</u>	
117.	<u>pada akhirnya yaudahlah.</u>	Ngerasa diperkosa
118.	I: Itu berarti pertama kali ya? Berarti dia	(LU: W1 L: 120)
119.	maksa kamu? Itu kamu ngerasa gimana?	
120.	LU: <u>Ngerasa diperkosa</u> , tapi aku tu nggak bisa	Soalnya dia ngancem mau bunuh
121.	tanya kok kamu kaya gini, kok kamu kaya gini.	aku. Terus pikiranku tu di doktrin
122.	<u>Soalnya dia ngancem mau bunuh aku. Terus</u>	sama dia kalau orang pacaran tu
123.	<u>fikiranku tu di doktrin sama dia kalau orang</u>	ya kaya gini sedangkan aku dulu
124.	<u>pacaran tu ya kaya gini sedangkan aku dulu kan</u>	kan awam banget sama cowok.
125.	<u>awam banget sama cowok. Makanya aku selalu</u>	Makanya aku selalu bilang dulu
126.	<u>bilang dulu aku terlalu polos.</u>	aku terlalu polos
127.	I: Iyaa, dan itu kamu masih awal masuk SMA	(LU: W1 L: 122-126)
128.	ya? Nah terus perasaan mu waktu dulu itu	
129.	gimana?	Aku sempet mikir mending aku
130.	LU: Iyaa, setelah itu kan aku gakmau lagi dan	mati wae, pokoknya mending
131.	putus <u>aku sempet mikir mending aku mati wae,</u>	aku mati aja. Siapa cowok yang
132.	<u>pokoknya mending aku mati aja. Siapa cowok</u>	mau kalau aku kaya gini.
133.	<u>yang mau kalau aku kaya gini.</u> Setelah itu kan aku	(LU: W1 L: 131-133)
134.	juga mikir mana ada cowok yang mau sama aku	
135.	kalau aku udah di giniin? Terus pada akhirnya	Aku tu kaya ngerasa pengen
136.	aku berfikir udahlah mending aku mati aja, tapi	ngakhirin hidupku tapi aku tu
137.	aku kalau mati terus orangtuaku mau gimana, aku	kalau ngakhirin hidupku ini tu
138.	juga punya agama dan aku tu gimana ya di	nggak slesai.
139.	pikiranku tu nggak ngalir soal ini dosa atau	(LU: W1 L: 142-144)
140.	enggak aku nggak tau soalnya aku awam sama	
141.	kaya gitu, setelah itu aku kan nyari tau to ternyata	
142.	hal seperti itu tu kaya gini, kaya gini, <u>aku tu kaya</u>	
143.	<u>ngerasa pengen ngakhirin hidupku tapi aku tu</u>	Berkali-kali pengen bunuh diri.
144.	<u>kalau ngakhirin hidupku ini tu nggak slesai.</u>	(LU: W1 L: 147)

145.	I: Kamu berkali-kali nggak ngerasa pengen	Aku udah ga suci lagi, aku ga
146.	bunuh diri tu?	pengen sama dia dan aku udah
147.	LU: <u>Berkali-kali pengen bunuh diri.</u>	ga suci lagi dan aku selalu
148.	I: Apa yang bikin kamu tu berkali-kali pengen	berfikiran nggak ada lagi pria
149.	bunuh diri? Apa yang kamu rasain?	yang bakal mau sama aku.
150.	LU: <u>Aku udah ga suci lagi, aku ga pengen sama</u>	(LU: W1 L: 150-153)
151.	<u>dia dan aku udah ga suci lagi dan aku selalu</u>	
152.	<u>berfikiran nggak ada lagi pria yang bakal mau</u>	
153.	<u>sama aku.</u>	3 bulan, aku pacaran sama dia 8
154.	I: Itu prosesnya berapa lama? Maksudnya	bulan. Setelah 3 bulan dia baru
155.	proses dari awal kamu ngalamin kekerasan	melakukan kekerasan. Tapi mau
156.	dan merasa diperkosa lalu akhirnya nurut	8 bulan itu sebulan atau nggak
157.	sama dia itu berapa lama?	dua bulan sebelumnya dia udah
158.	LU: <u>3 bulan, aku pacaran sama dia 8 bulan.</u>	mulai ngilang-ngilang.
159.	<u>Setelah 3 bulan dia baru melakukan kekerasan.</u>	(LU: W1 L: 158-162)
160.	<u>Tapi mau 8 bulan itu sebulan atau nggak dua</u>	
161.	<u>bulan sebelumnya dia udah mulai ngilang-</u>	Tapi itu selalu terfikir di
162.	<u>ngilang.</u> Nah kemungkinan dia tu udah	benakku sampai sekarang
163.	berhubungan sama cewek itu.	makanya aku selalu ketakutan
164.	I: Nah berarti kurang lebih 4 bulanan ya?	sampai sekarang makanya aku
165.	LU: <u>Iyaaa... tapi itu selalu terfikir di benak ku</u>	mulai cerita.
166.	<u>sampai sekarang makanya aku tu selalu ketakutan</u>	(LU: W1 L: 165-167)
167.	<u>sampai sekarang makanya aku mulai cerita, tapi</u>	
168.	kenapa setiap aku cerita ke cowok aku malah dia	Ya pokoknya kaya nggak ada
169.	ngajak aku untuk seperti itu? Padahal aku cerita	harga diri gitu, aku merasa lebih
170.	tu biar cowok yang aku certain juga gak bakal	hina dari pelacur. Pelacur aja
171.	kaya gitu.	kaya gitu di bayar sedangkan
172.	I: Cowok siapa yang kamu certain?	aku.. pokonya setelah kejadian
173.	LU: Ya pokoknya cowok, pacarku.	itu aku kan punya pacar nah aku
174.	I: Okee, nah kalau boleh tau tu dulu kamu	juga di gituin lagi.
175.	sewaktu ngalamin itu tu perasan nya gimana?	(LU: W1 L: 176-180)

176.	LU: <u>Ya pokoknya kaya nggak ada harga diri gitu,</u>	
177.	<u>aku merasa lebih hina dari pelacur. Pelacur aja</u>	
178.	<u>kaya gitu di bayar sedangkan aku.. pokonya</u>	Pokonya aku sebulan kerjanya
179.	<u>setelah kejadian itu aku kan punya pacar nah aku</u>	cuma rumah, kamar, nangis,
180.	<u>juga di gituin lagi.</u>	rumah, kamar, nangis, tapi aku
181.	I: Udah berapa cowok yang gituin kamu?	juga nggak berani cerita kesiapa-
182.	LU: Pokonya aku selalu ketemu sama orang-	siapa. Karena kondisiku yang
183.	orang kaya gitu, aku selalu di kerasin aku pernah	seperti itu, aku nggak tau harus
184.	di bekep pakai kasur juga karena aku nggak mau.	gimana aku mau cerita ke
185.	Emang salah kita nggak mau?	orangtuaku juga gimana aku
186.	I: Enggak kok, kamu dah bener. Oh iya	bingung aku disitu masih kecil
187.	selepas kejadian itu kamu kaya ngerasin	aku mau nyelesein masalah juga
188.	makan nggak enak, ngapain-ngapain nggak	gimana caranya aku harus cerita
189.	enak gitu nggak?	ke siapa juga a nggak tau. Aku di
190.	LU: Iyaaa, <u>pokonya aku tu sebulan kerjanya</u>	depan ortuku sebisa mungkin
191.	<u>cuma rumah, kamar, nangis, rumah, kamar,</u>	biasa aja karna aku takut ortu ku
192.	<u>nangis, tapi aku juga nggak berani cerita kesiapa-</u>	tau. (LU: W1 L: 190-200)
193.	<u>siapa. Karena kondisiku yang seperti itu, aku</u>	
194.	<u>nggak tau harus gimana aku harus nyelesein</u>	
195.	<u>gimana aku mau cerita ke orangtuaku juga</u>	
196.	<u>gimana aku bingung aku disitu masih kecil aku</u>	
197.	<u>mau nyelesein masalah juga gimana caranya aku</u>	
198.	<u>harus cerita ke siapa juga aku nggak tau. Aku di</u>	
199.	<u>depan ortuku sebisa mungkin biasa aja karna aku</u>	
200.	<u>takut ortu ku tau.</u>	Aku mbolos terus, sampai bapak
201.	I: Jadi kamu kaya nutupin dari ortumu ya?	ku dipanggil ke sekolah. Aku tu
202.	LU: Iyaa soalnya ortuku gak tau hubunganku	saking bingung nya aku harus
203.	sama dia.	gimana, aku kudu pie? Aku tu
204.	I: Kamu ngerasain perubahan mood nggak?	gimana? Aku bingung aku
205.	LU: Iyaa.. <u>aku mbolos terus, sampai bapak ku</u>	depresi nya disitu.
206.	<u>dipanggil ke sekolah. Aku tu saking bingung nya</u>	(LU: W1 L: 205-208)

207.	<u>aku harus gimana, aku kudu pie? Aku tu gimana?</u>	Aku mendem sendiri.
208.	<u>Aku bingung aku depresi nya disitu.</u>	(LU: W1 L: 213)
209.	I: Dan pada waktu itu kamu belum ada teman	
210.	yang diajak sharing gitu ya?	Aku Alhamdulillah umur segitu
211.	LU: Beluuuum.	bisa mikir dan memperbaiki
212.	I: Dan kamu mendem itu sendiri?	diriku, adik-adik ku masih kecil
213.	LU: Iyaaa <u>aku mendem sendiri.</u>	aku harus ngajari mereka jangan
214.	I: Apa yang bikin kamu kuat sampai sekarang	sampai kaya aku. pengalamanku
215.	beb?	tak jadiin pengalaman buat didik
216.	LU: Orangtua ku. Kan aku udah cerita kan aku	adik-adikku. Aku jadi kakak
217.	punya adik-adik. Adik-adik ku perempuan dan	harus bisa ngelindungin mereka.
218.	aku anak pertama, kalau aku mati atau bunuh diri	Yang merubah mindset ku aku
219.	gimana nanti aku kalau dimintain tanggung jawab	nggak ada harganya? aku masih
220.	disana, adik-adik ku masih kecil seenggaknya	berharga buat keluargaku, buat
221.	mereka gak tau aku kaya gini. <u>Aku Alhamdulillah</u>	adik-adik dan orangtuaku.
222.	<u>umur segitu masih bisa mikir dan memperbaiki</u>	(LU: W1 L: 221-230)
223.	<u>diriku, adik-adik ku masih kecil aku harus ngajari</u>	
224.	<u>mereka jangan sampai kaya aku. Ini</u>	
225.	<u>pengalamanku tak jadiin pengalaman buat didik</u>	
226.	<u>adik-adik ku. Aku jadi kakak harus bisa</u>	
227.	<u>ngelindungin mereka. Yang merubah mindset ku</u>	
228.	<u>aku tu nggak ada harganya? Enggak kok aku</u>	
229.	<u>masih berharga. Berharga buat keluargaku, adik-</u>	
230.	<u>adik dan orangtuaku.</u>	Aku selepas itu malah ngerasa
231.	I: Umur berapa adik-adikmu pas kamu	aku udah nggak ada harganya.
232.	ngalamin kekerasan seksual itu?	Setahun setelah itu kan aku
233.	LU: SD, sama yang kecil masih TK.	deket sama cowok terus aku
234.	I: Terus kamu sampai sekarang ngalamin	mikirnya yowes nyo lah aku wes
235.	takut gitu nggak sama cowok? Atau malah	kebacut juga ameh pie meneh
236.	yaudahlah gitu?	aku kaya ada fikiran weslah
237.	LU: Gimana ya.. <u>aku selepas itu malah ngerasa</u>	sekalian nakal aja.
		(LU: W1 L: 237-242)

238.	<u>aku udah nggak ada harganya. Setahun setelah itu</u>	Rusak ya rusak sekalian lagian
239.	<u>kan aku deket sama cowok terus aku mikirnya</u>	kalau mau baik-baik kalau
240.	<u>yowes nyo lah aku wes kebacut juga ameh pie</u>	mereka tau aku udah digituin
241.	<u>meneh aku kaya ada fikiran weslah sekalian nakal</u>	tetep aja nyalahin aku kan.
242.	<u>aja.</u>	Yaudah aku kaya gitu lagi.
243.	I: Dan tapi kamu ending nya melakukan hal	(LU: W1 L: 252-254)
244.	yang kamu sebut nakal itu nggak?	
245.	LU: Iyaaaa	
246.	I: Iya ke pacar barumu? Itu setahun setelah	
247.	kejadian itu?	
248.	LU: Iyaaaaa, pokoknya gimana ya aku tu di	
249.	depan cowok tu udah kaya nggak ada harganya,	
250.	yaudahlah aku juga udah kaya gitu mau ngapain	
251.	lagi udah nggak ada harganya weslah sekalian.	
252.	<u>Rusak ya rusak sekalian lagian kalau mau baik-</u>	Aku sembuh. Soalnya aku dapet
253.	<u>baik kalau mereka tau aku udah digituin tetep aja</u>	cowok namanya D. itu aku
254.	<u>nyalahin aku kan. Yaudah aku kaya gitu lagi.</u>	nggak ngomong kalau aku
255.	I: Tapi pas itu kamu ngerasa takut nggak sih	pernah diperkosa gitu, cuma aku
256.	sama cowok? Kaya pas kamu di bekep, di tali	selalu ngomong sama D kalau
257.	dan di paksa itu bakal kejadian lagi?	aku bukan wanita baik, disitu lah
258.	LU: Takut sih iyaaaa, tapi sama pacarku yang	mindset sedikit-sedikit tentang
259.	kedua kan aku udah tau sifatnya dia jadi dia	cowok hilang. Dia sealu nguatin
260.	nggak ngelakuin kekerasan ke aku.	aku, aku jadi berfikir kalau
261.	I: Berapa lama kamu sama dia?	nggak semua cowok kaya gitu.
262.	LU: 3 bulan apa yaaaa.	Aku udah mulai baik. Itu aku
263.	I: Oke terus habis itu kamu punya pacar lagi?	kelas 3 SMA. Istilahnya aku
264.	Dan kamu sembuh nggak setelah itu?	udah nerima ini dan aku harus
265.	LU: <u>Akuuuu... sembuh. Soalnya aku dapet</u>	berubah, pikiran nya udah nggak
266.	<u>cowok namanya D. itu aku sama dia nggak</u>	kaya dulu yang mikir nggak ada
267.	<u>ngomong kalau aku pernah semacam diperkosa</u>	harga diri.
268.	<u>gitu dan ending nya aku ngelakuin itu, cuma aku</u>	(LU: W1 L: 265-276)

269.	<u>selalu ngomong sama D kalau aku bukan wanita</u>	Jadi kaya aku selalu bilang, aku
270.	<u>baik, disitu lah mindset sedikit-sedikit tentang</u>	bukan wanita baik dan nggak
271.	<u>cowok hilang. Dia selalu nguatn aku, aku jadi</u>	sebaik yang kamu pikir, tapi dia
272.	<u>berfikir kalau nggak semua cowok kaya gitu. Aku</u>	selalu bilang, udah ya semua
273.	<u>udah mulai baik. Itu aku kelas 3 SMA. Istilahnya</u>	orang tu punya masalalu, toh aku
274.	<u>aku udah nerima ini dan aku harus berubah,</u>	juga sayang sama kamu, kalau
275.	<u>pikiran nya udah nggak kaya dulu yang mikir</u>	orang sayang tu pasti menerima
276.	<u>nggak ada harga diri.</u>	masalalu orang yang disayang,
277.	I: Dia nguatn nya gimana? Contohnya	aku juga punya masalalu kok.
278.	gimana pas dia nguatn kamu?	(LU: W1 L: 279-285)
279.	LU: <u>Jadi kaya aku tu selalu bilang, aku tu bukan</u>	
280.	<u>wanita baik dan nggak sebaik yang kamu pikir,</u>	
281.	<u>tapi dia selalu bilang, udah yaaa semua orang tu</u>	
282.	<u>punya masalalu, toh aku juga sayang sama kamu,</u>	
283.	<u>kalau orang sayang tu pasti menerima masalalu</u>	
284.	<u>orang yang disayang, toh aku juga punya</u>	
285.	<u>masalalu kok. Tapi terus aku putus sama dia</u>	
286.	<u>setelah 8 bulanan dan aku kaya stress gitu.</u>	
287.	<u>Pokoknya aku sama D bener-bener diperlakukan</u>	
288.	<u>kaya wanita yang sesungguhnya aku bener-bener</u>	Iya setelah putus aku stres terus
289.	<u>nggak dilecehin sama dia, dia ngehargain aku</u>	ketemu L Nah kesalahanku, kan
290.	<u>banget, dia nggak pernah nyentuh aku sama</u>	si L ini anak kost sedangkan pas
291.	<u>sekali. Menurutku dia tu mantanku yang paling</u>	itu aku habis lulus SMA dan
292.	<u>baik. Pokoknya aku putus sama dia gara-gara</u>	nunggu kuliah, aku disuruh ke
293.	<u>ortunya setelah itu aku ketemu sama namanya L.</u>	kostnya, tiap hari. Karena dia
294.	I: Oke berarti setelah putus sama D kamu	juga semester akhir jadi nya selo
295.	kaya stress gitu dan akhirnya kamu ketemu	banget kita. Awalnya kita
296.	sama L? terus setelah itu gimana?	enggak kaya gitu tapi lama-lama
297.	LU: <u>Iya setelah putus aku stres terus ketemu L</u>	kita dibawa apalagi dia udah tak
298.	<u>Nah kesalahanku, kan si L ini anak kost</u>	certain tentang aku yang
299.	<u>sedangkan pas itu aku habis lulus SMA dan</u>	digituin. (LU: W1 L: 297-304)

300.	<u>nunggu kuliah, aku disuruh ke kostnya, tiap hari.</u>	Pengen hubungan tu yang di
301.	<u>Karena dia juga semester akhir jadi nya selo</u>	ridhoi Allah, tapi malah dia tu
302.	<u>banget kita. Awalnya kita enggak kaya gitu tapi</u>	kaya ngungkit masalalu ku, dia
303.	<u>lama-lama kita dibawa apalagi dia udah tak</u>	bilang lah kamu aja udah sama
304.	<u>certain tentang aku yang digituin.</u> Tapi kan itu	cowok-cowok itu masa sama aku
305.	aku udah semakin dewasa ya dan aku makin tau	enggak? Kamu aja mau hlo sama
306.	agama akhirnya aku minta udah sama dia, lagian	dia kok sekarang sama aku
307.	kan dia juga udah dewasa nah aku minta supaya	enggak? Aku kan jadi bingung
308.	ngejalanin hubungan ini tu serius. <u>Pengen</u>	kalau digituin, dan akhirnya aku
309.	<u>hubungan tu yang di ridhoi Allah, tapi malah dia</u>	kekeh gak mau, gak mau.
310.	<u>tu kaya ngungkit masalalu ku, dia bilang lah</u>	(LU: W1 L: 308-315)
311.	<u>kamu aja udah sama cowok-cowok itu masa sama</u>	
312.	<u>aku enggak? Kamu aja mau hlo sama dia kok</u>	
313.	<u>sekarang sama aku enggak? Aku kan jadi bingung</u>	
314.	<u>kalau digituin, dan akhirnya aku kekeh gak mau,</u>	
315.	<u>gak mau.</u> Suatu saat aku pokoknya gak mau. Aku	
316.	bener-bener mau keluar dan pokoknya aku udah	
317.	gak mau lagi apalagi itu kan di kost, sepatuku	
318.	dimasukin takut ketauan, pintu dikunci, lampu	
319.	dimatiin. Setiap aku mau keluar pokoknya aku	
320.	mau keluar, dia bilang jangan ada temen-	
321.	temenku. Dan aku disitu di bekep pakai kasur	
322.	busa, sampai di tenet gitu kan ini tembok nya aku	
323.	kaya di pepet gitu pakai kasur busa akhirnya aku	
324.	kaya udah mikir ah aku mau dikerasin lagi ni	
325.	pasti, ah ini lagi, ini lagi. Yowes aku pasrah tapi	Akhirnya dia malah ngelakuin
326.	aku disitu aku ini yang terkahir pokoknya kalau	sama cewek lain, dan aku
327.	dia masih kaya gitu aku mau putus, kalau dia	mutusin dia. Dah kan aku selama
328.	masih mau sama aku ya ayo berubah tapi dia	kuliah itu aku benar-bener
329.	bilang nggak bisa dan <u>akhirnya dia malah</u>	jomblo dan gak mau deket sama
330.	<u>ngelakuin sama cewek lain, dan aku mutusin dia.</u>	cowok. (LU: W1 L: 329-332)

331.	<u>Dah kan aku selama kuliah itu aku bener-bener</u>	Ya kaya, aku udah nggak mau,
332.	<u>jomblo dan gak mau deket sama cowok.</u>	aku nggak mau sama cowok aku
333.	I: Gimana perasaan mu pas itu?	nggak mau ngulangin kesalahan,
334.	LU: <u>Ya kaya, aku udah nggak mau, aku nggak</u>	aku hati-hati sama orang
335.	<u>mau sama cowok aku nggak mau ngulangin</u>	pokoknya aku nggak mau lagi.
336.	<u>kesalahan, aku hati-hati sama orang pokoknya</u>	(LU: W1 L: 334-337)
337.	<u>aku nggak mau lagi. Aku pengen sama cowok</u>	
338.	<u>yang ayo berubah bareng, aku pengen sama yang</u>	Pas aku udah lulus aku di
339.	<u>mau sama-sama berubah dan ayo sama-sama</u>	deketin cowok terus aku seleksi
340.	<u>menerima, ayolah udah kita tu jangan kaya gini.</u>	dari sholatnya, sopannya,
341.	<u>Nah aku dari lulus kuliah aku emang udah niatan</u>	baiknya akhirnya aku milih Mas
342.	<u>pokoknya aku mau deket lagi sama cowok pas</u>	X. pada awalnya aku ngira dia
343.	<u>udah lulus. Nah pas aku udah lulus tuh aku di</u>	baik banget dari cara dia bicara,
344.	<u>deketin cowok gitu terus aku seleksi dari</u>	dari dia sayang keluarganya, dari
345.	<u>sholatnya, sopan nya, baiknya akhirnya aku milih</u>	dia sayang ibu dan adik-adiknya
346.	<u>Mas X. pada awalnya aku ngira dia baik banget</u>	sama kakaknya. Aku berfikir
347.	<u>dari cara dia bicara, dari dia sayang keluarganya,</u>	kalau cowok sayang sama
348.	<u>dari dia sayang ibu dan adik-adiknya sama</u>	ibunya dan kakak sama adiknya
349.	<u>kakaknya. Aku berfikir kalau cowok tu sayang</u>	yang notabennya cewek, nggak
350.	<u>sama ibunya dan kakak sama adiknya yang</u>	mungkin kan dia ngelakuin itu?
351.	<u>notabennya cewek, nggak mungkin kan dia</u>	Akhirnya aku milih dia dengan
352.	<u>ngelakuin itu? Akhirnya aku milih dia dengan</u>	tujuan aku pengen cari yang
353.	<u>tujuan aku pengen cari yang bener-bener bisa</u>	bener-bener bisa ngerangkul aku
354.	<u>ngerangkul aku lebih baik. Aku jujur dengan</u>	lebih baik. (LU: W1 L: 343-354)
355.	<u>keadaanku yang seperti ini aku jangan sampai</u>	
356.	<u>terulang lagi sama dia dan dia pun mengiyakan,</u>	
357.	<u>tapi entah nggak tau kenapa mungkin ya</u>	
358.	<u>kesalahan ku, aku juga gak tau kok dia tiba-tiba</u>	
359.	<u>ngajak aku dan aku udah nolak aku bener-bener</u>	
360.	<u>ngajak aku dan aku udah nolak aku bener-bener</u>	
361.	<u>nolak.</u>	
362.	I: Itu ngajak nya langsung apa gimana? Bbm	

363.	pa?	Dia selalu bilang kalau kamu
364.	LU: Awalnya ya cuma bbm tapi aku gak mau,	cinta aku kamu harus nya buktiin
365.	gak mau, gak mau terus kita kan ketemu dalam	dengan cara itu. Soalnya kan dia
367.	suasana yang seperti itu aku gak mau tapi <u>dia</u>	orang pelayaran dia bilang aku
368.	<u>selalu bilang kalau kamu cinta aku kamu harus</u>	harus punya ikatan sama dia
369.	<u>nya buktiin dengan cara itu. Soalnya kan dia</u>	soalnya aku tu bakal ditinggal
370.	<u>orang pelayaran nah dia bilang aku tu harus</u>	dia, kalau aku nggak digituin aku
371.	<u>punya ikatan sama dia soalnya aku tu bakal</u>	bakal pergi sama yang lain
372.	<u>ditinggal dia, kalau aku nggak digituin aku bakal</u>	katanya (LU: W1 L: 367-373)
373.	<u>pergi sama yang lain katanya. Seakan-akan tu itu</u>	
374.	jadi pengikat gitu hlo padahal itu tu enggak tapi	Terus aku akhirnya aku mau,
375.	gimana lagi kembali aku tu nginget aku udah	tapi jujur dihatiku aku bener-
376.	kaya gini sedangkan dia tu orang baik-baik, dia	bener nggak mau
377.	juga bilang kamu aja sama oranglain mau masa	(LU: W1 L: 380-381)
378.	sama aku nggak mau? Kamu berubahnya kenapa	
379.	ga dari dulu? Aku kan kaya merasa bersalah	
380.	daridulu. Terus aku akhirnya aku mau, tapi jujur	Aku tu bener-bener nggak
381.	<u>dihatiku aku bener-bener nggak mau</u> , yang kata	ngerasain apa-apa sama dia.
382.	orang kaya gitu tu nikmat. <u>Aku bener-bener</u>	Karena dalam hatiku aku nggak
383.	<u>nggak ngerasain apa-apa sama dia. Karena dalam</u>	mau ngelakuin kaya gitu, aku
384.	<u>hatiku tu aku nggak mau ngelakuin kaya gitu, aku</u>	ngelakuin itu cuma buat
385.	<u>ngelakuin itu tu kaya cuma buat formalitas</u>	formalitas soalnya pasti dia
386.	<u>soalnya kalau dia nggak digituin pasti dia</u>	ngancem aku buat putus, putus,
387.	<u>ngancem aku buat putus, putus, putus sedangkan</u>	putus sedangkan aku selalu
388.	<u>aku selalu berfikir ya Allah dia orang yang mau</u>	berfikir ya Allah dia orang yang
389.	<u>nerima aku sedangkan keadaanku tu kaya gini</u>	mau terima aku sedangkan
390.	<u>aku selalu takut kalau aku tu putus sama dia ada</u>	keadaanku kaya gini aku selalu
391.	<u>nggak ya yang bisa terima aku kaya dia? Kalau</u>	takut kalau aku putus sama dia
392.	<u>enggak gimana?</u> Dan yang selalu bikin aku	ada nggak yang bisa terima aku
393.	kefikiran itu akhirnya aku ngelakuin sama dia, dia	kaya dia? Kalau enggak gimana?
394.	bilang udah kok cuma sekali aja tapi akhirnya	(LU: W1 L:390-392)

395.	apa? Keterusan, terus, terus dan terus, aku dah	Aku juga nggak suka dia selalu
396.	bilang kan kan sama kamu kalau aku bilang ke	ngelarang aku ngomong kotor
397.	mas X kalau kamu mau kaya gini kamu harus	tapi dia kalau ngomong dan
398.	konsekuen, kamu disini masih kuliah pelayaran,	ngelakuin sama aku mesti
399.	dan itu kan berbau militer dan kamu mau ndaftar	ngomong kotor, nggak wangun
400.	TNI itu tu bakal beresiko besar. Tapi dia tetep	lah pokoknya. Dia ngatain aku
401.	nggak papa ini resiko, ini urusan ku. Terus	lonte, asu, bajingan, tai itu dah
402.	yaudah kalau kamu kita sampai kebablasan kamu	sering banget dan dia nggak
403.	harus tanggung jawab hlo dan dia selalu bilang,	ngebolehkan aku main sama
404.	iya, iya, iya wes. Terus dia merasa kalau aku tu	temen-temenku
405.	udah nggak enak dipakai buat dia. Dan dia selalu	(LU: W1 L: 409-415)
406.	bandingin aku sama cewek lain.	
407.	I: Mmmm, berarti dia udah pernah ya?	
408.	LU: Aku juga nggak tau dia selalu bilang sama	
409.	aku belum. <u>Aku juga nggak suka dia selalu</u>	
410.	<u>ngelarang aku ngomong kotor tapi dia kalau</u>	
411.	<u>ngomong dan ngelakuin sama aku mesti</u>	
412.	<u>ngomong kotor, nggak wangun lah pokoknya.</u>	
413.	<u>Dia ngatain aku lonte, asu, bajingan, tai itu dah</u>	
414.	<u>sering banget dan dia nggak ngebolehkan aku main</u>	
415.	<u>sama temen-temenku</u> kaya mbak F, mbak T,	
416.	mereka tu sebenarnya ngomongnya njeplak tapi	
417.	mereka baik banget dan anak rumahan gitu tapi	
418.	dia selalu bilang kowe nakal ki karna mereka.	
419.	Aku sebel nya tu apa? Dia tu nggak ngaca tu hlo	
420.	kalau menilai orang.	
421.	I: Oke terus gimana?	
422.	LU: Terus suatu hari aku ga mens-mens sampai	
423.	dua bulan itu eh belum dia bilang nggak puas	
424.	dulu terus dia minta aku kaya gitu sama dia lewat	
425.	belakang/ anus. Aku langsung baca itu nggak	

426.	boleh, di agama pun nggak boleh aku sampai	Terus setelah itu aku sebenarnya
427.	nggak mau, nggak mau, nggak mau tapi dia	bohong sama dia, aku bilang kan
428.	bilang kalau kamu nggak mau kaya gitu aku	aku sama cowok lain tu
429.	jajan. Terus aku bilang ke dia, aku bilang	ngelakuin cuma sekali tapi
430.	enggak? Kamu marah sama aku dan aku juga	tujuanku tu baik biar dia nggak
431.	nggak rela lah. Tapi aku bilang enggak, bener-	kaya gitu sama aku.
432.	bener enggak soalnya itu beresiko tinggi banget	(LU: W1 L: 437-440)
433.	buat aku, aku juga belum tentu sama kamu, terus	
434.	pada akhirnya dia kaya nyadar sendiri tu hlo dia	
435.	searching-searching oh iya bikin kaya gini-gini ya	
436.	dan nggak boleh sama agama, terus bikin	
437.	penyakit. <u>Terus setelah itu aku sebenarnya</u>	Ketauan soalnya aku dah gitu
438.	<u>bohong sama dia, aku bilang kan aku sama cowok</u>	sama dia dan dia bilang, kamu
439.	<u>lain tu ngelakuin cuma sekali tapi tujuanku tu</u>	udah nggak cuma sekali kan?
440.	<u>baik biar dia nggak kaya gitu sama aku.</u> Ini tu	(LU : W1 L: 445-446)
441.	kesalahanku tu nggak mau aku ulangi lagi gitu	
442.	hlo. Tapi dia malah bohong ya bohong aja nggak	
443.	ada tujuan-tujuan.	
444.	I: Berarti dia tau kalau kamu bohong?	
445.	LU: <u>Ketauan soalnya aku dah gitu sama dia dan</u>	
446.	<u>dia bilang, kamu udah nggak cuma sekali kan?</u>	
447.	Berarti dia udah pernah dong.	
448.	I: Oh iya yaaa kok dia bisa ngerasain?	
449.	LU: Nah, dari situ aku tetep yowes lah terserah	
450.	kowe aku ngono to, dia kaya nggak terima. Aku	
451.	itu pagi-pagi mau kerja setiap hari aku harus	
452.	kerumah nya. Harus nyiapin makanya, pokoknya	
453.	aku harus ngelayanin dia. Nggak boleh main	
454.	malem nggak boleh main sama dia nggak boleh	
455.	ini itu pokoknya aku boleh nya sama dia tok,	
456.	sama bapak ibuku tok. Aku aja kerja makan sama	

457.	bosku aja dikira sama oranglain.	Terus kan itu aku rencana minta
458.	I: Waduuuuuhhhh...	maaf ya, karena ketauan. pagi itu
459.	LU: <u>Terus kan itu aku rencana minta maaf ya,</u>	aku kerumahnya tiba-tiba dia
460.	<u>karena ketauan. Nah pagi itu aku kerumahnya</u>	langsung mukul aku, dia sampai
461.	<u>tiba-tiba dia langsung mukul aku, ya pokoknya ya</u>	nendang aku aku disuruh sujud
462.	<u>itu yang tak certain tadi dia marah sama aku</u>	hlo sama dia buat minta maaf.
463.	<u>sampai segitunya, dia sampai nendang aku aku</u>	Ya Allah pokonya pas aku lagi
464.	<u>disuruh sujud hlo sama dia buat minta maaf. Ya</u>	mau sujud kaya jongkok gitu aku
465.	<u>Allah pokonya pas aku lagi mau sujud kaya</u>	ditendang sama dia serius.
466.	<u>jongkok gitu aku ditendang sama dia serius.</u>	pokoknya aku kaya nyaut
467.	<u>pokoknya aku kaya nyaut kakinya gitu terus aku</u>	kakinya gitu terus aku di seret
468.	<u>di seret terus ada meja kecil kan terus mejanya tu</u>	terus ada meja kecil kan terus
469.	<u>di brukke neng aku gitu tapi akhirnya ngabrukin</u>	mejanya tu di brukke neng aku
470.	<u>kr dinding gitu. Aku kan cuma nangis aku mau</u>	tapi akhirnya ngabrukin ke
471.	<u>gimana lagi disitu aku takut kan aku cuma bisa</u>	dinding gitu. Aku kan cuma
472.	<u>nangis, aku bilang aku malu sama tetangga aku</u>	nangis aku mau gimana lagi
473.	malu. Terus disitu aku malah ditodong pisau gitu	disitu aku takut aku cuma bisa
474.	terus dia minta maaf habis itu dia bilang kalau	nangis (LU: W1 L: 459-472)
475.	sayang sama aku dan ngelakuin itu ke aku <u>lalu</u>	Lalu aku ga mens-mens selama
476.	<u>aku ga mens-mens selama dua bulan eh ya nggak</u>	dua bulan eh ya nggak sampai
477.	<u>sampai dua bulan sih, satu bulan lebih</u> kita kan	dua bulan sih, satu bulan lebih
478.	ketakutan sampai akhirnya minum ini itu, ini itu	(LU: W1 L: 475-477)
479.	aku dicecer nanas tiap hari. Dan itu dia nggak	
480.	usaha, aku beli pakai uang ku. Aku dah sampai	
481.	makan nanas tiap hari ga mens, beli pelancar haid	
482.	juga ga mens terus aku lari-lari sampai aku	
483.	loncat-loncat juga ga mens. Akhirnya dia ninju	
484.	perutku berkali-berkali dan itu sakit banget	Setelah itu dia nginjek perutku,
485.	sampai buat pipis aja tu sakit.	kamu tau nggak nginjek nya
486.	I: Ya Allah.....	gimana? Gini hlooo.
487.	LU: Dan kamu tau <u>setelah itu dia nginjek perutku,</u>	(LU: W1 L: 487-488)

488.	<u>kamu tau nggak nginjek nya gimana? Gini hlooo.</u>	Aku mengiyakan tu bukannya
489.	Astagfirullah kok dia sampai tega ngelakuin itu	aku ikhas, aku juga punya rahim
490.	Aku sampai nangis, aku bilang kamu kok tega	disini, ya itu aku setiap hari
491.	sama aku kaya gini kalau kamu berani kaya gitu	pergi sama dia aku di pukul,
492.	ya kamu harus bertanggung jawab, <u>aku</u>	ditinju lengen nya pokoknya
493.	<u>mengiyakan tu bukannya aku ikhas, aku juga</u>	kaya gitu tu udah jadi makanan
494.	<u>punya rahim disin, ya itu aku setiap hari pergi</u>	setiap hari. (LU: W1 L: 492-497)
495.	<u>sama dia aku di pukul, ditinju lengen nya</u>	
496.	<u>pokoknya kaya gitu tu udah jadi makanan setiap</u>	
497.	<u>hari. Dan dia tu selalu kepoin tentang masalalu ku</u>	Kamu tau nggak aku tiap hari tu
498.	biar dia juga bisa ngelakuin itu ke aku. <u>Kamu tau</u>	harus ngirim foto telanjang ku,
499.	<u>nggak aku tiap hari tu harus ngirim foto</u>	tiap hari. Aku sampai capek, ya
500.	<u>telanjang ku, tiap hari. Aku tu sampai capek, ya</u>	Allah aku tu harus gimana lagi
501.	<u>Allah aku tu harus gimana lagi kalau enggak dia</u>	kalau enggak dia marah kalau
502.	<u>marah kalau missal aku nggak ngirim foto dia</u>	misal aku nggak ngirim foto dia
503.	<u>minta video call. Aku sampai ngemis ke dia biar</u>	minta video call. Aku sampai
504.	<u>udah. Terus dia bilang alah gur ngono-ngono we</u>	ngemis ke dia biar udah. Terus
505.	<u>wegah. Dan itu nggak wajar dia minta foto kaya</u>	dia bilang alah gur ngono-ngono
506.	<u>gitu bisa sehari sampai tiga kali.</u>	we wegah. Dan itu nggak wajar
507.	I: Ya Allah serius?	dia minta foto kaya gitu bisa
508.	LU: Iya aku gur iso meneng hlo iki	sehari sampai tiga kali.
509.	I: Kalau dia masih ngesave foto mu gimana?	(LU: W1 L: 498-506)
510.	LU: Ya itu tapi mau gimana lagi kalau aku masih	
511.	tetep sama dia ga bakal slesai. Aku udah ga	
512.	mikiran dia mau nyebarin fotoku, terserah yang	
513.	penting aku lepas sama dia.	
514.	I: Bener, langkah mu sejauh ini udah bener.	
515.	Udah kamu ngelepasin diri dari dia, kalau	
516.	kamu mau temanan gak papa taxpi kalau	
517.	untuk berhubungan lagi jangan, big no.	
518.	LU: Iyaaaaaa	

519.	I: Aku kira dia dulu baik banget sama kamu,	Dia selalu ngomong ke aku
520.	soalnya aku denger cerita dari kamu gini-gini,	nggak mungkin ada yang nerima
521.	oh berarti baik aku mikirnya gitu.	kamu kaya aku, kalau ada
522.	LU: Dah tau kan? Makanya kan aku mau putus	simpen baik-baik itu cowok terus
523.	bener-bener tak fikirin banget aku udah sabar	aku bilang ya jelas lah, aku gitu.
524.	banget. Dan dia bilang dia pulang layar kok minta	(LU: W1 L: 536-539)
525.	ngekost aku mikir wah bakal lebih parah.	
526.	I: Terus dari situ akhirnya kamu memutuskan	
527.	buat putus? Terus setelah putus sama dia itu	
528.	kamu rasanya kaya gimana?	
529.	LU: Aku putus karena aku udah gak mau kaya	
530.	gitu, terus kedua dia udah gak ada rasa percaya	
531.	sama aku soalnya kepercayaan yang utama kalau	
532.	enggak berantem terus, menurut dia seks hal	
533.	utama dalam hubungan tapi menurutku enggak,	
534.	buat aku enggak dan seaakan-akan tu dia kaya	
535.	bilang nggak ada cowok yang bakal nerima aku,	
536.	<u>dia selalu ngomong ke aku nggak mungkin ada</u>	
537.	<u>yang nerima kamu kaya aku, kalau ada simpen</u>	Aku bersyukur sama Allah, aku
538.	<u>baik-baik itu cowok terus aku bilang ya jelas lah,</u>	dah gak terlalu memikirkan
539.	<u>aku gitu.</u>	jodoh lagi hal utama buat aku
540.	I: Tapi kamu kuat banget serius, ya dari satu	keluarga. Aku lepas dari dia tu
541.	peristiwa bisa diambil hikmah nya tu hlo,	Alhamdulillah banget ya Allah
542.	jadi aku harap ini bisa nguatkan kamu.	Alhamdulillah banget aku bisa
543.	LU: Iyaaaa tapi <u>aku bersyukur sama Allah, aku</u>	pergi sama keluargaku, bisa
544.	<u>dah gak terlalu memikirkan jodoh lagi hal utama</u>	main sama temenku ya
545.	<u>buat aku tu keluarga. Aku lepas dari dia tu</u>	Alhamdulillah lah, kalau dia
546.	<u>Alhamdulillah banget ya Allah Alhamdulillah</u>	berubah juga Alhamdulillah biar
547.	<u>banget aku bisa pergi sama keluarga ku, bisa</u>	orang lain yang nemu. Jangan
548.	<u>main sama temenku ya Alhamdulillah lah, ya</u>	sampai orang besok nemuin kaya
549.	<u>kalau dia berubah juga Alhamdulillah biar orang</u>	aku. (LU: W1 L: 543-551)

550.	<u>lain yang nemu. Jangan sampai orang besok</u>	<p>Aku down sebenarnya tapi aku dari dulu kalau punya masalah pasti aku bisa mikir aku anak pertama, aku punya adik-adik dan adik ku masih kecil. Aku kalau berfikir mau nyerah aku tu masih punya adik gitu hlo, aku anak pertama aku tu kaya nggak tega adikku jangan sampai kaya aku gitu hlo.</p> <p>(LU: W1 L: 555-562)</p>
551.	<u>nemuin kaya aku.</u>	
552.	I: Iyaaa bener ya kalau misalnya dia berubah	
553.	dan dapet yang baru ya berarti itu bejo nya	
554.	yang baru udah gitu aja.	
555.	LU: Iyaaaa, <u>aku down sebenarnya tapi aku dari</u>	
556.	<u>dulu kalau punya masalah pasti aku bisa mikir</u>	
557.	<u>aku anak pertama, aku punya adik-adik dan adik</u>	
558.	<u>ku masih kecil. Aku kalau berfikir mau nyerah</u>	
559.	<u>aku tu masih punya adik gitu hlo, aku anak</u>	
560.	<u>pertama aku tu kaya nggak tega adikku jangan</u>	
562.	<u>sampai kaya aku gitu hlo. Dan aku selalu ada</u>	
562.	fikiran ada nggak ya cowok yang besok mau	
563.	sama aku.	
564.	I: Ada wes, asal kamu memperbaiki dirimu.	
565.	Inget janji Allah aja wanita yang baik tu pasti	
566.	dapet cowok yang baik pula jangan liat yang	
567.	dulu-dulu yang penting sekarang yang mau	
568.	datang yaudah welcome, gitu aja yaaa. Oke,	
569.	udah ya ini ya? Nanti kalau ada yang kurang	
570.	kita atur pertemuan kedua untuk wawancara	
571.	ya, Makasih.	
572.	LU: Iyaaaaaa	

Interviewer		I
Informan		LU
Tanggal wawancara		30 Mei 2017
Wawancara ke		II (Kedua)
Durasi		20.14 - 21.38
Lokasi		Han-Bingo Jogjakarta

No.	VERBATIM	REDUKSI
1.	I: Oke karena kan kita kemren udah	Nama panjang LU
2.	wawancara di pertemuan pertama ya, jadi	(LU: W2 L: 11)
3.	disini aku tinggal ngulang aja, pertanyaan-	
4.	pertanyaan yang belum sempat aku tanyakan	
5.	kemarin aku bakal tanyakan lagi. Dan pasti	
6.	kamu sudah tau maksud dan tujuan ku,	
7.	mohon maaf banget ya kalau mengganggu	
8.	waktunya. Kemarin kan aku belum nanyain	D3 arsitek (LU: W2 L: 13)
9.	profil nah untuk yang pertama lebih ke profi	
10.	dulu sih. Namanya siapa?	Usia 23 (LU: W2 L: 15)
11.	LU: <u>Nama panjang LU.</u>	
12.	I: Oke terus? Pendidikan nya apa? D3 ya?	
13.	LU: Iya <u>D3 arsitek</u>	
14.	I: Usianya sekarang berapa?	
15.	LU: <u>Usia 23</u>	Jadi arsitek junior sih sekarang
16.	I: Kalau pekerjaannya sekarang lagi ngapain?	kerjanya, desain-desain rumah
17.	LU: <u>Jadi arsitek junior sih sekarang kerjanya,</u>	pribadi. (LU: W2 L: 17-18)
18.	<u>desain-desain rumah pribadi.</u>	
19.	I: Dimana itu kerjanya?	
20.	LU: Di daerah maguwo di jogja	

21.	I: Itu udah PT kah?	Kalau ibu jualan jajan pasar nah
22.	LU: Belum, itu masih masuknya CV sih. Jadi	kalaupun bapak kan ngembangin ikan
23.	kalau arsitek kan lebih desain kesemua jenis nah	dan juga jual beli tanah sama apa
24.	kalau ini aku lebih ke perumahan.	aja sih kalau bapak mah
25.	I: Nah terus kalau alamat nya di jogja ya?	(LU: W2 L: 32-34)
26.	LU: Iyaaaa	
27.	I: Terus kalau orangtua? Boleh tau nggak	
28.	pekerjaan nya ortu dan usianya?	
29.	LU: Kalau bapak wiraswasta dan apa aja	
30.	dikerjain, kalau ibu wirausaha.	
31.	I: Wirausaha apa?	
32.	LU: <u>Kalau ibu jualan jajan pasar nah kalau bapak</u>	
33.	<u>kan ngembangin ikan dan juga jual beli tanah</u>	
34.	<u>sama apa aja sih kalau bapak mah.</u>	
35.	I: Kalau usianya?	
36.	LU: Kalau ibu tuh 47 kalau bapak tu 52	
37.	I: Terus kalau masa kecilmu sendiri tu	Aku ngerasanya, kalau dibilang tu
38.	gimana? Maksudnya kaya masa kecilmu tu	orang tua ku baik banget cuma
39.	sering ada masalah atau bahagia-bahagia aja?	pas di aku umur SMA, bapak ku
40.	Nah terus juga hubungan mu sama bapak-	itu sama ibuku terlalu sibuk kerja
41.	ibumu dan adik-adikmu tu gimana? Mungkin	istilahnya kaya mereka ninggalin
42.	bisa diceritain.	aku disaat aku lagi terpuruk.
43.	LU: Kalau hubungan sama ortu sih sebenarnya	Ibaratnya aku kan jadi remaja lagi
44.	baik, cuma sempet sih ada permasalahan	berkembang-berkembangnya dan
45.	dikeluarga ku. <u>Aku ngerasanya dulu aku tu</u>	penasaran ini- itu dan ortu ku
46.	<u>sempat ngerasa kaya gimana ya, kalau dibilang tu</u>	percaya banget sama aku jadi
47.	<u>orang tua ku baik banget cuma pas di aku umur</u>	kaya kurang perhatian gitu,
48.	<u>SMA, bapak ku itu sama ibuku terlalu sibuk kerja</u>	ngasih uang iya tapi ngasih
49.	<u>istilahnya kaya mereka tu ninggalin aku disaat</u>	pengertian ini hlo kamu kaya gini
50.	<u>aku lagi terpuruk. Ibaratnya aku kan jadi remaja</u>	hlo itu tu enggak
51.	<u>lagi berkembang- berkembang nya dan penasaran</u>	(LU: W2 L: 45-55)

52.	<u>ini- itu dan ortu ku percaya banget sama aku jadi</u>	
53.	<u>kaya kurang perhatian gitu, ngasih uang iya tapi</u>	
54.	<u>ngasih pengertian ini hlo kamu kaya gini hlo itu</u>	
55.	<u>tu enggak</u> , cuma dibilang kamu tu ati-ati dah gitu	
56.	doing nggak dijelasin secara gamblang, dan aku	
57.	tu nggak tau kalau aku kaya gini tu jadinya bakal	
58.	kaya gini.	
59.	I: Kaya gini tu yang gimana?	
60.	LU: Masalahnya aku menuju yang kita bahas	
61.	sekarang ya, kalau dalam seks jujur aja aku waktu	
62.	SMA/ STM tu aku nggak tau, aku dulu SMP tu	
63.	culun banget aku berani pacaran tu baru SMA	
64.	kelas 1, itu aku nggak tau kaya kissing dan	
65.	sejenisnya gitu, aku juga gatau pacaran tu kaya	
66.	gimana. Sedangkan kita pas kecil kaya mesti	
67.	dibilangin jangan nonton yang kaya gitu nah kan	
68.	malah jadi penasaran. Soalnya aku sendiri jadi	
69.	nggak tau, missal di agama di larang berzina nah	
70.	bapak ibuku bilang kaya gitu tu gak boleh dan	
71.	dosa tapi aku nggak tau dosanya kaya apa.	
72.	Soalnya disekolah nggak dijelaskan, jujur aku tau	
73.	tu karena mengalami kaya gitu, aku mbaca-	
74.	mbaca. Aku tau karena aku sendiri bukan karena	
75.	ortu ku yang mengajari aku.	
76.	I: Tapi kalau sekarang udah enggak kaya gitu	
77.	kan? Ya kamu nggak bisa nyalahin ortumu	
78.	juga karena kan mereka kerja terus buat yang	Jujur aja aku tu ngalamin itu
79.	terbaik untuk kamu dan adik-adikmu to jadi	waktu aku pergi dari rumah dan
80.	ya gimana mau bilangin.	itu karna ortu ku baru bertengkar,
81.	LU: <u>Jujur aja aku tu ngalamin itu waktu aku pergi</u>	jujur aja karena masalah ekonomi
82.	<u>dari rumah dan itu karna ortu ku baru bertengkar.</u>	(LU: W2 L: 81-83)

83.	<u>jujur aja karena masalah ekonomi</u> dan menurutku	Iya kejadian umur 16, ceritanya
84.	itu terjadi di banyak keluarga jadi menurutku cari	aku kan lari nah aku bingung
85.	orang yang mapan tu penting karena orang bakal	istilahnya kan aku masih umur
86.	bertengkar tu karena ekonomi, aku dulu sempet	segitu dan ortuku bilang mau
87.	kecewa sama mereka karena di depanku bapak ku	nalak kaya gitu ke aku juga
88.	bilang kalau mau nalak ibuku. Disitu aku kayak	bingung aku nggak mau ortuku
89.	ok bilang nya sama aku aku jadi pergi dari rumah	kaya gitu tapi ibu bilang nggak
90.	dan kejadian.	mau maafin bapak, dan bapakku
91.	I: Kejadian itu kejadian apa?	malah bilang mau nalak ibuku
92.	LU: Yang aku diperkosa sama pacarku	kalau ibuku ga minta maaf aku
93.	I: Berarti yang waktu umur 16 tahun itu ya?	juga bingung ibuku bilang gini,
94.	Oh berarti dari situ terus kejadian itu?	bapakku bilang gitu, aku kaya cari
95.	LU: <u>Iyaaaa kejadian umur 16, ceritanya aku kan</u>	perlarian yang bikin aku nyaman
96.	<u>lari nah aku bingung istilahnya kan aku masih</u>	kan eh malah disitu kejadian itu.
97.	<u>umur segitu dan ortuku bilang mau nalak kaya</u>	(LU: W2 L: 95-105)
98.	<u>gitu ke aku kan aku juga bingung aku nggak mau</u>	
99.	<u>ortuku kaya gitu tapi ibu bilang nggak mau</u>	
100.	<u>maafin bapak, dan bapak ku malah bilang mau</u>	
101.	<u>nalak ibuku kalau ibuku ga minta maaf sama</u>	
102.	<u>bapak kan aku juga bingung ibuku bilang gini,</u>	
103.	<u>bapakku bilang gitu, aku kaya cari perlarian yang</u>	
104.	<u>bikin aku nyaman kan eh malah disitu kejadian</u>	
105.	<u>itu.</u>	
106.	I: Okeee, itu adalah kejadian yang kamu	
107.	certain pas kita wawancara pertama itu ya?	
108.	Berarti kamu sejauh masa kecil mu cuma itu	
109.	aja kan masalah yang kamu alami?	
110.	Maksudnya selain itu kamu bahagia-bahagia	
111.	aja kan? Kalau sama adik-adik gimana?	
112.	LU: Biasa malah aku semakin deket malah aku	
113.	kalau bisa tau kepribadian adik-adik ku dan aku	

114.	bakal jaga banget jangan sampai kaya aku.	Pemikiran mau lapor polisi
115.	I: Okeeee iya aku paham gimana perasaanmu,	sempet tapi aku nggak mau aku
116.	mungkin aku pun bakal kaya gitu kalau aku	kepikiran juga mau bunuh diri
117.	diposisimu nah balik lagi ke yang kemarin	tapi aku mikir kaya sama aja jatuh
118.	ya,kamu kan mengungkapkan bahwa kamu	kelubang yang sama, aku punya
119.	mendem masalah itu, apa kamu nggak ada	agama kalau aku bunuh diri itu
120.	keinginan untuk lapor polisi?	hal yang nggak terpuji, dan kalau
121.	LU: <u>Pemikiran mau lapor polisi sempet tapi aku</u>	aku lapor polisi terus nanti dia
122.	<u>nggak mau aku kepikiran juga mau bunuh diri</u>	mau tanggungjawab aku nggak
123.	<u>tapi aku mikir kaya sama aja jatuh kelubang yang</u>	mau punya suami yang kaya gitu.
124.	<u>sama, aku punya agama kalau aku bunuh diri itu</u>	(LU: W2 L: 121-127)
125.	<u>hal yang nggak terpuji, dan kalau aku lapor polisi</u>	
126.	<u>terus nanti dia mau tanggungjawab aku nggak</u>	
127.	<u>mau punya suami yang kaya gitu.</u> Aku pengen	
128.	dapet suami ya yang baik-baik jelas dia udah	
129.	jahat sama aku. Pokoknya aku nggak mau. Disitu	
130.	aku bingung kalau aku mau cerita ke ibuku juga	
131.	pasti nanti minta pertanggungjawaban ke laki-laki	
132.	itu sedangkan aku udah trauma banget sama laki-	
133.	laki itu.	
134.	I: Berarti kamu sama sekali nggak cerita ke	
135.	siapa-siapa? Dan kamu memendam itu	
136.	sendiri?	
137.	LU: Iyaaa	
138.	I: Nah itu kan peristiwa nya ketika kamu	
139.	masih kecil ya? Terus apa yang membuat mu	
140.	sadar dan paham kalau kamu mengalami	
141.	kekerasan seksual?	
142.	LU: Yang buat aku sadar? Maksudnya?	
143.	I: Maksudnya tuh kayak kan kamu udah	
144.	cerita kalau kamu tu merasa diperkosa sama	

145.	pacaramu trus apa yang membuat mu sadar	Beda ya kalau missal dia ijin dulu
146.	kalau dia tu memperkosa mu?	atau gimana gitu lah ini dia
147.	LU: Ya sadar, karena perlakuan nya dia kaya	dengan cara melukai aku, aku gak
148.	gitu. <u>Beda ya kalau missal dia ijin dulu atau</u>	mau disitu tapi dia tetep maksa
149.	<u>gimana gitu lah ini dia dengan cara melukai aku,</u>	terus berarti dia memperlakukan
150.	<u>aku gak mau disitu tapi dia tetep maksa terus</u>	aku dengan cara kekerasan
151.	<u>berarti dia memperlakukan aku dengan cara</u>	(LU: W2 L: 148-152)
152.	<u>kekerasan</u> masalahnya sampai akhirnya aku sama	
153.	dia kaya gitu pun aku tetep nggak mau dia pun	
154.	udah membujuk ku berkali-kali tapi aku tetep	
155.	nggak mau, akhirnya ada kesempatan yang dia	
156.	pakai dengan cara seperti itu gitu hlo.	
157.	I: Oke, aku nggak akan menggali lebih dalam	
158.	disitu ya karena kamu tadi sudah berpesan	
159.	bahwa kamu masih sakit banget ngomongin	Tapi lama pokoknya aku kaya
160.	itu. Kalau gitu next aja ya nah untuk saat ini	ngurung diri dan nggak pede mau
161.	siapa aja sih keluarga yang masih tinggal sama	kemana-mana padahal aku juga
162.	kamu?	nggak tau dimata temen-temenku
163.	LU: Kalau sekarang rame, kalau dulu bapak ibu	tu kaya gimana kayanya sih biasa
164.	adik sih kalau sekarang adik malah nggak ada	aja tapi aku nggak pede mau
165.	soalnya mondok.	deket sama temen baru aku takut
166.	I: Mondok dimana?	mereka tau kalau aku dah digituin
167.	LU: Pondok jawatimur, tempatnya gusdur di tebu	intinya aku jadi nggak pede, tapi
168.	ireng sekarang tinggalnya sama bapk ibu, om,	nggak tau kenapa aku tu
169.	bulek sama sepupuku satu masih kecil.	pokoknya bersyukur banget
170.	I: Berarti malah rame ya rumahnya? Oke	karena aku kadang bisa nenangin
171.	kalau gitu sekarang pertanyaan nya lebih ke	diriku sendiri ayo LU kamu bisa,
172.	pemulihan mu ya. Kamu kan kmren	tenang bismillah kamu bisa, dan
173.	mengungkapkan kalau kamu punya beberapa	akhirnya aku bisa, setahunan aku
174.	dampak setelah kejadian itu kaya nggak	dah bisa pulih sih.
175.	doyan makan, cuma di kamar nangis dll nah	(LU: W2 L: 178-189)

176.	itu selang berapa lama kamu ngalamin kaya gitu?	Dengan cara aku tu nganggep dia udah mati pokoknya dia udah mati dan dia tu nggak ada sebenarnya aku nggak pernah mbahas tentang dia, aku nganggep dia ada di hidupku tu nggak pernah, pokoknya dia tu nggak ada dia tu udah mati, jadi aku tu nganggep nya aku nggak pernah ngalamin kaya gitu, aku nggak pernah ngalamin kaya gitu jadi aku mensugesti ke diriku sendiri kalau aku nggak pernah ngalamin kaya gitu.
177.		
178.	LU: Lama sih, aku kaya gitu udah agak lupa. <u>Tapi</u>	
179.	<u>lama pokoknya aku kaya ngurung diri dan nggak</u>	
180.	<u>pede mau kemana-mana padahal aku juga nggak</u>	
181.	<u>tau dimata temen- temen ku tu kaya gimana</u>	
182.	<u>kayanya sih biasa aja tapi aku nggak pede kaya</u>	
183.	<u>misal aku mau deket sama temen baru aku taku</u>	
184.	<u>mereka tau kalau aku dah digituin intinya aku jadi</u>	
185.	<u>nggak pede, tapi nggak tau kenapa aku tu</u>	
186.	<u>pokoknya bersyukur banget karena aku kadang</u>	
187.	<u>bisa nenangin diriku sendiri ayo LU kamu bisa,</u>	
188.	<u>tenang bismillah kamu bisa, dan akhirnya aku</u>	
189.	<u>bisa, setahunan aku dah bisa pulih sih.</u>	
190.	I: Berarti setahun itu kaya proses dari trauma	(LU: W2 L: 194-203)
191.	mu ke akhirnya jadi baik-baik aja ya? Dan itu	
192.	dengan cara kamu menanamkan hal-hal yang	
193.	positif di dirimu?	
194.	LU: Naaah, iya tapi <u>dengan cara aku tu nganggep</u>	
195.	<u>dia udah mati pokoknya dia udah mati dan dia tu</u>	
196.	<u>nggak ada sebenarnya aku nggak pernah mbahas</u>	
197.	<u>tentang dia, aku nganggep dia ada di hidupku tu</u>	
198.	<u>nggak pernah, pokoknya dia tu nggak ada dia tu</u>	
199.	<u>udah mati, jadi aku tu nganggep nya aku nggak</u>	
200.	<u>pernah ngalamin kaya gitu, aku nggak pernah</u>	
201.	<u>ngalamin kaya gitu jadi aku mensugesti ke diriku</u>	
202.	<u>sendiri kalau aku nggak pernah ngalamin kaya</u>	
203.	<u>gitu.</u> Jadi aku harus bisa nenangin diriku sendiri	
204.	biar aku tu nggak sampai berfikiran kaya bunuh	
205.	diri gitu masalahnya aku nggak mungkin cerita	
206.	sama orang nggak mungkin bilang ke ortuku juga	

207.	dan kalau lapor polisi mesti ending nya gitu, aku	Ya.. aku takut sama dia, kalau
208.	nggak mau dan ini yang bisa nanganin aku	aku nginget-ninget terus aku
209.	sendiri, aku kaya gitu sih.	bakalan stres, gak tau kenapa aku
210.	I: Oke, lalu kamu menganggap bahwa dia tu	lebih nyaman dengan berfikiran
211.	udah mati dan kamu nggak pernah ngalamin	kalau dia tu udah mati, dia nggak
212.	kejadian itu tu masih sampai sekarang atau	ada dan aku gak pernah ngalamin
213.	dalam masa setahun mu itu?	kaya gitu. Dah intinya kaya gitu.
214.	LU: Sampai sekarang	(LU: W2 L: 222-226)
215.	I: Nah sampai sekarang berarti kamu masih	
216.	menganggap kaya gitu ya? Dan menurut mu	
217.	itu bisa membuat mu lupa akan kejadian itu?	
218.	Gitu kah? Kenapa kamu bisa berfikir kaya	
219.	gitu? Kenapa kamu harus mensugesti dirimu	
220.	kalau aku nggak pernah ngalamin itu.	
221.	Kenapa? Alasannya apa?	
222.	LU: <u>Ya.. aku takut sama dia, kalau aku nginget-</u>	Nggak tau kenapa aku tu kaya
223.	<u>ninget terus aku bakalan stres, gak tau kenapa</u>	sering banget ketemu dia di jalan
224.	<u>aku lebih nyaman dengan berfikiran kalau dia tu</u>	tapi aku nggak tau itu dia beneran
225.	<u>udah mati, dia nggak ada dan aku gak pernah</u>	apa enggak yang jelas aku
226.	<u>ngalamin kaya gitu. Dah intinya kaya gitu.</u>	langsung ketakutan dan deg-deg-
227.	I: Oke terus ni lanjut yaaa, selepas kejadian	deg-deg tapi sepenglihatan ku itu
228.	itu tu kamu kaya ngalamin mimpi buruk gitu-	dia hampir empat kalian apa ya
229.	gitu nggak sih?	aku kaya gitu
230.	LU: Jelas, ngalamin iyaaa. Intinya malah kaya	(LU: W2 L: 235-240)
231.	kejadian itu lagi-itu lagi cuma caranya beda-beda	
232.	kaya dia njepit aku dipintu itu masih ada.	
233.	I: Berarti bayangan-bayangan kejadian dulu	
234.	itu kaya menghantui gitu ya?	
235.	LU: Iyaaaa <u>dan nggak tau kenapa aku tu kaya</u>	
236.	<u>sering banget ketemu dia di jalan tapi aku nggak</u>	
237.	<u>tau itu dia beneran apa enggak yang jelas aku</u>	

238.	<u>langsung ketakutan dan deg-deg-deg-deg tapi</u>	Lebih ceria soalnya makin kesini aku lebih dewasa kan jadi aku lebih bisa mikir aku bisa ndeketin diri ke Allah, ya itu masalaluku sakit, jelas tapi aku lebih ke religious aja jadi kaya aku nenangin diriku sendiri, yaitu tadi aku tetep nganggep dia nggak ada. (LU: W2 L: 247-252)
239.	<u>sepenglihatan ku itu dia hampir empat kalian apa</u>	
240.	<u>ya aku kaya gitu</u>	
241.	I: Itu kamu ngerasain kaya gitu itu pas dulu	
242.	apa sampai sekarang?	
243.	LU: Dulu	
244.	I: Oke berarti dulu ya? Nah kalau sekarang	
245.	kamu lebih merasa lebih ceria atau lebih baik	
246.	nggak sih dibanding dulu?	
247.	LU: Iyaaaa <u>lebih ceria soalnya makin kesini aku</u>	
248.	<u>lebih dewasa kan jadi aku lebih bisa mikir aku</u>	Kalau insomnia sampai sekarang sih, ketakutan-ketakutan gitu jadi bikin insomnia dan jelas makin kesini aku makin tau agama jadi semakin ketakutan apalagi aku dah kaya gitu jadi pasti aku dimintai pertanggungjawaban juga. Aku justru nggak takut sama diriku sendiri tapi takut sama Allah takut sama pasanganku kelak, kenapa dulu aku digituin aku nggak lapor polisi tapi aku juga nggak mau juga dapet suami yang maaf bejat kaya gitu. (LU: W2 L: 277-286)
249.	<u>bisa ndeketin diri ke Allah, ya itu masalalu ku</u>	
250.	<u>sakit, jelas tapi aku lebih ke religious aja jadi</u>	
251.	<u>kaya aku nenangin diriku sendiri, yaitu tadi aku</u>	
252.	<u>tetep nganggep dia nggak ada.</u>	
253.	I: Oke, dan untungnya apa yang kamu lakuin	
254.	itu manjur di dirimu ya?	
255.	LU: Iyaaa, ya Alhamdulillah sih masalahnya aku	
256.	disetiap masalah dan gak cuma itu aja aku selalu	
257.	mensugesti diriku sendiri dengan cara seperti itu	
258.	tu biar aku tenang.	
259.	I: Okee jadi kamu bisa menenangkan dirimu	
260.	dengan hal-hal seperti itu ya?	
261.	LU: Iyaaa, ya meskipun ketakutan tu ada lagi dan	
262.	pasti masalah nya kita tu sebagai manusia hidup	
263.	pasti ada up and down nya ah Ya Allah apasih	
264.	yang aku alamin? Kok kaya gini banget sih	
265.	hidupku? Tapi kalau aku udah bisa nenangin	
266.	diriku sendiri aku langsung udah bisa mikir	
267.	positif lagi.	
268.	I: Alhamdulillah dengan kamu yang kaya gitu	

269.	jadi makin gampang ya pulihnya.	Pokonya aku ketakutan sampai
270.	LU: Alhamdulillah tapi sebenarnya aku tu	nggak bisa tidur tapi aku pasrah
271.	gampang tersakiti, tapi gampang sakit dan	sama Allah aja mau kaya gimana,
272.	gampang pulih juga.	tapi kalau untuk panik sama
273.	I: Hehehe oke next ya, dulu selepas kejadian	cemas kalau dulu iya sih, kalau
274.	itu atau bahkan sampai sekarang kamu	takut jelas sampai sekarang dan
275.	ngalamin nggak sih kaya cemas? Panik dan	aku jadi menerapkan ke oranglain
276.	insomnia gitu?	dengan mikir dia pasti sama kaya
277.	LU: <u>Kalau insomnia sampai sekarang sih,</u>	yang dulu, setiap kenal sama
278.	<u>ketakutan-ketakutan gitu jadi bikin insomnia dan</u>	orang pasti mikirnya gitu, itu
279.	<u>jelas makin kesini aku makin tau agama jadi</u>	takut ya (LU: W2 L: 293-299)
280.	<u>semakin ketakutan apalagi aku dah kaya gitu jadi</u>	
281.	<u>pasti aku dimintai pertanggungjawaban juga. Aku</u>	
282.	<u>justru nggak takut sama diriku sendiri tapi takut</u>	
283.	<u>sama Allah takut sama pasanganku kelak, kenapa</u>	
284.	<u>dulu aku digituin aku nggak lapor polisi tapi aku</u>	
285.	<u>juga nggak mau juga dapet suami yang maaf bejat</u>	
286.	<u>kaya gitu. Coba kamu, kamu mau nggak dapet</u>	
287.	<u>suami yang kaya gitu? Enggak kan?</u>	
288.	I: Enggak...Iya aku paham sih ketakutan mu	
289.	apalagi pada waktu itu umurmu masih 16	
290.	tahun jadi nggak akan secepat itu ngelupain.	
291.	Berarti kalau insomnia masih ya sampai	
292.	sekarang? Nah kalau cemas dan panik gitu?	
293.	LU: <u>Pokonya aku ketakutan sampai nggak bisa</u>	
294.	<u>tidur tapi aku pasrah sama Allah aja mau kaya</u>	
295.	<u>gimana, tapi kalau untuk panik sama cemas kalau</u>	
296.	<u>dulu iya sih, kalau takut jelas sampai sekarang</u>	
297.	<u>dan aku jadi menerapkan ke oranglain dengan</u>	
298.	<u>mikir dia pasti sama kaya yang dulu, setiap kenal</u>	
299.	<u>sama orang pasti mikirnya gitu, itu takut ya.</u>	

300.	Kalau panik sih udah nggak seperti dulu sekarang	Jelas aku menghindari pacaran,
301.	lebih nenagin diri sih kalau aku.	setelah itu aku emang nggak dulu
302.	I: Nah terus kamu kaya ngerasa kesulitan	dan setelah selang berapa itu aku
303.	nggak sih nginget-inget kejadian yang dulu	memang pacaran sih tapi
304.	atau malah kejadian itu tu masih membekas	Alhamdulillah aku dapet orang
305.	di pikiranmu?	yang bener-bener baik nah disitu
306.	LU: Gimana ya kalau mbekas jelas mbekas sih	aku Alhamdulillah juga jd positif
307.	cuma aku udah agak lupa soalnya aku dah	(LU: W2 L: 321-325)
308.	nyugesti juga kefikiranku kalau aku nggak pernah	
309.	ngalamin itu aku inget inti-intinya aja kalau	
310.	prosenya aku juga udah agak lupa, masalahnya	
311.	kalau aku ceritain itu lagi aku malah kaya sakit	
312.	lagi, masalahnya aku udah susah-susah lupain	
313.	kok malah dateng lagi aku kan jadi inget lagi,	
314.	nggak bisa tidur lagi dan kefikiran lagi.	
315.	I: Terus selepas kejadian itu kamu juga	
316.	menghindari hal-hal yang ngingetin kamu	
317.	kejadiin itu apa enggak? Atau malah bodo	
318.	amat?	
319.	LU: Aku cenderung menghindari sih	
320.	I: Kaya apa? Kamu menghindari apa?	
321.	LU: <u>Jelas aku menghindari pacaran, setelah itu</u>	
322.	<u>aku emang nggak dulu dan setelah selang berapa</u>	
323.	<u>itu aku memang pacaran sih tapi Alhamdulillah</u>	
324.	<u>aku dapet orang yang bener-bener baik nah disitu</u>	Aku juga nggak cerita sama dia
325.	<u>aku Alhamdulillah juga jd positif lagi sama orang</u>	masalahnya kalau aku cerita nanti
326.	pada awalnya aku mikir semua orang sama tapi	ngorek lagi, aku inget pusing lagi,
327.	setelah kenal dia lebih positif sih mikirnya <u>aku</u>	sakit lagi, nggak bisa tidur lagi
328.	<u>juga nggak cerita sama dia masalahnya kalau aku</u>	nggak bisa ngelupain lagi dan
329.	<u>cerita nanti ngorek lagi, aku inget pusing lagi,</u>	akhirnya aku cuma nangis.
330.	<u>sakit lagi, nggak bisa tidur lagi nggak bisa</u>	(LU: W2 L: 327-331)

331.	<u>ngelupain lagi dan akhirnya aku cuma nangis.</u>	Kalau musuhin sih enggak cuma
332.	I: Nah terus selepas kejadian tersebut tu kamu	kalau percaya jelas enggak, jelas
333.	jadi nggak percaya sama orang atau musuhin	nggak percaya sama orang.
334.	orang gitu nggak sih? Khususnya laki-laki?	(LU: W2 L: 335-337)
335.	LU: <u>Kalau musuhin sih enggak cuma kalau</u>	
336.	<u>percaya jelas enggak, jelas nggak percaya sama</u>	
337.	<u>orang.</u>	
338.	I: Berarti nggak percaya nya sama orang itu	
339.	apakah karena takut orang itu bakal	Ya itu waktu aku nggak pede
340.	ngelakuin hal yang sama atau gimana?	keluar, selama setahun itu aku
341.	LU: Iyaaaaa	kaya mengurangi diri jadi kaya
342.	I: Terus selepas kejadian itu tu kamu kaya	aku nggak pede dilingkunganku
343.	menarik diri dari masyarakat gitu nggak?	dan nyari temen-temen baru biar
344.	Missal males kumpul dll gitu? Kalau iya	mereka tu nggak tau terus aku
345.	berapa lama?	lebih nyari temen-temen yang
346.	LU: <u>Ya itu waktu aku nggak pede keluar, selama</u>	positif. (LU: W2 L: 346-350)
347.	<u>setahun itu aku kaya mengurangi diri jadi kaya</u>	
348.	<u>aku nggak pede dilingkunganku dan nyari temen-</u>	
349.	<u>temen baru biar mereka tu nggak tau terus aku</u>	
350.	<u>lebih nyari temen-temen yang positif. Masalah</u>	
351.	<u>nya temenku juga ada yang akay gitu dan aku</u>	
352.	<u>ketakutan kalau aku ikut-ikutan jadi aku kaya</u>	
353.	<u>lebih nyari hal-hal baru dan positif, kalau</u>	
354.	<u>dilingkunganku aku kaya nggak mau kaya malu,</u>	
355.	<u>aku ngejauhin nya kaya gitu sih.</u>	
357.	I: Oke, berarti kamu tu menarik diri dari	
358.	lingkunganmu karena takut mereka	
359.	berfikir buruk tentang kamu? Padahal kan	
360.	mereka nggak tau? Dan nggak kamu certain	
361.	kan?	
362.	LU: Iya tapi nggak tau aku punya pikiran seperti	

363.	itu	Jelas aku ngerasain itu banget
364.	I: Dan itu selang berapa lama?	makanya aku punya pikiran untuk
365.	LU: Ya setahunan itu	bunuh diri, aku kaya udah
367.	I: Nah terus nih selepas kejadian itu tu kamu	bingung mau jadi apa besok, ada
368.	kaya ngerasa hampa dan kaya putus asa itu	nggak yang mau sama aku
369.	nggak sih?	dengan keadaanmu udah kaya
370.	LU: <u>Jelas aku ngerasain itu banget makanya aku</u>	gini. Jelas ada pemikiran putus
371.	<u>punya pikiran untuk bunuh diri, aku tu kaya udah</u>	asa gitu aku bingung banget aku
372.	<u>bingung mau jadi apa besok, ada nggak yang mau</u>	harus gimana, aku mau cerita
373.	<u>sama aku dengan keadaanmu udah kaya gini. Jelas</u>	sama siapa kalau aku cerita sama
374.	<u>ada pemikiran putus asa gitu disitu aku bingung</u>	bapak ibu pasti nanti minta
375.	<u>banget aku harus gimana, aku mau cerita sama</u>	tanggungjawab dia dan aku nggak
376.	<u>siapa juga bingung kalau aku cerita sama bapak</u>	mau. (LU: W2 L: 370-378)
377.	<u>ibu pasti nanti minta tanggungjawab dia dan aku</u>	
378.	<u>nggak mau.</u>	
379.	I: Nah itu kan kaya ke putus asa gitu ya kalau	
380.	hampa nya tu ke hal yang kaya gimana?	
381.	LU: Aku kan ngurung diri terus mau cerita ke	Dan aku sebelumnya pulang
382.	orang tu takut kalau aku keceplosan dan aku kan	sekolah langsung pulang tu nggak
383.	sendiri jadi aku ngerasain banget aku yang	pernah pasti main dulu tapi ini
384.	biasanya rame terus jadi diem, <u>dan aku</u>	aku langsung pulang dan nggak
385.	<u>sebelumnya pulang sekolah langsung pulang tu</u>	punya temen.
386.	<u>nggak pernah pasti main dulu tapi ini aku</u>	(LU: W2 L: 384-387)
387.	<u>langsung pulang dan nggak punya temen.</u>	
388.	I: Sambil dimakan boleh hlo	
389.	LU: Hehe iyaaaaa...	
390.	I: Oke selepas kejadian itu kamu juga ngerasa	
391.	kaya terancam sama asing gitu nggak sih	
392.	dilingkungan mu?	
393.	LU: Iya sih jadi sering berfikir negative sama	
394.	seseorang jadi aku tu jadi seseorang yang terlalu	

395.	berfikir negative sama orang, mungkin orang itu	
396.	bermaksud bercanda sama aku dengan hal yang	
397.	ningetin aku ke kejadian itu padahal sebenarnya	
398.	enggak aku jadi kaya tersinggung banget tu hlo,	
399.	jadi aku gampang tersinggung entah kenapa,	
400.	nggak tau.	
401.	I: Terus, pas kejadian itu tu apa sih yang	
402.	kamu rasain?	
403.	LU: Ya takut, jelas laah.	
404.	I: Takut nya kaya gimana? Boleh diceritain	
405.	 mungkin	
406.	LU: Takut nya gimana ya, ya namanya orang	
407.	digituin ya pasti takut. Gimana ya jelasin nya,	
408.	pokoknya takuuut.	
409.	I: Gimana takutnya?	Pokoknya takut banget, udah
410.	LU: <u>Pokoknya takut banget, udah kaya ngerasa</u>	kaya ngerasa mau dibunuh gitu
411.	<u> mau dibunuh gitu nes.</u>	nes. (LU: W2 L: 410-411)
412.	I: Terus kamu kan tadi mengungkapkapkan	
413.	nih kalau kamu tu nggak ngelamain kejadian	
414.	itu dan pelaku tersebut sudah mati, nah	
415.	menurutmu itu tu wujud dari penyangkalan	
416.	mu bukan sih?	
417.	LU: Iyaaaa	
418.	I: Kenapa?	
419.	LU: Gimana ya, ya itu caraku buat lupa sama dia,	
420.	mau gimana?	
421.	I: Berarti penyangkalan itu kamu gunakan di	
422.	dalam dirimu supaya kamu lupa sama dia dan	
423.	kejadian itu?	
424.	LU: Iya bener.	
425.	I: Dan penyangkalan itu juga kamu tambahin	

426.	dengan menanamkan hal-hal positif gitu ke	Semuanya, benci dan marah banget! (LU: W2 L: 434)
427.	dalam dirimu?	
428.	LU: Heeh..	
429.	I: Nah kemudian ni, ini berbicara tentang	
430.	pelaku juga ya, kamu benci, marah sebel gitu-	
431.	gitu nggak sih sama pelaku?	
432.	LU: Banget!	
433.	I: Banget nya tu apa? Benci marah atau sebel?	
434.	LU: <u>Semuanya, benci dan marah banget!</u>	Kok aku sampai kaya gini ya? Ya Allah kok aku sampai kaya gini? Kok Allah nggak ngelindungin aku? Aku mikir gitu, tapi disitu aku kaya juga masalahnya aku masih muda dan aku sering lupa sholat jadi mungkin karena itu juga dan makin kesini aku makin menyalahkan diri sendiri. (LU: W2 L: 446-452)
435.	I: Kalau dikasih range nih 1-10 berapa benci	
436.	marah dan sebel mu itu?	
437.	LU: 10	
438.	I: Terus pas kejadian itu dan selepas kejadian	
439.	tersebut kamu kaya menyalahkan Allah dan	
440.	diri sendiri gitu nggak sih?	
441.	LU: Iyaa	
442.	I: Oke, itu pas kamu menyalahkan Allah dan	
443.	dirimu selama kejadian itu atau pas setelah	
444.	kejadian tersebut?	
445.	LU: Setelahnya sih, kalau pas kejadian aku malah	
446.	nggak bisa mikir, blank. <u>Kok aku sampai kaya</u>	
447.	<u>gini ya? Ya Allah kok aku sampai kaya gini? Kok</u>	
448.	<u>Allah nggak ngelindungin aku? Aku mikir gitu,</u>	
449.	<u>tapi disitu aku kaya juga masalahnya aku masih</u>	
450.	<u>muda dan aku sering lupa sholat jadi mungkin</u>	
451.	<u>karena itu juga dan makin kesini aku makin</u>	
452.	<u>menyalahkan diri sendiri.</u>	
453.	I: Itu selang berapa lama kamu berfikiran	
454.	seperti itu?	
455.	LU: <u>Jujur sampai sekarang sih aku sering</u>	
456.	<u>menyalahkan Allah dan diriku sendiri, kaya ya</u>	

457.	<u>Allah kok hidupku kaya gini banget terus nanti</u>	Jujur sampai sekarang sih aku
458.	<u>tiba-tiba enggak lagi tapi tiba-tiba nyalahin lagi.</u>	sering menyalahkan Allah dan
459.	<u>Itu kan takdir kita ya, tapi kenapa takdir ku tu</u>	diriku sendiri, kaya ya Allah kok
460.	<u>kaya gini? Menurutku ini berat banget karena</u>	hidupku kaya gini banget terus
461.	<u>kejadian ini tu bakal ngebawa aku sampai besok</u>	nanti tiba-tiba enggak lagi tapi
462.	<u>nya, besok nya dan besok terus, menurutku sih</u>	tiba-tiba nyalahin lagi. Itu kan
463.	<u>berat banget sih kalau dibilang, nggak tau lagi lah</u>	takdir kita ya, tapi kenapa takdir
464.	<u>aku sekarang kalau cerita kaya gini tu udah</u>	ku tu kaya gini? Menurutku ini
465.	<u>sampai nggak bisa nangis.</u>	berat banget karena kejadian ini
466.	I: Karena udah saking sakitnya apa gimana?	tu bakal ngebawa aku sampai
467.	LU: <u>Kalau sakit ya sakit banget, aku kalau bisa</u>	besok nya, besok nya dan besok
468.	<u>bunuh dia tak bunuh wes!</u>	terus, menurutku sih berat banget
469.	I: Beneran itu?	sih kalau dibilang, nggak tau lagi
470.	LU: <u>Nggak tau, pokoknya beneran aku pengen</u>	lah aku sekarang kalau cerita
471.	<u>bunuh dia kalau dia ada dihapanku sekarang tak</u>	kaya gini tu udah sampai nggak
472.	<u>tonjok muka nya sampai hancur.</u>	bisa nangis. (LU: W2 L: 455-465)
473.	I: Iyaaa, okee nah terus balik lagi ke yang tadi	
474.	ya kamu kan tadi bilang kalau kamu	
475.	menyalahkan dirimu sendiri juga itu kaya	Kalau sakit ya sakit banget, aku
476.	gimana?	kalau bisa bunuh dia tak bunuh
477.	LU: <u>Sekarang sih aku baru sadar kenapa nyalahin</u>	wes! (LU: W2 L: 467-468)
478.	<u>diriku, aku dah dibilang sama orangtuaku nggak</u>	
479.	<u>usah pacaran, nggak usah pacaran tapi aku malah</u>	
480.	<u>pacaran, kalau aku nggak pacaran aku nggak</u>	Nggak tau, pokoknya beneran aku
481.	<u>mungkin kan kaya gitu aku nggak mungkin dekat</u>	pengen bunuh dia kalau dia ada
482.	<u>dan berhubungan sama dia, udah dibilang nggak</u>	dihapanku sekarang tak tonjok
483.	<u>usah pacaran salahku sih sebenarnya. Tapi</u>	muka nya sampai hancur.
484.	<u>kadang aku nyalahin Allah lagi ya Allah kenapa</u>	(LU: W2 L: 470-472)
485.	<u>sih takdir ku harus kaya gini? Jadi kadang nggak</u>	
486.	<u>nyalahin terus nyalahin lagi kalau inget.</u>	
487.	I: Nah, terus gimana sih kamu memandang	

488.	dirimu sendiri? Kaya positif atau negative	Sekarang aku baru sadar kenapa nyalahin diriku, aku dah dibilang sama orangtuaku nggak usah pacaran, nggak usah pacaran tapi aku malah pacaran, kalau aku nggak pacaran aku nggak mungkin kaya gitu aku nggak mungkin deket dan berhubungan sama dia, udah dibilang nggak usah pacaran salahku sih sebenarnya. (LU: W2 L: 477-483)
489.	gitu?	
490.	LU: Negative sih kalau aku	
491.	I: Kenapa kamu bisa mikir gitu?	
492.	LU: <u>Ya aku nggak tau aku kaya udah jelek aja di</u>	
493.	<u>mata Allah ya di mata orang-orang aku jadi kaya</u>	
494.	<u>udah nggak pede.</u> Otomatis kan aku semakin	
495.	besar udah harus mikirin pendamping hidup, tapi	
496.	<u>aku selalu mikir ah aku kaya nggak pantes deh</u>	
497.	<u>buat dia, intinya aku tu jelek, aku dah jelek gitu</u>	
498.	<u>hlo kaya udah nggak ada harga diri aja, kaya gitu.</u>	
499.	<u>Jadi sampai sekarang mikir nya kaya gitu</u>	
500.	I: Berarti kamu berfikir bahwa.. ya aku tu	Ya aku nggak tau aku kaya udah jelek aja di mata Allah ya di mata orang-orang aku jadi kaya udah nggak pede. (LU: W2 L: 492-494)
501.	jelek karena aku dah ngelamin kejadian itu	
502.	LU: Iya, heeh.. ya kaya aku dah kaya gini jadi	
503.	setiap deket sama orang aku nggak pantes lah	
504.	sama dia, aku dah kaya gini aku tu jelek lah	
505.	pokoknya. Kaya gitu sih pemikirannya sampai	
506.	sekarang.	
507.	I: Okeeee, terus kalau menurutmu pandangan	Aku selalu mikir ah aku kaya nggak pantes deh buat dia, intinya aku tu jelek, aku dah jelek gitu hlo kaya udah nggak ada harga diri aja, kaya gitu. Jadi sampai sekarang mikir nya kaya gitu (LU: W2 L: 496-499)
508.	oranglain terhadap dirimu itu seperti apa?	
509.	LU: <u>Kaya nya malah mereka mikir aku tu</u>	
510.	<u>lempeng-lempeng aja. Mereka tu selalu mikir aku</u>	
511.	<u>tu kaya maaf ya yang agamanya kuat, lempeng</u>	
512.	<u>dan ga neko-neko.</u> Pasti pada mikirnya tu kaya	
513.	gitu, LU tu orangnya baik, selalu mikirnya tu	
514.	pada kaya gitu.	
515.	I: Okee, kenapa kamu nggak menerpakan apa	
516.	yang difikirkan oranglain itu ke dirimu? Kan	
517.	itu bisa membantu juga, kaya hal-hal positif	
518.	yang selalu kamu terapkan.	

519.	LU: Gimana mau nerapin, masalahnya gini	Kaya nya malah mereka mikir
520.	pemikiran orang seperti itu kan karena nggak tau	aku tu lempeng-lempeng aja.
521.	diriku yang sesungguhnya sedangkan kalau diriku	Mereka tu selalu mikir aku tu
522.	sendiri kan aku tau kalau aku megalami hal	kaya maaf ya yang agamanya
523.	seperti itu, jadi susah untuk aku orang baik,	kuat, lempeng dan ga neko-neko.
524.	nggak bisa lah tetep aku mikir aku tu orang yang	(LU: W2 L: 509-512)
525.	nggak baik. Jelek gitu lah, nggak tau kenapa.	
526.	I: Dan itu berlangsung sampai sekarang?	
527.	LU: Iya sampai sekarang	
528.	I: Terus berbicara masalah yang dulu lagi ya,	Iyalah, jelas iyalah nangis yang
529.	pas selepas kejadian itu tu kamu sering nangis	sampai bener-bener aku tu nangis
530.	gitu nggak sih?	banget, karena kan dirumah
531.	LU: <u>Iyalah, jelas iyalah nangis yang sampai</u>	nggak ada bapak ibuku juga
532.	<u>bener-bener aku tu nangis banget, karena kan</u>	jadinya aku nangis sebulan itu,
533.	<u>dirumah nggak ada bapak ibuku juga jadinya aku</u>	nggak cuma sebulan sih cuma
534.	<u>nangis sebulan itu, nggak cuma sebulan sih</u>	sebulan tu aku bener-bener nangis
535.	<u>cuma sebulan tu aku bener-bener nangis yang full</u>	yang full setelah itu tuh udah
536.	<u>setelah itu tuh udah berkurang tapi ya masih</u>	berkurang tapi ya masih sering
537.	<u>sering nangis, jelas.</u>	nangis, jelas. (LU: W2 L: 531-537)
538.	I: Dan yang kamu rasain itu apa? Ketika	
539.	kamu bisa tiba-tiba nangis kaya gitu? Itu apa	
540.	yang kamu rasakan?	Aku nangis tu karna takut dan
541.	LU: Apa yaaa, kaya lega sih sebenarnya. Apa	bingung mau gimana bisanya ya
542.	yaaa ya <u>aku tu nangis tu karna takut dan bingung</u>	cuma nangis, jelas inget itu cuma
543.	<u>mau gimana bisanya ya cuma nangis, jelas inget</u>	bisanya nangis, takut nangis inget
544.	<u>itu cuma bisanya nangis, takut nangis inget</u>	nangis mau gimana juga udah
545.	<u>nangis mau gimana juga udah bingung cuma</u>	bingung cuma bisanya nangis.
546.	<u>bisanya nangis.</u>	(LU: W2 L: 542-546)
547.	I: Nah, terus ketika itu kamu tu kaya memiliki	
548.	suatu pertahanan diri gitu nggak? Missal	
549.	menyangkal kaya kamu tadi biar nggak	

550.	terluka. Nah selain itu ada nggak?	Lebih ke pergaulan sih kalau aku,
551.	LU: <u>Lebih ke pergaulan sih kalau aku, lebih hati-</u>	lebih hati-hati dan lebih mengenal
552.	<u>hati dan lebih mengenal orang yang positif gitu,</u>	orang yang positif gitu, hati-hati
553.	<u>hati-hati berbicara juga sih. Dan nerapin ke aku</u>	berbicara juga sih. Dan nerapin ke
554.	<u>enggak lah nggak pacaran dulu aku takutnya kaya</u>	aku enggak lah nggak pacaran
555.	<u>keulang lagi, jelas kalau kita punya kejadian kaya</u>	dulu aku takutnya kaya keulang
556.	<u>gitu pasti fikiran nya kaya gitu lagi, takut.</u>	lagi, jelas kalau kita punya
557.	I: Nah itu orang-orang positif tu yang seperti	kejadian kaya gitu pasti fikiran
558.	apa?	nya kaya gitu lagi, takut.
559.	LU: Ya yang kaya satu, dia rohis <u>aku ikut rohis</u>	(LU: W2 L: 551-556)
560.	<u>sih waktu SMA, lebih ngelakuin ke hal positif</u>	
562.	<u>jadikan lebih sering ngajak giat sholat lebih yang</u>	
562.	<u>membawa ke hal-hal baik dan yang jelas aku</u>	Aku ikut rohis sih waktu SMA,
563.	lebih tau hukum islam dan aku tau dari temen-	lebih ngelakuin ke hal positif
564.	temen itu sampai kuliah pun aku ikut organisasi	jadikan lebih sering ngajak giat
565.	islam juga kok.	sholat lebih yang membawa ke
566.	I: Itu dengan tujuan supaya kamu lebih tau	hal-hal baik (LU: W2 L: 559-562)
567.	gitu ya?	
568.	LU: Iya sih, tapi kadang disitu juga yang bikin	
569.	aku down.	
570.	I: Kenapa?	
571.	LU: Karena aku tau hukumnya tu yang kaya gini-	
572.	gini tu bakal kaya gini jadi itu buat aku down sih	
573.	I: Gimana down nya? Perasaannya gimana?	Kadang aku nggak pede ini orang
574.	LU: Takuuuuut	tu pada baik-baik sedangkan aku
575.	I: Takutnya gara-gara kejadian yang dulu?	kaya gini, ya Allah kok aku
576.	LU: Iya, dan <u>kadang aku nggak pede ini orang tu</u>	nggak kaya mereka yaaa aku kok
577.	<u>pada baik-baik sedangkan aku kaya gini, ya Allah</u>	nggak kaya gitu ya, aku pengen
578.	<u>kok aku nggak kaya mereka yaaa aku kok nggak</u>	nya kaya gitu.
579.	<u>kaya gitu ya, aku pengen nya kaya gitu.</u>	(LU: W2 L: 576-579)
580.	I: Tapi akhirnya kamu tetep bertahan kan di	

581.	organisasi itu?	Aku jadi sering ke mushola
582.	LU: Iya sih meskipun udah kelas berapa ya kelas	sekolah dan aku jadi mikir lebih
583.	3an itu aku udah kaya berkurang soalnya kan mau	positif sih kaya pas aku ada rejeki
584.	ujian dan aku banyak praktik juga.	aku beliin alat buat mushola gitu-
585.	I: Okee, dan orang-orang itu mampu	gitu (LU: W2 L: 593-596).
586.	membuat merubah pola fikirmu gitu?	
587.	LU: Iya, iya banget pokoknya aku ikut rohis tu ya	
588.	nggak aktif banget tapi aku lebih ke sering	
589.	ngumpul, lebih kaya sharing dan enak aja	
590.	temenan sama mereka, soalnya berteman dengan	
591.	orang yang nggak berbau agama tu beda karena	
592.	kalau sama mereka tu berisi gitu hlo nggak cuma	
593.	nongkrong. Dan <u>aku jadi sering ke mushola</u>	Enggak mau, nggak tau pokoknya
594.	<u>sekolah dan aku jadi mikir lebih positif sih kaya</u>	aku pengen kejadian itu hilang.
595.	<u>pas aku ada rejeki aku beliin alat buat mushola</u>	(LU: W2 L: 601-602)
596.	<u>gitu-gitu.</u>	
597.	I: Okee, terus kamu pengen nggak sih	
598.	kejadian itu tu hilang?	
599.	LU: Iyalah, jelas.	
600.	I: Kenapa?	
601.	LU: <u>Enggak mau, nggak tau pokoknya aku</u>	Satu aku lebih harus bisa
602.	<u>pengen kejadian itu hilang.</u>	nenangin diriku sendiri, kedua
603.	I: Kenapa?	aku lebih mempererat sama orang
604.	LU: Sakit	yang membawa ku ke hal positif,
605.	I: Karena kamu kalau inget itu sakit?	dan aku jelas lebih deketin ke ortu
606.	LU: Iya, dan pengen itu dilupain juga.	jadi kalau aku mau ngelakuin apa
607.	I: Oke, nah ini kan kejadiannya udah lama ya	aku inget ortu. Dan aku lebih save
608.	terus apa aja nih yang udah kamu lakuin	diriku ke Allah maksudnya kaya
609.	supaya kejadian itu tu bisa kamu terima jadi	lebih deketin diriku ke Allah jadi
610.	kaya usaha-usaha mu selama ini?	mikirnya enggak kesitu lagi sih.
611.	LU: Masih sama sih, ya <u>satu aku lebih harus bisa</u>	(LU: W2 L: 611-618)

612.	<u>nenangin diriku sendiri, kedua aku lebih</u>	7, antara iya dan enggak mikirin
613.	<u>mempererat sama orang yang membawa ku ke hal</u>	sih. Enggak enggak tapi masih
614.	<u>positif, dan aku jelas lebih deketin ke ortu jadi</u>	ingat cuma selalu menanamkan
615.	<u>kalau aku mau ngelakuin apa aku inget ortu. Dan</u>	dia udah nggak ada namanya itu
616.	<u>aku lebih save diriku ke Allah maksudnya kaya</u>	hal terburuk dalam hidup pasti
617.	<u>lebih deketin diriku ke Allah jadi mikirnya</u>	ingat lah. (LU: W2 L: 626-629)
618.	<u>enggak kesitu lagi sih.</u>	
619.	I: Jadi yang kamu lakuin tu kamu lebih	
620.	mendekatkan diri ke Allah dan ortu ya dan itu	
621.	bisa membuat mu tu agak lupa dan menerima	
622.	kejadian tersebut?	
623.	LU: Iya, heeh	
624.	I: Kalau di range nih 1-10 seberapa sih kamu	
625.	udah nggak mikirin itu?	
626.	LU: <u>7, antara iya dan enggak mikirin sih. Enggak</u>	
627.	<u>enggak tapi masih inget cuma selalu</u>	
628.	<u>menanamkan dia udah nggak ada namanya itu hal</u>	
629.	<u>terburuk dalam hidup pasti inget lah.</u>	
630.	I: Tapi kalau sekarang sakitnya udah	
631.	berkurang atau sama aja?	Sakitnya masih sama sih
632.	LU: <u>Sakitnya masih sama sih masalahnya aku</u>	masalahnya aku masih benci
633.	<u>masih benci banget sama dia kalau di range masih</u>	banget sama dia kalau di range
634.	<u>10.</u>	masih 10. (LU: W2 L: 632-634)
635.	I: Oke, sekarang kalau missal seandainya nih	
636.	kamu nggak ngalamin kejadian itu	
637.	menurutmu kamu tu bakal kaya gimana	
638.	sekarang? Kamu akan gimana?	
639.	LU: Nggak tau juga sih masalahnya gimana ya	
640.	aku dari situ juga jadi lebih deketin diri ke Allah	
641.	sih, habis ngalamin kejadian itu tu aku jadi cari	
642.	tahu tentang agama entah aklau aku nggak	

643.	ngalamin kejadian itu tu cari tau nggak yaaa.	Nggak tau yaaa, aku bakal kaya
644.	Masalahnya di dunia ini tu kaya gitu dianggap hal	gimana. Soalnya setelah ngalamin
645.	bisa dan aku punya temen-temen kuliah itu tu	itu aku jadi lebih penasaran ke
646.	mereka pada santai melakukan itu sedangkan aku	religious ku kalau aku nggak
647.	dulu tu sakit banget ngerasainnya. Entah sih	ngalamin itu entah aku bertambah
648.	mungkin kalau aku nggak ngalamin itu juga aku	religious atau enggak aku nggak
649.	nggak bakal sedeket ini sama Allah sih kalau aku.	tau sekarang.
650.	I: Berarti dengan kata lain kejadian itu tu	(LU: W2 L: 673-677)
651.	selain membawa hal negative juga membawa	
652.	dampak positif ya antara lain kamu jadi lebih	
653.	deket sama Allah?	
654.	LU: Iyasih kalau menurutku	
655.	I: Terus nih, seandainya nih ya kalau kamu	
656.	nggak kenal pelaku sampai sekarang kamu	
657.	bakal kaya gimana	
658.	LU: Bakal seneng banget lah karna aku nggak	
669.	bakal ngalamin hal kaya gitu.	
670.	I: Terus seandainya nih pas kamu umur	
671.	16tahun kamu nggak ngalamin kejadian	
672.	tersebut gimana hidupmu sekarang?	
673.	LU: <u>Nggak tau yaaa, aku bakal kaya gimana.</u>	
674.	<u>Soalnya setelah ngalamin itu aku jadi lebih</u>	
675.	<u>penasaran ke religious ku kalau aku nggak</u>	
676.	<u>ngalamin itu entah aku bertambah religious atau</u>	
677.	<u>enggak aku nggak tau sekarang.</u>	
678.	I: Berarti tetep ada hal positif dari kejadian	
679.	itu ya?	Ya ada positifnya tapi lebih
680.	LU: <u>Ya ada positifnya tapi lebih banyak sakit</u>	banyak sakit nya, jadi kalau mau
681.	<u>nya, jadi kalau mau dibawa ke positif ya itu tu</u>	dibawa ke positif ya itu tu sakit
682.	<u>sakit banget.</u>	banget. (LU: W2 L: 680-682)
683.	I: Nah terus nih kalau seandainya pas masa	

684.	dulu mu itu tu bahagia gimana hidupmu	Ya sekarang berarti aku juga
685.	sekarang?	
686.	LU: <u>Ya sekarang berarti aku juga bahagia karna</u>	bahagia karna nggak bakal ada kejadian itu (LU: W2 L: 686-687)
687.	<u>nggak bakal ada kejadian itu.</u>	
688.	I: Oke, terus nih ya kembali ke kejadian yang	Dan sekarang kaya tiba-tiba aku
689.	dulu, selepas kejadian itu tu kamu ngalamin	
690.	perubahan mood yang drastic gitu nggak sih?	capek nggak tau kaya tiba-tiba
691.	LU: Iya banget, sampai sekarang sih kalau aku.	aku capek aja.
692.	Soalnya aku tu orangnya ceria nggak pernah	(LU: W2 L: 694-696)
693.	nangis aku dulu nggak pernah kenal cowok dan	
694.	lempeng-lempeng aja. <u>Dan sekarang kaya tiba-</u>	
695.	<u>tiba aku capek nggak tau kaya tiba-tiba aku capek</u>	
696.	<u>aja.</u>	
697.	I: Capeknya kenapa?	
698.	LU: <u>Pokonya capek entah apa yang aku fikirin</u>	Pokonya capek entah apa yang aku fikirin pokoknya hidupku tuh kaya udah berat banget gitu hlo.
699.	<u>pokoknya hidupku tuh kaya udah berat banget</u>	
700.	<u>gitu hlo.</u>	(LU: W2 L: 698-700)
701.	I: Itu kamu merasakan sampai sekarang?	
702.	LU: Iyaaaaa	
703.	I: Gara-gara kejadian tersebut?	Masalahnya aku dari situ terus bermunculan masalah-masalah kaya pendampingku tu mau nggak sama aku dan gimana aku besok pikiran-pikiran kaya gitu tu terus bermunculan, otomatis kan nambah fikiranku juga jadi kaya numpuk apalagi aku jarang cerita sama orang tiba-tiba kaya ya Allah aku capek, aku capek terus tiba-tiba nangis.
704.	LU: Iyaaaa, <u>masalahnya aku dari situ terus</u>	
705.	<u>bermunculan masalah-masalah kaya</u>	
706.	<u>pendampingku tu mau nggak sama aku dan</u>	
707.	<u>gimana aku besok pikiran-pikiran kaya gitu tu</u>	
708.	<u>terus bermunculan, otomatis kan nambah</u>	
709.	<u>fikiranku juga jadi kaya numpuk apalagi aku</u>	
710.	<u>jarang cerita sama orang tiba-tiba kaya ya Allah</u>	
711.	<u>aku capek, aku capek terus tiba-tiba nangis.</u>	
712.	I: Berarti apakah kamu juga ngerasain lelah?	Allah aku capek, aku capek terus tiba-tiba nangis.
713.	Kaya aku capek pengen ngelupain kejadian	
714.	itu? Atau gimana?	(LU: W2 L: 704-711)

715.	LU: Iya jelas, aku capek aku kaya udah	Iyaaa, sempet aku juga mikir
716.	mensugesti diriku dengan dia udah mati dan	udahlah aku pengen rusak aja biar
717.	kejadian itu nggak ada jadi malah kaya numpuk	sekalian, masalahnya mau apa
718.	gitu hlo tapi nggak tau, tapi aku sering banget	lagi ada kah orang yang mau
719.	tiba-tiba nangis nggak jelas kaya gitu.	sama aku, nggak mau makan jelas
720.	I: Pas kamu ngalamin kejadian itu tu kamu	setres mau makan juga nggak
721.	kaya ngerasain nggak pengen makan, nggak	enak. Kalau sekarang sih
722.	ada gairah hidup, sangat sedih, nggak pengen	alhamdulillah udah enak, cuma
723.	ngerawat diri juga nggak sih?	kalau pas kena itu lagi berfikiran
724.	LU: <u>Iyaaa, sempet aku juga mikir udahlah aku</u>	kaya capek gitu ini aja sekarang
725.	<u>pengen rusak aja biar sekalian, masalahnya mau</u>	kepalaku sakit banget.
726.	<u>apa lagi ada kah orang yang mau sama aku,</u>	(LU: W2 L: 724-731)
727.	<u>nggak mau makan jelas setres mau makan juga</u>	
728.	<u>nggak enak. Kalau sekarang sih akhamdulillah</u>	
729.	<u>udah enak, cuma kalau pas kena itu lagi</u>	
730.	<u>berfikiran kaya capek gitu ini aja sekarang</u>	
731.	<u>kepalaku sakit banget.</u>	
732.	I: Gara-gara ini? Ya Allah maaf, yaudah kita	
733.	udahin dulu ya nanti ndak malah nambah	
734.	sakit kepalamu.	
735.	LU: Enggak, sekalian aja.	
736.	I: Aku takutnya kepala mu nambah sakit dan	
737.	nggak bisa tidur kamu	
738.	LU: Enggak serius lanjutin aja	
739.	I: Nggak enak aku, serius. Di udahin dulu po?	
740.	LU: Enggak, sekalian aja.	
741.	I: Jangan kamu fikiran, sambil makan dan	
742.	chat mas J biar nggak spaneng yuuuk. Yaudah	
743.	kalau kamu masih mau lanjut di istirahat	
744.	dulu aja ya. Nanti kalau kamu udah lebih enak	
745.	kita lanjutin lagi.	

746.	-----	Aku lebih awalnya jelas nyalahin
747.	I: Kamu duduknya sambil nyender aja, biar	pelaku tapi semakin kesini
748.	lebih enak.	nyalahin aku ngapain aku pacaran
749.	LU: Iyaaa, udah kok	padahal aku udah dibilangin
750.	I: Pas waktu kejadian dan selepas itu kamu	ortoku biar nggak pacaran dan
751.	ngeyakinin ngga semacam kaya kamu	bener malah kaya gini, aku
752.	penyebab dari kejadian tersebut? Atau kamu	nyalahin dia itu pasti tapi aku
753.	berfikir bahwa itu tu ya kesalahan pelaku	tetep nyalahin diriku juga.
754.	ngapain dia kaya gitu?	(LU: W2 L: 755-760)
755.	LU: Mmmm, <u>aku lebih awalnya jelas nyalahin</u>	
756.	<u>pelaku tapi semakin kesini nyalahin aku ngapain</u>	
757.	<u>aku pacaran padahal aku udah dibilangin ortoku</u>	
758.	<u>biar nggak pacaran dan bener malah kaya gini,</u>	
759.	<u>aku nyalahin dia itu pasti tapi aku tetep nyalahin</u>	
760.	<u>diriku juga.</u>	
761.	I: Nah, terus selang berapa lama...	
762.	LU: Sek bentar aku balas mas J dulu ya	
763.	I: Iya boleh, sambil makan juga boleh	
764.	pokoknya kamu rileks aja yaa	
765.	LU: Oke, udah terus gimana	
766.	I: Selang berapa lama kamu tu ngalamin	Ya setahunan itu tadi, aku terus
767.	perkembangan yang lebih positif selepas	berteman sama anak-anak itu dan
768.	kejadian itu?	aku waktu kuliah juga cari temen-
769.	LU: <u>Ya setahunan itu tadi, aku terus berteman</u>	temen nya yang positif meskipun
770.	<u>sama anak-anak itu dan aku waktu kuliah juga</u>	aku nggak terus berubah dratis
771.	<u>cari temen-temen nya yang positif meskipun aku</u>	tapi aku merasa lebih baik sih
772.	<u>nggak terus berubah dratis tapi aku merasa lebih</u>	pokoknya dengan menjalani
773.	<u>baik sih pokoknya dengan menjalani hidup</u>	hidup dengan hal-hal yang lebih
774.	<u>dengan hal-hal yang lebih bermanfaat, kaya gitu</u>	bermanfaat, kaya gitu sih.
775.	<u>sih.</u>	(LU: W2 L: 769-775)
776.	I: Berarti waktu yang kamu butuhin untuk	

777.	pulih tu setahun ya?	Enggak belum begitu bisa aku,
778.	LU: Iyaaa, setahunan	nggak tau aku masih kaya masih
779.	I: Oke, terus kamu tu kaya menerima dan	sakit nggak terima. Aku berontak
780.	memahami kejadian itu nggak sih?	tapi mau berontak sama siapa
781.	LU: <u>Enggak belum begitu bisa aku, nggak tau aku</u>	juga (LU: W2 L: 781-783)
782.	<u>masih kaya masih sakit nggak terima. Aku</u>	
783.	<u>berontak tapi mau berontak sama siapa juga</u>	
784.	I: Mmmm iya, terus ketika nih misalnya	
785.	ketika kaya gini kan kamu lagi ngobrolin	
786.	masalah itu sama aku kamu rasanya gimana?	Gimana yaaaa, ya cuma pusing
787.	LU: <u>Gimana yaaaa, ya cuma pusing gitu aja sih.</u>	gitu aja sih (LU: W2 L: 787)
788.	Tapi kalau aku pikiran yang banget-banget gitu	
789.	aku jadi lebih sering sakit sih sekarang gara-gara	
790.	fikiran. Masalahnya aku sering magh pernah dulu	
791.	aku masuk RS. Terus aku disuruh pikiran nya	
792.	dibawa slow. Tapi aku tu bingung mau gimana.	
793.	I: Okee, terus kan butuh waktu yang lama tu	
794.	buat kamu mau cerita ke orang lain, ke aku	
795.	dan temen deketmu? Itu selang berapa lama	
796.	kamu berani cerita kaya gitu?	
797.	LU: Lama banget, kalau sama kamu aku baru	
798.	cerita sekarang. Kalau sama temenku itu aku	Hampir 4 atau 5 tahunan setelah
799.	cerita semester akhir kuliah padahal aku ngalamin	kejadian baru cerita masalahnya
800.	nya SMA jadi kaya <u>hampir 4 atau 5 tahunan</u>	kaya aku tu bingung mau gimana.
801.	<u>setelah kejadian baru cerita masalahnya kaya aku</u>	(LU: W2 L: 800-802)
802.	<u>tu bingung mau gimana.</u>	
803.	I: Kamu maafin pelaku nggak?	
804.	LU: Enggak	
805.	I: Sampai sekarang enggak?	
806.	LU: Enggak.	
807.	I: Nah terus gimana cara mu memulihkan	

808.	perasaan-perasaan mu itu? Kaya yang tadi	Kalau ngelupain itu nggak cuma setahun sih, lamaaaa. Sampai sekarang masih nerapin itu aku. (LU: W2 L: 814-815)
809.	kamu bilang taku sebel marah?	
810.	LU: Ya itu tadi, dengan cara aku ngelupain dia itu	
811.	tadi. Satu aku ngelupain dia, dia bener-bener	Lebih ke kegiatan kaya olah raga aku suka banget sih olahraga, kaya yoga itu aku suka banget. Itu menurutku penenangan hidupku banget sih. (LU: W2 L: 820-823)
812.	nggak ada dan ilang.	
813.	I: Dan itu waktunya setahun ya?	
814.	LU: <u>Kalau ngelupain itu nggak cuma setahun sih,</u>	Tiap stress aku pasti lari, lari di lapangan. Pasti itu dan kalau aku lari tu meskipun badanku kecil aku sampai berkali-kali lari muterin lapangan ya karena setres itu. (LU: W2 L: 826-829)
815.	<u>lamaaaa. Sampai sekarang masih nerapin itu aku.</u>	
816.	I: Terus apa aja yang udah kamu lakuin selain	
817.	kamu menanamkan dirimu ke hal-hal yang	Nganggep dia mati, dah pokoknya itu daridulu aku nganggep dia nggak ada, dia mati itu prinsipku sampai sekarang nganggep dia nggak ada. (LU: W2 L: 834-837)
818.	lebih positif dan temen-temen yang lebih	
819.	positif?	
820.	LU: Apa yaaaa, <u>lebih ke kegiatan kaya olah raga</u>	I: Oke, itu pagi hari kah?
821.	<u>aku suka banget sih olahraga, kaya yoga itu aku</u>	
822.	<u>suka banget. Itu menurutku penenangan hidupku</u>	
823.	<u>banget sih.</u>	LU: Enggak sih aku lebih suka sore
824.	I: Berarti kamu lebih ke olahraga juga ya?	
825.	Nah itu setiap hari atau gimana?	
826.	LU: Iya sih dulu, <u>tiap stress aku pasti lari, lari di</u>	LU: <u>Nganggep dia mati, dah pokoknya itu</u>
827.	<u>lapangan. Pasti itu dan kalau aku lari tu meskipun</u>	
828.	<u>badanku kecil aku sampai berkali-kali lari</u>	
829.	<u>muterin lapangan ya karena setres itu.</u>	LU: <u>daridulu aku nganggep dia nggak ada, dia mati itu</u>
830.	I: Oke, itu pagi hari kah?	
831.	LU: Enggak sih aku lebih suka sore	
832.	I: Ooohhhh, terus nih apa yang jadi prinsip	LU: <u>prinsipku sampai sekarang nganggep dia nggak</u>
833.	mu buat nyelesaiin masalah itu sih?	
834.	LU: <u>Nganggep dia mati, dah pokoknya itu</u>	
835.	<u>daridulu aku nganggep dia nggak ada, dia mati itu</u>	LU: <u>ada.</u>
836.	<u>prinsipku sampai sekarang nganggep dia nggak</u>	
837.	<u>ada.</u>	
838.	I: Terus tak crosscheck lagi ya, jadi kamu tu	

839.	bisa kaya sekarang istilahnya pulih itu dengan	Enggak sih, mungkin aku lupa
840.	cara satu kamu tanamkan hal-hal positif di	
841.	dirimu, kumpul dengan teman-teman positif	tapi kadang inget jadi bisa nenangin tapi nggak terus lupa sama kejadian itu. (LU: W2 L: 849-851)
842.	terus kalau setres lari olahraga, yoga dan	
843.	lainlain dan kamu tu menganggap dia nggak	
844.	ada gitu? Bener nggak?	
845.	LU: Iya, heeh.	
846.	I: Okeeeee, terus hal-hal yang kamu lakuin	
847.	tadi yang aku sebutin tadi mampu nggak sih	
848.	merubah kondisi hatimu?	
849.	LU: <u>Enggak sih, mungkin aku lupa tapi kadang</u>	
850.	<u>inget jadi bisa tenangin tapi nggak terus lupa</u>	
851.	<u>sama kejadian itu.</u>	
852.	I: Brarti caramu buat memulihkan kondisi	
853.	hati dan psikis mu itu ya dengan cara yang	
854.	sebutkan tadi kah?	
855.	LU: Iyaaaaa.	
856.	I: Kamu nggak nyoba buat sharing ke orang	Enggak sih aku takut, takut dikucilkan gitu sih aku takutnya kalau sharing ke oranglain. (LU: W2 L: 858-859)
857.	lain gitu?	
858.	LU: <u>Enggak sih aku takut, takut dikucilkan gitu</u>	
859.	<u>sih aku takutnya kalau sharing ke oranglain.</u>	
860.	I: Sambil balasin chat nggak papa kok supaya	
861.	kamu lebih rileks juga hehe	
862.	LU: Iyaaaaa..	
863.	I: Lanjut yaaa, nah terus ni kamu kan punya	
864.	keluarga, kamu juga hidup di masyarakat	
865.	udah gitu kamu juga punya banyak temen kan	
866.	nah itu tu pengaruhnya dukungan mereka	
867.	sampai kamu pulih kaya gini tu gimana sih?	
868.	LU: Kalau <u>jujur aja kalau orangtua tu jelas,</u>	
869.	<u>meskipun mereka nggak tau tu mereka selalu</u>	

870.	<u>mendukung aku dalam hal apapun meskipun</u>	Jujur aja kalau orangtua tu jelas,
871.	<u>mereka pernah ada masalah tapi ortuku tu yang</u>	meskipun mereka nggak tau tu
872.	<u>sekarang kaya berubah sih ada terus buat aku</u>	mereka selalu mendukung aku
873.	<u>missal aku nggak ada kegiatan kaya yok dek yok</u>	dalam hal apapun meskipun
874.	<u>pergi jadi kaya aku tu ngerasa ada gitu hlo, kalau</u>	mereka pernah ada masalah tapi
875.	<u>temen-temen ya jelas ada meskipun nggak</u>	ortukutu yang sekarang kaya
876.	<u>semuanya tau tapi mereka tu selalu bikin aku</u>	berubah sih ada terus buat aku
877.	<u>nyaman, ngeliatin kalau mereka sayang sama aku</u>	misal aku nggak ada kegiatan
878.	<u>nah itu yang bikin aku mikir ini hlo ada yang</u>	kaya yok dek yok pergi jadi kaya
879.	<u>ngertiin aku kok ada yang sayang aku kok ada</u>	aku tu ngerasa ada gitu hlo, kalau
880.	<u>buat aku juga kok, yaaa yang mendukung ku</u>	temen-temen ya jelas ada
881.	<u>dalam hal apa aja tu ada. Kalau dari masyarakat</u>	meskipun nggak semuanya tau
882.	<u>nggak ada sih menurutku Cuma kaya yaa lebih ke</u>	tapi mereka tu selalu bikin aku
883.	<u>kegiatan kampung sih itu mengurangi hal-hal</u>	nyaman, ngeliatin kalau mereka
884.	<u>yang negative, kaya dulu aki minder aku jadi</u>	sayang sama aku nah itu yang
885.	<u>lebih bisa ngembangin sosialku di masyarakat</u>	bikin aku mikir ini hlo ada yang
886.	<u>aku jadi bendahara lah aku jadi pede lagi.</u>	ngertiin aku kok ada yang sayang
887.	I: Oke, kalau boleh aku rangkum tu berarti	aku kok ada buat aku juga kok,
888.	bapak ibu mu tu selalu mendukung gitu ya	yang mendukung ku dalam hal
889.	secara ril dan materil gitu ya? Terus kalau	apa aja ada. Kalau dari
890.	masyarakat tu lebih ke yang kegiatan dana	masyarakat cuma kaya ya lebih
891.	kalu temen-temen mu tu lebih ke support dan	ke kegiatan kampung sih itu
892.	kasih sayang gitu?	mengurangi hal-hal yang
893.	LU: Iyaaaaa	negative, kaya dulu aku minder
894.	I: Selain itu ada lagi nggak yang mereka	aku jadi lebih bisa ngembangin
895.	lakukan?	sosialku di masyarakat aku jadi
896.	LU: Mereka semua?	bendahara lah aku jadi pede lagi.
897.	I: Iyaaaa	(LU: W2 L: 868-886)
898.	LU: Kalau dari temen sih jelas temen	
899.	nyemangatin sih, kaya itu tu udah dulu dan semua	
900.	orang tu pasti ada masalalunya ada sih temen	

901.	yang bener-bener istilahnya ayo LU bangkit	Jelas, pemulihanku banget itu ke
902.	jangan tambah terpuruk gitu ada sih.	agama. (LU: W2 L: 907)
903.	I: Nah terus nih kamu kan punya keyakinan	
904.	dan agama di diri kamu nah pengaruh hal	
905.	tersebut di diri kamu sampai kamu bisa pulih	Jujur aja aku dulu tu jarang
906.	tu apa?	banget ngaji, dan ngaji tu bikin
907.	LU: <u>Jelas, pemulihanku banget itu ke agama.</u>	aku ayem sih gimana yaa aku
908.	I: Mungkin bisa dijelaskan	dalemin agama tu takut akan
909.	LU: <u>Jujur aja aku dulu tu jarang banget ngaji, dan</u>	hukum-hukumnya tapi aku jadi
910.	<u>ngaji tu bikin aku ayem sih gimana yaa aku</u>	mikir Allah tu bakal ngelindungi
911.	<u>dalemin agama tu takut akan hukum-hukumnya</u>	aku, Allah bakal ngelindungi
912.	<u>tapi aku jadi mikir Allah tu bakal ngelindungi</u>	aku gitu hlo.
913.	<u>aku, Allah bakal ngelindungi aku gitu hlo.</u>	(LU: W2 L: 909-913)
914.	I: Berarti dengan kata lain kalau kamu tu	
915.	lebih mendekatkan diri kepada Allah dan	
916.	Allah tu bakal ngelindungi kamu gitu?	
917.	LU: Iyaaaaaa	
918.	I: Mungkin kamu bisa kasih contoh yang	
919.	bener-bener real kenapa kamu bisa punya	
920.	kepercayaan seperti itu?	Ada satu orang yang sampai
921.	Mungkin dari kaya Allah ngenalin orang-orang	sekarang kita belum ketemu tapi
922.	yang membawa aku ke hal yang lebih baik, yang	dia selalu berfikiran positif sama
923.	membawa aku ke hal-hal positif kaya gitu sih dan	aku, kita sama-sama suka curhat
924.	orang-orang yang tibatiba datang gitu, <u>ada satu</u>	dia nggak tau masalahku tapi dia
925.	<u>orang yang sampai sekarang kita belum ketemu</u>	tu selalu ayooo yok kita sama-
926.	<u>tapi dia selalu berfikiran positif sama aku, kita</u>	sama deketin diri ke Allah, ayo
927.	<u>sama-sama suka curhat dia nggak tau masalahku</u>	mbak LU gini jangan sedih terus
928.	<u>tapi dia tu selalu ayooo yok kita sama-sama</u>	kaya gitu ya kaya Allah tu
929.	<u>deketin diri ke Allah, ayo mbak LU gini jangan</u>	ngenalin sama orang-orang yang
930.	<u>sedih terus kaya gitu ya kaya Allah tu ngenalin</u>	baik buat aku kenal.
931.	<u>sama orang-orang yang baik buat aku kenal.</u>	(LU: W2 L: 924-931)

932.	I: Dan itu membantu kamu sampai sekarang	Membantu banget, kaya aku
933.	nggak?	sekarang lebih hati-hati kenal
934.	LU: <u>Membantu banget, kaya aku sekarang lebih</u>	orang, lebih ngebawa diriku
935.	<u>hati-hati kenal orang, lebih ngebawa diriku</u>	jangan sampai kaya gitu lagi
936.	<u>jangan sampai kaya gitu lagi jangan sampai salah</u>	jangan sampai salah orang lagi,
937.	<u>orang lagi, kaya gitu sih.</u>	kaya gitu sih.
938.	I: Nah, terus ni kegiatan agama apa aja sih	(LU: W2 L: 934-937)
939.	yang kamu lakuin supaya kamu tu pulih? Dan	
940.	mengambil hikmah sama kejadian yang lalu?	Jujur aku sekarang lebih aware
941.	LU: <u>Jujur aku sekarang lebih aware sih, apaalagi</u>	sih (LU: W2 L: 941)
942.	<u>setelah kuliah ini masalahnya aku udah nggak</u>	
943.	<u>sibuk kuliah dan lebih focus ke diriku kan, aku</u>	Dia ngajak aku ikut pengajian,
944.	<u>baru kenal sama orang ih orang ini baik banget</u>	lebih banyakin pengajian, dan
945.	<u>yaaa...</u>	Alhamdulillah aku ndarus, sholat
946.	I: Cowok atau cewek?	wajib lima waktu, aku tambah
947.	LU: Cewek.. <u>dia ngajak aku ayo ikut pengajian,</u>	sholat sunnah kaya duha aku
948.	<u>lebih banyakin pengajian, dan Alhamdulillah aku</u>	rutin, dzikir juga habis sholat
949.	<u>ndarus, sholat wajib lima waktu, aku tambah</u>	kadang juga pas mau bobok dan
950.	<u>sholat sunnah kaya duha aku rutin, dzikir juga</u>	susah tidur atau capek dan punya
951.	<u>habis sholat kadang juga pas mau bobok dan</u>	fikiran yang negative gitu aku
952.	<u>susah tidur atau capek dan punya pikiran yang</u>	dzikir dan tadarus itu sih yang
953.	<u>negative gitu aku dzikir dan tadarus itu sih yang</u>	bikin aku tenang.
954.	<u>bikin aku tenang.</u>	(LU: W2 L: 947-954)
955.	I: Dan agama tu membuat kamu merasa	
956.	nyaman tenang damai gitu ya?	Iya tapi kadang aku udah sholat
957.	LU: <u>Iya tapi kadang aku udah sholat udah dzikir</u>	udah dzikir tadarus tapi masih
958.	<u>tadarus tapi masih belum tenang jadi aku tetep</u>	belum tenang jadi aku tetep
959.	<u>cerita. Tapi nggak kesemua orang cuma yang tak</u>	cerita. Tapi nggak kesemua orang
960.	<u>percaya ya sama temen ku itu tadi entah aku</u>	cuma yang tak percaya ya sama
961.	<u>kenal dari mana.</u>	temen ku itu tadi entah aku kenal
962.	I: Itu chat ya? Lewat apa?	dari mana. (LU: W2 L: 957-961)

963.	LU: Semua kita punya line, wa, ig, BBM kita	Mempengaruhi jelas, masalahnya
964.	punya.	aku dah punya masalah kaya gitu
965.	I: Itu kenal nya lewat sosmed?	eh ada masalah lagi dan aku jadi
966.	LU: Iyaaa, dulu lewat fb, sama-sama sebelum	kaya nyalahin Allah lagi kaya
967.	berhijab samapi hijaban sampai dia tu ngajarin	kenapa sih hidupku tu sial
968.	aku jangan pacaran. Dia sering banget ngingetin	banget? Itu sering banget aku,
969.	aku gitu, entah kenapa dia temen yang bikin aku	padahal itu nggak boleh ya Allah
970.	tenang padahal belum pernah ketemu.	kenapasih waktu nggak keulang
971.	I: Mmmm gitu nah terus nih ya, kan dala	lagi. (LU: W2 L: 977-982)
972.	proses pemulihan sampai kamu kaya sekarang	
973.	pasti ada kan kaya masalah-masalah yang ikut	
974.	hadir dihidupmu gitu? Itu mempengaruhi	
975.	pemulihan mu nggak sih? Kalau iya seperti	
976.	apa pengaruhnya?	Yang paling berpengaruh
977.	LU: <u>Mempengaruhi jelas, masalahnya aku dah</u>	ketakutan besok pendampingku
978.	<u>punya masalah kaya gitu eh ada masalah lagi dan</u>	bakal nerima aku apa enggak
979.	<u>aku jadi kaya nyalahin Allah lagi kaya kenapa sih</u>	(LU: W2 L: 985-987)
980.	<u>hidupku tu sial banget? Itu sering banget aku,</u>	
981.	<u>padahal itu nggak boleh ya Allah kenapasih</u>	
982.	<u>waktu nggak keulang lagi.</u>	Jujur yang bikin aku nangis
983.	I: Nah masalah-masalah kecilnya tu apa	banget tu kaya sekarang habis
984.	contoh nya?	lulus kuliah aku pengen daftar ini
985.	LU: Mmm banyak sih, <u>yang paling berpengaruh</u>	itu aku udah kaya gitu jadi nggak
986.	<u>ketakutan besok pendampingku bakal nerima aku</u>	bisa, jujur aku dulu sempet
987.	<u>apa enggak</u> kalau yang lain seperti	disuruh daftar polwan dan cek
988.	pertanggungjawabanku ke Allah siap nggak siap	kaya gitu, aku kemarin daftar di
989.	harus siap kalau aku lebih takut itu tadi sih takut	KAI aku dicek itupun aku ditanya
990.	nggak diterima sama pasanganku besok soalnya	ya Allah kaya nggak adil gitu hlo
991.	aku sering liat ngaji-ngaji di youtube itu kaya gitu	kok takdir ku kaya gitu.. kaya
992.	tu bakal berimbas ke depannya, sempet gagal ini	kesel tapi mau gimana lagi.
993.	kaya teguran dari Allah. <u>Jujur yang bikin aku</u>	(LU: W2 L: 993-1000)

994.	<u>nangis banget tu kaya sekarang habis lulus kuliah</u>	
995.	<u>aku pengen daftar ini itu aku udah kaya gitu jadi</u>	
996.	<u>nggak bisa, jujur aku dulu sempet disuruh daftar</u>	
997.	<u>polwan dan cek kaya gitu, aku kemarin daftar di</u>	
998.	<u>KAI aku dicek itupun aku ditanya ya Allah kaya</u>	
999.	<u>nggak adil gitu hlo kok takdir ku kaya gitu.. kaya</u>	
1000.	<u>kesel tapi mau gimana lagi.</u>	
1001.	I: Berarti masalah yang turut hadir tu	
1002.	pendamping mu gimana? Dan kaya pas kamu	
1003.	daftar kerja terus di tes itu dang ga terima	
1004.	jadi mempengaruhi gitu?	
1005.	LU: Iya, heeh bener.	
1006.	I: Nah terus ni kan kamu kerja, jadi punya	
1007.	kesibukan itu tu berpengaruh nggak sih ke	
1008.	pemulihanmu? Membantu nggak?	
1009.	LU: Mmmm membantu sih jadi nggak pernah	Kalau sekarang ya cuma kerja, pulang kerja kumpul sama keluarga kalau libur ya bersih-bersih gitu sih kalau enggak kumpul sama temen-temen udah itu, tapi kerjanya sampai sore jadi nggak keinget gitu. (LU: W2 L: 1012-1016)
1010.	inget itu.	
1011.	I: Emang kegiatan mu apa aja?	
1012.	<u>Kalau sekarang ya cuma kerja, pulang kerja</u>	
1013.	<u>kumpul sama keluarga kalau libur ya bersih-</u>	Kalau sekarang ya cuma kerja, pulang kerja kumpul sama keluarga kalau libur ya bersih-bersih gitu sih kalau enggak kumpul sama temen-temen udah itu, tapi kerjanya sampai sore jadi nggak keinget gitu. (LU: W2 L: 1012-1016)
1014.	<u>bersih gitu sih kalau enggak kumpul sama temen-</u>	
1015.	<u>temen udah itu, temen aja cuma itu-itu aja sih tapi</u>	
1016.	<u>kerjanya sampai sore jadi nggak keinget gitu.</u>	
1017.	I: Oke, terus kan dulu kamu sama pelaku	
1018.	katakanlah dekat ya nah itu berpengaruh	
1019.	nggak sih ke pemulihan mu atau malah karna	
1020.	deket jadi makin benci?	
1021.	LU: <u>Karna dekat itu sih jadi makin benci, jadi aku</u>	Karna dekat itu sih jadi makin benci, jadi aku kaya menyalahkan diriku sendiri juga ngapain aku dekat sama orang itu. (LU: W2 L: 1021-1023)
1022.	<u>kaya menyalahkan diriku sendiri juga ngapain</u>	
1023.	<u>aku dekat sama orang itu.</u>	
1024.	I: Nah, menurutmu sendiri kejadian itu tu	

1025.	punya makna buat hidup mu nggak sih saat	Maknainya? Ya kejadian buruk dan teguran. (LU: W2 L: 1027)
1026.	ini?	
1027.	LU: <u>Maknainya? Ya kejadian buruk dan teguran.</u>	Karena aku nggak pernah mendekatkan diri sama Allah. (LU: W2 L: 1029-1030)
1028.	I: Kenapa?	
1029.	LU: <u>Karena aku nggak pernah mendekatkan diri</u>	Jelas berubah banget berubah drastis, gimana yaaa ada positif dan negatifnya sih kalau positifnya lebih deket sama Allah gitu sih kalau negative nya ya pikiran itu tadi kalau udah rusak ya sekalian rusak aja. (LU: W2 L: 1036-1040)
1030.	<u>sama Allah.</u>	
1031.	I: Jadi menurutmu kejadian itu tu membawa	Jelas banget, aku nggak mau keulang lagi, karna takut makanya lebih hati-hati. (LU: W2 L: 1046-1047)
1032.	kamu dekat sama Allah?	
1033.	LU: Iyaaaaa.	Jelas banget, aku nggak mau keulang lagi, karna takut makanya lebih hati-hati. (LU: W2 L: 1046-1047)
1034.	I: Oke, terus kejadian itu tu bawa perubahan	
1035.	dalam hidupmu nggak sih?	Jelas banget, aku nggak mau keulang lagi, karna takut makanya lebih hati-hati. (LU: W2 L: 1046-1047)
1036.	LU: <u>Jelas berubah banget berubah drastis, gimana</u>	
1037.	<u>yaaa ada positif dan negatifnya sih kalau</u>	Jelas banget, aku nggak mau keulang lagi, karna takut makanya lebih hati-hati. (LU: W2 L: 1046-1047)
1038.	<u>positifnya lebih deket sama Allah gitu sih kalau</u>	
1039.	<u>negative nya ya pikiran itu tadi kalau udah rusak</u>	Jelas banget, aku nggak mau keulang lagi, karna takut makanya lebih hati-hati. (LU: W2 L: 1046-1047)
1040.	<u>ya sekalian rusak aja.</u>	
1041.	I: Kaya yang kamu certain di awal itu ya?	Jelas banget, aku nggak mau keulang lagi, karna takut makanya lebih hati-hati. (LU: W2 L: 1046-1047)
1042.	LU: Iyaaaa	
1043.	I: Oke, nah terus kamu tu kaya lebih aware	Jelas banget, aku nggak mau keulang lagi, karna takut makanya lebih hati-hati. (LU: W2 L: 1046-1047)
1044.	atau hati-hati sama orang yang kamu kenal	
1045.	gitu nggak sih?	Jelas banget, aku nggak mau keulang lagi, karna takut makanya lebih hati-hati. (LU: W2 L: 1046-1047)
1046.	LU: <u>Jelas banget, aku nggak mau keulang lagi,</u>	
1047.	<u>karna takut makanya lebih hati-hati.</u>	Jelas banget, aku nggak mau keulang lagi, karna takut makanya lebih hati-hati. (LU: W2 L: 1046-1047)
1048.	I: Lebih aware nya ke cowok apa cewek?	
1049.	LU: Cowok lah jelas, aku merasa lebih pilih	Jelas banget, aku nggak mau keulang lagi, karna takut makanya lebih hati-hati. (LU: W2 L: 1046-1047)
1050.	sekarang kadang aku mikir ngapain aku milih	
1051.	orang aku juga kaya gini tapi kalau aku nggak	Jelas banget, aku nggak mau keulang lagi, karna takut makanya lebih hati-hati. (LU: W2 L: 1046-1047)
1052.	milih ya gimana aku takut kaya dulu lagi, entah	
1053.	aku juga bingung.	Jelas banget, aku nggak mau keulang lagi, karna takut makanya lebih hati-hati. (LU: W2 L: 1046-1047)
1054.	I: Nah terus nih kamu kan punya adik cewek-	
1055.	cewek kamu juga punya saudara perempuan	

1056.	kamu lebih njaga mereka selepas kejadian	Kalau sekarang sih aku memperlakukan adik-adik ku tu aku bikin kaya temen nya mereka jadi mereka cerita apa aja ke aku jadi aku tau semuanya gitu tak deketin tak liatin dan tak nasehatin aku gak ngelarang mereka dekat sama cowok tapi aku lebih ngasih tau batasan-batasan nya dan ngasih nasehat gitu sih. (LU: W2 L: 1065-1071)
1057.	yang nimpa kamu?	
1058.	LU: Banget, buangeeet aku tu sangat terkenal aku	Terutama sama temen sih aku nggak mau temen-temenku kaya gitu aku bisa marah sih marah banget sama mereka karena aku nggak mau mereka senasib kaya aku. (LU: W2 L: 1076-1079)
1059.	galak banget sama adik-adik ku apalagi hal kaya	
1060.	gitu. Alhamdulillah adik ku di pondok jadi lebih	
1061.	tau batasan-batasan.	
1062.	I: Nah apa yang kamu lakuin supaya adik-	
1063.	adikmu dan sodara mu tu nggak kena	
1064.	kejadian itu?	
1065.	LU: <u>Kalau sekarang sih aku memperlakukan</u>	
1066.	<u>adik-adik ku tu aku bikin kaya temen nya mereka</u>	
1067.	<u>jadi mereka cerita apa aja ke aku jadi aku tau</u>	
1068.	<u>semuanya gituuu tak deketin tak liatin dan tak</u>	Sama cowok tu harus hati-hati soalnya kalau udah kaya gini tu nggak bisa dibenerin dan nasi tuh udah jadi bubur. (LU: W2 L: 1083-1085)
1069.	<u>nasehatin aku gak ngelarang mereka dekat sama</u>	
1070.	<u>cowok tapi aku lebih ngasih tau batasan-batasan</u>	
1071.	<u>nya dan ngasih nasehat gitu sih.</u>	
1072.	I: Terus kamu ngelakuin nggak sih tindakan	
1073.	pencegahan ke orang-orang yang kamu	
1074.	sayangi? Seperti adikmu sodara dan teman-	
1075.	temanmu?	
1076.	LU: Jelaaaaaaaas, <u>terutama sama temen sih aku</u>	
1077.	<u>nggak mau temen-temenku kaya gitu aku bisa</u>	
1078.	<u>marah sih marah banget sama mereka karena aku</u>	
1079.	<u>nggak mau mereka senasib kaya aku.</u>	
1080.	I: Jadi kamu kaya marahin mereka sebelum	
1081.	mereka ngelakuin itu kan?	
1082.	LU: Iya pokoknya sebelum dan kaya hati-hati	
1083.	<u>sama cowok tu harus hati-hati soalnya kalau udah</u>	
1084.	<u>kaya gini tu nggak bisa dibenerin dan nasi tuh</u>	
1085.	<u>udah jadi bubur.</u>	
1086.	I: Oke karena pertanyaannya aku rasa sudah	

1087.	cukup ya, pokoknya aku makasih banget	Teguran kalau yang sama mas X sih (LU: W2 L: 1110)
1088.	karena kamu udah mau jadi subjek ku jadi	
1089.	informan ku maaf juga kalau membuat mu	
1090.	jadi mengorek cerita lama, nah sebelum aku	
1091.	tutup aku mau Tanya kesimpulannya. Jadi	
1092.	kamu kan udah pernah ngalamin kejadian itu	
1093.	diwaktu umurmu 16 tahun kan?	
1094.	LU: Iya, heeh	
1095.	I: Kemudian setelah itu kamu mengalami	
1096.	beberapa dampak dan membuat mu berfikir	
1097.	kaya aku udah rusak ya udah sekalian dan	
1098.	kamu akhirnya menceburkan diri ke hal-hal	
1099.	itu?	
1100.	LU: Iyaaaa	
1101.	I: Terus kamu kemarin juga bercerita kamu	
1102.	ketemu sama pacar yang hampir	
1103.	mengingatkan mu ke kejadian masalalalu tapi	
1104.	yang paling membuat mu sakit dan membuat	
1105.	mu merasa itu adalah kekerasan, diperkosa itu	
1106.	adalah kejadian 16 tahun mu?	
1107.	LU: Iyaaaaa	
1108.	I: Terus yang sama pacarmu mas X itu kamu	Teguran kalau yang sama mas X sih (LU: W2 L: 1110)
1109.	maknai sebagai apa?	
1110.	LU: <u>Teguran kalau yang sama mas X sih,</u>	
1111.	masalahnya awalnya aku percaya dan aku	
1112.	berfikiran orang baik belum tentu baik jujur aja di	
1113.	awal sama dia aku menceritakan semuanya aku	
1114.	pengen serius karena nggak pengen nantinya	
1115.	bertengkar gitu sebenarnya niat ku baik dan aku	
1116.	dah bilang kamu mau terima aku apa ada nya dan	
1117.	aku baru cerita tu setelah 3 bulan deket jadi dia	

1118.	malah marah-marahan dan ngerasa aku tu nipu dia	Nah disini aku merasa lagi kalau suamiku nggak bakal nerima aku, karena aku cerita ke pacarku aja dia responnya kaya gitu apalagi kalau aku nggak cerita apa-apa ke suamiku. (LU: W2 L: 1121-1125)
1119.	akhirnya dia kaya gitu sama aku dia sampai	
1120.	nodong pisau lah dll karna dia ngerasa aku	
1121.	bodohin dia. <u>Nah disini aku merasa lagi kalau</u>	
1122.	<u>suamiku nggak bakal nerima aku, karena aku</u>	
1123.	<u>cerita ke pacarku aja dia responnya kaya gitu</u>	
1124.	<u>apalagi kalau aku nggak cerita apa-apa ke</u>	
1125.	<u>suamiku.</u>	
1126.	I: Oke, berarti kalau aku simpulin kejadian	
1127.	yang membekas dan pengen kamu lupakan	
1128.	adalah kejadian di 16 tahun dan itu adalah	Iyaaaa jelas lah, aku udah kaya gini malah ditambah kaya gitu nggak mau lah aku. (LU: W2 L: 1139-1140)
1129.	kekerasan seksual?	
1130.	LU: Iyaaaaaa.	
1131.	I: Nah kemudian kamu kan pacaran-pacaran	
1132.	tu sampai akhirnya kamu nemu yang terakhir	
1133.	mas J, itu kan kamu dah putus tuh itu selang	
1134.	berapa lama?	
1135.	LU: Setahunan lebih lah.	
1136.	I: Dan yang udah membuat mu nggak mau	
1137.	lagi sama dia kamu udah nggak mau kaya gitu	
1138.	lagi dan pengen jadi lebih baik?	
1139.	LU: <u>Iyaaaa jelas lah, aku udah kaya gini malah</u>	
1140.	<u>ditambah kaya gitu nggak mau lah aku.</u>	
1141.	I: Okeeee, udah terjawab semuanya maaf ya	
1142.	udah mengorek luka lama terimakasih atas	
1143.	waktunya mohon maaf banget kalau kamu	
1144.	sampai pusing dan tegang pokoknya aku	
1145.	terimakasih banget dan maaf banget mungkin	
1146.	nanti kalau ada yang kurang aku bisa	
1147.	komunikasikan lewat chat aja ya? Karena	
1148.	kamu nggak mau menceritakan lagi kan psti?	

1149.	LU: Jelas.... <u>Dan kenapa aku sakit nya tu lebih</u>	Dan kenapa aku sakit nya tu lebih
1150.	<u>sama yang pertama karena aku kalau nggak</u>	sama yang pertama karena aku
1151.	<u>ngalamin itu sama yang pertama kejadian</u>	kalau nggak ngalamin itu sama
1152.	<u>selanjutnya tu nggak akan pernah ada. Semua</u>	yang pertama kejadian
1153.	<u>masalah tu bersumber dari yang pertama jadi aku</u>	selanjutnya tu nggak akan pernah
1154.	<u>bener-bener benci sama pelaku yang pertama.</u>	ada. Semua masalah tu bersumber
1155.	I: MMM oke, yaudah pokoknya kaya gitu aja	dari yang pertama jadi aku bener-
1156.	terimakasih banget mba LU, terimakasih	bener benci sama pelaku yang
1157.	banget atas waktunya pokoknya terimakasih	pertama. (LU: W2 L: 1149-1154)
1158.	banget dan mohon maaf kalau ada salah kata,	
1159.	dan pertanyaanku itu membuat mu mengorek	
1160.	luka lama dan sakit lagi karena disini aku juga	
1161.	masih belajar jadi mohon banget dimaafkan.	
1162.	LU: Yaaaaaaaw	
1163.	I: Oiya aku mau mengkomunikasikan kaya	
1164.	yang udah aku jelasin tadi ke kamu kalau aku	
1165.	juga butuh keterangan sama dari orang	
1166.	terdekatmu bener nggak sih kamu ngalamin	
1167.	kejadian ini dan apa aja yang udah mereka	
1168.	lakukan sehingga kamu bisa seperti sekarang.	
1169.	LU: Oke, si A kalau enggak R aja. Tapi yang	
1170.	lebih tau R sih.	
1171.	I: Oke berrati nanti aku hubungin R yaaa,	
1172.	setuju ya.	
1173.	LU: Iyaaaaa	
1174.	I: Oke, makasih banyak mbak LU.	
1175.	LU: Iya sama-sama.	

Interviewer		I
Significant Others		A
Tanggal wawancara		06 Juni 2017
Wawancara ke		I (Pertama)
Durasi		14.08 – 15.23
Lokasi		Rumah A

No.	VERBATIM	REDUKSI
1.	I: Oke, jadi disini kamu dah tau ya maksud	
2.	dan tujuanku, jadi disini kamu jadi	
3.	significant others/SO dari subjek ku. Kamu	
4.	dah tau juga disini aku wawancara untuk	
5.	skripsi dan kamu udah tau juga bahwa tema	
6.	yang aku angkat adalah tentang kekerasan	Namaku A, dan hubunganku
7.	seksual dan subjek pernah mengalami hal	sama subjek adalah aku
8.	tersebut. Oke kalau gitu kita langsung mulai	sepupunya subjek
9.	wawancaranya ya..	(A: W1 L: 13- 14)
10.	A: Okeeee	
11.	I: Boleh disebutin dulu identitasmu dan	Ayah dari subjek itu adalah adik
12.	hubungan mu dengan subjek itu apa?	dari bapakku (A: W1 L: 14- 15)
13.	A: Oke disini <u>namaku A, dan hubunganku sama</u>	
14.	<u>subjek adalah aku sepupunya subjek, jadi ayah</u>	Hubunganku tu dari kecil malah
15.	<u>dari subjek itu adalah adik dari bapakku,</u>	nggak begitu deket, deket nya
16.	<u>hubunganku tu dari kecil malah nggak begitu</u>	malah setelah besar aja mulai 4
17.	<u>deket, deket nya malah setelah besar aja mulai</u>	tahunan terakhir ini
18.	<u>4tahunan terakhir ini.</u> Sebelumnya ya biasa aja	(A: W1 L: 16- 18)
19.	kalau ketemu ya tempatnya simbah doang, kalau	
20.	sekaramg mah deket banget.	

21.	I: Berarti deketnya 4 tahun belakangan ini	Selama aku awal kuliah aku jadi
22.	ya? Kedekatan seperti apa yang terjalin	sering main sama dia, dia sering
23.	selama 4 tahun ini?	kerumah ku aku sering
24.	A: Oke kalau dulu kan kita jarang ketemu paling	kerumahnya jadi ya gitu kita
25.	ketemu pas di tempat nya simbah doang, tapi	kalau ketemu yang cerita sharing
26.	kalau sekarang mulai dari aku awal kuliah aku	(A: W1 L: 28- 31)
27.	jadi sering main sama dia kan dia setahun diatas	
28.	ku aku 95 nah dia 94 nah selama itu <u>selama aku</u>	InsyaAllah bentar lagi slesai s1
29.	<u>awal kuliah aku jadi sering main sama dia, dia</u>	(A: W1 L: 38)
30.	<u>sering kerumah ku aku sering kerumahnya jadi</u>	
31.	<u>ya gitu kita kalau ketemu yang cerita sharing</u>	Usiaku 22tahun alamatnya jogja
32.	gitu padahal sebelum nya ya waktu aku SMA	(A: W1 L: 40)
33.	aku tu jarang banget sharing sama dia setelah	
34.	aku kuliah aja sih deket nya tuh. Nah sering tidur	
35.	bareng juga.	
36.	I: Terus untuk pendidikan sendiri? Lagi s1	
37.	ya?	
38.	A: Iya <u>insyaAllah bentar lagi slesai s1</u> nya	
39.	I: Oke, untuk usianya mungkin? Dan alamat?	
40.	A: <u>Usiaku 22tahun alamatnya jogja</u>	
41.	I: Oke, nah tadi kan kamu bilang ya kalau	
42.	kamu sedeket itu sama dia, berarti dia cerita	
43.	nggak masalah kekerasan seksual yang	
44.	menimpa dia? Mungkin bisa diceritain	
45.	bagaimana dia itu cerita ke kamu dan seperti	
46.	apa?	
47.	A: Oke, tapi sebelumnya aku minta maaf ya	
48.	kalau aku nggak sebegitu ngerti nya tentang	
49.	kejadian itu karna semua yang dia certain ke aku	
50.	kan udah kejadian dan udah terjadi, jadi dia	
51.	cerita ke aku tu ya setelah kejadian gitu, jadi	

52.	kalau sepengetahuan aku dan se dia cerita sama	Subjek emang beda banget sama dia yang sekarang kalau dulu tu dia lebih cenderung tertutup, pendiem gampangannya tu gini hlo bukan anak gaul gitu kalau sekarang dia udah lebih jauh gaul modis (A: W1 L: 60-64)
53.	aku dan kadang subjek tu kaya gitu kalau aku	
54.	nggak nanya detail ya dia cerita seperlunya aja.	
55.	Nah kalau cerita yang aku dapat dari subjek itu,	
56.	itu berawal dari dia SMA, itu aku inget banget	
57.	dia cerita berapa tahun yang lalu ya berarti....	
58.	Ya pokoknya aku udah kuliah dia cerita itu dan	
59.	kejadian yang dia certain tu adalah kejadian dia	
60.	waktu SMA. Sebelumnya nih ya <u>subjek emang</u>	
61.	<u>beda banget sama dia yang sekarang kalau dulu</u>	
62.	<u>tu dia lebih cenderung tertutup, pendiem</u>	
63.	<u>gampangannya tu gini hlo bukan anak gaul gitu</u>	
64.	<u>kalau sekarang dia udah lebih jauh gaul modis</u>	
65.	kaya gitu kan, nah pokoknya kalau dia cerita	
66.	sama aku tu berawal dari dia SMA nah tapi dia	
67.	kan basic SMA nya adalah SMK ya dan aku	
68.	nggak tau itu dia deket sama siapa aja, aku	
69.	taunya malah setelah dia lulus SMK itu dia baru	
70.	cerita, nah kebetulan dia manggil aku mbak ya	
71.	soalnya kalau dari silsilah keluarga bapaknya	
72.	adalah adik dari bapakku gitu, dia awalnya cerita	
73.	ke aku dan aku jujur sempet kaget dia bilang	
74.	kaya gini “mbak aku pengen cerita deh” terus	
75.	intinya tu bilang “kowe ngerti to mbak nek	
76.	misale aku ki mbiyen..” pake bahasa jawa nggak	
77.	papa ya?	
78.	I: Iya nggak papa, boleh kok	
79.	A: Soalnya dia ngomong sama aku pake bahasa	
80.	jawa, terus dia bilang “yo kowe ngerti dewe lah	
81.	aku mbiyen pas SMA, wes raiso dandan”	
82.	pokoknya dia menceritakan dirinya dia seperti	

83.	itu nggak bisa dandan, gaul juga enggak dan	Aku ki mbiyen ki tau diapusi
84.	jarang main-main kaya gitu karena kebanyakan	mbak karo cowok sek lebih tua
85.	temen nya itu cowok basicnya kan SMK. “kowe	(A: W1 L: 90-91)
86.	ngerti mbiyen banget to mbak pas aku smp”	
87.	kebetulan kita satu SMP juga, terus habis itu	Sosmed, nah dari sosmed itu
88.	dilang pokoknya intinya dia cupu lah	nggak tau deh sejauh mana yang
89.	kasarannya kaya gitu terus aku bilang “lah pie	mereka obrolan soalnya sepupuku
90.	to?” “aku ki mbiyen ki tau diapusi mbak karo	cerita kalau cowok itu sering
91.	<u>cowok sek lebih tua</u> ” lah terus aku tu masih	kerumah nya (A: W1 L: 112-115)
92.	bingung masih nggak ngeh gitu apa yang dia	
93.	ceritakanke aku tu terus aku bilang “Maksud e	
94.	pie sih?” tak gituin terus intinya tu dia bercerita	
95.	bahwa waktu itu dia punya kenalan anak	
96.	kuliahan terus aku bercandain aja yakali punya	
97.	kenalan anak kuliahan karna dulu bayangan kita	
98.	pas kita SMA punya kenalan anak kuliahan tu	
99.	udah tua banget gitu hlo. Makanya aku	
100.	nanggepinnya tu masih bercanda terus dia bilang	
101.	kalau dia merasa dibodohi. Jujur sampai	
102.	sekarang aku masih belum ngerti ya mereka dulu	
103.	itu pacaran apa enggak itu aku nggak tau soalnya	
104.	aku mau nanya lagi nggak enak, beda ya kalau	
105.	sepupuan sama temenan tu mau ngorek-ngorek	
106.	nggak enak. Jadi yang aku tangkep itu dia itu	
107.	bener-bener orang baru jadi bukan temen atau	
108.	kenalan lama, no! itu enggak! Jadi sepupuku itu	
109.	kenal sama cowok yang anak kuliahan itu bener-	
110.	bener orang baru.	
111.	I: Dan itu kenal nya melalui apa?	
112.	A: <u>Sosmed, nah dari sosmed itu nggak tau deh</u>	
113.	<u>sejauh mana yang mereka obrolan soalnya</u>	

114.	<u>sepupuku cerita kalau cowok itu sering kerumah</u>	Sepupuku ini sering ngajak
115.	<u>nya, aku jujur sempet kaget soalnya aku nggak</u>	cowok kerumahnya tapi aku
116.	<u>tau sama sekali kalau dia cowoknya itu bisa</u>	nggak tau itu cowoknya yang
117.	<u>kerumahnya soalnya setau aku bapaknya dia itu</u>	maksa atau memang diajak sama
118.	<u>agamanya kuat terus orang partai islam P3 juga</u>	sepupuku, aku nggak tau tapi
119.	<u>maksudnya aku kira nggak bakal ada cowok</u>	kayanya sih cowoknya yang
120.	<u>yang kerumahnya tapi ternyata waktu sepupuku</u>	maksa tapi mulai dari situ si
121.	<u>cerita enggak, dan ortunya sepupuku itu dua-</u>	cowok ini tu udah mulai berani
122.	<u>duanya kerja kalau dulu ibunya kerja diwarung</u>	nih cium-cium sepupuku gitu
123.	<u>nah kalau bapaknya apa aja dikerjain, keluar-</u>	(A: W1 L: 124-130)
124.	<u>keluar terus gitu, dan adiknya sekolah. <u>Sepupuku</u></u>	
125.	<u>ini sering ngajak cowok kerumahnya tapi aku</u>	
126.	<u>nggak tau itu cowoknya yang maksa atau</u>	
127.	<u>memang diajak sama sepupuku, aku nggak tau</u>	
128.	<u>tapi kayanya sih cowoknya yang maksa tapi</u>	
129.	<u>mulai dari situ si cowok ini tu udah mulai berani</u>	
130.	<u>nih cium-cium sepupuku gitu, kalau dia yang</u>	
131.	<u>dating kerumah itu dia ceritanya cuma sampai</u>	
132.	<u>situ sih.</u>	
133.	I: Okeeee, terus?	
134.	A: Nah terus ternyata nggak sampai disitu	
135.	sepupuku tu kerumah nya cowok itu ternyata dan	
136.	aku nggak tau itu rumah apa kost-kostan	
137.	pokonya antara itu, terus aku shocknya tuh disini	Dia nggak kefikiran mau digituin
138.	kaya dia cerita tu aku speechless ya, jujur waktu	soalnya bagi nya dia cowoknya
139.	dia cerita ini serius nggak sih? Jadi aku masih	itu adalah orang yang bisa
140.	kaya biasa aja nangepinnya aku bilang “serius	membuat nyaman, bisa sambil
141.	kowe kerumah cowoknya” “iya mbak” dan	cerita-cerita nah tapi tiba-tiba
142.	sampai sekarang aku juga nggak tau muka	sepupuku tu dating cowok nya tu
143.	cowoknya seperti apa, kuliah dimana dia nggak	langsung ngunci pintu kamarnya.
144.	cerita detail terus yang dia certain adalah <u>dia</u>	(A: W1 L: 144-149)

145.	<u>nggak kefikiran mau digituin soalnya bagi nya</u>	Dia dipaksa buat berhubungan kaya gitu terus kaya seolah-olah tu disekap tu hlo, dia mau kabur karna tadi kan pas pertama itu dia dikunci tapi nggak bisa pokoknya kaya bener-bener diperkosa gitu (A: W1 L: 161-165)
146.	<u>dia cowoknya itu adalah orang yang bisa</u>	
147.	<u>membuat nyaman, bisa sambil cerita-cerita nah</u>	
148.	<u>tapi tiba-tiba sepupuku tu dating cowok nya tu</u>	
149.	<u>langsung ngunci pintu kamarnya.</u>	
150.	I: Berarti si subjek itu tu dimasukin ke	
151.	kamarnya gitu?	
152.	A: Iya, iyaaaa dimasukin gitu. Terus habis itu	
153.	langsung cowoknya tu masuk kamar mandi dulu.	
154.	Ya anak SMA hlo pasti nggak kefikiran sampai	
155.	sejauh sana kan apalagi sepupuku nganggep	Karna bagiku aku tau nya dia dulu baik-baik aja gitu (A: W1 L: 183-184)
156.	cowok itu tu baik-baik walaupun emang pernah	
157.	kejadian ciuman gitu kan tapi sepupuku itu	
158.	nggak ada kefikiran kalau dia bakal digituin,	
159.	terus langsung kaya dikunci terus jadi dia tu	
160.	kaya, ya Allah aku nggak tega... jadi ceritanya	
161.	tu <u>dia dipaksa buat berhubungan kaya gitu terus</u>	
162.	<u>kaya seolah-olah tu disekap tu hlo, dia mau</u>	
163.	<u>kabur karna tadi kan pas pertama itu dia dikunci</u>	
164.	<u>tapi nggak bisa pokoknya kaya bener-bener</u>	
165.	<u>diperkosa gitu</u> hlo. Pas sepupuku cerita ke aku	
166.	pun dia mukanya langsung berubah gitu hlo,	
167.	kaya serius kaya orang linglung gitu aku nggak	
168.	tau kenapa dia baru cerita ke aku dan bodohnya	
169.	aku tu kaya nangepinnya masih kaya ini	
170.	beneran nggak sih terus aku nangepin nya kaya	
171.	“serius kamu digituin?”.	
172.	I: Oke apa yang membuat kamu tu berfikir	
173.	ini tu beneran nggak sih? Apa karena subjek/	
174.	informan selama ini terkesan baik-baik aja	
175.	apa gimana?	

176.	A: Soalnya ya itu tadi itu kan kejadian nya	Dia bilang nya “aku digituin
177.	waktu dia masih awal SMA nah jadi kalau pas	mbak” (A: W1 L: 187)
178.	ketemu tu ya dia kaya anak yang masih polos,	
179.	dibawah naungan ortunya dan aku nggak	“Ah nggak tau ah mba, nggak tau,
180.	kefikiran sampai sana. Dan pas dia cerita itu dia	nggak tau pokoknya aku nggak
181.	masih kuliah kok kalau sekarang kan dia udah	mau bahas lagi”
182.	lulus dan yang bikin aku mikir ini beneran nggak	(A: W1 L: 192-193)
183.	sih itu <u>karna bagiku aku tau nya dia dulu baik-</u>	
184.	<u>baik aja gitu.</u>	Dia yang sampai ngeronta-ronta
185.	I: Terus mungkin bisa dilanjutkan tadi sempet	itu iya dia certain soalnya kan dia
186.	kepotong, setelah dia disekap itu gimana?	mau berusaha keluar tapi dia udah
187.	A: <u>Dia bilang nya “aku digituin mbak”</u> “kamu	dikunci (A: W1 L: 203-205)
188.	bisa mbayangin nggak sih mbak” dan disitu aku	
189.	shock karena aku jya masih mahasiswa baru.	
190.	Terus aku bilang “berarti kamu udah nggak	
191.	virgin lagi?” nah pas aku nanya gitu dia kaya	
192.	langsung <u>“ah nggak tau ah mba, nggak tau,</u>	
193.	<u>nggak tau pokoknya aku nggak mau bahas lagi”</u>	
194.	gitu dia bilang jadi pas dia cerita ke aku tu dia	
195.	kaya trauma gitu hlo, padahal kan aku nggak	
196.	nanya tau-tau dia cerita sendiri dan habis itu	
197.	kaya nggak mau mbahas dan takut gitu hlo.	
198.	I: Oke, nah terus nih diwawancara awal itu	
199.	subjek cerita kalau dia di jepit pintu, tangan	
200.	nya ditali, dia sampai ngeronta sampai nangis	
201.	dan dibekep pakai bantal itu dia certain ke	
202.	kamu nggak?	Kalau yang dia ngeronta-ronta
203.	A: Oke, kalau misalnya <u>dia yang sampai</u>	dan dipaksa buat kaya gitu kan
204.	<u>ngeronta-ronta itu iya dia certain soalnya kan dia</u>	dikunci dikamarnya cowok itu dia
205.	<u>mau berusaha keluar tapi dia udah dikunci.</u>	cerita semuanya ke aku
206.	Kalau yang dia di bekep itu dia nggak cerita tapi	(A: W1 L: 207-209)

207.	<u>kalau yang dia ngeronta-ronta dan dipaksa buat</u>	
208.	<u>kaya gitu kan dikunci dikamarnya cowok itu dia</u>	
209.	<u>cerita semuanya ke aku.</u> Aku mau nanya lagi tapi	Kejadian dia di paksa terus
210.	udah kepotong karna kan tadi dia bilang “nggak	diancem itu ya pada saat kejadian
211.	tau ah mba, nggak tau ah mba” gitu. Aku mau	itu (A: W1 L: 220-221)
212.	nanya lagi juga jadi takut, gak berani nanya aku	
213.	juga shock.	Kenalan nya dia, cowoknya itu
214.	I: Nah oke, terus kalau yang dia diancem-	lebih tua dan bikin dia nyaman
215.	ancem gitu sampai ditodong pisau gitu dia	gitu. (A: W1 L: 232-233)
216.	cerita nggak ke kamu?	
217.	A: Oh iya dia ceita, eh bentar ya hpku bunyi	
218.	I: Iya nggak papa sambil dibalas aja	
219.	A: Terus karna dia kan mau pergi dari kamar nya	
220.	itu nah kejadian <u>dia di paksa terus diancem itu</u>	
221.	<u>ya pada saat kejadian itu.</u> Oh iya aku juga pas itu	
222.	mikir apakah orangtuanya tau apa enggak,	
223.	apakah dia nyimpen semuanya itu sendiri gitu	
224.	jujur aku juga sempet tersinggung sih soalnya	
225.	kan dia cerita pas udah kuliah dan kejadiannya	
226.	udah lama.	
227.	I: Kenapa tersinggungnya?	
228.	A: Ya kenapa baru cerita setelah sekian lama,	
229.	siapa tau kan bisa bantu gitu..	
230.	I: Oh gitu oke next ya berarti hubungan	
231.	informan sama pelaku tuh apa?	
232.	A: Pokoknya <u>kenalan nya dia, cowoknya itu</u>	
233.	<u>lebih tua dan bikin dia nyaman gitu.</u>	
234.	I: Terus nih dari kejadian itu kan udah lama	
235.	ya nah berarti selang berapa tahun tuh dia	
236.	baru cerita?	
237.	A: Berapa tahun ya, sek... pokoknya aku kan	

238.	sama dia beda setahun berarti waktu dia masih	
239.	SMA itu aku SMP dan dia cerita ke aku itu	
240.	waktu aku udah kuliah. Pokonya aku udah	
241.	kuliah.	
242.	I: Kamu tau nggak dampak-dampak yang	
243.	dialami subjek? Diwawancara kemarin	
244.	subjek bilang kalau dia sempet nggak mau	
245.	makan, nangis terus, nggak ngurus diri,	
246.	nggak ada gairah hidup dan sempet mau	
247.	bunuh diri berkali-kali?	
248.	A: Dia cerita nya nggak sampai bunuh diri	
249.	soalnya mungkin dia sungkan tapi kalau dari	<u>Dulu dia beda banget lah sama</u>
250.	sosial iya sih soalnya kan anaknya mbahku itu	<u>sekarang, pendiem dulu</u>
251.	ada 10 nah cucu nya itu bisa sampai 30an jadi	(A: W1 L: 232-253)
252.	kalau kumpul itu udah rame banget dan <u>dulu dia</u>	
253.	<u>beda banget lah sama sekarang, pendiem dulu,</u>	Dia gampang bersosialisasinya ya
254.	kalau sekarang mah dia sering banget ke	baru akhir-akhir ini.
255.	rumahku makanya kita deket ya pas aku kuliah	(A: W1 L: 256-257)
256.	ini soalnya <u>dia gampang bersosialisasinya ya</u>	
257.	<u>baru akhir-akhir ini.</u>	
258.	I: Berarti keliatan banget ya perbedaannya	
259.	dulu sama sekarang? Apakah dulu karna	
260.	menyimpan problem itu?	
261.	A: Iya keliatan banget! Nah iya soalnya mungkin	
262.	dia sekarang udah bisa cerita ke orang-orang	
263.	yang tepat dan bisa jadi wadahnya dia buat cerita	
264.	karna kalau dulu gimana mau cerita temen nya	
265.	dia kan cowok-cowok semua di SMK bahkan dia	
266.	bilang sama aku tu dia sampai nggak tau	
267.	sahabatnya siapa, nah kalau sekarang tu dia udah	
268.	ketemu sama orang-orang yang bikin dia	

269.	nyaman. Jadi <u>sekarang dia bisa lebih baik karna</u>	
270.	<u>bisa ngeluapin emosi negatifnya.</u>	
271.	I: Oke, terus selang berapa lama sih dampak	
272.	yang dialami subjek itu? Dari dia down	
273.	sampai sekarang itu berapa lama	
274.	sepenglihatanmu?	
275.	A: <u>2 tahunan atau 3tahunan lebih apa ya, soalnya</u>	
276.	<u>dari kejadian itu tu dia belum berani punya pacar</u>	
277.	<u>atau deket sama siapa aja. Nah kalau pacar yang</u>	<u>Sekarang dia bisa lebih baik</u>
278.	terakhir kemarin aku dah kenal. Itu ceritanya dia	<u>karna bisa ngeluapin emosi</u>
279.	hamper kaya gitu lagi.	<u>negatifnya.</u>
280.	I: Mmm... iya sih subjek kemarin	(A: W1 L: 269-270)
281.	diwawancara juga sempat menyinggung itu.	
282.	Dia menceritakan itu juga kah ke kamu?	2 tahunan atau 3tahunan lebih apa
283.	A: Iya dia cerita banget kalau ini.	ya, soalnya dari kejadian itu tu
284.	I: Oke berarti dia itu kena kekerasan seksual	dia belum berani punya pacar
285.	istilahnya perkosaan itu dua kali apa kaya	atau deket sama siapa aja
286.	gimana?	(A: W1 L: 275-277)
287.	A: Sepenangkapanku kalau yang <u>dia mengalami</u>	
288.	<u>kekerasan seksual itu pas dia SMA itu umur</u>	<u>Dia mengalami kekerasan seksual</u>
289.	<u>16tahun</u> karna kan dia sama sekali nggak mau,	<u>itu pas dia SMA itu umur 16tahun</u>
290.	nggak ada niat bahkan nggak terfikirkan sama	(A: W1 L: 287-289)
291.	sekali bakal gituin, nah kalau sama yang ini	
292.	kan mas X ya, mereka kan pacaran nah mas X	
293.	nya tu kaya membujuk sepupuku gitu, terus kaya	
294.	sepupuku kan udah sayang ya jadi mau gimana	
295.	lagi gitu hlo.. terus gimana ya ceritanya aku	
296.	sebenarnya mau cerita ggak tega sih... mmm	
297.	aku kalau yang ini udah mulai aktif cerita dan	
298.	nanya karna aku kan udah gede juga ya. Aku	
299.	pertama nanya “kamu masih sama mas x	

300.	nggak?” aku awalnya nanya gitu dan gimana ya	
301.	sepupuku tu kan lama banget nggak punya pacar	
302.	jadi kaya sekalinya punya terus dia kaya sayang	
303.	banget gitu hlo.	
304.	I: Oke, bisa dilanjutin lagi gimana cerita nya?	
305.	A: Pokoknya pacarnya itu aku udah tau mas nya	
306.	dan ortu mereka sama-sama tau gitu. Pokoknya	
307.	setelah kejadian dia SMA itu aku nggak tau dia	
308.	deket atau pacaran sama siapa yang aku tau	
309.	pokoknya dia nggak pacaran lama dan akhirnya	
310.	sama mas X itu dan setelah putus setahunan	
311.	lebih pun dia sendiri sekarang.	
312.	I: Oke, terus?	
313.	A: Pokoknya awalnya aku nanya masih sama	
314.	mas X nggak terus dia bilang kalau udah enggak,	
315.	jujur aku nggak kefikiran kalau mereka udah	
316.	sejauh sana gitu terus dia bilang “pie yo mbak	
317.	nek misale aku ra cerito ki eneng sek nganjel”	
318.	dan menurutku ini kemajuan sih dia mau cerita	
319.	dan rentannya gak jauh banget, pokoknya	
320.	awalnya tu dia ngejauhin temen-temen nya demi	
321.	mas X sampai dia tu kaya ngebock-blockin	
322.	semua sosmed nya temen nya, terus sepupuku	
323.	bilang kalau “aku udah kaya gitu mbak sama	
324.	dia” nah aku masih nggak ngeh lagi kaya gitu tu	
325.	gimana?	
326.	I: Kaya gitu yang dimaksud adalah	
327.	berhubungan seksual?	
328.	A: Iyaaa, Terus aku nanya “seriusan?dimana?”	
329.	soalnya mereka kan sama-sama anak rumahan	
330.	jadi kalau dipikir susah dan sepupuku rumahnya	Ternyata di rumah nya yang cowok pas ortu nya pergi terus diajakin kaya gitu (A: W1 L: 332-334)

331.	udah pindah rumahnya rame banget ada sodara-	
332.	sodaranya jadi nggak mungkin. Nah <u>ternyata di</u>	Aku sampai nangis-nangis
333.	<u>rumah nya yang cowok pas ortu nya pergi terus</u>	pokoknya aku dipaksa terus
334.	<u>diajakin kaya gitu</u> , apalagi ya u know lah gaya	(A: W1 L: 345-346)
335.	orang pacaran tu sekarang kaya apa, pokoknya	
336.	mas X tu maksa, jelas maksa kekerasan itu. Mm	Sampai akhirnya tu dia ga mens,
337.	maaf ya? Kamu tau gaya doggy gitu nggak sih	telat dapet gitu dan dia cerita dia
338.	yang kaya dimasukin dari belakang?	bilang itu ke mas X itu terus
339.	I: Mm iyaaaaa, terus?	perutnya sepupuku tu ditendangin
340.	A: Aku tau bahasa itu tu ya dari sepupuku itu.	sama si cowok
341.	Aku nggak tau sampai dia tu dipaksa lewat	(A: W1 L: 348-351)
342.	belakang gitu dia tu bilang “aku tu tau mba kalau	
343.	di islam itu pun yang udah suami isti lewat	
344.	belakang itu nggak boleh, itu tu haram aku	
345.	dipaksa mbak dirumah nya dia mbok <u>aku sampai</u>	
346.	<u>nangis-nangis pokoknya aku dipaksa terus”</u> aku	
347.	tu sampai ya Allah kok dia tu ketemu sama	
348.	orang-orang yang kaya gitu terus” <u>sampai</u>	
349.	<u>akhirnya tu dia ga mens, telat dapet gitu dan dia</u>	
350.	<u>cerita dia bilang itu ke mas X itu terus perutnya</u>	
351.	<u>sepupuku tu ditendangin sama si cowok</u> itu. Aku	
352.	sampai bilang “Alhamdulillah kamu dah putus!	
353.	Yakali dia yang maksa kamu gitu tapi dia ya	
354.	nendangin kaya gitu berani berbuat tapi nggak	
355.	berani bertanggungjawab” aku tu sampai miris	
356.	banget disitu aku sampai mikir ya Allah kalau	
357.	orangtua nya tau tu gimana, soalnya ortunya dia	Kekerasannya tuh nggak sekali
358.	tu udah percaya banget sama cowok ini, dan	tapi sering banget dia di tapuki
359.	akhirnya dia bisa lepas ya karna kekerasan yang	gitu kalau dia nggak mau
360.	nimpa dia itu, dan Alhamdulillah banget	(A: W1 L: 364-367)
361.	walaupun dia saya banget dia udah bisa berfikir	
362.		

363.	rasional, dan itu tu nggak sehat dia berani lepas	
364.	soalnya ya <u>kekerasannya tuh nggak sekali tapi</u>	“dia tu nggak sayang sama aku,
365.	<u>sering banget dia di tapuki gitu kalau dia nggak</u>	dia cuma ngelampiasin nafsunya
367.	<u>mau</u> . Aku sampai bilang gini “kalau kamu masih	ke aku, kalau dia sayang sama
368.	mau sama dia berarti kamu yang gila” aku	aku tu bisa jadi tempat berbagi
369.	sampai kaya gitu dan dia bilang “iya mba	tapi ini enggak”
370.	sekarang aku dah bener-bener lepas dan lost	(A: W1 L: 391-394)
371.	contac aku udah sadar mbak aku dah sadar” dan	
372.	yaudah dia sekarang sendiri terus sekarang	
373.	sering banget kerumahku juga.	
374.	I: Oke subjek juga sempat menyinggung sih	
375.	kemarin pas diwawancara bahwa selain	
376.	kekerasan seksual yang dialainya pas umur	
377.	16 tahun, dia juga dapet kaya kekerasan gitu	
378.	setelah lulus kuliah oleh cowok yang bernama	
379.	mas X. nah dia cerita nggak kalau misala dia	
380.	di kepruk meja?	
381.	A: Iyaaa, iyaaa	
382.	I: Kemudian dia di todong juga pakai pisau?	
383.	A: Iyaaaa, iyaaa cerita	
384.	I: Dan dia diancam mau dibunuh juga?	
385.	A: Iyaaaaa.	
386.	I: Dan apa yang membuat subjek kemudian	
387.	sadar kalau dia sudah mengalami kekerasan	
388.	dan akhirnya membuat subjek harus	
389.	berhenti?	
390.	A: Oke, jadi kalau sepenangkapan ku tu subjek	Dia tu di kekang nya ampun-
391.	mulai sadar nya gini, dia bilang ke aku “ <u>dia tu</u>	ampunan kaya dia pergi sama
392.	<u>nggak sayang sama aku, dia cuma ngelampiasin</u>	sodara nya aja di marahin habis-
393.	<u>nafsunya ke aku, kalau dia sayang sama aku tu</u>	habisan (A: W1 L: 395-397)
394.	<u>bisa jadi tempat berbagi tapi ini enggak” dia</u>	

395.	bilang sama aku kaya gitu dan <u>dia tu di kekang</u>	Pacarnya dia itu malah memanfaatkan momen itu gitu hlo (A: W1 L: 409-410)
396.	<u>nya ampun-ampunan kaya dia pergi sama sodara</u>	
397.	<u>nya aja di marahin habis-habisan</u> aku sampai	
398.	bilang “saiko ini cowok” mungkin dia mulai	
399.	sadarnya dari situ, pokoknya apa-apa di kekang.	
400.	Nah tapi salah nya sepupuku itu ya aku nggak	
401.	nyalahin sih mungkin dia saking jujur nya jadi	
402.	dia tu cerita kalau kejadian yang dia nggak	
403.	virgin itu ke pacarnya mas X itu, nah tapi si mas	
404.	X ini nganggep bahwa kalau dia udah dipake	
405.	oranglain ya harus dipakai sama mas nya itu	Dia ceritanya udah telat jadi kaya dia minder, dia down gitu dia cerita ke aku tapi aku nggak bisa lihat secara langsung (A: W1 L: 437-439)
406.	gitu.	
407.	I: Padahal itu subjek di perkosa kan?	
408.	A: Iya, padahal sepupuku di perkosa. Nah	
409.	<u>pacarnya dia itu malah memanfaatkan momen</u>	
410.	<u>itu gitu hlo</u> , nah disitu dia juga mulai sadar “mas	
411.	X tu nggak sayang aku” gitu dan dia juga mulai	
412.	kaya kasihan ke ortunya gitu, dan dia juga	
413.	sebelumnya nggak dapet-dapet kerjaan. Kaya	
414.	“Ya Allah kenapa aku kaya gini terus? Kenapa	
415.	aku ketemu sama orang-orang kaya gitu terus?”	
416.	nah dia mulai sadar nya dari situ tu.	
417.	I: Berarti memang udah ada insight dari	
418.	subjek kalau memang oh aku harus udah nih	
419.	aku dah ngalami kekerasan gitu?	
420.	A: Iya, Heeh	
421.	I: Dan itu kejadiannya udah lebih dari	
422.	setahunan yang lalu?	
423.	A: Iya heeh...	
424.	I: Ada setahunan setengah nggak?	
425.	A: Iya lebih malah.	

426.	I: Oke, next ini kembali lali ke peristiwa	
427.	kekerasan seksualnya ya, kan subjek juga	
428.	bercerita sama aku, dbahwa dulu itu dia	
429.	mengalamidampak-dampak kaya nggak ada	
430.	gairah hidup, nggak mau makan, nggak mau	
431.	bersosialisasi pokoknya ada nya cuma nangis	
432.	terus. Nah itu dia cerita gak ke kamu?	
433.	A: Aku nggak tau, soalnya dia cerita nya ke aku	
434.	tu dia ceritanya udah telat, menurutku dia cerita	
435.	pas dia udah mulai bangkit ya, makanya aku tadi	
436.	bilang kan kalau aku sempet kecewa sama dia tu	
437.	karna <u>dia ceritanya udah telat jadi kaya dia</u>	
438.	<u>minder, dia down gitu dia cerita ke aku tapi aku</u>	
439.	<u>nggak bisa lihat secara langsung</u> karna kan dulu	
440.	ketemu nya nggak intens sama dia istilahnya dia	
441.	baru cerita ke aku tu pas udah mulai bangkit	
442.	gitu.	
443.	I: Oke, nah kalau sepengetahuan mu nih dia	
444.	tu cenderung kaya menghindari stimulus-	
445.	stimulus yang berhubungan dengan itu nggak	
446.	sih?	
447.	A: Mmm iya, yang jelas menurutku dia kalau	
448.	cerita sama orang tu karna udah saking nggak	
449.	kuatnya nah tapi nanti kalau udah cerita dia kaya	
450.	udah udah udah aku nggak mau mbahas itu gitu,	
451.	nah itu kan kaya menghindar, jadi kaya udah	
452.	takut buat inget-inget lagi gitu kaya udah	
453.	dikubur dalam-dalam. Apalagi yang sekarang ini	
454.	<u>dia udah nggak mau sama sekali membahas</u>	
455.	<u>itu,kaya ngalihin gitu lah.</u>	
456.	I: Oke, jadi kemarin ketika wawancara itu	
		<p>Dia udah nggak mau sama sekali membahas itu,kaya ngalihin gitu lah. (A: W1 L: 454-455)</p> <p>Kalau dia yang bilang udah ah udah ah sama aku kan itu dia muka nya emang tegang (A: W1 L: 460-461)</p>

457.	subjek sempet pusing dan tegang juga nah	
458.	apakah yang gejala-gejala kaya gitu tu juga	Jadi lebih kaya tegang, terus
459.	ada pas dia cerita sama kamu?	mimic muka nya berubah dan
460.	A: <u>Kalau dia yang bilang udah ah udah ah sama</u>	terkesan emosi gitu
461.	<u>aku kan itu dia muka nya emang tegang</u> iya tapi	(A: W1 L: 466-468)
462.	aku nggak tau kalau dia sampai pusing gitu,	
463.	soalnya mungkin dia tau ya kapasitas dia bisa	Dia kaya mulihin traumanya dia
464.	ceritanya tu sampai mana soalnya kan dia	tu lama ya kan dia ngalamin itu tu
465.	ceritanya nggak sampai selesai dan pas itu aku	SMA, terus dia punya pacar lagi
466.	juga udah nggak berani nanya lagi kan, <u>jadi lebih</u>	yang gampangannya kaya
467.	<u>kaya tegang, terus mimic muka nya berubah dan</u>	bajingan itu kan lama prosesnya
468.	<u>terkesan emosi gitu</u> , yang aku lihat tu kaya plis	(A: W1 L: 474-477)
469.	pergi dari hidupku, nah kaya gitu hlo.	
470.	I: Oke, kan subjek berarti punya berbagai	
471.	dampak ya? Nah terus sekarang ini	
472.	sepenglihatan mu dia kaya nggak percaya	
473.	gitu nggak sih sama cowok?	
474.	A: Menurutku tu <u>dia kaya mulihin traumanya dia</u>	
475.	<u>tu lama yak an dia ngalamin itu tu SMA, terus</u>	
476.	<u>dia punya pacar lagi yang gampangannya kaya</u>	
477.	<u>bajingan itu kan lama prosesnya</u> , dan setelah itu	
478.	kan dia nggak punya pacar sampai sekarang jadi	
479.	kalau aku mikir nya kaya ya nggak ada yang	
480.	dipercaya lagi, nah mungkin dari situ. Dan	
481.	sekarang dia kaya lebih berhati-hati dan aku	
482.	pribadi pun sering ngasih tau dia buat hati-hati	Dia udah bener-bener pengen
483.	sama cowok, jangan gampang percaya sama	ngubur dalam-dalam dari situ, dia
484.	kalau nggak mau terjerumus lagi ya cobalah	nggak bilang sih kalau pelakunya
485.	memaafkan diri sendiri gitu, eh aku sambil pakai	itu udah mati tapi dia pokoknya
486.	mascara nggak papa ya?	kaya udah nggak mau bahas
487.	I: Hehehe iyaaaaa, nah kalau sepengetahuan	(A: W1 L: 498-501)

488.	mu tu subjek menyangkal nggak sih kalau	
489.	dirinya korban kekerasan? Karna pas	Yang jelas dia lebih religious ya,
490.	wawancara sama aku itu dia bilang kalau	karna dulu pas SMA tu dia nggak
491.	“enggak aku nggak ngalamin itu, dia udah	pakai jilbab nah sekarang udah
492.	mati” dan berkali-kali dia menekankan itu,	full pakai jilbab
493.	dan ketika aku singgung kenapa dia kaya gitu	(A: W1 L: 505-507)
494.	dia bilang bahwa “aku tu harus bisa	
495.	mensugesti diriku sendiri” nah apakah dia	Dia tu lebih mengkaji
496.	juga kaya gitu ke kamu?	quotes,quotes yang islami-islami
497.	A: Iyaaa, makanya tadi yang aku certain tu kaya	(A: W1 L: 508-509)
498.	<u>dia udah bener-bener pengen ngubur dalam-</u>	
499.	<u>dalam dari situ, dia nggak bilang sih kalau</u>	
500.	<u>pelakunya itu udah mati tapi dia pokoknya kaya</u>	
501.	<u>udah nggak mau bahas udah ah udah ah gitu.</u>	
502.	I: Nah kamu tau nggak apa yang dilakukan	
503.	oleh informan pada saat itu supaya dia bisa	
504.	sembuh? Dan pulih dari kejadian itu?	
505.	A: Apa yaaa.... <u>Yang jelas dia lebih religious ya,</u>	
506.	<u>karna dulu pas SMA tu dia nggak pakai jilbab</u>	
507.	<u>nah sekarang udah full pakai jilbab, dan secara</u>	
508.	<u>yang aku lihat aja ya, dia tu lebih mengkaji</u>	
509.	<u>quotes,quotes yang islami-islami gitu dia juga</u>	
510.	<u>lebih banyak mendengarkan yang gitu-gitu. Dia</u>	
511.	<u>juga sekarang kan lebih tenang soalnya kan</u>	Jangankan sama pelaku sama
512.	<u>banyak yang support dia gitu, itu sih kalau yang</u>	mantan nya dia yang mas X itu
513.	<u>sepengetahuan yang aku lihat tapi kalau dia</u>	aja mbok sampai nama-nama
514.	<u>cerita sendiri aku gini-gini sih enggak dia nggak</u>	hewan tu bisa keluar
515.	<u>bilang.</u>	(A: W1 L: 520-523)
516.	I: Mmm gitu, nah terus dia juga cerita nggak	
517.	sih ke kamu kalau dia benci, marah, sebel	
518.	sama pelaku?	

519.	A: Oooiyaaaa, ya itu tadi jadi marahnya dia tu	Mungkin dia belum memaafkan
520.	terlihat dari dia nggak mau bahas tadi, <u>jangkalan</u>	kejadian yang dulu kaya
521.	<u>sama pelaku sama mantan nya dia yang mas X</u>	gelombang resonansi mungkin
522.	<u>itu aja mbok sampai nama-nama hewan tu bisa</u>	dia jadi malah bertemu dengan
523.	<u>keluar</u> . Benci banget lah pokoknya.	kejadian yang sama
524.	I: Okeee, nah dia tu juga sempet	(A: W1 L: 535-538)
525.	menyinggung nggak sih kalau dia	
526.	menyalahkan Allah dan dirinya atas kejadian	Sekarang dia jauh lebih tegar,
527.	itu?	jauh lebih lempeng dan jauh
528.	A: Menyalahkan Allah? Aku nggak tau ya kalau	mikirin keluarga
529.	itu soalnya kan nggak kelihatan dan dia nggak	(A: W1 L: 549-550)
530.	cerita.	
531.	I: Mm oke next, terus kalau pandangan	
532.	dirimu ke dia itu gimana sih?	
533.	A: Kalau aku dulu tu mikirnya dia bisa kejadian	
534.	kaya gitu dan mengulang lagi kesalahan yang	
535.	sama <u>mungkin dia belum memaafkan kejadian</u>	
536.	<u>yang dulu kaya gelombang resonansi mungkin</u>	
537.	<u>dia jadi malah bertemu dengan kejadian yang</u>	
538.	<u>sama</u> , perlakuan nya sama kaya gitu-gitu	
539.	makanya aku selalu bilang sama sepupuku coba	
540.	kamu maafin dirimu sendiri dulu, kalau besok	
541.	kamu ketemu sama laki-laki yang baru nggak	
542.	usah diceritain kejadian yang dulu-dulu karna	
543.	dia belum tentu jadi suamimu, tak gituin. Dia	
544.	bilang “oh gitu ya mba” terus mungkin dia dari	
545.	situ jadi sadar. Terus aku juga bilang “kalau	
546.	orang yang tau ceritamu dan hanya sepenggal-	
547.	sepenggal dia bakal nganggep rendah kamu”	
548.	jujur aku bilang kaya gitu. Terus setelah itu	
549.	kalau yang <u>sekarang dia jauh lebih tegar, jauh</u>	

550.	<u>lebih lempeng dan jauh mikirin keluarga, kalau</u>	Setauku dia lagi bener-bener
551.	dulu kan dia masih masa pencarian kalau	focus cari kerja dan nunggu
552.	sekarang dia lebih tertata hidupnya dan kaya dia	PTKAI itu.
553.	tu “aku anak pertama aku harus bahagiain dulu	(A: W1 L: 556-557)
554.	orangtuaku dan masalah jodoh atau cowok gitu	
555.	itu sambil berjalan” kaya gitu-gitu sih. Pokoknya	
556.	dia <u>setauku dia lagi bener-bener focus cari kerja</u>	
557.	<u>dan nunggu PTKAI itu.</u>	
558.	I: Oke, selanjutnya ni aku lebih	
559.	mengcroscheck ya? Jadi perkembangan	
560.	positif yang dilakukan oleh subjek itu	
562.	selangnya adalah 1-2 tahun?	
562.	A: Iyaaaa	
563.	I: Dan dia baru cerita setelah kamu kuliah?	
564.	A: Iyaaaaa	
565.	I: Terus ya ketika subjek mendiskusikan	
566.	masalah-masalah yang menyangkut kejadian	
567.	dulu, dia mengalami reaksi yang kaya udah	
568.	ah udah ah gitu?	
569.	A: Iyaaa, menghindar pokoknya.	
570.	I: Dan dia sekarang juga kaya islami gitu	
571.	lebih mendektakan diri kepada Allah supaya	
572.	dia bisa pulih gitu? Bener?	
573.	A: Iya bener!	
574.	I: Nah, kemarin ketika aku wawancara sama	
575.	subjek dia itu bisa pulih karna dia dapet	
576.	dukungan dari keluarga, masyarakat, teman	
577.	dekat yaitu kamu dan R.	Aku kan udah selo terus dia
578.	A: Ada satu lagi, tapi dia sekarang lagi di	kadang “mbak keluar yuk”
579.	Surabaya soalnya dia AL.	yaudah aku langsung mau
580.	I: Nah oke, dukungan apa sih yang kamu	(A: W1 L: 583-585)

581.	berikan ke subjek sampai akhirnya dia pulih	
582.	dan bisa kaya sekarang?	
583.	A: Kaya gini nih misalnya, <u>aku kan udah selo</u>	Kalau dari keluarga tu, terutama
584.	<u>terus dia kadang “mbak keluar yuk” yaudah aku</u>	dari ibu nya ya soalnya dia
585.	<u>langsung mau</u> , sekedar kaya gitu sih jadi nya	cenderung nggak cerita ke
586.	lebih aku ngasih wadah kaya pundak ke dia gitu	bapak nya karna bapak nya keras
587.	aku juga sering bilang apa yang kamu alamin tu	juga hamper kaya bapakku
588.	nggak paling berat masih banyak orang diluar	(A: W1 L: 596-599)
589.	sana juga ngalamin yang lebih berat dari kamu.	
590.	Kaya gitu sih jadi lebih sering main aja, lebih	
591.	dibawa fun aja gitu.	
592.	I: Nah kalau dari keluarga dan masyarakat	
593.	itu gimana? Terus menurutmu dukungan	
594.	yang kamu berikan itu berpengaruh nggak	
595.	sih di dirinya subjek?	
596.	A: Oke <u>kalau dari keluarga tu, terutama dari ibu</u>	
597.	<u>nya ya soalnya dia cenderung nggak cerita ke</u>	
598.	<u>bapak nya karna bapak nya keras juga hamper</u>	
599.	<u>kaya bapakku</u> . Dia lebih ke ibunya jadi nya apa-	
600.	apa tu dia cerita ke ibunya walaupun pure dia	
601.	nggak cerita ke ibunya kaya di cerita ke aku	
602.	mengalami kekerasan, tapi ibunya kaya yaudah	
603.	sih mikir pacara tu nanti aja, terus pas dia putus	
604.	sama mas X itu ibunya kaya yaudah mungkin	
605.	belum jodohnya, nggak papa kaya gitu-gitu.	
606.	Bahkan mas X itu sampai sekarang tu masih	
607.	sering ngehubungin ibunya jadi kaya ibunya tuh	Dia sering ngerepost yang islami-
608.	mbesarin hatinya sepupuku ini gitu. “yowes	islami gitu dan dia juga sekarang
609.	rapopo sek penting bersilaturahmi” kaya-kaya	lebih sering nasehatin ke aku
610.	gitu sih kalau ibunya dan itu bermanfaat banget	(A: W1 L: 617-619)
611.	sih menurutku.	

612.	I: Mmm oke, terus kamu kan bilang kalau	Lebih berhati-hati dan
613.	subjek itu sekarang lebih islami dan subjek	memberikan peringatan ke orang-
614.	juga mengungkapkan kalau dia lebih	orang terdekatnya dia
615.	mendekatkan diri kepada Allah, nah itu	(A: W1 L: 619-621)
616.	berpengaruh ke pemulihannya kah?	
617.	A: Iyalah, jelas malah <u>dia sering ngerepost yang</u>	
618.	<u>islami-islami gitu dan dia juga sekarang lebih</u>	Bapaknya nyalon partai gitu dan
619.	<u>sering nasehatin ke aku, jadi dia kaya lebih</u>	ternyata gagal, itu hampir habis
620.	<u>berhati-hati dan memberikan peringatan ke</u>	1M, mobil rumah semuanya
621.	<u>orang-orang terdekatnya dia gitu.</u>	dijual dan disitu dia mulai drop
622.	I: Mmm gitu, nah berarti dia kan pemulihan	lagi (A: W1 L: 632-635)
623.	nya cukup lama ya dari 16 sampai 23 tahun	
624.	nah kamu tau nggak sih masalah apa yang	Kalau dari keluarganya lebih ke
625.	turut hadir mempengaruhi pemulihannya	ekonomi nah terus kalau dari
626.	itu?	dirinya sendiri tu kaya dia nggak
627.	A: Kalau yang setauku tu “kenapa sih masalah tu	dapet-dapet kerja
628.	datang terus ke aku?” gitu. Mulai dari masalah	(A: W1 L: 641-644)
629.	keluarganya ya, pokoknya perintisan keluarga	
630.	mereka untuk menabung tu sangat lama	
631.	menurutku karna orangtuanya benar-bener dari	
632.	nol banget, tapi pada saat itu tu <u>bapaknya nyalon</u>	
633.	<u>partai gitu dan ternyata gagal, itu hampir habis</u>	
634.	<u>1M, mobil rumah semuanya dijual dan disitu dia</u>	
635.	<u>mulai drop lagi. Kalau mobilnya udah nggak</u>	
636.	ada, rumahnya nggak ada, kalau kamu inget kan	
637.	tadi aku sempet cerita kalau dia tinggal sama	
638.	sodara-sodara nya yakna rumahnya udah dijual	
639.	karna bapaknya partai dan nyalonin gagal itu	
640.	tadi terus dia tu kaya “Ya Allah kok masalah	
641.	datang lagi sih?” kaya gitu, itu sih <u>kalau dari</u>	
642.	<u>keluarganya lebih ke ekonomi nah terus kalau</u>	

643.	<u>dari dirinya sendiri tu kaya dia nggak dapet-</u>	
644.	<u>dapet kerja</u> masalahnya dia tu anak pertama yang	
645.	lagi digadang-gadang buat bantu ekonomi	
646.	keluarganya, pokoknya sampai dia ke Bandung	
647.	lah daftar PTKAI lah dan malah dia gagal karna	
648.	dia punya penyakit tumor nah itu kan kaya	
649.	bertubi-tubi gitu kan, dia juga bilang ke aku gini	
650.	“apa tumor init u teguran dari Allah ya mba	
651.	karna kejadian yang dulu?” tapi sekarang	
652.	tumornya udah sembuh, aku juga yang nemenin	
653.	dia operasi.	
654.	I: Mmmm jadi kaya tiap dia punya masalah	
655.	dia menyangkutkan ke kejadian itu?	
656.	A: Iya jadi kaya pas dia mau pulih terus dia inget	
657.	lagi.	
658.	I: Mmm gitu terus menurut mu gimana sih	
669.	makna kejadian tersebut di kehidupan	Makna nya sekarang tu dia lebih
670.	informan sama kejadian itu membawa	berhati-hati kaya dia lebih nggak
671.	perubahan nggak di diri informan/subjek dan	mau kenal dulu ya sama laki-laki
672.	dia kaya ngelakuin tindakan pencegahan gitu	soalnya tiap dia ketemu dia
673.	nggak sih ke kamu, ke temen2nya, sodaranya	mengalami kekerasan
674.	biar nggak kaya dia?	(A: W1 L: 675-678)
675.	A: Iyaaaa, iya jelas, dia lebih <u>makna nya</u>	
676.	<u>sekarang tu dia lebih berhati-hati kaya dia lebih</u>	
677.	<u>nggak mau kenal dulu ya sama laki-laki soalnya</u>	
678.	<u>tiap dia ketemu dia mengalami kekerasan itu</u>	
679.	tadi. Terus kalau perubahan, jelas kaya misalnya	
680.	aku cerita gitu galau tentang cowok terus	
681.	sekarang dia lebih bisa ngasih masukan dan	
682.	nasehatin gitu kaya dia bilang “udah sih mbak	
683.	kebahagiaan itu nggak melulu tentang cowok”	

684.	gitu padahal dulu aku yang lebih sering ngasih	
685.	masuk ke dia. Nah terus kalau pencegahan	
686.	gitu jadi kan ada sepupuku yang kaya hubungan	
687.	tersakiti gitu lah nah si subjek ini berperan besar	
688.	sih ke dia jadi kaya mbilang-mbilangin gitu, ya	
689.	support ya kaya gitu-gitu.	
690.	I: Oke, berarti dengan kata lain subjek	
691.	memaknai kejadian nya itu buat lebih	
692.	berhati-hati sama cowok?	
693.	A: Iya, betul-betul	
694.	I: Dan itu membawa perubahan ke hidupnya	
695.	subjek?	
696.	A: Iyaaaa, heeh	
697.	I: Terus tindakan pencegahan yang	
698.	dilakukan adalah kaya nasehatin, dan jangan	
699.	sampai ketemu sama cowok yang kaya gitu?	
700.	A: Iyaaaaa heeh.	
701.	I: Mmmm oke udah terjawab ya semuanyaaa	
702.	A: Alhamdulillah...	
703.	I: Terimakasih banyak ya sudah meluangkan	
704.	waktu menjadi SO nya subjek ku dan	
705.	membantu skripsiku, terimakasih banyak,	
706.	mohon maaf mengganggu. Oiya nanti kalau	
707.	misalnya ada yang kurang boleh kan aku	
708.	kesini lagi? Heheh	
709.	A: Boleh lah, santai aja lagian kan rumahnya	
710.	deket ini heehheeee	
711.	I: Oke makasih banget ya, A!	
712.	A: IYAAAA!	

OBSERVASI

Subjek : AM
 Waktu Observasi : Siang Hari
 Hari/Tanggal : 31 Januari 2017
 Jam : 14.00-15.30
 Lokasi : Kost AM
 Tujuan : Mengetahui Reaksi Informan saat Wawancara
 Jenis observasi : Observasi
 Observasi-ke : 1 (Pertama)

KODE: AM-IF1-OB1

No.	Catatan Observasi	Analisis
1.	Saat peneliti datang ke kost AM, AM langsung	
2.	membukakan pintu untuk peneliti dan	
3.	mempersilahkan peneliti untuk duduk, saat itu karna	
4.	di kost AM terlihat berpenampilan santai hanya	
5.	menggunakan celana pendek dan kaos oblong.	
6.	AM memiliki kulit sawo matang, rambut lurus	
7.	sebahu, tubuhnya ideal, dan juga cukup tinggi.	
8.	AM juga sedang memasker wajahnya. Posisi duduk	
9.	AM dan peneliti dalam bentuk L.	
10.	Selama wawancara AM tidak terlihat menunjukkan	
11.	ekspresi atau reaksi-reaksi yang berlebihan.	
12.	AM justru terkesan sangat santai dengan wawancara	
13.	tersebut. Suara nya pun lantang ketika wawancara	

14.	padahal disebelah kost AM sedang banyak orang.	
15.	Di tengah wawancara AM mengambilkan peneliti	
16.	minuman, AM juga meminta ijin untuk membalas	
17.	chat di HPnya karena AM sorenya janji untuk	
18.	pergi bersama temannya.	
19.	Ketika bercerita tentang pengalaman nya pun, AM	
20.	sangat proaktif sehingga wawancara pertama sangat	
21.	lancar.	
22.	AM juga menjawab setiap pertanyaan dari peneliti.	
23.	AM menjelaskan jawabannya dengan gerakan	
24.	tangan, sesekali AM juga tertawa ketika ada hal yang	
25.	lucu selama wawancara. Sebelum wawancara	
26.	berlangsung AM dan peneliti juga sempat	
27.	membicarakan hal-hal diluar wawancara. Intonasi AM ketika wawancara juga terlihat ditekankan pada bagian-bagian penting.	

OBSERVASI

Subjek : AM
 Waktu Observasi : Pagi Hari
 Hari/Tanggal : 07 Maret 2017
 Jam : 10.00- 11.30
 Lokasi : Kost AM
 Tujuan : Mengetahui Reaksi Informan saat Wawancara
 Jenis observasi : Observasi Partisipan
 Observasi-ke : 2 (Pertama)

KODE: AM-IF1-OB2

No.	Catatan Observasi	Analisis
1.	Saat peneliti datang ke kost informan, informan	
2.	langsung mempersilahkan peneliti masuk dan duduk.	
3.	Informan terlihat memakai celana jeans dan baju	
4.	panjang karena informan sebelumnya pergi bersama	
5.	tantanya.	
6.	Di awal wawancara informan meminta izin kepada	
7.	peneliti bahwa wawancara dilakukan seperti biasa	
8.	namun informan sambil beres-beres kostnya.	
9.	Selama wawancara informan terlihat sangat biasa	
10.	saja, dan juga proaktif seperti wawancara yang	
11.	pertama. Informan juga sangat santai dengan	
12.	pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.	
13.	Dan menjawab semua pertanyaan yang diberikan.	

14.	Ketika peneliti menanyakan tentang perasaannya	
15.	terhadap pelaku, informan menekankan bahwa	
16.	dirinya sudah biasa saja namun jijik dengan pelaku.	
17.	Ekspresi jijiknya pun kelihatan.	
18.	Di tengah wawancara informan juga mengambilkan	
19.	peneliti minuman dan juga makanan ringan,	
20.	informan juga meminta izin agar bisa sambil tiduran,	
21.	ketika tiduran informan menjawab semua pertanyaan	
22.	yang diberikan oleh peneliti sambil mengelus-elus	
23.	kucingnya.	
24.	Setelah wawancara berlangsung satu setengah jam	
25.	informan meminta izin untuk melanjutkan wawancara	
26.	nya lain waktu karena informan sudah memiliki janji	
27.	bersama teman nya.	

OBSERVASI

Subjek : AM
 Waktu Observasi : Malam Hari
 Hari/Tanggal : 19 Mei 2017
 Jam : 19.26- 21.22
 Lokasi : Kost AM
 Tujuan : Mengetahui Reaksi Informan saat Wawancara
 Jenis observasi : Observasi Partisipan
 Observasi-ke : 3 (Ketiga)

KODE: AM-IF1-OB3

No.	Catatan Observasi	Analisis
1.	Peneliti datang ke kost informan langsung disambut	
2.	masuk oleh informan, saat itu informan sedang	
3.	membereskan kamarnya karena penuh dengan	
4.	barang-barang dagangan nya setelah pameran,	
5.	sehingga peneliti menunggu beberapa saat hingga	
6.	informan slesai merapikan kamarnya.	
7.	Dalam wawancara yang ketika informan hanya	
8.	menggunakan kaos oblong dan juga celana pendek,	
9.	dan seperti biasa sangat terlihat santai dan ceria.	
10.	Ketika wawancara berlangsung informan duduk dan	
11.	memandang peneliti, informan juga berkontak mata	
12.	dengan peneliti.	
13.	Sesekali selama wawancara berlangsung informan	

14.	meminta ijin kepada peneliti untuk membalas chat	
15.	yang ada di hp nya. Informan juga mengambilkan	
16.	peneliti minum.	
17.	Dan juga sesekali selama wawancara informan juga	
18.	mengelus-elus kucing kesayangan nya yang diberi	
19.	nama kala.	
20.	Ketika wawancara hamper selesai informan juga	
21.	memberikan makanan untuk kucing nya. Namun	
22.	dengan hal tersebut informan tetap proaktif dan	
23.	menjawab pertanyaan peneliti hingga slesai.	
24.	Di akhir wawancara peneliti dan informan juga	
25.	mengobrol cukup lama diluar pertanyaan wawancara.	

OBSERVASI

Subjek : LU
 Waktu Observasi : Malam Hari
 Hari/Tanggal : 19 September 2016
 Jam : 18.34-19.38
 Lokasi : Lippo Plaza Jogja
 Tujuan : Mengetahui Reaksi Informan saat Wawancara
 Jenis observasi : Observasi Partisipan
 Observasi-ke : 1 (Pertama)

KODE: LU-IF2-OB1

No.	Catatan Observasi	Analisis
1.	Sebelum melakukan pertemuan untuk wawancara,	
2.	informan terlebih dahulu meminta izin agar	
3.	melakukan wawancara diluar karena rumah informan	
4.	rame sehingga informan takut jika nanti	
5.	wawancaranya akan di dengar.	
6.	Kemudian sebelum melakukan wawancara peneliti	
7.	menjemput informan menuju tempat yang disepakati	
8.	yaitu Lipoo Plaza Jogja.	
9.	Informan memiliki kulit sawo matang, mukanya	
10.	bersih putih, tubuhnya kurus, memiliki tinggi sekitar	
11.	165cm dan mengenakan hijab.	
12.	Ketika wawancara berlangsung informan menjawab	
13.	semua pertanyaan peneliti, informan juga	

14.	menjelaskan semua kejadian yang menimpanya	
15.	secara detail.	
16.	Namun di tengah-tengah wawancara informan	
17.	sempat mengangis ketika menceritakan kejadian	
18.	yang menimpanya pada waktu umur 16 tahun.	
19.	Informan mengungkapkan bahwa dirinya sangat	
20.	bersalah kepada orangtua dan adik-adiknya.	
21.	Informan juga cukup lama menangis.	
22.	Selain itu informan juga terlihat masih emosional	
23.	dengan kejadian tersebut. Kemudian setelah agak	
24.	mereda informan masih tetap melanjutkan	
25.	wawancara namun nada sedikit lirih, lama-kelamaan	
26.	intonasi suaranya sama seperti ketika awal	
27.	melakukan wawancara, sesekali informan juga	
	sambil memakan makanan yang ada didepan nya.	
	Informan juga melakukan kontak mata dengan	
	peneliti.	

OBSERVASI

Subjek : LU
 Waktu Observasi : Malam Hari
 Hari/Tanggal : 30 Mei 2017
 Jam : 20.14 - 21.38
 Lokasi : Han-Bingo Jogjakarta
 Tujuan : Mengetahui Reaksi Informan saat Wawancara
 Jenis observasi : Observasi Partisipan
 Observasi-ke : 2 (Kedua)

KODE: LU-IF2-OB1

No.	Catatan Observasi	Analisis
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13.	Wawancara kedua juga dilakukan oleh peneliti dan informan LU diluar rumahnya, karena rumah LU sangat ramai dan informan tidak mau jika hasil wawancaranya terdengar oleh orang rumahnya. Seperti wawancara yang pertama peneliti menjemput informan kemudian menuju tempat yang telah disepakati. Setelah sampai di tempat informan langsung memesan makanan untuk dirinya. Kemudian peneliti mempersilahkan informan untuk makan, setelah slesai informan meminta kepada peneliti untuk melakukan wawancara. Dalam wawancara yang kedua ini informan sudah	

14.	tidak menangis lagi. Namun di tengah wawancara	
15.	sangat terlihat informan masih emosional bahkan	
16.	intonasi suaranya pun meluap-luap ketika	
17.	menceritakan pelaku.	
18.	Ketika menceritakan dirinya sendiri informan terlihat	
19.	sedih dan nada bicaranya lirih. Ketika wawancara	
20.	berlangsung pun informan menjelaskan ceritanya	
21.	dengan diikuti gerakan tangannya, sesekali dirinya	
22.	juga meminta izin untuk membalas chat yang masuk	
23.	ke HPnya.	
24.	Selain itu ketika wawancara hampir selesai tiba-tiba	
25.	saja informan mengeluh bahwa lehernya sedikit kaku	
26.	dan agak pusing selain itu informan juga memukul-	
27.	mukul lehernya dan menyentuh kepalanya. Namun	
28.	ketika peneliti meminta untuk menghentikan	
30.	wawancara informan tidak mau, informan hanya	
31.	meminta untuk istirahat sebentar. Kemudian setelah	
32.	istirahat informan terlihat biasa lagi dan	
33.	menyelesaikan wawancara dengan peneliti.	

OBSERVASI

Subjek : A
 Waktu Observasi : Siang Hari
 Hari/Tanggal : 01 Juni 2017
 Jam : 14.08 – 15.23
 Lokasi : Rumah A
 Tujuan : Mengetahui Reaksi Significant Others saat Wawancara
 Jenis observasi : Observasi Partisipan
 Observasi-ke : 1 (Pertama)

KODE: A-SO2-OB1

No.	Catatan Observasi	Analisis
1.	Saat peneliti datang kerumah SO untuk melakukan	
2.	wawancara, peneliti langsung diminta masuk oleh	
3.	SO. Wawancara berlangsung di ruangtaumu SO,	
4.	posisi duduk antara peneliti dan SO bersebelahan	
5.	hingga akhir wawancara.	
6.	SO pun menjawab semua pertanyaan yang diberikan	
7.	oleh peneliti.	
8.	SO juga sangat proaktif ketika menjawab pertanyaan	
9.	dari peneliti.	
10.	Ketika melakukan wawancara karena setelah	
11.	wawancara SO memiliki janji dengan temannnya	
12.	maka SO melakukan wawancara sambil dandan	
13.	sebelumnya SO juga meminta izin dahulu kepada	

14.	peneliti.	
15.	SO bercerita dengan antusias dan sambil menatap	
16.	peneliti sesekali SO juga mengoleskan bb cream,	
17.	bedak, blush on ke wajah SO. Ketika bercerita	
18.	tentang informan LU pun tangan SO ikut bergerak,	
19.	posisi duduknya dengan kaki disilangkan diatas kaki	
20.	yang satunya. Ketika wawancara hamper slesai SO	
21.	juga sempat membalas chat dari teman nya.	

KATEGORISASI HASIL WAWANCARA

Informan AM (Nama Disamarkan)

	Kategorisasi	Koding
A.	Profil Informan AM	
	Nama lengkap AM, AMH. Usia AM 23 tahun.	AM: W1 L:15-16
	AM kuliah di salah satu universitas di Jogjakarta jurusan HI.	AM: W1 L:11
	AM lahir di riau, TK di jogja, SD kelas 1-5 di riau, SD kelas 6 di jogja.	AM: W1 L: 21-23
	AM memiliki kulit sawo matang, rambutnya pendek lurus sebahu dan tubuhnya ideal. AM juga cukup tinggi.	AM: OB1: 6-7
	Ayah AM tinggal bersama ibu tiri, ibu kandung AM sudah meninggal	AM: W1 L: 37-38
	Adik kandung AM meninggal karena sakit, 50 hari setelahnya ibunya meninggal karena kecelakaan.	AM: W1 L:40-44
	Ibu AM total nya ada 4 orang ibu	AM: W1 L: 51
	Ayah AM menikah lagi ketika ibu kandung nya masih hidup, hubungan antar ibunya pun baik.	AM: W1 L: 60-66
	Pekerjaan ayah AM adalah pebisnis, ibu kandungnya bekerja sebagai guru dan kakek di riau bekerja sebagai penjaga sekolah.	AM: W1 L: 68-69
	Masa kecil AM adalah berpindah-pindah keluarga tapi AM tidak keberatan dengan hal tersebut.	AM: W1 L: 187-192
	Kelas 6 SD AM dibawa ke jogja.	AM: W1 L:203-206
	Pelaku kekerasan seksual adalah teman dekat kakek AM	AM: W1 L:274
	Kekerasan seksual dialami AM ketika kelas 6 SD.	AM: W1 L: 371-372
	Pelaku bernama mbah D.	AM: W1 L:349-352
	Umur pelaku sekitar 65tahun ketika AM duduk dibangku kelas 6 SD.	AM: W1 L: 374-376
	Pelaku adalah abdi dalem kraton, ustad, dan guru ngaji. AM diminta kakeknya ngaji dengan pelaku dirumah.	AM: W1 L: 276-279
	Pelaku kekerasan seksual yang kedua adalah pacar dan guru silat AM	AM: W1 L: 461-466
	Pelaku kedua adalah orang yang keren dan berwawasan luas.	AM: W1 L: 468-471
	Pelaku kedua dianggap orang yang santun oleh orang-orang di desa AM.	AM: W1 L: 473-480
B.	Kekerasan Seksual pada AM	
	Pertama ngaji dengan pelaku normal-normal saja namun lama-lama pelaku mulai memegang-megang AM dan meraba-raba tubuhnya.	AM: W1 L:284-295
	Pelaku juga meraba-raba dan memegang vagina AM ketika pelaku mengajari AM naik motor.	AM: W1 L:298-305
	AM setelah itu tidak mau ngaji dan menghindari pelaku dengan menginap dirumah temannya atau gurunya.	AM: W1 L: 309-312
	Suatu hari tidak bisa dihindari lagi karena AM, sudah terlalu banyak alasan. Ketika itu puncaknya pelaku hampir memperkosa AM.	AM: W1 L: 318-332
	AM dipaksa ngaji oleh kakeknya tapi malah hampir diperkosa sama guru ngajinya.	SO/ N W1 L: 71-82
	Keluarga AM juga marah dan mencap AM sebagai anak nakal karena	AM: W1 L: 333-336

	menginap terus dirumah temannya padahal sebenarnya AM takut dan menghindari pelaku.	
	AM merasa jijik dengan pelaku.	AM: W1 L:368 AM: W1 L: 378-379
	Ketika menyebut pelaku, AM selalu bilang bahwa dirinya jijik.	SO/ N: W1 L: 125-129
	AM merasa panik dan takut ketika kekerasan seksual terjadi.	AM: W1 L: 408-410
	AM sempat bercerita bahwa dirinya mengalami kekerasan seksual namun tidak dihiraukan oleh kakek dan neneknya.	AM: W1 L: 418-429
	AM sempat menyerah dengan keluarganya karena merasa tidak dipedulikan.	AM: W1 L: 431-437
	Kekerasan seksual kedua dialami AM ketika hendak pulang dari rumah ibu tirinya, tiba-tiba ada badai dan saat itu AM dijemput oleh guru silatnya. Karena ada badai maka mereka menginap di rumah terdekat yang kebetulan adalah rumah dari kerabat guru silat tersebut, dan dirumah tersebut pelaku memaksa AM untuk meneruti kemauannya.	AM: W1 L: 468-517
	AM hampir digituin oleh guru silatnya ketika hendak pulang dari rumah kakeknya, dijalan ada badai kemudian menginap dirumah kerabat guru silat tapi tiba-tiba guru silat tersebut mengeluarkan penisnya. Pelaku juga meneror AM.	SO/ N: W1 L: 40-53
	Sebelumnya pelaku juga sempat akan mencium AM dan arena AM menghindar, AM didorong hingga kepalanya terbentur dinding.	AM: W1 L: 539-546
	AM sempat bilang ke orangtuanya bahwa pelaku adalah orang jahat namun tidak ada yang percaya.	AM: W1 L: 551-555
	AM setelah kejadian tersebut langsung meminta untuk SMA dijogja.	AM: W1 L: 558-560
	Selama AM dijogja, pelaku meneror AM dan AM ketakutan.	AM: W1 L: 576-585
	Pelaku membuat akun fb palsu dan membuat seolah-olah AM wanita panggilan.	AM: W1 L: 677-681
	Pelaku kedua membuat akun fb palsu dan bercerita bahwa AM wanita murahan.	AM: W 3 L: 108-112
	Sering memaki-maki AM lewat telepon, membuat akun fb palsu.	SO/ N: W1 L: 55-60
	AM juga dibully ketika SMA.	AM: W1 L: 594-597
	AM merasa stress dan tidak pernah masuk sekolah sama sekali karena terror dari pelaku dan pembullyan.	AM: W1 L: 627-632
C.	Proses Pemulihan Psikologis pada Korban Kekerasan Seksual	
	a. Tahap Penyangkalan	
	SD merasa kaget, panik, dan ketakutan. SMP merasa takut, panik, ketakutan, marah, jijik, benci.	AM:W2 L: 7-12
	Menutupi kejadian karena terbawa olah cara pandang masyarakat Indonesia	AM: W2 L: 21-24
	Sadar bahwa menjadi korban tapi tidak mau oranglain tau.	AM: W2 L: 31-35
	Kejadian waktu SD membuat AM kabur terus dari rumah.	AM: W2 L: 38-39
	Kejadian SMP membuat AM menghindari pelaku dan kabur ke jogja	AM: W2 L: 45-48
	Di pekanbaru AM tidak bisa menghindari pelaku, pelaku mengerikan.	AM : W2 L: 64-70

b. Tahap Kemarahan	
Jijik se jijik-jijiknya dengan pelaku waktu SD	AM: W2 L: 108- 112
Jijik, benci, marah dan takut kepada pelaku yang SMP	AM: W2 L: 114-116
Tidak menyalahkan Allah atas kejadian yang menimpanya	AM :W2 L: 130-131
Menyalahkan diri sendiri atas kejadian yang menimpanya	AM: W2 L: 139-143
Berterimakasih dengan keputusan-keputusan yang telah diambil ketika masih kecil.	AM: W2 L: 150-155
Tidak memutuskan untuk bunuh diri, berterimakasih dengan dirinya yang dulu.	AM: W2 L: 157-164
Merasa bersalah terhadap diri sendiri karena terlalu kasar dan membanding-bandiingkan dengan yang lain.	AM : W2 L: 200-212
Berterimakasih karena dapat bertahan sejauh ini.	AM: W2 L: 214-218
Semua orang memiliki peluang memiliki kejadian seperti AM	AM: W2 L: 321-325
Sekarang lebih bisa survive karena pahit-pahitnya telah dialami ketika kecil.	AM: W2 L: 330-333
Sepenuhnya salah guru ngaji karena tidak bisa menahan itu.	AM: W2 L: 345-349
Menyalahkan diri sendiri kenapa tidak menunjukkan sikap defensive ke pelaku guru silat.	AM: W2 L: 350-354
Kejadian itu bukan salah dirinya melainkan salah pelaku karena tidak bisa menahan nafsu.	AM: W2 L: 359-364
AM menyalahkan diri sendiri.	SO/ N: W1 L: 153-157
c. Tahap Penawaran	
Ada fenomena yang membuat AM greget sehingga membuatnya menceritakan kisahnya di sosial media.	AM: W2 L: 381-387
AM juga menceritakan kejadian yang menimpanya kepada mantan pacara AM.	AM : W2 L: 390-392
Berusaha agar hidup AM lebih baik meskipun dijogja rapuh.	AM: W2 L: 484-494
Jika tidak mengalami kejadian tersebut AM yakin bahwa dirinya pasti sudah lulus, bekerja dan seperti wanita-wanita lain.	AM: W2 L: 498-507
Ingin menjadi wanita yang tangguh, kuat dan diterima oleh laki-laki.	AM: W2 L: 516-519
Jika tidak mengenal pelaku, AM merasa cukup dengan dirinya yang sekarang dan SMA nya akan baik-baik saja.	AM: W2 L: 533-541
Tidak mau munafik bahwa kejadian juga berdampak positif bagi hidupnya.	AM: W2 L: 543-545
Tidak akan berimajinasi berlebihan jika tidak mengalami kejadian tersebut.	AM: W2 L: 551-558
d. Tahap Depresi/ Kelelahan Fisik	
Lelah, capek secara mental dan frustasi karenan peneroran.	AM: W2 L: 580-586
Peneroran berefek di diri AM	AM: W2 L: 596-601
Hidupnya berantakan, harus SMA selama 4tahun	AM: W1 L: 654-670
Merasa hidupnya sia-sia selama 2tahun.	AM: W1 L: 744-745
Cemas, kefikiran terus, gelisah, pindah kost.	AM: W1 L: 766-771
Sering membayangkan ada orang jahat yang tiba-tiba akan menerobos rumahnya.	AM: W1 L: 814-818
Merasa stress kemudian makan terus dan badan menjadi gendut.	AM: W1 L: 627-632

	Takut karena peneroran.	AM: W3 L: 136-139)
	Masa-masa sulit AM ketika di jogja.	SO/ N: W1 L: 113-118
	e. Tahap Penerimaan	
	Balik lagi ke riau,masuk SMA unggulan.	AM: W1 L: 643-644
	Guru silat atau pelaku kedua membuat ayah AM bangkrut	AM: W1 L: 682-685
	Kelas 2 SMA di riau hidupnya berubah positif.	AM: W1 L: 689-693
	Hidupnya sampai sekarang positif banget sering ikut lomba-lomba.	AM: W1 L: 696-701
	Kelas 2 SMA merupakan titik balik AM.	AM: W1 L: 703-708
	Kejadian SD terlupakan seiring peluang bertemu dengan pelaku tidak ada, kejadian SMP terlupakan kurang lebih 2tahun.	AM: W1 L: 729-737
	Ketika SMP di riau, AM sudah biasa saja dengan pelaku mbah D.	AM: W2 L: 627-630
	Tidak pernah mengeneralisir semua laki-laki sama.	AM: W1 L: 792-795
	Kelas 2 dan 3 SMA di Riau mulai semangat lagi.	AM: W2 L: 615-622
	Menerima dan cukup mampu memahami bahwa dirinya korban, dan efek dari kejadian tersebut tidak hanya buruknya.	AM: W2 L: 636-639
	Tidak memaafkan tapi perasaan benci sudah hilang.	AM: W2 L: 653-655
	Seiring berjalannya waktu, AM memahami pelaku.	AM: W2 L: 657-671
	Berfikir bahwa mungkin mbah D tidak terpuaskan oleh istrinya	AM: W2 L: 671-675
	Berfikir bahwa mungkin guru silat/pelaku kedua mengira bahwa dirinya bisa diajak seperti itu dan peneroran adalah bentuk kemarahan pelaku.	AM: W2 L: 679-681
	Membaca buku dan nonton film untuk memulihkan perasaan.	AM: W2 L: 689-690
	Tidak pernah sengaja memulihkan diri tapi seiring berjalannya waktu apa yang ada didepannya, dikerjakan.	AM: W2 L: 706-708
	Memulihkan kejadian kekerasan tidak begitu lama, yang butuh waktu lama adalah peneroran.	AM: W2 L: 693-697
	Ketika SMA di riau, AM aktif sekali.	SO/ N: W1 L: 95-107
	SD nginap dirumah temannya, SMP kabur ke jogja. Balik ke riau malah sembuh.	SO/ N: W1 L: 132-137
	AM berfikir bahwa pelaku memiliki tekanan dalam hidupnya.	SO/ N: W1 L: 174-180
	Balik ke Riau, AM pulih.	SO/ N: W1 L: 193-197
	Ketika bercerita sudah biasa saja.	SO/ N: W1 L: 206-209
	AM dapat menceritakan peristiwa SMP selang 2tahunan, sedang peristiwa SD selang 5-6tahunan.	SO/ N: W1 L: 246-251
D.	Faktor yang Mempengaruhi Pemulihan Psikologis pada Korban Kekerasan Seksual	
	a. Kepribadian atau Kualitas Individu	
	AM menekankan pada dirinya sendiri untuk bisa melindungi dirinya.	AM: W2 L: 717-723
	Tidak membatasi gerak dan pergaulan tapi secara terang-terangan menunjukkan sikap defensive ke oranglain yang menjurus kesana.	AM: W3 L: 10-20
	Ngotot untuk kabur dari kedua pelaku.	AM: W3 L: 39-44
	Kabur supaya menghindari pelaku.	AM: W3 L: 54
	Kabur supaya kejadian tersebut tidak terulang lagi.	AM: W3 L: 65-68
	Kabur mampu memulihkan kondisi psikologisnya ketika SD	AM: W3 L: 73-78
	Kabur juga cukup mampu membuat peristiwa SMA sedikit teralihkan	AM: W3 L: 83-86

	Kabur ketika SMA teralihkan sebentar, karena peneroran dan bully membuat masalahnya numpuk-numpuk.	AM: W3 L: 125-130
	AM manusia super positif, memandang hal-hal dengan cara positif.	SO/ N: W1 L: 160-171
	Tidak mau sekolah dan hanya membaca buku untuk memulihkan kondisi hatinya.	AM: W3 L: 159-164
	Usaha untuk memulihkan baca novel dan buku tapi benar-benar pulih kelas 2 SMA di riau.	AM: W3 L: 178-180
	Selama SMA, AM aktif sekali dan sangat terkenal. Dirinya juga memandang hal-hal dengan positif.	SO/ N: W1 L: 335-342
	b. Dukungan Keluarga, Masyarakat, Orang terdekat	
	Keluarga bangga dan mendukung AM.	AM: W3 L: 184-190
	Keluarga AM sangat mendukung AM.	SO/ N: W1 L: 288-294
	Ketika SD mendapat fasilitas keamanan dan kenyamanan dari orangtua temannya, sedangkan ketika SMA cerita sedikit-sedikit kepada teman.	AM: W3 L: 197-203
	Lega dapat dari teman, keinginan untuk maju dapat dari keluarga.	AM: W3 L: 210-212
	AM memiliki teman untuk sharing ketika dirinya membutuhkan support.	SO/ N: W1 L: 268-275
	Support dari keluarga dan teman berdampak positif bagi pemulihan AM.	SO/ N: W1 L: 310-316
	c. Agama atau Penghayatan Agama	
	Tidak percaya Tuhan.	AM: W3 L: 229-231
	Mengekspresikan ketidakpercayaannya dengan tidak sholat.	AM: W3 L: 238-239
	Sampai sekarang tidak sholat.	AM: W3 L: 255
	d. Krisis Masalah, Tekanan yang Hadir Bersama Masalah	
	Masalah lain yang turut berpengaruh adalah sakit-sakitan dari kecil.	AM: W3 L: 261-262
	Radang tulang tengkorak di dahi.	AM: W3 L: 266-269
	Selalu ada sakit yang ngikutin	AM: W3 L: 274-277
	Mau pulih tidak jadi lagi karena sakit-sakitan.	AM: W3 L: 286
	e. Kegiatan atau Aktivitas Sehari-hari	
	Kegiatan sangat berpengaruh atas pulihnya AM, dirinya banyak mengikuti organisasi.	AM: W3 L: 307-314
	Tidak setrauma itu, hanya tidak mau bertemu pelaku.	AM: W3 L: 317-319
	f. Hubungan dengan Pelaku	
	Kejadian SD dan SMP tidak berdampak lagi ke diri AM. AM memahami pelaku.	AM: W3 L: 293-297
	Berfikir bahwa orang yang melakukan hal tersebut juga punya tekanan dalam hidupnya.	AM: W3 L: 300-302
	Tidak ada pengaruhnya dekat atau enggak jika pelaku melakukan itu maka mereka tetap salah.	AM: W3 L: 341-342
	Merasa jijik ketika ada yang mengingatkan tentang pelaku.	AM: W3 L: 351
E.	Makna Pemulihan Psikologis pada Korban Kekerasan Seksual	
	Menganggap bahwa kejadian tersebut adalah kejadian random dan semua orang punya peluang yang sama, kejadian tersebut juga memiliki dampak bagi AM tetapi dirinya hanya mengambil	AM: W3 L: 362-368

	positifnya saja.	
	Sekarang lebih tegas dengan laki-laki	AM: W3 L: 368-373
	Merasa beruntung karena dengan kejadian tersebut bisa membuatnya kabur ke jogja.	AM: W3 L: 392-400
	Merasa bahwa cita-citanya dapat dicapai di jogja.	AM: W3 L: 403-404
	Ingin menjadi jewelry designer dan membuat film	AM: W3 L: 407-408
	Menasehati adeik-adik ebelum mereka gede untuk lebih berhati-hati	AM: W3 L: 440-443
	Memberi saran ke teman.	AM: W3 L: 450-454
	Mengingatkan ke teman untuk mengambil sikap kepada laki-laki.	AM: W3 L: 460-466
	Sering sekali mengingatkan teman untuk berhati-hati kepada laki-laki.	SO/ N: W1 L: 361-370

KATEGORISASI HASIL WAWANCARA

Informan LU (Nama Disamarkan)

	Kategorisasi	Koding
A.	Profil Informan LU	
	Nama panjang informan LU.	LU: W2 L: 11
	Informan berusia 23 tahun.	LU: W2 L: 15
	Informan lulusan D3 Jurusan arsitek.	LU: W2 L: 13
	Saat ini informan bekerja sebagai arsitek junior, untuk mendesain rumah.	LU: W2 L: 17-18
	Ibu informan saat ini bekerja menjual jajan pasar, sedangkan bapak informan bekerja sebagai makelar dan jika ada kerjaan semua nya dikerjakan.	LU: W2 L: 32-34
	LU memiliki kulit sawo matang, mukanya bersih putih, tubuhnya kurus, memiliki tinggi sekitar 165cm dan mengenakan hijab.	LU: OB1: 9-11
	Informan dulu tertutup dan pendiam, sekarang gaul dan modis.	SO/ A: W1 L: 60-64 SO/ A: W1 L: 232-253
	Ketika remaja, LU merasa bahwa kedua orangtuanya sibuk bekerja dan tidak memperhatikan LU.	LU: W2 L: 45-55
	LU pertama kali berpacaran dengan seorang laki-laki bernama T. LU juga mengaku awam tentang seks.	LU: W1 L: 15-19
	Saat LU mengenal T dan mengalami kekerasan seksual, LU berusia sekitar 16tahun dan belum mengenakan hijab.	LU: W1 L: 15-19 SO/ A: W1 L: 287-289
	Pelaku kekerasan seksual yang merupakan pacar LU saat itu berusia sekitar 22tahun.	LU: W1 L: 41-42
	LU mengalami kejadian kekerasan seksual karena pergi dari rumah.	LU: W2 L: 81-83
	Kejadian bermula karena bapak LU menalak ibu LU.	LU: W2 L: 95-105
	Informan bercerita bahwa dirinya pernah dibohongi oleh lelaki	SO/ A: W1 L: 90-91
	Pelaku adalah orang yang mambu membuat informan nyaman.	SO/ A: W1 L: 144-149 SO/ A: W1 L: 232-233
B.	Kekerasan Seksual pada LU	
	Pelaku sering datang ke rumah LU dalam keadaan rumah LU kosong karena kedua orangtua nya bekerja.	LU: W1 L: 21-23 SO/ A: W1 L: 112-115 SO/ A: W1 L: 124-130
	Suatu saat pelaku mengajak LU kerumahnya dalam keadaan rumah nya kosong.	LU: W1 L: 49-51
	Saat kejadian pelaku mengunci LU dikamarnya kemudian memaksa LU untuk melakukan hubungan suami istri namun karena LU tidak mau maka pelaku mengancam akan membunuh LU jika sampai orang-orang tau perbuatan nya karena saat itu LU berteriak dan meronta-ronta, pelaku juga menjepit tubuh LU di pintu kamarnya dan membekap LU menggunakan bantal serta mengikat tangan LU.	LU: W1 L: 53-77 SO/ A: W1 L: 161-165 SO/ A: W1 L: 203-205 SO/ A: W1 L: 220-221
	LU menangis karena kesakitan.	LU: W1 L: 80 LU: W1 L: 88-89
	Setelah kejadian itu pelaku juga ketahuan menghamili wanita lain.	LU: W1 L: 91-96

	LU tidak ingin bercerita kepada siapapun dan kasihan terhadap wanita yang dihamili oleh pelaku.	LU: W1 L: 110-117
	LU merasa diperkosa oleh pelaku.	LU: W1 L: 120
	LU menyadari bahwa dirinya mendapat kekerasan seksual.	LU: W2 L: 148-152
	LU selalu berfikir ingin mati karena tidak ada lagi laki-laki yang akan mau dengannya.	LU: W1 L: 131-133 LU: W1 L: 150-153
	LU berkali-kali ingin bunuh diri.	LU: W1 L: 147
	LU sempat ingin melapor ke polisi dan bunuh diri.	LU: W2 L: 121-127
	LU memendam sendiri kejadian yang menimpanya.	LU: W1 L: 213
	LU sempat berfikir dia sudah terlanjur sehingga dia memilih untuk nakal sekalian.	LU: W1 L: 237-242
	LU juga berfikir dirinya sudah rusak maka LU ingin merusak dirinya sekalian.	LU: W1 L: 252-254
	Aetelah cukup lama LU kemudian bertemu dengan L. LU juga melakukan hubungan suami istri tersebut dengan L tapi berbeda dengan sebelumnya, kali ini LU tidak dipaksa.	LU: W1 L: 297-304
	Setiap LU menjalin hubungan dengan laki-laki. Laki-laki tersebut selalu mengukit masalah LU.	LU: W1 L: 308-315
	Selama kuliah, LU benar-benar tidak menjalin hubungan dengan siapapun.	LU: W1 L: 329-332
	LU berhati-hati dengan laki-laki dan tidak mau kejadian tersebut terulang lagi.	LU: W1 L: 334-337
	Setelah lulus kuliah, LU banyak didekati oleh lelaki namun akhirnya LU memilih mas X karena dirinya menyeleksi dari segala aspek dan mas X yang memenuhi kriteria tersebut.	LU: W1 L: 343-354
	Kemudian lagi-lagi LU dipaksa untuk melakukan hubungan suami istri. LU mengiyakan paksaan dari X karena LU takut diputuskan oleh X karena dirinya berfikir tidak ada lagi yang mau menerima LU seperti X.	LU: W1 L: 367-373 LU: W1 L: 380-381 LU: W1 L: 380-392
	X juga melakukan kekerasan terhadap LU, X menendang LU meminta nya untuk bersujud dan juga menghempaskan meja kearah LU serta sering menampar LU.	LU: W1 L: 459-472 SO/ A: W1 L: 364-367
	X juga menginjak-injak perut LU karena LU tidak haid selama kurang lebih satu setengah bulan.	LU: W1 L: 475-477 LU: W1 L: 487-488 LU: W1 L: 492-497 SO/ A: W1 L: 348-351
	Ssetiap hari LU juga harus mengirim foto telanjang nya.	LU: W1 L: 498-506
	X juga selalu berkata kepada LU bahwa tidak ada yang akan menerima dirinya seperti X.	LU: W1 L: 536-539
	Pacar Lu memanfaatkan momen.	A: W1 L: 409-410
C.	Proses Pemulihan Psikologis pada Korban Kekerasan Seksual	
	a. Tahap Penyangkalan	
	Informan ketakutan setelah mengalami kekerasan seksual.	LU: W2 L: 410-411
	LU menganggap bahwa pelaku sudah mati dan dirinya tidak pernah mengalami kejadian tersebut.	LU: W2 L: 194-203

LU merasa lebih nyaman dengan menganggap pelaku sudah mati dan dirinya tidak pernah mengalami kejadian tersebut.	LU: W2 L: 222-226
b. Tahap Kemarahan	
LU membenci dan marah kepada pelaku	LU: W2 L: 434 SO/ A: W1 L: 520-523
LU menyalahkan Allah karena tidak melindungi dirinya	LU: W2 L: 446-452
LU sering sekali menyalahkan Allah kenapa memberi takdir tersebut kepada LU.	LU: W2 L: 455-465
LU ingin membunuh pelaku.	LU: W2 L: 467-468 LU: W2 L: 470-472
LU juga menyalahkan diri sendiri kenapa dirinya bisa pacaran padahal orangtua sudah melarang.	LU: W2 L: 477-483
Informan merasa tidak percaya diri karena dirinya sudah jelek di mata Allah dan oranglain.	LU: W2 L: 492-494
LU selalu berfikir bahwa dirinya jelek dan tidak pantas untuk siapapun serta merasa tidak memiliki harga diri.	LU: W2 L: 496-499
Oranglain menganggap LU orang baik-baik.	LU: W2 L: 509-512
LU menganis sebulan full karena kejadian tersebut.	LU: W2 L: 531-537
LU menangis karena bingung apa yang harus dilakukan.	LU: W2 L: 542-546
LU membatasi pergaulan dengan tidak pacaran serta mengenal orang-orang yang mengajaknya kea rah positif.	LU: W2 L: 551-556
LU sempat mengikuti rohis waktu SMA.	LU: W2 L: 559-562
LU merasa tidak percaya diri karena bergabung dengan orang-orang baik sementara LU menganggap dirinya jelek.	LU: W2 L: 576-579
Informan tidak ingin membahas kejadian yang menyimpannya.	SO/ A: W1 L: 192-193 SO/ A: W1 L: 454-455
c. Tahap Penawaran	
LU menginginkan kejadian yang menyimpannya hilang.	LU: W2 L: 601-602
LU berusaha menenangkan dirinya sendiri, mempererat hubungan dengan orang-orang yang membawa dampak positif, lebih mendekatkan diri ke orangtua dan Allah.	LU: W2 L: 611-618
LU terkadang masih mengingat kejadian tersebut.	LU: W2 L: 626-629
LU masih merasa skit karena kejadian tersebut.	LU: W2 L: 632-634
LU merasa kejadian tersebut membantu dirinya untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah	LU: W2 L: 673-677
Kejadian tersebut memberikan dampak positif dan negatif bagi hidup LU.	LU: W2 L: 680-682
Jika tidak mengalami hal tersebut LU akan merasa bahagia.	LU: W2 L: 686-687
d. Tahap Depresi Kelelahan Fisik	
Sebulan full hanya menangis dan mengurung diri di kamar.	LU: W1 L: 190-200
Bolos sekolah terus hingga bapak dipanggil ke sekolah.	LU: W1 L: 205-208
Sering tiba-tiba merasa capek.	LU: W2 L: 694-696
Merasa hidupnya berat.	LU: W2 L: 698-700
Masalah-masalah lain terus muncul dalam hidup LU.	LU: W2 L: 704-711
LU merasa tidak memiliki gairah hidup, tidak nafsu makan tidak	LU: W2 L: 724-731

	ingin merawat diri dan ingin merusak dirinya.	
	Pada awalnya LU menyalahkan pelaku namun makin kesini LU menyalahkan dirinya sendiri karena berpacaran.	LU: W2 L: 755-760
	LU mengurung diri dan tidak percaya diri bersosialisasi dengan oranglain.	LU: W2 L: 178-189 SO/ A: W1 L: 437-439
	LU selalu di baying-bayangi oleh pelaku.	LU: W2 L: 235-240
	Sering mengalami insomnia karena mengingat kejadian tersebut.	LU: W2 L: 277-286
	LU merasa ketakutan hingga tidak bisa tidur serta panik dan cemas.	LU: W2 L: 293-299
	Setahun mengurung diri.	LU: W2 L: 346-350
	Merasa sangat putus asa.	LU: W2 L: 370-378
	Pulang sekolah langsung pulang, tidak memiliki teman cerita.	LU: W2 L: 384-387
	e. Tahap Penerimaan	
	Pemulihan LU berlangsung lama.	SO/ A: W1 L: 474-477
	LU baru dapat bersosialisasi akhir-akhir ini.	SO/ A: W1 L: 256-257
	LU dapat meluapkan emosi negatifnya	SO/ A: W1 L: 269-270
	Merasa bersyukur karena diumur segitu bisa berfikir dan memperbaiki diri.	LU: W1 L: 221-230
	LU banyak bersyukur kepada Allah karena dapat lepas dari pelaku T maupun X.	LU: W1 L: 543-551
	Merasa sembuh dan pulih karena bertemu dengan laki-laki bernama D yang selalu menenangkan dirinya dan menganggap LU adalah wanita baik-baik.	LU: W1 L: 265-276 LU: W1 L: 279-285
	Selalu mengingat bahwa dirinya memiliki tanggung jawab dalam keluarga.	LU: W1 L: 555-562
	LU merasa hiduonya dan dirinya lebih baik selang kurang lebih satu tahun setelah kejadian.	LU: W2 L: 769-775
	LU belum cukup menerima dirinya menjadi korban kekerasan seksual	LU: W2 L: 781-783
	Ketika bercerita dengan peneliti LU merasa pusing	LU: W2 L: 787 LU: OB2: 24-27
	Muka LU berubah menjadi tegang ketika bercerita dengan SO.	SO/ A: W1 L: 460-461 SO/ A: W1 L: 466-468
	Selang 4 hingga 5 tahun LU baru dapat membagi ceritanya.	LU: W2 L: 800-802
	LU membutuhkan waktu yang lama untuk melupakan kejadian tersebut, setahun adalah waktu pulihnya.	LU: W2 L: 814-815
	Sering melakukan olahraga untuk menenangkan dirinya.	LU: W2 L: 820-823
	Setiap LU merasa stress, LU akan lari keliling lapangan.	LU: W2 L: 826-829
	LU sekarang menajdi lebih tegar dan lempeng.	SO/ A: W1 L: 549-550
D.	Faktor yang Mempengaruhi Pemulihan Psikologis pada Korban Kekerasan Seksual	
	a. Kepribadian atau Kualitas Individu	
	LU berprinsip menganggap pelaku tidak ada dan sudah mati.	LU: W2 L: 834-837
	Terkadang masih sering ingat dengan kejadian.	LU: W2 L: 849-851
	Takut dikucilkan jika sharing dengan oranglain.	LU: W2 L: 858-859
	b. Dukungan Keluarga, Masyarakat, Orang terdekat	

	Meskipun orangtua tidak tahu kejadian yang menimpa LU namun orangtua LU selalu mendukung LU dalam hal apapun, orangtua LU sekarang juga telah berubah. LU juga mendapatkan dukungan dari teman dan masyarakat. Dari teman LU mendapat rasa nyaman dan kasih sayang sedangkan dari masyarakat LU melatih kemampuan bersosialisasinya setelah kejadian.	LU: W2 L: 868-886
	LU mendapat dukungan dari ibunya.	SO/ A: W1 L: 596-599
	c. Agama atau Penghayatan Agama	
	Pemulihan Lu lebih ke agama.	LU: W2 L: 907 SO/ A: W1 L: 505-507 SO/ A: W1 L: 508-509
	Selalu berfikir Allah akan melindungi dirinya.	LU: W2 L: 909-913
	Ada teman yang mengajak LU untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah.	LU: W2 L: 924-931
	Agama membantu Lu untuk lebih berhati-hati.	LU: W2 L: 934-937
	LU menjaga sholat nya, selalu sholat sunah, mengaji dan mengikuti pengajian	LU: W2 L: 947-954
	d. Krisis Masalah, Tekanan yang Hadir Bersama Masalah	
	Selalu berfikir bahwa tidak ada pendamping yang akan mau dengan dirinya.	LU: W2 L: 985-987
	Setiap ada masalah LU kembali menyalahkan Allah.	LU: W2 L: 977-982
	LU tidak pernah lolos seleksi kerja karena dirinya tidak lolos tes keprawatan.	LU: W2 L: 993-1000 SO/ A: W1 L: 641-644
	Bapak LU nyalon partai tetapi gagal padahal sudah menghabiskan 1m.	SO/ A: W1 L: 632-635
	e. Kegiatan atau Aktivitas Sehari-hari	
	Kerja membuat LU lupa akan kejadian tersebut.	LU: W2 L: 1012-1016
	f. Hubungan dengan Pelaku	
	Kedekatan dengan pelaku membuat LU makin membenci pelaku	LU: W2 L: 1021-1023
	E. Makna Pemulihan Psikologis pada Korban Kekerasan Seksual	
	LU memaknai kejadian yang menimpanya sebagai kejadian buruk dan teguran.	LU: W2 L: 1027
	LU tidak pernah mendekatkan diri kepada Allah	LU: W2 L: 1029-1030
	Kejadian membawa dampak positif dan negative bagi hidup LU	LU: W2 L: 1036-1040
	Menjadi lebih hati-hati.	LU: W2 L: 1046-1047 SO/ A: W1 L: 675-678
	Sering memberikan nasehat ke adik-adik LU agar tidak mengalami kejadian yang sama.	LU: W2 L: 1065-1071
	Sering memberi nasehat ke teman agar tidak senasib dengan dirinya.	LU: W2 L: 1076-1079 SO/ A: W1 L: 617-619 SO/ A: W1 L: 619-621
	Memaknai kejadian dengan mas X sebagai teguran.	LU: W2 L: 1110
	LU menganggap kejadian kekerasan seksual diwaktu umurnya 16 tahun adalah penyebab dari segala kejadian yang menimpa LU.	LU: W2 L: 1149-1154



Kategorisasi Tema	Sub Kategori Tema	Pernyataan	
		Infoman	Significant Others
Profil Informan			
Profil AM	Ciri-ciri fisik AM	AM memiliki kulit sawo matang,ambutnya pendek lurus sebahu dan tubuhnya ideal. AM juga cukup tinggi (AM: OB1: L:6-7) Nama lengkap aku AMH, mmm aku agustus besok 23 (AM: W1 L:15-16)	
	Pendidikan AM	HI di universitas di Jogjakarta (AM: W1 L:11) Aku TK nya di jogja di bantul, SD kelas 1 aku di sleman, SD kelas 1-5 aku di riau. SD kelas 6 aku di bantul (AM: W1 L:21-23)	
	Masa kecil AM	Sama ibu tiri aku, ibu aku udah meninggal waktu aku SMP (AM: W1 L:37-38) Kalau dari ibu kandung itu, adik aku meninggal jadi meninggalnya deketan sama ibuku, jadi adiku tu sakit terus meninggal nah 50 hari kemudian setelah itu ibuku juga meninggal karna kecelakaan (AM: W1 L:40-44) Ibu aku totalnya 4 semuanya (AM: W1 L:51) Ibu ku adalah guru, kakek ku penjaga sekolah (AM: W1 L:68-69) Jadi masa kecil aku tu kaya gitu nes, jadi aku pindah-pindah, keluarga ku tu kaya gitu orang ngeliat nya aku broken home tapi aku nggak ngerasa setres sih	

		<p>sama yang ayahku tu married-married lagi aku malah ngerasa sedih kalau ayahku sendirian (AM: W1 L:187-192)</p> <p>Kebetulan kenapa aku kelas 2-5 di riau kelas 6 aku di jogja, jadi begitu ibuku meninggal tu keluarga ibuku datang ke riau terus ngajak aku ke jogja (AM: W1 L:203-206)</p>	
Kekerasan seksual yang menimpa AM	Pelaku pertama adalah guru ngaji AM	<p>Pelaku nya temen deket kakek aku (AM: W1 L:274)</p> <p>Jadi dia itu masih abdi dalem gitu hlo, terus dia tu ustad, tokoh yang di hormati lah sama orang-orang. Nah aku tu disuruh ngaji sama dia di rumah (AM: W1 L:276-279)</p> <p>Dan aku masih inget banget namanya mbah D (AM: W1 L:349-350)</p> <p>Seumuran kakek ku udah tua rambutnya aja udah putih-putih. Umur berapa yaaaa anggep aja 65an lah (AM: W1 L:374-376)</p>	
	Pelaku kedua guru silat (pacar) AM	<p>Jadi pas smp tu aku deket sama pelaku ya pokoknya kaya pacar gitu, kebetulan dia tu guru silat di SMP aku jadi dia tu jaraknya 6 tahun apa ya, dia udah lulus SMA tapi dia berhenti 2 tahun nggak kuliah (AM: W1 L:461-466)</p> <p>Pokoknya dia tu keren, nggak jelek, SMA nya tu di ibukota propinsi dan wawasan nya dia tu luas nggak kaya cowok-cowok di daerah ku gitu. (AM: W1 L:468-471)</p>	

		<p>Kalau dia ngomong sama ortuku tu lembut banget baik banget sopan banget dan semua orang di daerah itu tu kaya tau dia gitu nganggep dia tu orang yang keren banget, hits kampung sana lah. Dia tu laki-laki yang santun di laki-laki seumuran dia disaat yang lain balapan-balapan nggak jelas, boncengan bertiga, teriak wewewewewe nggak jelas gitu (AM: W1 L:473-480)</p>	
	<p>Bentuk-Bentuk Kekerasan Seksual yang menimpa AM yang dilakukan oleh mbah D</p>	<p>Pertama-tama normal-normal aja tapi lama-lama dia tu megang tangan, terus ngeraba-ngeraaba punggung dan aku kan risih ya nggak suka gitu terus berikut-berikutnya ini sebelum kejadian yang terakhir yang puncaknya itu dia ngajakin aku pergi kerumah abdi dalem lain dan yang lebih tinggi gitu dari pada dia, aku nggak mau kan tapi kakek ku tu maksa gitu udah ikut aja ikut aja terus kakek ku tu bilang nanti diajarin anik motor hlo nanti diajarin anik motor hlo, gitu nah aku kan seneng banget ya kalau ketemu hal baru yaudah nggak papa aku ikut (AM: W1 L:284-295)</p> <p>Nah terus habis itu pas udah slesai pulang dari yang mau dikunjungin, kan belajar naik motor tu nah dia tu pegang-pegang aku lagi aku kan di depan terus aku kan gini aku nggak suka aku risih, terus mbah nya tu bilang aku tu nggak bakal ngapa-ngapain kamu kalau aku mau mungkin dari dulu aku udah kaya gini, nah kaya gini itu tangannya megang vagina aku (AM: W1 L:298-305)</p> <p>Nah pas dia balik dari kamar mandi dia tu nggak langsung kedepan ke kakek sama nenek aku tapi dia tu malah masuk ke kamarku, dia ya gitu lah posisi</p>	<p>Dia bilang kalau dipaksa ngaji sama kakek nya terus dia malah hampir diperkosa gitu sama guru ngajinya. Dia kaya nya juga bilang ke kakek nenek nya tapi nggak di gubris apa ya? Terus dia juga cerita kalau sering nginep rumah temen nya biar nggak ketemu sama guru ngajinya itu sampai dia dicap anak nakal sama keluarga nya yang dijogja. Pokoknya dia cerita kalau sering di pegang-pegang gitu dan puncaknya pas ngajinya hampie slesai si guru ngaji itu kaya ngebuka paksa kamarnya terus mau kaya gaya memperkosa gitu. (N W1 L: 71-82)</p>

		<p>orang mau melakukan itu dia dah mau ngrayangin badanku terus aku mikir wah udah nggak beres ini aku langsung ketakutan terus aku tendang dia aku langsung lari kedepan aku sampai nggak mau ngaji lagi (AM: W1 L:318-332)</p>	
	<p>Bentuk-Bentuk Kekerasan Seksual yang menimpa AM yang dilakukan oleh guru silatnya</p>	<p>Nah habis itu aku nggak tau dari kapan tiba-tiba si M ini udah nyusul ke kamar aku dan bapak ibu itu tidur diruang depan, tiba-tiba aku nggak nyadar ya aku pas lagi tidur gitu aku di grepe-grepe ni di gerayangin gitu lah ya itu aku kan selimat pakai sarung ya nah ternyata tiba-tiba dia itu udah ngeluarin penisnya gitu aku nggak liat tapi kan kerasa dia tu kaya udah nempel-nempelin ke pantat aku gitu nah aku kan kerasa kan soalnya aku pakai sarung, wuuuh aku langsung bangun terus dia tu kaya maksa “ayolah, ayo lah, ayolah gitu” pokoknya maksa gitu aku langsung panik terus aku ganti celana yang basah itu, terus aku langsung nyamperin bapak sama ibu itu aku bilang bapak ibu saya pulang dulu ya. (AM: W1 L:487-517)</p>	<p>Dia cerita kalau dia hampir digituin sama guru silatnya yang dulu notaben nya itu pacarnya. Pokoknya waktu itu malam-malam dan dia mau balik kerumah kakek nya dianterin guru itu tapi pas dijalan malah ada badai dan akhirnya mereka numpang dirumah orangtua dari teman si cowok atau guru itu. Nah disitu kejadian nya, dia nggak cerita detail tapi dia bilang kalau tiba-tiba si cowok itu udah ada dikamarnya dan ngeluarin penisnya terus maksa buat kaya gitu habis itu dia juga bilang lari dari rumah itu terus mau loncat dari jembatan. Oh iyaaa dia juga suka nerror si AM pokoknya gila banget deh neronya! (SO1/ N: W1 L:40-53)</p>

	<p>Dampak kekerasan seksual pada AM</p>	<p>Sumpah jijik banget aku sama dia! (AM: W1 L:368)</p> <p>Nggak mau nginget juga aku, jijik! (AM: W1 L:378-379)</p> <p>Aku lebih shock yang kelas 3 SMP sih. (AM: W1 L:402)</p> <p>Jijik sih, jijik banget (AM: W3 L:351)</p> <p>Panik, takut ya badanku kan kecil ya waktu itu terus tiba-tiba dia masuk, soalnya keluarga aku tu nggak pernah masuk kamar aku (AM: W1 L:408-410)</p> <p>Aku udah sama sekali nggak inget tentang kejadian itu tapi nggak tau kenapa si M itu tau kalau aku udah balik ke riau, tiba-tiba aku balik dia udah di depan kostan. (AM: W1 L:649-653)</p> <p>Aku histeris banget lah, pokoknya setelah satu tahun tu hidup ku berantakan dan kamu bayangin aja dia tiba-tiba muncul di depan mataku, kaya dia yang bikin aku kaya gini. Aku harus SMA 4tahun, aku tu dulu mikir harusnya hidupku tu sempurna, aku harusnya udah lomba kemana-mana (AM: W1 L:654-670)</p> <p>Pokoknya kelas 2 SMA tu titik balik aku lah, dia udah berhenti nerror terus aku menekankan diri aku nggak boleh kaya gini terus aku harus bikin perubahan yaa, sampai sekarang hidupku enak, temen nya banyak ya bahagia terus meskipun ada musibah satu. (AM: W1 L:703-708)</p>	
--	---	---	--

		<p>Kalau takut iya, kalau mimpi buruk ada nggak ya nggak inget. Kalau mimpi buruk gara-gara kejadian SMP ada, sering! Kalau yang SD aku nggak inget, tapi kalau aku lewat rumah nya mbah D itu kan aku tau rumah ya pernah dibawa kesana juga wuuuh itu aku langsung naik sepeda nya kenceng banget (AM: W1 L:750-756)</p> <p>Kalau cemas iya terus nanti kefikiran gitu, nggak bisa tidur terus kaya oooh yang habis kejadian dia dateng ke kost ku itu waktu aku di riau aku kaya yang males makan tapi ya laper, tapi nggak nafsu makan, aku nggak makan dan habis itu aku gelisah dan langsung pindah kost hlo (AM: W1 L:766-771)</p> <p>Aku nggak mau munafik juga nes kalau kejadiin (AM: W2 L:543-545)</p> <p>Kalau sekarang menerima kok, dan aku cukup mampu memahami kalau aku dulu sebagai korban dan efek dari itu juga banyak nggak cuma buruknya aja gitu.(AM: W2 L:636-639)</p> <p>Aku nggak bisa bilang maafin mereka tapi ya benci ku udah hilang sama mereka berdua tu tapi ya nggak maafin juga. (AM: W2 L:653-655)</p> <p>Ya mungkin seiring berjalannya waktu dan aku memahami gitu hlo kadang aku tu malah kasian sama</p>	<p>Enggak sih dia udah biasa aja bahkan dia tu cerita ya ekspresinya nggak sedih nggak gimana-gimana cuma ya itu dia bilang jijik-jijik gitu sama kedua orang itu. (SO1/ N: W1 L:206-209)</p>
--	--	--	---

	<p>AM menyalahkan dirinya karena AM dekat dengan pelaku (M)</p> <p>AM juga merasa lelah dan frustrasi karena peneroran yang dilakukan M</p> <p>AM merasa bahwa kekerasan seksual</p>	<p>mereka mungkin mereka tu bisa jadi apa yang mereka inginkan dalam hidup mereka itu nggak tercapai (AM: W2 L:657-671)</p> <p>Aku juga bingung kok aku nggak setrauma itu gitu hlo.. aku cuma nggak mau aja ketemu orang nya udah gitu. (AM: W3 L:317-319)</p>	<p>Dia pernah bilang kok ke aku mungkin pelaku tu ngelakuin kaya gitu ke aku karna dia punya tekanan juga dalam hidupnya apalagi si guru ngaji itu mungkin dia nggak dapet kepuasan dari istrinya, dia ngomong gitu ke aku, kalau dipikir kan nggak ada kayanya korban yang kaya memahami pelaku gitu (SO1/ N: W1 L:174-180)</p>
--	--	---	--

Proses Pemulihan Psikologis pada Informan AM	AM merasa marah terhadap pelaku D maupun M	<p>Dulu aku juga kaya dibawa sama cara pandang masyarakat Indonesia, kalau digituin ceweknya udah nggak suci dll dulu kaya gitu tak tutupin (AM: W2 L: 21-24)</p> <p>Kalau ke oranglain nggak ngejelasin secara detail, kalau di dalam diri sendiri tu aku dengan se sadar-sadar nya tau kalau aku menjadi korban gitu hlo cuma aku nggak mau oranglain tau. (AM: W2 L: 31-35)”. Sumpah jijik banget aku sama dia! (AM: W1 L:368) Nggak mau nginget juga aku, jijik! (AM: W1 L:378-379)</p> <p>Kalau yang SD tu ya kaget banget, terus panik gitu hlo ya pokoknya kaget panik ketakutan. Takut banget waktu itu! Nah sementara kalau yang SMP itu takut, panik, ketakutan juga iya, marah, terus jijik, benci, tapi pas SD kaya nggak ada perasaan marah gitu. (AM: W2 L:7-12)</p>	<p>Kalau dia nyebut nama pelaku-pelaku itu dia bilang ih jijik –jijik gitu deh, tapi kalau menghindari kaya nya enggak deh soalnya dia Cerita sama aku pun biasa aja ya cuma kaya jijik aja gitu. (SO1/ N: W1 L:125-129)</p> <p>Dia bilang dulu dia benci marah gitu-gitu tapi sekarang udah enggak sih dia cuma bilang jijik aja gitu. (SO1/ N: W1 L:144-146)</p>

		<p>Kalau yang SD itu ya gimana ya dia tu masalah nya guru ngaji hlo nes, jadi aku jijik sejijik-jijiknya waktu itu, jijik ke orang nya langsung hlo ya kaya mikir ternyata bener ada guru ngaji cabul tu ada! Parah banget! (AM: W2 L:108-112)</p> <p>Ya aku jijik benci marah terus takut soalnya lebih ngeri, ngerian yang SMP soalnya dia orangnya nekatan (AM: W2 L:114-116)</p> <p>Aku kaya merasa bersalah gitu sama diri aku kaya aku terlalu kasar sama diriku dan aku merasa kasihan sama diriku karna selalu membanding-bandingkan dengan yang lain gitu, aku kasihan. Kaya aku nyalahin goblok goblok nah sekarang tu aku kaya lebih sayang lebih mencitai, dan dulu tu aku sering ngalah tu sama oranglain serius, aku dulu buat temen tak lakuin gini-gini tapi sekarang enggak, aku sekarang ngelakuin yang buat happy. Aku terus berusaha memperbaiki diri sendiri, aku ya merasa cukup sekarang sama diriku aku ada kemajuan aku ada progress (AM: W2 L:200-212)</p> <p>Ya aku yang kaya gini sekarang, ya keren gitu lebih bisa survive dan aku kalau missal ada masalah nggak gampang goyah, jadi kaya aku udah ngalamin pahit-pahitnya (AM: W2 L:330-333)</p> <p>Yang M, aku lebih nyalahin nya kenapa aku dekat dan pacaran sama dia gitu hlo, kaya aku dulu tu sempet kenapa aku dari dulu nggak menunjukkan sikap defensive gitu hlo soalnya dulu aku di pegang tangan nya mau gitu (AM: W2 L:350-354)</p>	
--	--	--	--

		<p>Setelah apa yang aku alami aku maunya jadi perempuan yang tangguh kuat dan bisa diterima oleh laki-laki gitu nggak goblok lah gitu lah pokoknya. (AM: W2 L:516-519).</p>	
	<p>AM melakukan segala hal untuk dapat menghindari pelaku</p>	<p>Terus habis itu berikut-berikutnya lagi aku udah nggak mau ngaji aku nginep di tempat temenku terus habis itu aku nginep di tempat guruku (AM: W1 L:309-312)</p> <p>Keluarga ku tu kaya marah sama aku karna aku anak nakal kelas 6 SD aja nggak mau tidur dirumah karena saking takutnya ketemu sama dia. (AM: W1 L:333-336)</p> <p>Nah terus makanya aku ngotot banget SMA nya ke jogja aku nggak mau tau! Terus besoknya aku langsung ke jogja padahal pendaftaran di jogja tu besok ini udah hari terakhir (AM: W1 L:558-560)</p> <p>Keluargaku sampai bujuk-bujuk aku gitu karna kan nggak ada yang nganter juga udah SMA di pekanbaru aja gitu tapi aku tetep nggak mau aku mau nya di jogja pokoknya jogja gitu. (AM: W1 L:566-570)”</p> <p>“Iya, heeh kabur supaya menghindari pelaku (AM: W3 L: 54)</p> <p>Ya itu ke jogja itu dan aku berusaha sendiri sih biar hidupku tu lebih baik tapi aku waktu di jogja rapuh banget sih nes aku setres banget di terror kaya gitu sekolahku juga berantakan. Aku dulu waktu itu masih pengen nikah tapi aku dulu juga mikir ah, aku udah</p>	

		<p>digitu-gituin itu ya meskipun nggak sampai separah itu. Ya giutlah agak-agak malu gitu sama masalalu aku tapi sekarang enggak. Nek kowe gelem karo aku yo harus nerima gitu to. (AM: W2 L: 484-494)</p> <p>Kalau yang waktu kelas 6 SD itu lumayan mampu buat mulihin sih ya karna kan masih anak-anak ya jadi tiap aku kabur tu kan kerumahnya temen aku nah sodaranya kan banyak jadi tiap aku kabur kesana terus main sama mereka tu ya teralihkan (AM: W3 L: 73-78)</p> <p>SMA kabur ku itu ya cukup membuat teralihkan sih nes, soalnya kehidupanku di riau sama pas di jogja tu beda, aku kan suka baca eh kost-an ku deket sama toko buku (AM: W3 L: 83-86)</p> <p>Kalau yang SD itu pas teralihkan bisa seneng, seneng banget tapi kalau yang SMA itu kaya cuma teralihkan bentar sih soalnya orangnya tu neror nya parah banget terus ditambah lagi pas aku SMA di jogja kan aku ngalamin bullying ya jadi beban nya numpuk-numpuk. (AM: W3 L: 125-130)</p>	
	AM merasa frustasi dan lelah secara fisik dan mental	<p>Aku tu lelah nya karna peneroran itu kan aku frustasi banget dan kaya udah dong slesai dong itu aku capek banget serius nes capek banget secara mental juga ini kalau tuhan memang beneran ada tolong dong udah dong ini manusia ciptaan mu tong diurusin aku bener-bener setres nes (AM: W2 L:580-586)</p> <p>Kalau kejadian kekerasannya sih nggak begitu lama</p>	

		<p> mungkin sebulan dua bulan cuma karna dia nerrror jadi bikin aku teringat terus bikin aku jijik terus jadi ya lama sampai dua tahunan gitu. (AM: W2 L:693-697) </p> <p> Kalau yang terror nya itu kaya capek soalnya dia terus menerus gitu hlo aku udah ganti nomor berkali-kali dia selalu dapet. Terus takut juga soalnya dia orangnya nekat aku takut banget. (AM: W3 L:136-139) </p> <p> Pokoknya disitu aku nggak pernah masuk sekolah, tapi di kost aku belajar matematika, ipa, kimia gitu-gitu bahkan aku bayar les privat juga (AM: W1 L: 605-608) </p> <p> Habis itu aku dah setres, aku juga nggak pernah masuk sekolah sama sekali. Dan gara-gara setres kerjaanku cuma makan jalan-jalan makan jalan-jalan dan aku udah kaya bola gendut banget, sampai berlipet-lipet (AM: W1 L: 627-632) </p> <p> Sia-sia hlo selama 2 tahun itu seharusnya aku bisa melakukan beberapa hal tapi enggak gara-gara dia (AM: W1 L: 744-745) </p> <p> Aku udah sama sekali nggak inget tentang kejadian itu tapi nggak tau kenapa si M itu tiba-tiba aku balik dia udah di depan kostan, disitu aku takut banget aku langsung ngunci pintu (AM: W1 L: 649-653)” “Aku histeris banget lah, pokoknya setelah satu tahun hidupku berantakan dan dia tiba-tiba muncul di depan mataku, dia yang bikin aku kaya gini. Aku harus </p>	
--	--	---	--

		<p>SMA 4tahun, aku tu dulu mikir harusnya hidupku tu sempurna, aku harusnya udah lomba kemana-mana, aku harusnya udah aktif dijogja (AM: W1 L: 654-670)</p> <p>Kalau cemas iya terus kefikiran gitu, nggak bisa tidur yang habis kejadian dia dateng ke kost ku itu waktu aku di riau aku kaya males makan tapi ya laper, tapi nggak nafsu makan, aku nggak makan dan habis itu aku gelisah dan langsung pindah kost (AM: W1 L: 766-771).</p>	
Pemulihan Psikologis Pada AM		<p>Terus habis itu berikut-berikutnya lagi aku udah nggak mau ngaji aku nginep di tempat temenku terus habis itu aku nginep di tempat guruku (AM: W1 L:309-312)</p> <p>Keluarga ku tu kaya marah sama aku karna aku anak nakal kelas 6 SD aja nggak mau tidur dirumah karena saking takutnya ketemu sama dia. (AM: W1 L:333-336)</p> <p>Dia tu random gitu hlo itu makanya kenapa aku tidur di rumah temenku tiap hari karna aku nggak tau harinya, kalau missal tau harinya kan enak kan aku tinggal ngepasin sumpah nggak jelas banget dia tergantung dia free. (AM: W1 L:393-397) Nah terus makanya aku ngotot banget SMA nya ke jogja aku nggak mau tau! Terus besoknya aku langsung ke jogja padahal pendaftaran di jogja tu besok ini udah hari terakhir (AM: W1 L:558-560)</p> <p>Keluargaku sampai bujuk-bujuk aku gitu karna kan nggak ada yang nganter juga udah SMA di pekanbaru</p>	<p>Kalau setau aku sih yang SD itu ya dia nginap-nginap gitu dirumah temen nya nah kalau yang kejadian SMP itu kan dia kabur ke jogja habis itu di jogja malah dia ngalamin masa-masa sulit terus dia balik lagi ke riau eh disini malah sembuh dan aktif banget. (SO1/ N: W1 L:132-137)</p> <p>Kalau aku sih ngeliat dia tu manusia super positif soalnya gimana ya de dia tu orangnya cuek banget dan nggak mau ambil pusing gitu hlo apa-apa juga nggak difikirin, contohnya aja aku nggak pernah nyangka hlo dia ngalamin kejadian ini soalnya dia tu nggak kaya korban karna dia orangnya gila banget lah pokoknya, tau kan? Dia pokonya aktif banget, banyak ikut</p>

	<p>aja gitu tapi aku tetep nggak mau aku mau nya di jogja pokoknya jogja gitu. (AM: W1 L:566-570)</p> <p>Habis itu aku dah setres, aku juga nggak pernah masuk sekolah sama sekali. Dan gara-gara setres itu kerjaanku cuma makan jalan-jalan makan jalan-jalan dan aku udah kaya bola lah gendut banget, sampai berlipet-lipet. (AM: W1 L:627-632)</p> <p>Nah terus nih aku balik lagi ke riauf, aku disana dimasukin ke SMA unggulan (AM: W1 L:643-644)</p> <p>Dan dari situ hidupku positif banget aku kaya sering lomba-lomba. Lomba debat lah teater lah pensilahn aku ngehasilin duit banyak juga dari situ, itu bener-bener hidupku berubah banget dan positif sampai sekarang! (AM: W1 L:696-701)</p> <p>Kalau yang SD itu kabur terus dari rumah jarang banget aku tidur dirumah (AM: W2 L:38-39)</p> <p>Terus kalau yang SMP aku bener-bener menghindar, dan itu ngefek banget ke kehidupan ku aku nggak mau sekolah di riauf, tak bela-belain aku ke jogja (AM: W2 L:45-48)</p> <p>Aku nggak mutusin buat bunuh diri, untung aku ngga lompat jembatan aku nggak kebayang kalau aku nggak kaya gitu mungkin aku nggak ada disini saat ini, jadi aku ngerasa waktu itu aku keren gitu hlo kaya keputusan yang aku ambil tu udah bener banget dan nganter sku sampai kesini aku cukup bangga sama diri aku dan berterimakasih sama aku yang dulu</p>	<p>organisasi, perkumpulan hobi-hobi dia gitu novel, nulis dan segala macam dan yang pasti dia positif banget orang nya kalau memandang suatu hal. (SO1/ N: W1 L:160-171)</p> <p>Kalau setau aku emang dia tu novel-addict banget cuma dia nggak cerita kalau dia juga baca novel gitu untuk buat dia pulih setau aku dan se dia cerita dia cuma bilang kalau yang dia lakukan untuk lupa atau pulih itu ya dengan nginap rumah teman pas SD dan kabur ke Jogja untuk SMA di jogja gitu. (SO1/ N: W1 L:227-233)</p> <p>Pokoknya dia tu bisa pulih dari trauma ya? Eh bener nggak sih? Ya setau aku kaya gitu aku sebagai teman bersedia menjadi tempat sharing sedangkan kalau keluarga tu support dia banget! Dan kalau masyarakat aku nggak tau nggak ada deh kaya nya soalnya dia juga nggak cerita-cerita kan sama orang lain. (SO1/ N: W1 L:299-305)</p> <p>Selama SMA itu dia aktif banget dan sangat terkenal di SMA kami</p>
--	--	--

		<p>gitu hlo. (AM: W2 L:157-164)</p> <p>Ya itu ke jogja itu dan aku berusaha sendiri sih biar hidupku tu lebih baik gitu hlo tapi aku waktu di jogja rapuh banget sih nes aku setres banget di terror kaya gitu sekolahku juga berantakan, ya ngalamin itu juga. Aku dulu waktuitu masih pengen nikah tapi aku dulu juga mikir ah, aku udah digitu-gituin itu ya meskipun nggak sampai separah itu. Ya gitulah agak-agak malu gitu sama masalalu aku tapi sekarang enggak. Nek kowe gelem karo aku yo harus nerima gitu to. (AM: W2 L:484-494)</p> <p>Misal aku nggak ngalamin itu ya aku nggak berimajinasi berlebihan juga gitu hlo. Karna kan dulu guru ngaji juga ya nah kadang aku kalau liat guru ngaji bapak-bapak gitu kaya wah jangan-jangan ini juga kaya yang dulu nih gitu nes tapi kalau nggak ngalamin itu mungkin ya aku ngeliat guru ngaji biasa aja (AM: W2 L:551-558)</p> <p>Aku tu mulai setahun hancur berantakan setelah yang SMP itu sekitar dua tahunan lah, setahun itu aku masih biasa aja tapi semangat ku belajar nggak ada. Padahal aku smp tu amibisius banget nes belajar sampai jam 3 pagi gitu tapi pas SMA nggak. Terus pas pindah ke riau lagi tahun pertama tu biasa aja tapi pas mulai kelas 2 sama 3 itu aku udah mulai semangat lagi (AM: W2 L:615-622)</p> <p>Memulihkan perasaannya aku baca buku sama nonton film hahahha (AM: W2 L:689-690)</p>	<p>gitu nggak ada yang nggak kenal kak AM entah dia kaya gitu karna peristiwa tyang dia alami atau memang dia udah punya cirri khas aktif kaya gitu aku nggak tau pastinya yang jelas dia selama SMA aktif banget dan memandang hal-hal itu dengan positif (SO1/ N: W1 L:335-342)</p>
--	--	--	---

		<p>Jadi aku nggak pernah sengaja memulihkan jadi kaya seiring berjalannya waktu dan apa yang aku temuin ya aku kerjain gitu aja. (AM: W2 L:706-708)</p> <p>Aku kaya yang aku harus bisa ngelindungi diri aku nes jadi misal ada nih senior yang main kontrakan gitu missal dia udah mulai kayak e sentuhan fisik gitu aku langsung memperingatkan karna aku nggak suka, kalau mereka nggak bisa diperingatkan ya tonjok! (AM: W2 L:717-723)</p> <p>Kalau aku sih mungkin kebentuk dari kejadian-kejadian kemarin ya terus aku juga nggak kepengen apa yang kejadian sama aku dulu itu aku membatasi gerak dan pergaulan aku, jadi kaya aku nggak mau lagi main sama cowok aku nggak kaya gitu jadi aku pengen nya yaudah yang kemarin ya biarin aja memang saat itu kan kondisinya power aku kan nggak segede sekarang, dan aku terang-terangan menunjukkan sikap defensive aku ke orang yang memang mau menjurus kesitu gitu hlo. (AM: W3 L:10-20)</p> <p>Jadi memang aku dulu tu kabur, waktu SD kan aku kabur terus nginep dirumah temen aku terus waktu aku SMA kan aku ngotot banget kan di jogja, pas itu ortuku nyuruhnya udah di ibukota privinsi aja tapi aku ngotot se ngotot-ngotonya ke jogja. (AM: W3 L:39-44)</p> <p>Iya, heeh kabur supaya menghindari pelaku (AM: W3 L:54)</p>	
--	--	--	--

		<p>Kabur ku itu lebih untuk biar semua itu nggak keulang lagi udah gitu doang, aku nggak mau ngalamin kejadian itu lagi! Aku waktu kecil malah lebih tangguh dari pada aku sekarang. (AM: W3 L:65-68)</p> <p>Kalau yang waktu kelas 6 SD itu lumayan mampu buat mulihin sih ya karna kan masih anak-anak ya jadi tiap aku kabur tu kan kerumahnya temen aku itu nah sodaranya kan banyak jadi tiap aku kabur kesana terus main sama mereka tu ya teralihkan. (AM: W3 L:73-78)</p> <p>SMA kabur ku itu ya cukup membuat teralihkan sih nes, soalnya kehidupanku di riau sama pas di jogja tu beda, aku kan suka baca eh kost-an ku deket sama toko buku (AM: W3 L:83-86)</p> <p>Kalau yang SD itu pas teralihkan bisa seneng, seneng banget tapi kalau yang SMA itu kaya cuma teralihkan bentar sih soalnya orangnya tu neror nya parah banget terus ditambah lagi pas aku SMA di jogja kan aku ngalamin bullying ya jadi beban nya numpuk-numpuk (AM: W3 L:125-130)</p> <p>Cara aku mulihin kondisi hati ya buat kaya gitu ya aku nggak mau sekolah cuma baca buku, aku bisa hlo buku yang tebal banget kaya gitu tu aku slesain dua hari dua malam aku keluar tu cuma buat makan doang aku nggak mandi dan aku sampai nggak ngerti jam (AM: W3 L:159-164)</p>	
--	--	--	--

		<p>Kegiatan pengaruh banget sih kan aku bener-bener sembuh tu kelas 2 SMA di riau kan aku waktu itu ikut osis aku jadi sekretaris osis terus aku jadi sekretris forum komunikasi osis sekabupaten juga terus ketua diskusi remaja dan aku jadi fasilitator untuk seksualitas memang, dan aku disitu aku memang menikmati posisi itu, dan aku bener-bener sembuh disitu nes (AM: W3 L:307-314)</p>	
<p>Faktor pendukung pemulihan psikologis AM</p>	<p>AM mengikuti banyak kegiatan</p>	<p>Dan dari situ hidupku positif banget aku kaya sering lomba-lomba. Lomba debat lah teater lah pensilah aku ngehasilin duit banyak juga dari situ, itu bener-bener hidupku berubah banget dan positif sampai sekarang! (AM: W1 L:696-701)</p> <p>Kegiatan pengaruh banget sih kan aku bener-bener sembuh tu kelas 2 SMA di riau aku waktu itu aku jadi sekretaris osis terus aku jadi sekretris forum komunikasi osis sekabupaten terus ketua diskusi remaja dan aku jadi fasilitator untuk seksualitas, dan aku disitu aku memang menikmati posisi itu, dan aku bener-bener sembuh disitu nes (AM: W3 L: 307-314)</p>	<p>Kalau aku sih ngeliat dia tu manusia super positif soalnya gimana dia tu orangnya cuek banget dan nggak mau ambil pusing apa-apa juga nggak difikirin, contohnya aja aku nggak pernah nyangka hlo dia ngalamin kejadian ini soalnya dia tu nggak kaya korban karna dia orangnya gila banget lah pokoknya, tau kan? Dia pokonya aktif banget, banyak ikut organisasi, perkumpulan hobi-hobi dia gitu novel, nulis dan segala macam dan yang pasti dia positif banget orang nya kalau memandang suatu hal. (SO1/N: W1 L: 160-171)</p> <p>Selama SMA itu dia aktif banget dan sangat terkenal di SMA kami nggak ada yang nggak kenal AM entah dia kaya gitu karna peristiwa yang dia alami atau memang dia udah punya ciri khas aktif kaya</p>

	<p>AM menerima kekerasan seksual yang menimpa dirinya</p>	<p>Kalau menurutku tu semua orang punya peluang mempunyai kejadian yang sama kaya aku, dan kebetulan aku di posisi itu dan memang efek nya ya kaya aku jadi kaya gini sekarang kaya gitu. (AM: W2 L:321-325)</p> <p>Kalau sekarang menerima kok, dan aku cukup mampu memahami kalau aku dulu sebagai korban dan efek dari itu juga banyak nggak cuma buruknya aja gitu. (AM: W2 L:636-639)</p> <p>Ya mungkin seiring berjalannya waktu dan aku memahami gitu hlo kadang aku tu malah kasian sama mereka mungkin mereka tu bisa jadi apa yang mereka inginkan dalam hidup mereka itu nggak tercapai, (AM: W2 L:657-671)</p> <p>Mungkin mbah D tu sama istrinya nggak terpuaskan tapi dia kan tokoh disana dan mau menikah lagi takut gitu mungkin karna aku memposisikan diri juga sebagai pelaku. (AM: W2 L:671-675)</p> <p>Mungkin M menganggap aku sama dengan yang lain bisa digituin juga dan mungkin dia tu neror aku karna bentu kemarahan dia gitu. (AM: W2 L:679-681)</p>	<p>gitu aku nggak tau pastinya yang jelas dia selama SMA aktif banget dan memandang hal-hal itu dengan positif. (SO1/N: W1 L: 335-342)</p> <p>Dia pernah bilang kok ke aku mungkin pelaku tu ngelakuin kaya gitu ke aku karna dia punya tekanan juga dalam hidupnya apalagi si guru ngaji itu mungkin dia nggak dapet kepuasan dari istrinya, dia ngomong gitu ke aku, kalau dipikir kan nggak ada kayanya korban yang kaya memahami pelaku gitu (SO1/N: W1 L: 174-180)</p>
--	---	---	---

		<p>nya dapet dari keluarga. (AM: W3 L: 210-212)</p> <p>Aku ngeliatnya tu kaya orang itu tu ngelakuin itu tu pasti juga punya tekanan dalam hidupnya gitu udah kaya gitu aku, nggak ada apa-apa lagi. (AM: W3 L: 300-302)</p>	<p>tempat sharing dia kalau dia lagi butuh support gitu sih dan tentunya nggak mengingatkan lagi tentang hal itu ya. (SO1/N: W1 L: 268-275)</p> <p>Berdampak positif banget sih kalau menurutku, secara kalau orang yang pernah ngalamin itu pasti berat banget ya nah tapi kan dengan adanya aku sebagai teman dia untuk sharing dia jadi nggak memendam sendiri dan mungkin kalau support dari keluarganya bikin dia maju nggak terpuruk terus gitu (SO1/N: W1 L: 310-316)</p>
Faktor penghambat pemulihan AM	AM mendapat peneroran dari pelaku	<p>Terus aku SMA di jogja dan selama aku SMA di jogja aku di terror sama dia, aku ketakutan karna dia punya power aku takut dia ngelakuin sesuatu yang aneh ke keluarga ku aku mikirnya di jogja aku dah bebas, aku nggak bisa disentuh sama dia tapi ternyata dia nerror aku terus, aku di marah-marahin, aku di anjing-anjingin dia juga ngancem keluarga ku mau di apa-apain. (AM: W1 L: 576-585)</p> <p>Aku udah di terror kaya gitu, lewat telepon, lewat sms terus aku di bully di sekolah, i aku hampir jatuh hlo dari lantai 1 di SMA X jogja. (AM: W1 L: 594-597)</p> <p>Dia bikin akun fb palsu, dan aku tu dibikin kaya</p>	<p>Jadi dia tu sering banget maki-maki si AM lewat telepon ngatain yang kotor-kotor juga gitu lah, dia juga bikin akun FB palsu untuk jelek-jelekin si AM, dia bikin AM kaya cewek yang mau dibayar om-om (SO1/N: W1 L: 55-60)</p>

	<p>AM merasa stress akibat peneroran tersebut</p> <p>AM juga sering sakit sehingga mempengaruhi pemulihannya</p>	<p>cewek panggilan, dia bikin fb atas namaku terus statusnya “tadi malem sama oom enak banget” dan temen-temenku di add semua. (AM: W1 L: 677-681)</p> <p>Pokoknya disitu aku nggak pernah masuk sekolah, tapi di kost aku belajar matematika, ipa, kimia gitu-gitu bahkan aku bayar les privat juga, (AM: W1 L: 605-608)</p> <p>Habis itu aku dah setres, aku juga nggak pernah masuk sekolah sama sekali. Dan gara-gara setres kerjaanku cuma makan jalan-jalan makan jalan-jalan dan aku udah kaya bola gendut banget, sampai berlipet-lipet (AM: W1 L: 627-632)</p> <p>Kalau yang terror nya itu kaya capek soalnya dia terus menerus gitu hlo aku udah ganti nomor berkali-kali dia selalu dapet. Terus takut juga soalnya dia orangnya nekat aku takut banget (AM: W3 L: 136-139)</p> <p>Ada sih masalah lain dan itu berpengaruh banget, aku tu sakit-sakitan dari kecil (AM: W3 L: 261-262)</p> <p>Radang tulang tengkorak aku tu di dahi aku seminggu sekali terapi kadang dihidungku tu dimasukin apa gitu sampai sakit banget (AM: W3 L: 266-269)</p> <p>Selain itu tu ada aja sakit yang ngikutin kaya aku masuk angin lah atau yang lain itu aku dulu sempet pengen bunuh diri juga karna saking sakit terus. (AM: W3 L: 274-277)</p>	
--	--	--	--

		Iyaaaaa, heem mau pulih nggak jadi lagi (AM: W3 L: 286)	
Makna pemulihan psikologis pada keberlangsungan hidup AM	<p>AM memaknai kejadian yang menimpa nya kejadian random</p> <p>AM menjadi lebih tegas pada laki-laki</p> <p>AM memaknai kejadian yang menimpanya mendatangkan dampak positif dalam hidupnya</p>	<p>Aku tu sekarang tu ngeliat apa yang terjadi dihidup aku tu karna adanya peluang kan nah yaudah aku ngeliat itu tu kaya kejadian random aja kaya bisa cuma memang ada pengaruhnya di hidupku tapi aku nganggep yang positif-positifnya aja (AM: W3 L: 362-368)</p> <p>Yaudah aku sekarang jadi tegas sama laki-laki dalam urusan hubungan yang bersentuhan badan, pikiran aku emosi aku jauh lebih besar dibandingin temen-temen yang hidupnya dari kecil biasa-biasa aja dan stabil. (AM: W3 L: 368-373)</p> <p>Aku tu ngerasa lebih banyak ilmu disini dapat banyak siraman pengetahuan disini, akademisi disini seniman disini orang dari semua daerah disini, jadi aku ngerasa lebih beruntung aja sih nes dulu aku kabur ke jogja terus aku kabur itu bikin aku ngotot kuliah di jogja terus sekarang bahagia gitu hlo aku ngerasa beruntung banget bisa kuliah di jogja. (AM: W3 L: 392-400)</p> <p>Aku merasa cita-cita aku tu kemungkinan bisa untuk dicapai ya disini (AM: W3 L: 403-404)</p> <p>Aku pengen jadi jewelry designer, dan aku pengen bikin film (AM: W3 L: 407-408)</p>	

	<p>AM memaknai kejadian yang menyimpannya untuk selalu mengingatkan adik serta orang-orang terdekatnya agar tidak mengalami kejadian seperti dirinya</p>	<p>Kalau adik kan masih pada kecil dan aku nggak ada akses kesana, tapi maunya ya besok aku bilangin kalau sudah waktunya dan pas sebelum mereka gede-gede banget gitu nes.(AM: W3 L: 440-443)</p> <p>Kalau temen kan aku juga agak jauh sama mereka dan aku juga nggak mau menggurui mereka mentang-mentang apa yang udah terjadi di aku gitu jadi kaya lebih saran aja sih kalau ke temen. (AM: W3 L: 450-454)</p> <p>Untuk temen cuma sekedar mengingatkan kalau missal kamu sama lelaki meskipun udah kenal atau yang belum kenal aku ngajarin ke mereka untuk ambil sikap dan nunjukin sikap defensive kalau laki-lakinya sudah mengarah kesana dan kekerasan (AM: W3 L: 460-466)</p>	<p>Kalau ke aku dia sering banget dan semacam nya tapi ya dia nggak se kepo itu nanyain masalah pribadiku apalagi dengan pacarku dia lebih ngingetin aja sih hati-hati sama orang terutama laki-laki belum tentu dia itu baik, soalnya ya tau sendiri kan guru silat yang kaya baik banget ternyata malah punya niat untuk memaksa melakukan itu (SO1/N: W1 L: 361-370)</p>
<p>Waktu yang dibutuhkan dalam pemulihan</p>	<p>AM membutuhkan waktu kurang lebih 2 tahun untuk benar-benar pulih dari kejadian seksual yang menyimpannya.</p>	<p>Waktu SMP aku udah moveon karna dari pada aku trauma, ketakutan, setres aku lebih nggak mau ketemu, aku takut ketemu lagi jadi begitu peluang untuk ketemu lagi nggak ada jadi udah hilang ketakutan ku gitu. Sementara kalau yang kejadian SMP itu yaitu setahun aku di jogja sama setahun aku di riau baru aku bisa (AM: W1 L: 729-737)</p> <p>Sia-sia hlo selama 2 tahun itu seharusnya aku bisa melakukan beberapa hal tapi enggak gara-gara dia (AM: W1 L: 744-745)</p> <p>Aku mulai setahun hancur berantakan setelah yang SMP itu sekitar dua tahunan lah, setahun itu aku</p>	<p>Kalau dari peristiwa yang SMP berarti kurang lebih dua tahunan lah dia baru bisa cerita ke aku, kalau yang SD ya dia cerita bareng pas yang dia cerita SMP itu berarti berapa tuh lama banget ya hampir 5 atau 6 tahunan gitu sih. (SO1/N: W1 L: 246-251)</p>

		<p>masih biasa aja tapi semangat ku belajar nggak ada. Terus pas pindah ke riau lagi tahun pertama tu biasa aja tapi pas mulai kelas 2 sama 3 itu aku udah mulai semangat lagi. (AM: W2 L: 615-622)</p> <p>Kalau kejadian kekerasannya sih nggak begitu lama mungkin sebulan dua bulan cuma karna dia nerrror jadi bikin aku teringat terus bikin aku jijik terus jadi ya lama sampai dua tahunan gitu. (AM: W2 L: 693-697)</p>	
--	--	---	--

Kategorisasi Tema	Sub Kategori Tema	Pernyataan	
		Infoman	Significant Others
Profil Informan			
Profil LU	Ciri-ciri fisik LU	Informan memiliki kulit sawo matang, mukanya bersih putih, tubuhnya kurus, memiliki tinggi sekitar 165cm dan mengenakan hijab. (LU: OB1: L 9-11)	
	Pendidikan LU	D3 arsitek (LU: W2 L: 13) Jadi arsitek junior sih sekarang kerjanya, desain-desain rumah pribadi. (LU: W2 L: 17-18)	
	Masa kecil LU	Aku ngerasanya, kalau dibilang tu orang tua ku baik banget cuma pas di aku umur SMA, bapak ku itu sama ibuku terlalu sibuk kerja istilahnya kaya mereka ninggalin aku disaat aku lagi terpuruk. Ibaratnya aku kan jadi remaja lagi berkembang-berkembangnya dan penasaran ini- itu dan ortu ku percaya banget sama aku jadi kaya kurang perhatian gitu, ngasih uang iya tapi ngasih pengertian ini hlo kamu kaya gini hlo itu tu enggak (LU: W2 L: 45-55) Kalau ibu jualan jajan pasar nah kalau bapak kan ngembangin ikan dan juga jual beli tanah sama apa aja sih kalau bapak mah (LU: W2 L: 32-34)	Subjek emang beda banget sama dia yang sekarang kalau dulu tu dia lebih cenderung tertutup, pendiem gampangannya tu gini hlo bukan anak gaul gitu kalau sekarang dia udah lebih jauh gaul modis (SO1/A: W1 L: 60-64) Dulu dia beda banget lah sama sekarang, pendiem dulu (A: W1 L: 252-253)
Kekerasan seksual yang menimpa AM	Pelaku pertama adalah pacar LU bernama T	Aku pertama kali pacaran sama cowok namanya T. itu aku lulus SMP, selama SMP gak pernah kenal sama cowok sama sekali, sedikitpun. Aku gaktau yang namanya pacaran dan aku terlalu awam tentang seks. (LU: W1 L: 15-19)	Dia mengalami kekerasan seksual itu pas dia SMA itu umur 16tahun (A: W1 L: 287-289)

		<p>1 SMA umur 16. 16 apa 15 ya? Lupa pokoknya sekitar itu. Dulu aku belum pakai jilbab.(LU: W1 L: 32-34)</p> <p>Pokoknya pas aku umur segitu dia kalau enggak 20 ya 22 tahun. (LU: W1 L: 41-42)</p>	<p>Dia nggak kefikiran mau digituin soalnya bagi nya dia cowoknya itu adalah orang yang bisa membuat nyaman, bisa sambil cerita-cerita nah tapi tiba-tiba sepupuku tu dating cowok nya tu langsung ngunci pintu kamarnya. (SO1/A: W1 L: 144-149)</p> <p>Kenalan nya dia, cowoknya itu lebih tua dan bikin dia nyaman gitu. (SO1/A: W1 L: 232-233)</p>
	Pelaku kedua adalah pacar LU juga bernama X	<p>Pas aku udah lulus aku di deketin cowok terus aku seleksi dari sholatnya, sopannya, baiknya akhirnya aku milih Mas X. pada awalnya aku ngira dia baik banget dari cara dia bicara, dari dia sayang keluarganya, dari dia sayang ibu dan adik-adiknya sama kakaknya. Aku berfikir kalau cowok sayang sama ibunya dan kakak sama adiknya yang notabennya cewek, nggak mungkin kan dia ngelakuin itu? Akhirnya aku milih dia dengan tujuan aku pengen cari yang bener-bener bisa ngerangkul aku lebih baik. (LU: W1 L: 343-354)</p>	
	Awal mula kejadian kekerasan seksual yang menimpa LU yang dilakukan oleh T	<p>Kelas 1 SMA dan aku pacaran sama dia, dan dia sering kerumahku dalam keadaan rumahku kosong tiap malam (LU: W1 L: 21-23)</p> <p>Nah suatu saat aku diajak ke rumahnya dia pertama kali, itu malam tapi rumahnya dia itu sepi. (LU: W1 L: 49-51)</p> <p>Jujur aja aku tu ngalamin itu waktu aku pergi dari</p>	<p>Sosmed, nah dari sosmed itu nggak tau deh sejauh mana yang mereka obrolkan soalnya sepupuku cerita kalau cowok itu sering kerumah nya (SO1/A: W1 L: 112-115)</p> <p>Sepupuku ini sering ngajak cowok kerumahnya tapi aku</p>

		<p>rumah dan itu karna ortu ku baru bertengkar, jujur aja karena masalah ekonomi (LU: W2 L: 81-83)</p> <p>Iya kejadian umur 16, ceritanya aku kan lari nah aku bingung istilahnya kan aku masih umur segitu dan ortuku bilang mau nalak kaya gitu ke aku juga bingung aku nggak mau ortuku kaya gitu tapi ibu bilang nggak mau maafin bapak, dan bapakku malah bilang mau nalak ibuku kalau ibuku ga minta maaf aku juga bingung ibuku bilang gini, bapaku bilang gitu, aku kaya cari perlarian yang bikin aku nyaman kan eh malah disitu kejadian itu. (LU: W2 L: 95-105)</p>	<p>nggak tau itu cowoknya yang maksa atau memang diajak sama sepupuku, aku nggak tau tapi kayanya sih cowoknya yang maksa tapi mulai dari situ si cowok ini tu udah mulai berani nih cium-cium sepupuku gitu (SO1/A: W1 L: 124-130)</p>
	Awal mula kejadian kekerasan seksual yang menimpa LU yang dilakukan oleh X	<p>Ya kaya, aku udah nggak mau, aku nggak mau sama cowok aku nggak mau ngulangin kesalahan, aku hati-hati sama orang pokoknya aku nggak mau lagi. (LU: W1 L: 334-337)</p> <p>Pas aku udah lulus aku di deketin cowok terus aku seleksi dari sholatnya, sopannya, baiknya akhirnya aku milih Mas X. pada awalnya aku ngira dia baik banget dari cara dia bicara, dari dia sayang keluarganya, dari dia sayang ibu dan adik-adiknya sama kakaknya. Aku berfikir kalau cowok sayang sama ibunya dan kakak sama adiknya yang notabennya cewek, nggak mungkin kan dia ngelakuin itu? Akhirnya aku milih dia dengan tujuan aku pengen cari yang bener-bener bisa ngerangkul aku lebih baik. (LU: W1 L: 343-354)</p>	
	Bentuk-Bentuk Kekerasan Seksual	Aku di suruh masuk kamar nya dia mau mandi, katanya kalau aku di ruangtamunya nanti kelihatan	Dia dipaksa buat berhubungan kaya gitu terus kaya seolah-olah

	yang menimpa LU yang dilakukan T	<p>orang, nggak enak. Tapi ternyata aku di dalam dikunci dari luar. Pas dia habis mandi dia masuk, dia juga ngunci kamarnya, terus aku mikir loh mau ngapain terus dia bilang udah pokoknya diem aja disini. Tiba-tiba dia kayak nyium aku, meluk aku terus dia mau buka bajuku terus aku bilang loh mau ngapain? Mau ngapain? Terus dia njawab udah pokoknya nurut aja sama aku. Semua orang tu pada kaya gini. Terus aku teriak gak mau aku takut, aku takut. Terus dia tu malah tiba-tiba mbekep aku pakai bantal biar aku tu nggak teriak pokoknya aku gak mau, terus tanganku di iket di atas sambil di bekep dipaksa buat kaya gitu aku ngeronta dan aku lari dan sempet buka pintu tapi aku malah dijepit di pintu, jadi aku tu antara pintu aku dijepit gini. Terus aku dipaksa kalau kamu teriak kamu tak pukulin pokoknya kalau kamu teriak kamu tak bunuh nanti. Pokoknya kalau kamu teriak dan orang-orang tau, kamu tak bunuh nanti. Aku disitu cuma bisa diem, aku mojom terus tangan ku di iket terus aku di bekep terus dia ngelakuin kaya gitu ke aku. (LU: W1 L: 53-77)</p> <p>Ya nangis, sakit. Sakit banget itu. (LU: W1 L: 80)</p> <p>Tiba-tiba dia hamilin cewek lain. Dan aku gak tau kaya ya Allah.. aku mau ngomong ke ortuku aku gak mau punya suami kaya dia, aku mau lapor ke polisi aku juga gak mau kalau pada akhirnya aku dipertanggungjawabin sama dia (LU: W1 L: 91-96) Ngerasa diperkosa (LU: W1 L: 120)</p>	<p>tu disekap tu hlo, dia mau kabur karna tadi kan pas pertama itu dia dikunci tapi nggak bisa pokoknya kaya bener-bener diperkosa gitu (SO1/A: W1 L: 161-165)</p> <p>Dia yang sampai ngeronta-ronta itu iya dia certain soalnya kan dia mau berusaha keluar tapi dia udah dikunci (SO1/A: W1 L: 203-205)</p> <p>Kejadian dia di paksa terus diancem itu ya pada saat kejadian itu (A: W1 L: 220-221)</p>
	Bentuk-Bentuk Kekerasan Seksual	<p>Dia selalu bilang kalau kamu cinta aku kamu harus nya buktiin dengan cara itu. Soalnya kan dia orang</p>	<p>Sampai akhirnya tu dia ga mens, telat dapet gitu dan dia cerita dia</p>

	<p>yang menimpa LU yang dilakukan X</p>	<p>pelayaran dia bilang aku harus punya ikatan sama dia soalnya aku tu bakal ditinggal dia, kalau aku nggak digituin aku bakal pergi sama yang lain katanya (LU: W1 L: 367-373)</p> <p>Terus aku akhirnya aku mau, tapi jujur dihatiku aku bener-bener nggak mau (LU: W1 L: 380-381)</p> <p>Aku tu bener-bener nggak ngerasain apa-apa sama dia. Karena dalam hatiku aku nggak mau ngelakuin kaya gitu, aku ngelakuin itu cuma buat formalitas soalnya pasti dia ngancem aku buat putus, putus, putus sedangkan aku selalu berfikir ya Allah dia orang yang mau nerima aku sedangkan keadaanku kaya gini aku selalu takut kalau aku putus sama dia ada nggak yang bisa nerima aku kaya dia? Kalau enggak gimana? (LU: W1 L:390-392)</p> <p>Terus kan itu aku rencana minta maaf ya, karena ketauan. pagi itu aku kerumahnya tiba-tiba dia langsung mukul aku, dia sampai nendang aku aku disuruh sujud hlo sama dia buat minta maaf. Ya Allah pokonya pas aku lagi mau sujud kaya jongkok gitu aku ditendang sama dia serius. pokoknya aku kaya nyaut kakinya gitu terus aku di seret terus ada meja kecil kan terus mejanya tu di brukke neng aku tapi akhirnya ngabrukin ke dinding gitu. Aku kan cuma nangis aku mau gimana lagi disitu aku takut aku cuma bisa nangis (LU: W1 L: 459-472)</p> <p>Lalu aku ga mens-mens selama dua bulan eh ya nggak sampai dua bulan sih, satu bulan lebih (LU: W1 L: 475-477)</p>	<p>bilang itu ke mas X itu terus perutnya sepupuku tu ditendangin sama si cowok. (A: W1 L: 348-351)</p> <p>Kekerasannya tuh nggak sekali tapi sering banget dia di tapuki gitu kalau dia nggak mau (A: W1 L: 364-367)</p> <p>Pacarnya dia itu malah memanfaatkan momen itu gitu hlo (A: W1 L: 409-410)</p>
--	---	--	--

		<p>Setelah itu dia nginjek perutku, kamu tau nggak nginjek nya gimana? Gini hlooo. (LU: W1 L: 487-488)</p> <p>Aku mengiyakan tu bukannya aku ikhas, aku juga punya rahim disini, ya itu aku setiap hari pergi sama dia aku di pukul, ditinju lengen nya pokoknya kaya gitu tu udah jadi makanan setiap hari. (LU: W1 L: 492-497)</p> <p>Kamu tau nggak aku tiap hari tu harus ngirim foto telanjang ku, tiap hari. Aku sampai capek, ya Allah aku tu harus gimana lagi kalau enggak dia marah kalau misal aku nggak ngirim foto dia minta video call. Aku sampai ngemis ke dia biar udah. Terus dia bilang alah gur ngono-ngono we wegah. Dan itu nggak wajar dia minta foto kaya gitu bisa sehari sampai tiga kali. (LU: W1 L: 498-506)</p> <p>Dia selalu ngomong ke aku nggak mungkin ada yang nerima kamu kaya aku, kalau ada simpen baik-baik itu cowok terus aku bilang ya jelas lah, aku gitu. (LU: W1 L: 536-539)</p>	
	Dampak Kekerasan seksula yang dialami LU	<p>Aku sempet mikir mending aku mati wae, pokoknya mending aku mati aja. Siapa cowok yang mau kalau aku kaya gini. (LU: W1 L: 131-133)</p> <p>Aku tu kaya ngerasa pengen ngakhirin hidupku tapi aku tu kalau ngakhirin hidupku ini tu nggak slesai. (LU: W1 L: 142-144)</p> <p>Berkali-kali pengen bunuh diri. (LU: W1 L: 147)</p> <p>Aku udah ga suci lagi, aku ga pengen sama dia dan</p>	

		<p>aku udah ga suci lagi dan aku selalu berfikirin nggak ada lagi pria yang bakal mau sama aku. (LU: W1 L: 150-153)</p> <p>Ya pokoknya kaya nggak ada harga diri gitu, aku merasa lebih hina dari pelacur. Pelacur aja kaya gitu di bayar sedangkan aku.. pokonya setelah kejadian itu aku kan punya pacar nah aku juga di gituin lagi. (LU: W1 L: 176-180)</p> <p>Pokonya aku sebulan kerjanya cuma rumah, kamar, nangis, rumah, kamar, nangis, tapi aku juga nggak berani cerita kesiapa-siapa. Karena kondisiku yang seperti itu, aku nggak tau harus gimana aku mau cerita ke orangtuaku juga gimana aku bingung aku disitu masih kecil aku mau nyelesein masalah juga gimana caranya aku harus cerita ke siapa juga a nggak tau. Aku di depan ortuku sebisa mungkin biasa aja karna aku takut ortu ku tau. (LU: W1 L: 190-200)</p> <p>Ya itu waktu aku nggak pede keluar, selama setahun itu aku kaya mengurang diri jadi kaya aku nggak pede dilingkunganku dan nyari temen-temen baru biar mereka tu nggak tau terus aku lebih nyari temen-temen yang positif. (LU: W2 L: 346-350)</p> <p>Aku mbolos terus, sampai bapak ku dipanggil ke sekolah. Aku tu saking bingung nya aku harus gimana, aku kudu pie? Aku tu gimana? Aku bingung aku depresi nya disitu. (LU: W1 L: 205-208)</p> <p>Aku selepas itu malah ngerasa aku udah nggak ada harganya. Setahun setelah itu kan aku deket sama</p>	
--	--	--	--

		<p>cowok terus aku mikirnya yowes nyo lah aku wes kebacut juga ameh pie meneh aku kaya ada fikiran weslah sekalian nakal aja. (LU: W1 L: 237-242)</p> <p>Rusak ya rusak sekalian lagian kalau mau baik-baik kalau mereka tau aku udah digituin tetep aja nyalahin aku kan. Yaudah aku kaya gitu lagi. (LU: W1 L: 252-254)</p> <p>Nggak tau kenapa aku tu kaya sering banget ketemu dia dijalan tapi aku nggak tau itu dia beneran apa enggak yang jelas aku langsung ketakutan dan deg-deg-deg-deg tapi sepenglihatan ku itu dia hampir empat kalian apa ya aku kaya gitu (LU: W2 L: 235-240)</p> <p>pokoknya takut banget, udah kaya ngerasa mau dibunuh gitu nes. (LU: W2 L: 410-411)</p> <p>Kalau insomnia sampai sekarang sih, ketakutan-ketakutan gitu jadi bikin insomnia dan jelas makin kesini aku makin tau agama jadi semakin ketakutan apalagi aku dah kaya gitu jadi pasti aku dimintai pertanggungjawaban juga. Aku justru nggak takut sama diriku sendiri tapi takut sama Allah takut sama pasanganku kelak, kenapa dulu aku digituin aku nggak lapor polisi tapi aku juga nggak mau juga dapet suami yang maaf bejat kaya gitu. (LU: W2 L: 277-286)</p> <p>Pokonya aku ketakutan sampai nggak bisa tidur tapi aku pasrah sama Allah aja mau kaya gimana, tapi kalau untuk panik sama cemas kalau dulu iya sih,</p>	
--	--	---	--

		<p>kalau takut jelas sampai sekarang dan aku jadi menerapkan ke oranglain dengan mikir dia pasti sama kaya yang dulu, setiap kenal sama orang pasti mikirnya gitu, itu takut ya (LU: W2 L: 293-299)</p> <p>Jelas aku menghindari pacaran, setelah itu aku emang nggak dulu dan setelah selang berapa itu aku memang pacaran sih tapi Alhamdulillah aku dapet orang yang bener-bener baik nah disitu aku Alhamdulillah juga jd positif (LU: W2 L: 321-325)</p> <p>Kalau musuhin sih enggak cuma kalau percaya jelas enggak, jelas nggak percaya sama orang (LU: W2 L: 335-337)</p> <p>Jelas aku ngerasain itu banget makanya aku punya pikiran untuk bunuh diri, aku kaya udah bingung mau jadi apa besok, ada nggak yang mau sama aku dengan keadaanku udah kaya gini. Jelas ada pemikiran putus asa gitu aku bingung banget aku harus gimana, aku mau cerita sama siapa kalau aku cerita sama bapak ibu pasti nanti minta tanggungjawab dia dan aku nggak mau. (LU: W2 L: 370-378)".</p>	
Proses Pemulihan Psikologis pada Informan LU	LU merasa depresi dan kelelahan fisik serta mental	<p>Iyaaa, sempet aku juga mikir udahlah aku pengen rusak aja biar sekalian, masalahnya mau apa lagi ada kah orang yang mau sama aku, nggak mau makan jelas setres mau makan juga nggak enak. Kalau sekarang sih alhamdulillah udah enak, cuma kalau pas kena itu lagi berfikirin kaya capek gitu ini aja sekarang kepalaku sakit banget. (LU: W2 L: 724-731)</p>	

		<p>Pokonya aku sebulan kerjanya cuma rumah, kamar, nangis, rumah, kamar, nangis, tapi aku juga nggak berani cerita kesiapa-siapa. Karena kondisiku yang seperti itu, aku nggak tau harus gimana aku mau cerita ke orangtuaku juga gimana aku bingung aku disitu masih kecil aku mau nyelesein masalah juga gimana caranya aku harus cerita ke siapa juga a nggak tau. Aku di depan ortuku sebisa mungkin biasa aja karna aku takut ortu ku tau. (LU: W1 L: 190-200)</p> <p>Nggak tau kenapa aku tu kaya sering banget ketemu dia di jalan tapi aku nggak tau itu dia beneran apa enggak yang jelas aku langsung ketakutan dan deg-deg-deg-deg tapi sepenglihatan ku itu dia hampir empat kaliaan apa ya aku kaya gitu (LU: W2 L: 235-240)</p> <p>pokoknya takut banget, udah kaya ngerasa mau dibunuh gitu nes. (LU: W2 L: 410-411)</p> <p>Kalau insomnia sampai sekarang sih, ketakutan-ketakutan gitu jadi bikin insomnia dan jelas makin kesini aku makin tau agama jadi semakin ketakutan apalagi aku dah kaya gitu jadi pasti aku dimintai pertanggungjawaban juga. Aku justru nggak takut sama diriku sendiri tapi takut sama Allah takut sama pasanganku kelak, kenapa dulu aku digituin aku nggak lapor polisi tapi aku juga nggak mau juga dapet suami yang maaf bejat kaya gitu. (LU: W2 L: 277-286)</p> <p>Aku sempet mikir mending aku mati wae, pokoknya mending aku mati aja. Siapa cowok yang mau kalau</p>	
--	--	--	--

		<p>aku kaya gini. (LU: W1 L: 131-133)</p> <p>Aku tu kaya ngerasa pengen ngakhirin hidupku tapi aku tu kalau ngakhirin hidupku ini tu nggak slesai.(LU: W1 L: 142-144)</p> <p>Berkali-kali pengen bunuh diri. (LU: W1 L: 147)”</p> <p>Jelas aku ngerasain itu banget makanya aku punya pikiran untuk bunuh diri, aku kaya udah bingung mau jadi apa besok, ada nggak yang mau sama aku dengan keadaanku udah kaya gini. Jelas ada pemikiran putus asa gitu aku bingung banget aku harus gimana, aku mau cerita sama siapa kalau aku cerita sama bapak ibu pasti nanti minta tanggungjawab dia dan aku nggak mau. (LU: W2 L: 370-378).</p> <p>Dan sekarang kaya tiba-tiba aku capek nggak tau kaya tiba-tiba aku capek aja. (LU: W2 L: 694-696)</p> <p>Pokonya capek entah apa yang aku fikirin pokoknya hidupku tuh kaya udah berat banget gitu hlo (LU: W2 L: 698-700).</p>	
	LU merasa marah terhadap Allah, pelaku dan dirinya sendiri	<p>Semuanya, benci dan marah banget! (LU: W2 L: 434)</p> <p>Kalau sakit ya sakit banget, aku kalau bisa bunuh dia tak bunuh wes! (LU: W2 L: 467-468)</p> <p>Nggak tau, pokoknya beneran aku pengen bunuh dia kalau dia ada dihapanku sekarang tak tonjok muka nya sampai hancur. (LU: W2 L: 470-472)</p>	

		<p>Jujur sampai sekarang sih aku sering menyalahkan Allah dan diriku sendiri, kaya ya Allah kok hidupku kaya gini banget terus nanti tiba-tiba enggak lagi tapi tiba-tiba nyalahin lagi. Itu kan takdir kita ya, tapi kenapa takdir ku tu kaya gini? Menurutku ini berat banget karena kejadian ini tu bakal ngebawa aku sampai besok nya, besok nya dan besok terus, menurutku sih berat banget sih kalau dibilang, nggak tau lagi lah aku sekarang kalau cerita kaya gini tu udah sampai nggak bisa nangis. (LU: W2 L: 455-465)</p> <p>Kok aku sampai kaya gini ya? Ya Allah kok aku sampai kaya gini? Kok Allah nggak ngelindungin aku? Aku mikir gitu, tapi disitu aku kaya juga masalahnya aku masih muda dan aku sering lupa sholat jadi mungkin karena itu juga dan makin kesini aku makin menyalahkan diri sendiri. (LU: W2 L: 446-452)</p> <p>Sekarang aku baru sadar kenapa nyalahin diriku, aku dah dibilang sama orangtuaku nggak usah pacaran, nggak usah pacaran tapi aku malah pacaran, kalau aku nggak pacaran aku nggak mungkin kaya gitu aku nggak mungkin deket dan berhubungan sama dia, udah dibilang nggak usah pacaran salahku sih sebenarnya. (LU: W2 L: 477-483)</p> <p>Iyalah, jelas iyalah nangis yang sampai bener-bener aku tu nangis banget, karena kan dirumah nggak ada bapak ibuku juga jadinya aku nangis sebulan itu, nggak cuma sebulan sih cuma sebulan tu aku bener-bener nangis yang full setelah itu tuh udah berkurang tapi ya masih sering nangis, jelas. (LU: W2 L: 531-537)</p>	
--	--	---	--

		<p>Aku nangis tu karna takut dan bingung mau gimana bisanya ya cuma nangis, jelas inget itu cuma bisanya nangis, takut nangis inget nangis mau gimana juga udah bingung cuma bisanya nangis. (LU: W2 L: 542-546).</p>	
	<p>LU ingin melupakan kejadian yang menyimpannya</p>	<p>Enggak mau, nggak tau pokoknya aku pengen kejadian itu hilang. (LU: W2 L: 601-602)”</p> <p>Satu aku lebih harus bisa nenangin diriku sendiri, kedua aku lebih mempererat sama orang yang membawa ku ke hal positif, dan aku jelas lebih deketin ke ortu jadi kalau aku mau ngelakuin apa aku inget ortu. Dan aku lebih save diriku ke Allah maksudnya kaya lebih deketin diriku ke Allah jadi mikirnya enggak kesitu lagi sih. (LU: W2 L: 611-618)</p> <p>Lebih ke kegiatan kaya olah raga aku suka banget sih olahraga, kaya yoga itu aku suka banget. Itu menurutku penenangan hidupku banget sih. (LU: W2 L: 820-823)</p> <p>Tiap stress aku pasti lari, lari di lapangan. Pasti itu dan kalau aku lari tu meskipun badanku kecil aku sampai berkali-kali lari muterin lapangan ya karena setres itu. (LU: W2 L: 826-829)</p> <p>Aku ikut rohis sih waktu SMA, lebih ngelakuin ke hal positif jadikan lebih sering ngajak giat sholat lebih yang membawa ke hal-hal baik (LU: W2 L: 559-562).</p>	

	LU menganggap bahwa pelaku sudah mati	<p>Dengan cara aku tu nganggep dia udah mati pokoknya dia udah mati dan dia tu nggak ada sebenarnya aku nggak pernah mbahas tentang dia, aku nganggep dia ada di hidupku tu nggak pernah, pokoknya dia tu nggak ada dia tu udah mati, jadi aku tu nganggep nya aku nggak pernah ngalamin kaya gitu, aku nggak pernah ngalamin kaya gitu jadi aku mensugesti ke diriku sendiri kalau aku nggak pernah ngalamin kaya gitu. (LU: W2 L: 194-203)</p> <p>Ya.. aku takut sama dia, kalau aku nginget-ninget terus aku bakalan stres, gak tau kenapa aku lebih nyaman dengan berfikiran kalau dia tu udah mati, dia nggak ada dan aku gak pernah ngalamin kaya gitu. Dah intinya kaya gitu. (LU: W2 L: 222-226)</p> <p>Nganggep dia mati, dah pokoknya itu daridulu aku nganggep dia nggak ada, dia mati itu prinsipku sampai sekarang nganggep dia nggak ada. (LU: W2 L: 834-837).</p>	
	LU mengalami perkembangan positif	<p>Aku Alhamdulillah umur segitu bisa mikir dan memperbaiki diriku, adik-adik ku masih kecil aku harus ngajari mereka jangan sampai kaya aku. pengalamanku tak jadiin pengalaman buat didik adik-adikku. Aku jadi kakak harus bisa ngelindungi mereka. Yang merubah mindset ku aku nggak ada harganya? aku masih berharga buat keluargaku, buat adik-adik dan orangtuaku. (LU: W1 L: 221-230)</p> <p>Aku down sebenarnya tapi aku dari dulu kalau punya masalah pasti aku bisa mikir aku anak pertama, aku punya adik-adik dan adik ku masih kecil. Aku kalau</p>	<p>Sekarang dia bisa lebih baik karna bisa ngeluapin emosi negatifnya.(A: W1 L: 269-270)</p> <p>Dia gampang bersosialisasinya ya baru akhir-akhir ini. (A: W1 L: 256-257)</p>

		<p>berfikiran mau nyerah aku tu masih punya adik gitu hlo, aku anak pertama aku tu kaya nggak tega adikku jangan sampai kaya aku gitu hlo. (LU: W1 L: 555-562)</p> <p>Aku sembuh. Soalnya aku dapet cowok namanya D. itu aku nggak ngomong kalau aku pernah diperkosa gitu, cuma aku selalu ngomong sama D kalau aku bukan wanita baik, disitu lah mindset sedikit-sedikit tentang cowok hilang. Dia selalu nguatkan aku, aku jadi berfikir kalau nggak semua cowok kaya gitu. Aku udah mulai baik. Itu aku kelas 3 SMA. Istilahnya aku udah nerima ini dan aku harus berubah, pikiran nya udah nggak kaya dulu yang mikir nggak ada harga diri.(LU: W1 L: 265-276)</p> <p>Jadi kaya aku selalu bilang, aku bukan wanita baik dan nggak sebaik yang kamu fikir, tapi dia selalu bilang, udah ya semua orang tu punya masalah, toh aku juga sayang sama kamu, kalau orang sayang tu pasti menerima masalah orang yang disayang, aku juga punya masalah kok. (LU: W1 L: 279-285).”</p> <p>Aku bersyukur sama Allah, aku dah gak terlalu memikirkan jodoh lagi hal utama buat aku keluarga. Aku lepas dari dia tu Alhamdulillah banget ya Allah Alhamdulillah banget aku bisa pergi sama keluargaku, bisa main sama temenku ya Alhamdulillah lah, kalau dia berubah juga Alhamdulillah biar orang lain yang nemu. Jangan sampai orang besok nemuin kaya aku. (LU: W1 L: 543-551)”.</p>	
--	--	---	--

	Waktu yang dibutuhkan LU untuk pulih	<p>Kalau ngelupain itu nggak cuma setahun sih, lamaaaa. Sampai sekarang masih nerapin itu aku. (LU: W2 L: 814-815)</p> <p>Hampir 4 atau 5 tahunan setelah kejadian baru cerita masalahnya kaya aku tu bingung mau gimana. (LU: W2 L: 800-802)</p> <p>Enggak belum begitu bisa aku, nggak tau aku masih kaya masih sakit nggak terima. Aku berontak tapi mau berontak sama siapa juga (LU: W2 L: 781-783).</p>	<p>Sekarang dia jauh lebih tegar, jauh lebih lempeng dan jauh mikirin keluarga (A: W1 L: 549-550)</p> <p>Dia kaya mulihin traumanya dia tu lama ya kan dia ngalami itu tu SMA, terus dia punya pacar lagi yang gampangannya kaya bajingan itu kan lama prosesnya (A: W1 L: 474-477)</p>
Faktor yang mempengaruhi pemulihan psikologis pada LU	Faktor yang mendukung pemulihan psikologis pada LU	<p>Nganggep dia mati, dah pokoknya itu dari dulu aku nganggep dia nggak ada, dia mati itu prinsipku sampai sekarang nganggep dia nggak ada. (LU: W2 L: 834-837)</p> <p>Jujur aja kalau orangtua tu jelas, meskipun mereka nggak tau tu mereka selalu mendukung aku dalam hal apapun meskipun mereka pernah ada masalah tapi ortukutu yang sekarang kaya berubah sih ada terus buat aku misal aku nggak ada kegiatan kaya yok dek yok pergi jadi kaya aku tu ngerasa ada gitu hlo, kalau temen-temen ya jelas ada meskipun nggak semuanya tau tapi mereka tu selalu bikin aku nyaman, ngeliatin kalau mereka sayang sama aku nah itu yang bikin aku mikir ini hlo ada yang ngertiin aku kok ada yang sayang aku kok ada buat aku juga kok, yang mendukung ku dalam hal apa aja ada. Kalau dari masyarakat cuma kaya ya lebih ke kegiatan kampung sih itu mengurangi hal-hal yang negative, kaya dulu aku minder aku jadi lebih bisa ngembangin sosialku di</p>	<p>Yang jelas dia lebih religious ya, karna dulu pas SMA tu dia nggak pakai jilbab nah sekarang udah full pakai jilbab (A: W1 L: 505-507)</p> <p>Dia tu lebih mengkaji quotes,quotes yang islami-islami (A: W1 L: 508-509)</p> <p>Kalau dari keluarga tu, terutama dari ibu nya ya soalnya dia cenderung nggak cerita ke bapaknya karna bapak nya keras juga hamper kaya bapakku (A: W1 L: 596-599)</p>

		<p>masyarakat aku jadi bendahara lah aku jadi pede lagi. (LU: W2 L: 868-886)</p> <p>Jelas, pemulihanku banget itu ke agama. (LU: W2 L: 907)</p> <p>Jujur aja aku dulu tu jarang banget ngaji, dan ngaji tu bikin aku ayem sih gimana yaa aku dalemin agama tu takut akan hukum-hukumnya tapi aku jadi mikir Allah tu bakal ngelindungin aku, Allah bakal ngelindungin aku gitu hlo. (LU: W2 L: 909-913)</p> <p>Ada satu orang yang sampai sekarang kita belum ketemu tapi dia selalu berfikiran positif sama aku, kita sama-sama suka curhat dia nggak tau masalahku tapi dia tu selalu ayooo yok kita sama-sama deketin diri ke Allah, ayo mbak LU gini jangan sedih terus kaya gitu ya kaya Allah tu ngenalin sama orang-orang yang baik buat aku kenal.(LU: W2 L: 924-931)</p> <p>Membantu banget, kaya aku sekarang lebih hati-hati kenal orang, lebih ngebawa diriku jangan sampai kaya gitu lagi jangan sampai salah orang lagi, kaya gitu sih. (LU: W2 L: 934-937)</p> <p>Dia ngajak aku ikut pengajian, lebih banyakin pengajian, dan Alhamdulillah aku ndarus, sholat wajib lima waktu, aku tambah sholat sunnah kaya duha aku rutin, dzikir juga habis sholat kadang juga pas mau bobok dan susah tidur atau capek dan punya fikiran yang negative gitu aku dzikir dan tadarus itu sih yang bikin aku tenang. (LU: W2 L: 947-954)</p>	
--	--	---	--

		<p>Kalau sekarang ya cuma kerja, pulang kerja kumpul sama keluarga kalau libur ya bersih-bersih gitu sih kalau enggak kumpul sama temen-temen udah itu, tapi kerjanya sampai sore jadi nggak keinget gitu. (LU: W2 L: 1012-1016)</p>	
	<p>Faktor yang menghambat pemulihan psikologis pada LU</p>	<p>Enggak sih, mungkin aku lupa tapi kadang inget jadi bisa nenangin tapi nggak terus lupa sama kejadian itu. (LU: W2 L: 849-851)</p> <p>Enggak sih aku takut, takut dikucilkan gitu sih aku takutnya kalau sharing ke oranglain. (LU: W2 L: 858-859)</p> <p>Yang paling berpengaruh ketakutan besok pendampingku bakal nerima aku apa enggak (LU: W2 L: 985-987)</p> <p>Jujur yang bikin aku nangis banget tu kaya sekarang habis lulus kuliah aku pengen daftar ini itu aku udah kaya gitu jadi nggak bisa, jujur aku dulu sempet disuruh daftar polwan dan cek kaya gitu, aku kemarin daftar di KAI aku dicek itupun aku ditanya ya Allah kaya nggak adil gitu hlo kok takdir ku kaya gitu.. kaya kesel tapi mau gimana lagi. (LU: W2 L: 993-1000)</p> <p>Aku selepas itu malah ngerasa aku udah nggak ada harganya. Setahun setelah itu kan aku deket sama cowok terus aku mikirnya yowes nyo lah aku wes kebacut juga ameh pie meneh aku kaya ada fikiran weslah sekalian nakal aja. (LU: W1 L: 237-242)</p> <p>Rusak ya rusak sekalian lagian kalau mau baik-baik</p>	<p>Bapaknya nyalon partai gitu dan ternyata gagal, itu hampis habis 1M, mobil rumah semuanya dijual dan disitu dia mulai drop lagi (A: W1 L: 632-635)</p> <p>Kalau dari keluarganya lebih ke ekonomi nah terus kalau dari dirinya sendiri tu kaya dia nggak dapet-dapet kerja (A: W1 L: 641-644)</p>

		<p>kalau mereka tau aku udah digituin tetep aja nyalahin aku kan. Yaudah aku kaya gitu lagi. (LU: W1 L: 252-254)</p> <p>Ya aku nggak tau aku kaya udah jelek aja di mata Allah ya di mata orang-orang aku jadi kaya udah nggak pede. (LU: W2 L: 492-494)</p> <p>Aku selalu mikir ah aku kaya nggak pantas deh buat dia, intinya aku tu jelek, aku dah jelek gitu hlo kaya udah nggak ada harga diri aja, kaya gitu. Jadi sampai sekarang mikir nya kaya gitu (LU: W2 L: 496-499)</p> <p>Kadang aku nggak pede ini orang tu pada baik-baik sedangkan aku kaya gini, ya Allah kok aku nggak kaya mereka yaaa aku kok nggak kaya gitu ya, aku pengen nya kaya gitu. (LU: W2 L: 576-579)</p>	
Makna pemulihan psikologis bagi keberlangsungan hidup LU		<p>Maknainya? Ya kejadian buruk dan teguran. (LU: W2 L: 1027)</p> <p>Karena aku nggak pernah mendekatkan diri sama Allah. (LU: W2 L: 1029-1030)</p> <p>Jelas berubah banget berubah drastis, gimana yaaa ada positif dan negatifnya sih kalau positifnya lebih dekat sama Allah gitu sih kalau negative nya ya fikiran itu tadi kalau udah rusak ya sekalian rusak aja. (LU: W2 L: 1036-1040)</p> <p>Jelas banget, aku nggak mau keulang lagi, karna takut makanya lebih hati-hati. (LU: W2 L: 1046-1047)</p>	<p>Dia sering ngerepost yang islami-islami gitu dan dia juga sekarang lebih sering nasehatin ke aku (A: W1 L: 617-619)</p> <p>Lebih berhati-hati dan memberikan peringatan ke orang-orang terdekatnya dia (A: W1 L: 619-621)</p> <p>Makna nya sekarang tu dia lebih berhati-hati kaya dia lebih nggak mau kenal dulu ya sama laki-laki soalnya tiap dia ketemu dia mengalami kekerasan</p>

		<p>Kalau sekarang sih aku memperlakukan adik-adik ku tu aku bikin kaya temen nya mereka jadi mereka cerita apa aja ke aku jadi aku tau semuanya gitu tak deketin tak liatin dan tak nasehatin aku gak ngelarang mereka dekat sama cowok tapi aku lebih ngasih tau batasan-batasan nya dan ngasih nasehat gitu sih. (LU: W2 L: 1065-1071)</p> <p>Terutama sama temen sih aku nggak mau temen-temenku kaya gitu aku bisa marah sih marah banget sama mereka karena aku nggak mau mereka senasib kaya aku. (LU: W2 L: 1076-1079)</p> <p>Teguran kalau yang sama mas X sih (LU: W2 L: 1110)</p> <p>Dan kenapa aku sakit nya tu lebih sama yang pertama karena aku kalau nggak ngalamin itu sama yang pertama kejadian selanjutnya tu nggak akan pernah ada. Semua masalah tu bersumber dari yang pertama jadi aku bener-bener benci sama pelaku yang pertama. (LU: W2 L: 1149-1154)</p>	(A: W1 L: 675-678)
--	--	---	--------------------

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN KUNCI

(*Key Informant*)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Jenis Kelamin :

Tempat, tanggal lahir :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Menyatakan bahwa :

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul “Pemulihan Psikologis pada Korban Kekerasan Seksual”.
2. Setelah dipelajari dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, saya bersedia ikut serta untuk di wawancarai dan di observasi di tempat hingga penelitian ini berakhir, dengan syarat data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini disetujui dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dengan informasi sebenar-benarnya, agar sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti,

Informan Penelitian,

Innes Yonanda

AM

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN KUNCI

(*Key Informant*)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Jenis Kelamin :

Tempat, tanggal lahir :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Menyatakan bahwa :

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul “Pemulihan Psikologis pada Korban Kekerasan Seksual”.
2. Setelah dipelajari dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, saya bersedia ikut serta untuk di wawancarai dan di observasi di tempat hingga penelitian ini berakhir, dengan syarat data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini disetujui dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dengan informasi sebenar-benarnya, agar sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti,

Informan Penelitian,

Innes Yonanda

LU

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN KUNCI

(*Key Informant*)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Tempat, tanggal lahir :
 Pendidikan Terakhir :
 Pekerjaan :
 Peran dalam kehidupan informan :

Menyatakan bahwa :

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul “Pemulihan Psikologis pada Korban Kekerasan Seksual”.
2. Setelah dipelajari dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, saya bersedia ikut serta untuk di wawancarai dan di observasi di tempat hingga penelitian ini berakhir, dengan syarat data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini disetujui dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dengan informasi sebenar-benarnya, agar sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti,

Informan Penelitian,

Innes Yonanda

A

CURICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Innes Yonanda
Tempat, tanggal lahir : Sleman, 08 Juli 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke- : 1 dari 2 bersaudara
Hobi : Membaca, Jalan-jalan, Traveling
Alamat Asal : Jln. Utama Pugeran rt 06 rw 65 no. 57b Pugeran
Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.
Nomor HP : 085640603515
Alamat Email : innesyonanda@gmail.com

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Darussalam Pugeran Maguwoharjo.	1999-2001
SD	SD Negeri Maguwoharjo 1 Depok Sleman Yogyakarta.	2001-2007
SMP	SMP Negeri 3 Depok Sleman Yogyakarta.	2007-2010
SMA	SMA Negeri 1 Prambanan Sleman Yogyakarta.	2010-2013
S1	Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.	2013-2017